

SUNTIK PROSOD

Jadwal

Tanggal Efektif	:	19 Juni 2025
Masa Penawaran Umum	:	23 Juni 2025
Tanggal Penjatahan	:	24 Juni 2025
Tanggal Distribusi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	:	25 Juni 2025
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	25 Juni 2025
Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia	:	26 Juni 2025

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SUMMIT OTO FINANCE ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT SUMMIT OTO FINANCE

Kegiatan Usaha Utama:
Pembiayaan konsumen

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Summitmas II, Lt. 8
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62
Jakarta 12190 - Indonesia
Telp. (021) 252 2788
Faks. (021) 522 6370

Website: <https://summitotofinance.com>
Email: CorSec-SOFBond@oto.co.id

Jaringan Usaha:

Per 31 Desember 2024, Perseroan mengoperasikan 137 Kantor Cabang dan 115 Kantor Selain Kantor Cabang yang tersebar diberbagai wilayah di Indonesia.

OBLIGASI I SUMMIT OTO FINANCE TAHUN 2025
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP1.500.000.000.000 (SATU TRIILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)
("OBLIGASI")

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) Seri, yaitu Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp581.500.000.000 (lima ratus delapan puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp548.400.000.000 (lima ratus empat puluh delapan miliar empat ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,35% (tujuh koma tiga lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri C : Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp370.100.000.000 (tiga ratus tujuh puluh miliar seratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,45% (tujuh koma empat lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri C adalah 48 (empat puluh delapan) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 25 September 2025 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 5 Juli 2026 untuk Seri A, 25 Juni 2028 untuk seri B, dan tanggal 25 Juni 2029 untuk seri C yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARI PASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI YANG DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR, DENGAN KETENTUAN BAHWA HAL TERSEBUT DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI PERSEROAN TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMATUHI KETENTUAN-KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI HANYA DAPAT DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DARI PIHAK YANG TIDAK TERAFILIASI. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI WAJIB LAPORKAN PERSEROAN KEPADA OJK PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI. PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN RENCANA PEMBELIAN OBLIGASI PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DIMULAI. PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI"), DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO") DENGAN PERINGKAT:

idAAA (Triple A)

KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT. KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DI ATAS DAPAT BERPENGARUH TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI KEUANGAN, HASIL OPERASI DAN LIKUIDITAS PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

INVESTOR PEMBELI OBLIGASI MEMILIKI RISIKO ATAS TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Obligasi akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")

Penawaran Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

INDOPREMIER
PT Indo Premier Sekuritas

mandiri
sekuritas
PT Mandiri Sekuritas

WALI AMANAT
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta tanggal 20 Juni 2025.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi kepada OJK, Sesuai surat No. 024/DIR-SOF/II/2025 tanggal 19 Februari 2025, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya ("**UUPM**"), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845 ("**UUP2SK**").

Perseroan berencana untuk mencatatkan Obligasi pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang dengan Surat No. S-04163/BEI.PP1/04-2025 tanggal 30 April 2025. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Obligasi batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum ("**Peraturan No. IX.A.2**").

Sehubungan dengan pemenuhan persyaratan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan ("**POJK No. 35/2018**"), Perseroan telah melaporkan rencana penerbitan Obligasi I kepada OJK melalui Surat No. 163/DIR-SOF/X/2024 tanggal 8 Oktober 2024 perihal Pelaporan Rencana Penerbitan Efek Melalui Penawaran Umum. OJK selanjutnya telah melakukan pencatatan atas rencana Perseroan tersebut melalui Surat No.S-3163/PL.111/2024 tanggal 23 Desember 2024 perihal Surat Pencatatan Laporan Rencana Penerbitan Efek Melalui Penawaran Umum PT Summit Oto Finance.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal, kode etik, norma serta standar profesi masing-masing. Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Penjamin Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi Obligasi serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Obligasi ini bukan merupakan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK. Penjelasan lebih lanjut mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab X dan Bab XI dalam Prospektus ini.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN, ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TELAH DIUNGKAPKAN DAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TERSEBUT TIDAK MENYESATKAN.

PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS OBLIGASI KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 (SEPULUH) HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN OBLIGASI YANG DITERBITKAN, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 49/POJK.04/2020 TANGGAL 11 DESEMBER 2020 TENTANG PEMERINGKATAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK ("POJK NO. 49/2020**").**

DAFTAR ISI

DEFINISI DAN SINGKATAN.....	iii
RINGKASAN.....	xiii
I. PENAWARAN UMUM	1
1. PENAWARAN UMUM OBLIGASI.....	1
2. KETERANGAN MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI	12
3. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	14
4. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT	14
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	16
III. PERNYATAAN UTANG	17
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	23
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	27
VI. FAKTOR RISIKO.....	41
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....	45
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA.....	46
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN.....	46
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	46
2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN.....	47
3. DOKUMEN PERIZINAN PERSEROAN	49
4. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA.....	50
5. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG TERAFILIASI	69
6. ASET TETAP PENTING YANG DIMILIKI DAN/ATAU DIKUASAI OLEH PERSEROAN.....	70
7. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN.....	71
8. KETERANGAN MENGENAI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI	72
9. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN	75
10. TATA KELOLA PERUSAHAAN (<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> ATAU GCG)	81
11. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN	92
12. SUMBER DAYA MANUSIA.....	93
13. PERKARA-PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN	95
B. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	95
1. UMUM	95
2. VISI MISI DAN NILAI PERSEROAN	96
3. STRATEGI USAHA	97
4. KEGIATAN USAHA	98
5. JARINGAN KANTOR CABANG	101
6. PROSPEK USAHA.....	102

7.	PEMASARAN	102
8.	PERSAINGAN	103
9.	TEKNOLOGI INFORMASI	103
10.	HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	105
11.	PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN	105
IX.	PERPAJAKAN	106
X.	PENJAMINAN EMISI OBLIGASI.....	107
XI.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	108
XII.	KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT OBLIGASI	111
XIII.	TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI	119
XIV.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI.....	124
XV.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	125
XVI.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN	141

DEFINISI DAN SINGKATAN

- "Afiliasi" : berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) UUP2SK, yaitu:
- (a) hubungan keluarga karena perkawinan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal yaitu hubungan seorang dengan:
 - 1) suami atau istri;
 - 2) orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 - 3) kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 - 4) saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 - 5) suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
 - (b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal yaitu hubungan seorang dengan:
 - 1) orang tua dan anak;
 - 2) kakek dan nenek serta cucu; atau
 - 3) saudara dari orang yang bersangkutan.
 - (c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
 - (d) hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
 - (e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
 - (f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
 - (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
- "Agen Pembayaran" : berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), berkedudukan di Jakarta Selatan, yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal. Dalam Emisi ini bertugas sebagai Agen Pembayaran serta membuat Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi dengan Perseroan, yang berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Obligasi serta Denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi atas nama Perseroan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi.
- "Akuntan Publik" : berarti Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (*a member firm of the KPMG global organization of independent member firms affiliated with KPMG International Limited*), yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi.

"Bank Kustodian"	: berarti bank umum dan bank umum syariah yang telah memperoleh persetujuan dari OJK untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
"Bunga Obligasi"	: berarti tingkat bunga Obligasi per tahun yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan.
"BEI atau Bursa Efek"	: berarti penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
"Daftar Pemegang Rekening"	: berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
"Denda"	: berarti sejumlah dana yang wajib dibayar akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
"Efek"	: berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK <i>juncto</i> POJK No. 45/2024.
"Emisi"	: berarti penerbitan Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
"Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi atau FPPO"	: berarti formulir yang harus diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli kepada Penjamin Emisi Obligasi.
"Gearing Ratio"	: berarti rasio yang dihitung dengan membandingkan jumlah pinjaman yang diterima dan utang obligasi (jika ada) dengan jumlah ekuitas. Sesuai dengan PMK No. 84/PMK.012/2006, <i>gearing ratio</i> yang ditetapkan untuk perusahaan pembiayaan adalah tidak lebih dari 10 kali.
"Hari Bursa"	: berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.

"Hari Kalender"	: berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender <i>Gregorius</i> tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
"Hari Kerja"	: berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
"Kegiatan Usaha"	: berarti setiap kegiatan operasional, yang dilakukan langsung oleh Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.
"Konfirmasi Tertulis"	: berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
"Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO atau KTUR"	: berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
"Konsultan Hukum"	: berarti TR & Co yang melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan serta keterangan lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi.
"KSEI"	: berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal yang dalam Emisi bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dan mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi.
"Kustodian"	: berarti pihak yang memberi jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek, harta yang berkaitan dengan portofolio investasi kolektif, serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga dan hak lain, menyelesaikan transaksi Efek serta mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya, sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
"Manajer Penjatahan"	: berarti pihak yang bertanggung jawab atas penjatahan Obligasi menurut syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7 yaitu PT Mandiri Sekuritas.
"Masa Penawaran Umum"	: berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan Obligasi sebagaimana diatur dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO"), yaitu 1 (satu) Hari Kerja. Dalam hal terjadi penghentian perdagangan Efek di Bursa Efek selama paling kurang 1 (satu) Hari Bursa dalam Masa Penawaran Umum, maka Perseroan dapat melakukan perpanjangan Masa Penawaran Umum untuk periode yang sama dengan masa penghentian perdagangan Efek dimaksud.

- “Masyarakat” : berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/ Badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Asing, baik yang bertempat tinggal/ berkedudukan di Indonesia maupun bertempat tinggal/berkedudukan di luar wilayah Indonesia.
- “Menkumham” : berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dahulu bernama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dan/ atau nama lainnya.
- “Notaris” : berarti Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H., yang membuat perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum Obligasi.
- “Obligasi” : berarti surat berharga bersifat utang, dengan nama Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari:
- Seri A : Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp581.500.000.000 (lima ratus delapan puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp548.400.000.000 (lima ratus empat puluh delapan miliar empat ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,35% (tujuh koma tiga lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri C : Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp370.100.000.000 (tiga ratus tujuh puluh miliar seratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,45% (tujuh koma empat lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri C adalah 48 (empat puluh delapan) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
- “OJK” : berarti lembaga negara yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diubah dengan UUP2SK.

“Pemegang Obligasi”	: berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam: a. Rekening Efek pada KSEI; b. Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
“Pemegang Rekening”	: berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan UUPM, UUP2SK dan Peraturan KSEI.
“Pemegang Saham Pengendali”	: berarti orang perseorangan, badan hukum, dan/atau kelompok usaha sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 35/2018 yang: 1. memiliki saham atau modal pada perusahaan perasuransian, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan penjaminan sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih dari jumlah saham yang dikeluarkan dan mempunyai hak suara; atau 2. memiliki saham atau modal pada perusahaan perasuransian, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan penjaminan kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah saham yang dikeluarkan dan mempunyai hak suara namun yang bersangkutan dapat dibuktikan telah melakukan pengendalian pada perusahaan perasuransian, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan penjaminan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
“Pemeringkat”	: berarti PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”) atau pemeringkat lain yang terdaftar di OJK dan disetujui sebagai penggantinya oleh Wali Amanat Obligasi.
“Pemerintah”	: berarti Pemerintah Republik Indonesia.
“Penawaran Awal”	: berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Obligasi yang akan ditawarkan dan/atau struktur Obligasi termasuk perkiraan denda sesuai dengan POJK No. 23/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2.
“Penawaran Umum”	: berarti kegiatan penawaran Obligasi, yang dilakukan oleh Perseroan melalui Penjamin Emisi Obligasi untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUP2SK dan peraturan pelaksanaannya.
“Pengakuan Hutang”	berarti Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Summit Oto Finance Tahun 2025 No. 41 tanggal 13 Juni 2025, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.
“Penitipan Kolektif”	: berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPS2K.
“Penjamin Emisi Obligasi”	: berarti pihak-pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum ini bagi kepentingan Perseroan, dengan kewajiban untuk membeli sisa Obligasi yang tidak terjual, yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, yang dalam hal ini adalah PT Indo Premier Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas, dan penjamin emisi obligasi lainnya (jika ada), sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

- “Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi” : berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum Obligasi, yang dalam hal ini adalah PT Indo Premier Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
- “Peraturan No. IX.A.1” : berarti Peraturan No. IX.A.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-690/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran.
- “Peraturan No. IX.A.2” : berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, sebagaimana dicabut sebagian dengan POJK No. 45/2024.
- “Peraturan No. IX.A.7” : berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
- “Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi” : berarti Akta Perjanjian Agen Pembayaran No. 17 tertanggal 18 Februari 2025 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.
- “Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI” : berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI perihal Pendaftaran Obligasi di KSEI No. SP-125/OBL/KSEI/1224 tertanggal 18 Februari 2025 yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup.
- “Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi” : berarti perjanjian yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025 No. 19 tanggal 18 Februari 2025, sebagaimana telah diubah dengan Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025 No. 7 tanggal 6 Maret 2025, Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025 No.12 tanggal 5 Mei 2025, dan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025 No. 40 tanggal 13 Juni 2025, yang seluruhnya dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.
- “Perjanjian Perwaliamanatan” : berarti perjanjian antara Perseroan dan Wali Amanat sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025 No. 18 tanggal 18 Februari 2025, sebagaimana telah diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025 No. 6 tanggal 6 Maret 2025, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025 No. 11 tanggal 5 Mei 2025, dan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025 No. 39 tanggal 13 Juni 2025, yang seluruhnya dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.
- “Pernyataan Pendaftaran” : berarti dokumen yang wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
- “Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif” : berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai ketentuan POJK No. 45/2024, yaitu pada Hari Kerja ke-20 sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan oleh OJK.

"Perppu Cipta Kerja"	: berarti Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
"Perseroan"	: berarti pihak yang melakukan Emisi, yang dalam hal ini adalah PT Summit Oto Finance, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan.
"Perusahaan Efek"	: berarti pihak yang melakukan kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
"POJK No. 7/2017"	: berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
"POJK No. 9/2017"	: berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.
"POJK No. 20/2020"	: berarti Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
"POJK No. 23/2017"	: berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
"POJK No. 30/2015"	: berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
"POJK No. 33/2014"	: berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
"POJK No. 34/2014"	: berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
"POJK No. 35/2014"	: berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
"POJK No. 35/2018"	: berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.
"POJK No. 45/2024"	: Berarti Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.
"POJK No. 49/2020"	: berarti Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
"POJK No. 55/2015"	: berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
"POJK No. 56/2015"	: berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

- “Pokok Obligasi” : berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Obligasi dalam jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari:
- (a) Obligasi Seri A, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
 - (b) Obligasi Seri B, berjangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
 - (c) Obligasi Seri C, berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
 - (d) Obligasi Seri D, berjangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi dari masing-masing seri Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi.
- “Prospektus” : berarti dokumen tertulis yang memuat informasi Perseroan dan informasi lain sehubungan dengan Emisi Obligasi dengan tujuan agar Masyarakat membeli Obligasi, sebagaimana diatur dalam UUP2SK *juncto* POJK No. 9/2017, dengan memperhatikan antara lain Peraturan No. IX.A.2.
- “Prospektus Awal ” : berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran Obligasi, penjaminan Emisi Obligasi, tingkat suku bunga Obligasi, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
- “Prospektus Ringkas” : berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal mengenai fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi sesuai dengan Peraturan OJK No.9/POJK.04/2017.
- “Rekening Efek” : berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan kontrak pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani dengan Pemegang Obligasi.
- “RUPO” : berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi.
- “RUPS” : berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
- “Satuan Pemindahbukuan” : berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening efek ke Rekening Efek lainnya, yaitu senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

- “Sertifikat Jumbo” : berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan dalam penitipan kolektif di KSEI yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
- “Tanggal Distribusi” : berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo hasil Penawaran Umum beserta bukti kepemilikan Obligasi yang wajib dilakukan kepada pembeli Obligasi dalam Penawaran Umum, yang akan didistribusikan secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah Tanggal Penjataan.
- “Tanggal Emisi” : berarti tanggal distribusi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berdasarkan penyerahan Sertifikat Jumbo yang diterima oleh KSEI dari Perseroan, yang juga merupakan tanggal pembayaran hasil Emisi Obligasi dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan, yang kepastian tanggalnya akan ditentukan dalam perubahan Perjanjian Perwaliamanatan.
- “Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi” : berarti tanggal di mana Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi, sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran. Tanggal jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 5 Juli 2026 untuk Seri A, 25 Juni 2027 untuk seri B, 25 Juni 2028 untuk seri C, dan tanggal 25 Juni 2029 untuk seri D yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.
- “Tanggal Pembayaran” : berarti tanggal pembayaran seluruh nilai Pokok Obligasi kepada Perseroan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi (*in good funds*) dengan memperhatikan ketentuan dalam perubahan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
- “Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi” : berarti tanggal-tanggal pada saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayarkan kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 25 September 2025 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 5 Juli 2026 untuk Seri A, 25 Juni 2027 untuk seri B, 25 Juni 2028 untuk seri C, dan tanggal 25 Juni 2029 untuk seri D yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.
- “Tanggal Pencatatan” : berarti tanggal pencatatan Obligasi untuk diperdagangkan di Bursa Efek, yang wajib dilaksanakan paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi, yang kepastian tanggalnya akan ditentukan dalam perubahan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
- “Tanggal Penjataan” : berarti tanggal dilakukannya penjataan Obligasi dalam hal jumlah permintaan Obligasi selama Masa Penawaran Umum melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, yang wajib diselesaikan paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.

- “UU Cipta Kerja” : berarti Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 41 Tahun 2023, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6856.
- “UUP2SK” : berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6845.
- “Undang-Undang Pasar Modal” atau : berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995
“UUPM” tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya, sebagaimana telah diubah dengan UUP2SK.
- “Undang-undang Perpajakan” : berarti Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara perpajakan, sebagaimana diubah dengan Undang-undang No. 9 Tahun 1994 tentang Perubahan Atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Undang-undang dan Tata Cara Perpajakan, dan terakhir diubah dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2000 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, serta perubahan-perubahan lainnya di kemudian hari.
- “Undang-Undang Perseroan Terbatas” atau “UUPT” : berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan UU Cipta Kerja beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- “Wali Amanat” : berarti pihak yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal yang dalam hal ini diwakili oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti haknya, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan, keterangan yang lebih terperinci dan laporan keuangan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat berdasarkan fakta dan pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Keterangan mengenai Perseroan

Perseroan berkedudukan di Jakarta didirikan secara sah dengan nama PT Summit Sinar Mas Finance berdasarkan akta Perseroan Terbatas PT Summit Sinar Mas Finance No. 214 tanggal 20 September 1990 jo. Akta Perubahan Akta Pendirian PT Summit Sinar Mas Finance No. 194 tanggal 22 Oktober 1990, yang keduanya dibuat di hadapan Mudofir Hadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah (i) mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6214.HT.01.01.TH.90 tanggal 30 Oktober 1990; (ii) telah didaftarkan dalam buku register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No.865/Not/ 1990/PN.JKT.SEL dan No. 866/Not/1990/PN.JKT.SEL, yang keduanya tertanggal 7 November 1990; dan (iii) telah diumumkan dalam BNRI No. 99 tanggal 11 Desember 1990 Tambahan BNRI No. 5041 (**"Akta Pendirian"**). Berikut ini merupakan struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada saat Perseroan didirikan:

Keterangan	Nilai Nominal Saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D, dan Seri E Rp 10.000.000,00 per Saham						(%)
	Jumlah Saham (Lembar)					Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
	Seri A	Seri B	Seri C	Seri D	Seri E		
Modal Dasar	450	600	225	150	75	15.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh							
1. PT Sinar Mas Tunggal	450	-	-	-	-	4.500.000.000	30,00
2. Sumitomo Corporation	-	600	-	-	-	6.000.000.000	40,00
3. Sumisho Lease Co., Ltd	-	-	225	-	-	2.250.000.000	15,00
4. Sumisho Auto Lease Co., Ltd	-	-	-	150	-	1.500.000.000	10,00
5. The Sumitomo Trust & Banking Company Limited	-	-	-	-	75	750.000.000	5,00
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	450	600	225	150	75	15.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	-	-	-	-	-	-	

Pada Tahun 2003, Perseroan mengalami perubahan nama dari semula "PT Summit Sinar Mas Finance" menjadi "PT Summit Oto Finance" sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Summit Sinar Mas Finance No. 113 tanggal 16 April 2003, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H sebagai pengganti dari Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta, yang telah (i) mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-09371 HT.01.04.TH.2003 tanggal 29 April 2003; (ii) didaftarkan pada tanggal 17 Juli 2003 dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 090316525194 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No.852/RUB 09.03/VII/2003; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan BNRI No. 7636 dari BNRI No. 69 tanggal 29 Agustus 2003.

Anggaran Dasar Perseroan selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan di mana perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Summit Oto Finance No. 22 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah (i) diberitahukan dan diterima serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0075025 tanggal

27 Maret 2024; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0064588.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 27 Maret 2024 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan BNRI No. 16959 dari BNRI No. 47 tanggal 11 Juni 2024 ("**Akta No. 22/2024**"). Berdasarkan Akta No. 22/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan pasal 13 ayat (2) mengenai Direksi dan Pasal 20 ayat (5) mengenai Penggunaan Dana dan Pembagian Dividen.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang pembiayaan (aktivitas keuangan). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut (i) pembiayaan investasi; (ii) pembiayaan modal kerja; (iii) pembiayaan multiguna; (iv) kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan ojk; dan/atau (v) sewa operasi (*operating lease*); dan (vi) kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan anggaran Perseroan maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang pembiayaan (aktivitas keuangan), namun kegiatan usaha yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah pembiayaan konsumen yang berupa pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna yang dilakukan dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran, fasilitas modal usaha dan fasilitas dana.

Kegiatan Usaha

Perseroan didirikan dengan nama PT Summit Sinarmas Finance sebagai perusahaan yang memperoleh izin untuk beroperasi sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan. Nama Perseroan selanjutnya berubah pada tahun 2003 menjadi PT Summit Oto Finance. Sejak awal pendirian Perseroan, Sumitomo Corporation bergabung menjadi salah satu pemegang saham Perseroan dan melalui rekapitalisasi struktur permodalan yang dilakukan di tahun 1999, Sumitomo Corporation berperan sebagai menjadi salah satu Pemegang Saham terbesar Perseroan. Di tahun 2016, Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk ("SMMA") bergabung menjadi pemegang saham Perseroan sehingga susunan pemegang saham Perseroan menjadi PT Summit Auto Group ("SAG") (99,9% dimiliki Sumitomo Corporation), Sumitomo Mitsui Banking Corporation, dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Pada tahun 2024, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk, untuk selanjutnya disebut "SMBCI") melakukan akuisisi atas seluruh saham Perseroan yang dimiliki Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan sebagian saham Perseroan yang dimiliki SAG, dan menjadikan Bank SMBC Indonesia sebagai Pemegang Saham Pengendali dari Perseroan dengan persentase kepemilikan saham sebesar 51%, SAG sebesar 34%, dan SMMA sebesar 15%. Kehadiran Bank SMBC Indonesia memberi kesempatan kepada Perseroan untuk bertumbuh lebih pesat dengan segala kelebihan produk dan layanan yang dimiliki serta dukungan dari pemegang saham. Dengan dukungan dari seluruh pemegang saham, Perseroan telah berhasil tumbuh dan meningkatkan pembiayaan kendaraan bermotor serta memiliki jaringan kantor yang luas di Indonesia. Saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan. Perseroan merupakan perusahaan pembiayaan otomotif independen, dengan usaha utama yang bergerak di bidang pembiayaan multiguna, antara lain pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor baik baru maupun bekas. Kegiatan usaha Perseroan terus berkembang dan saat ini Perseroan memiliki 137 kantor cabang dan 115 kantor selain kantor cabang yang terletak di berbagai propinsi di Indonesia, antara lain propinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Bengkulu, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Gorontalo, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Maluku, dan Maluku Utara.

Pada tahun 2024, Perseroan resmi menapaki 21 tahun perjalanan bisnisnya di industri jasa dengan segala tantangan yang datang silih berganti. Hal ini membuktikan kemampuan Perseroan dalam beradaptasi dengan perubahan dan dinamika industri, serta keberhasilannya melakukan inovasi baik dari sisi produk maupun layanan. Mengingat usaha Perseroan bergerak di bidang pembiayaan konsumen, khususnya di sektor otomotif yang bergantung pada kondisi industri tersebut, Perseroan juga melakukan diversifikasi melalui pembiayaan dana tunai. Seiring perkembangan digitalisasi, Perseroan menyadari pentingnya penguatan sistem Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung efisiensi operasional dan memberikan layanan maksimal kepada rekan bisnis serta debitur. Saat ini, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mempermudah transaksi pembayaran angsuran melalui gerai-gerai ritel, mesin ATM, *internet banking*, dan aplikasi *mobile banking*.

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan akan tetap menghadapi tantangan meskipun inflasi secara umum telah terkendali. Setelah mencapai puncaknya pada kuartal ketiga tahun 2022, inflasi global diproyeksikan akan menurun menjadi 3,5% pada akhir tahun 2025, sedikit lebih rendah dari rata-rata historis 3,6% yang tercatat antara tahun 2000 hingga 2019. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 menurut International Monetary Fund (IMF) tetap berada pada 3,2%, sedikit lebih rendah dari proyeksi sebelumnya yang sebesar 3,3%. Meskipun terjadi pengetatan kebijakan moneter yang luas di seluruh dunia, ekonomi global menunjukkan ketahanan yang luar biasa sepanjang proses disinflasi ini dan berhasil menghindari resesi global. IMF juga memperkirakan bahwa ekonomi global akan tumbuh stabil di kisaran 3,2% pada tahun 2024 dan 2025.

Industri kendaraan bermotor roda dua di Indonesia diperkirakan akan terus berkembang pesat pada tahun 2025, didorong oleh pertumbuhan ekonomi yang stabil, urbanisasi yang terus meningkat, dan adopsi teknologi kendaraan listrik. Berdasarkan proyeksi Bank Indonesia, ekonomi Indonesia akan tumbuh sekitar 5,1% hingga 5,5% pada tahun 2025, yang akan meningkatkan daya beli masyarakat. Dengan lebih dari 55% populasi yang diperkirakan tinggal di kota besar, sepeda motor tetap menjadi pilihan utama untuk mobilitas yang efisien.

2. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITAWARKAN

Berikut merupakan ringkasan struktur Obligasi yang ditawarkan:

Nama Obligasi	: Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025.
Jenis Obligasi	: Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untung kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
Jumlah Pokok Obligasi	: Sebesar-besarnya Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), yang terdiri empat seri sebagai berikut: - Seri A Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp581.500.000.000 (lima ratus delapan puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah). - Seri B Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp548.400.000.000 (lima ratus empat puluh delapan miliar empat ratus juta Rupiah). - Seri C Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp370.100.000.000 (tiga ratus tujuh puluh miliar seratus juta Rupiah).
Jangka Waktu	: - Seri A dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender; - Seri B dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan; dan - Seri C dengan jangka waktu 48 (tiga puluh enam) bulan;
Tingkat Bunga Obligasi	: - Seri A sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun; - Seri B sebesar 7,35% (tujuh koma tiga lima persen) per tahun; dan - Seri C sebesar 7,45% (tujuh koma empat lima persen) per tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 25 September 2025 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 5 Juli 2026 untuk Seri A, 25 Juni 2027 untuk seri B, 25 Juni 2028 untuk seri C, dan tanggal 25 Juni 2029 untuk seri D yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

Jaminan	: Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah <i>paripassu</i> tanpa preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan, baik yang telah ada, maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Harga Penawaran	: 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi.
Pembayaran Bunga Obligasi	: Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan).
Satuan Pemindahbukuan	: Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.
Satuan Perdagangan Obligasi	: Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) atau kelipatannya.
Pembelian Kembali (<i>buyback</i>)	: Perseroan dapat melakukan Pembelian Kembali Obligasi yang ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Rencana <i>buyback</i> diumumkan selambat-lambatnya 2 (dua) hari sebelum tanggal permulaan penawaran <i>buyback</i> dan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sejak dilakukannya <i>buyback</i> , Perseroan wajib mengumumkan perihal <i>buyback</i> tersebut pada 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia berperedaran nasional. Keterangan mengenai <i>buyback</i> dapat dilihat pada bab I Prospektus ini.
<i>Sinking Fund</i>	: Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk dapat mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi sesuai dengan rencana penggunaan dana yang telah ditetapkan Perseroan.
Peringkat Obligasi	: ^{id} AAA (<i>Triple A</i>) dari Pefindo.
Wali Amanat	: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini mengenai Penawaran Umum.

3. KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT UTANG YANG BELUM DILUNASI

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki Efek bersifat utang yang belum dilunasi.

4. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk modal kerja sehubungan dengan pembiayaan konsumen sesuai izin yang dimiliki. Modal kerja pembiayaan Perseroan tersebut meliputi pembiayaan sepeda motor baru dan pembiayaan sepeda motor bekas dan/atau pembiayaan lainnya sesuai dengan izin yang dimiliki oleh Perseroan.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini mengenai Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi.

5. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Summit Oto Finance No. 22 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah (i) diberitahukan dan diterima serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0075025 tanggal 27 Maret 2024; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0064588.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 27 Maret 2024 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 16959 dari BNRI No. 47 tanggal 11 Juni 2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Nilai Nominal Rp500.000,-/saham			%
	Jumlah Saham		Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
	Saham Seri A	Saham Seri B		
Modal Dasar	1.800.000	10.200.000	6.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	732.618	-	366.309.000.000	15,00
PT Summit Auto Group	-	1.660.601	830.300.500.000	34,00
PT Bank SMBC Indonesia Tbk				
(d/h PT Bank BTPN Tbk)	-	2.490.901	1.245.450.500.000	51,00
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	732.618	4.151.502	2.442.060.000.000	100,00
Jumlah Portepel	1.067.382	6.048.498	3.557.940.000.000	

6. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ringkasan laporan keuangan Perseroan tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang berisi data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca berkaitan dan secara keseluruhan mengacu pada laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit beserta catatan atas laporan keuangan yang dilampirkan di dalam Prospektus ini pada Bab XVI mengenai Laporan Keuangan.

Laporan keuangan Perseroan tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (*a member firm of* KPMG International), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang masing-masing ditandatangani oleh Novie, S.E., CPA (Izin Akuntan Publik No. AP.1212) dalam laporannya yang diterbitkan kembali pada tanggal 25 April 2025 dan Liana Lim, S.E., CPA (Izin Akuntan Publik No. AP.0851) dalam laporannya yang diterbitkan pada tanggal 19 Februari 2024 dengan opini tanpa modifikasi.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET		
Kas dan setara kas		
Pihak berelasi	478.403	153.282
Pihak ketiga	152.578	405.424
Piutang pembiayaan – bersih		
Pihak ketiga	13.552.235	11.740.600
Piutang lain-lain – bersih		
Pihak berelasi	335	246
Pihak ketiga	127.081	131.940
Aset derivatif		
Pihak berelasi	53.520	3.100
Pihak ketiga	194.128	87.128
Klaim pengembalian pajak	21.322	-
Aset pajak tangguhan - bersih	53.406	110.216
Aset tetap – bersih	292.744	295.965
Aset lain-lain		
Pihak berelasi	8.718	8.793
Pihak ketiga	130.608	114.891
JUMLAH ASET	15.065.078	13.051.585
LIABILITAS		
Pinjaman yang diterima		
Pihak berelasi	3.940.799	1.618.680
Pihak ketiga	6.082.645	6.642.629
Utang pajak penghasilan	9.183	28.256
Beban yang masih harus dibayar		
Pihak berelasi	52.664	22.264
Pihak ketiga	157.990	151.263
Liabilitas derivatif		
Pihak berelasi	16.076	26.181
Pihak ketiga	175.209	142.807
Liabilitas imbalan pascakerja	218.898	201.715
Liabilitas lain-lain		
Pihak berelasi	25.191	42.224
Pihak ketiga	235.317	250.522
JUMLAH LIABILITAS	10.913.972	9.126.541
EKUITAS		
Modal saham	2.442.060	2.442.060
Tambahan modal disetor	887.186	887.186
Lindung nilai arus kas	20.592	(18.356)
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	488.412	488.412
Belum ditentukan penggunaannya	312.856	125.742
JUMLAH EKUITAS	4.151.106	3.925.044
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	15.065.078	13.051.585

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PENDAPATAN		
Pendapatan		
Pihak ketiga	3.881.415	2.846.579
Pendapatan lain-lain		
Pihak berelasi	7.384	12.398
Pihak ketiga	93.915	75.919
JUMLAH PENDAPATAN	3.982.714	2.934.896
BEBAN		
Gaji dan tunjangan karyawan		
Pihak berelasi	(36.347)	(30.915)
Pihak ketiga	(749.957)	(638.048)
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(1.349.063)	(912.774)
Beban keuangan		
Pihak berelasi	(257.034)	(126.046)
Pihak ketiga	(535.236)	(423.766)
Beban umum dan administrasi		
Pihak berelasi	(45.919)	(50.809)
Pihak ketiga	(681.418)	(600.498)
JUMLAH BEBAN	(3.654.974)	(2.782.856)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	327.740	152.040
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(33.176)	(34.976)
Tangguhan	(45.502)	1.870
	(75.678)	(33.106)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	252.062	118.934
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	15.106	(12.728)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(3.323)	2.800
	11.783	(9.928)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Lindung nilai arus kas:		
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	102.149	(16.625)
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	(52.216)	39.425
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(10.985)	(5.016)
	38.948	17.784
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan	50.731	7.856
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	302.793	126.790
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	51.608	24.351

Rasio-Rasio Penting

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Rasio Pertumbuhan		
Jumlah pendapatan	35,7%	54,4%
Jumlah beban	31,3%	52,5%
Laba sebelum pajak	115,6%	97,5%
Laba bersih tahun berjalan	111,9%	196,8%
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	138,8%	64,1%
EBITDA	30,3%	26,9%
Jumlah aset	15,4%	55,2%
Jumlah liabilitas	19,6%	99,0%
Jumlah ekuitas	5,8%	2,7%
Rasio permodalan		
Modal disesuaikan / aset yang disesuaikan ⁽¹⁾	37,8%	40,8%
Kualitas piutang pembiayaan		
Non performing financing ⁽¹⁾	0,8%	0,5%
Rasio rentabilitas		
Laba bersih tahun berjalan / jumlah aset	1,7%	0,9%
Laba bersih tahun berjalan / jumlah ekuitas	6,1%	3,0%
Return on asset (RoA) ⁽¹⁾	2,2%	1,4%
Return on equity (RoE) ⁽¹⁾	6,2%	3,0%
Laba bersih tahun berjalan / jumlah pendapatan	6,3%	4,1%
Beban operasional / pendapatan operasional ⁽¹⁾	91,8%	94,8%
Net interest margin ⁽¹⁾	29,4%	25,0%
Likuiditas		
Current ratio	301,9%	399,2%
Cash ratio	16,0%	22,8%
Interest coverage ratio	152,4%	143,8%
Debt service coverage ratio	33,0%	36,6%
Solvabilitas		
Debt to asset ⁽¹⁾ (x)	0,7x	0,6x
Gearing ratio atau Debt to equity ratio ⁽²⁾ (x)	2,4x	2,1x
Jumlah pendapatan / jumlah aset (%)	26,4%	22,5%
Jumlah liabilitas / jumlah aset (x)	0,7x	0,7x
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas (x)	2,6x	2,3x

Keterangan:

- Perhitungan dilakukan sesuai dengan Surat Edaran OJK No.11/SEOJK.05/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.
- Gearing Ratio dihitung dengan membandingkan jumlah pinjaman dengan jumlah modal (setelah dikurangi cadangan lindung nilai arus kas), jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan. Gearing Ratio yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit yang dimiliki Perseroan adalah maksimal 10 kali. Perseroan telah memenuhi persyaratan Gearing Ratio dalam perjanjian kredit dan PMK No.84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 mengenai batas maksimal gearing ratio.

Rasio keuangan yang dijaga oleh Perseroan sesuai dengan persyaratan OJK

Berdasarkan POJK.35/2018, Perseroan wajib untuk menjaga rasio-rasio antara lain, sebagai berikut:

Keterangan	Persyaratan	31 Desember 2024
Gearing Ratio	Maksimum 10x	2,4x
Ekuitas terhadap modal disetor	Minimum 50%	124,7%
Rasio permodalan	Minimum 10%	37,8%
Rasio pembiayaan terhadap total aset	Minimum 40%	86,0%

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki nilai tingkat kesehatan keuangan sebesar 1 untuk pemenuhan tingkat Permodalan, Kualitas Piutang Pembiayaan, Rentabilitas dan Likuiditas, sehingga Perseroan masuk ke dalam kriteria sangat sehat.

7. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki Perusahaan Anak baik secara langsung maupun tidak langsung.

8. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi hasil usahanya apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Di bawah ini merupakan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan dapat mempengaruhi kinerja dan prospek usaha Perseroan, serta risiko-risiko yang dapat dihadapi oleh Pemegang Obligasi.

- Risiko Utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan
 - Risiko kredit adalah risiko yang muncul akibat ketidakmampuan konsumen untuk membayar kembali fasilitas pembiayaan yang diberikan, baik pokok pinjaman maupun bunganya, sehingga menyebabkan tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen sehingga dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan.
- Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan
 - Risiko operasional adalah risiko yang muncul dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perseroan menghadapi risiko kelalaian dalam menerapkan sistem operasional, prosedur dan kontrol, terutama dalam melakukan analisa kelayakan pembiayaan kepada konsumen dan pengawasan terhadap penagihan piutang.
 - Risiko strategis adalah risiko yang muncul akibat kesalahan analisa strategis yang kurang komprehensif dan gagal dalam mengantisipasi perubahan bisnis seperti perubahan teknologi, kompetisi di pasar, penurunan daya beli dan/atau kebutuhan konsumen, serta perubahan makroekonomi lainnya yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan.
 - Risiko pasar adalah risiko yang muncul akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang cukup material dapat berpotensi menimbulkan kerugian dan dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.
 - Risiko kepatuhan adalah risiko yang muncul akibat tidak mematuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.
 - Risiko hukum adalah risiko yang muncul akibat adanya kelemahan aspek hukum, kelemahan aspek dokumentasi hukum atau ketidakpatuhan terhadap peraturan.
 - Risiko reputasi adalah risiko yang muncul karena adanya publikasi negatif atau persepsi negatif terhadap Perseroan sehingga mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan.
- Risiko Umum
 - Perubahan ekonomi regional maupun global dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap ekonomi Indonesia dan kegiatan usaha Perseroan.
 - Bisnis Perseroan tunduk pada berbagai peraturan dan perubahan undang-undang dan peraturan saat ini atau di masa depan dapat membatasi kemampuan Perseroan mengoperasikan bisnis Perseroan sebagaimana yang dilakukan sekarang.

- Depresiasi nilai tukar Rupiah dapat membawa dampak negatif terhadap kinerja operasional dan kondisi keuangan Perseroan.
- Dari waktu ke waktu, Perseroan mungkin terlibat dalam perselisihan hukum dan litigasi lain sehubungan dengan kegiatan usahanya.
- Risiko bagi investor
 - Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian obligasi sebagai investasi jangka panjang.
 - Risiko gagal bayar yang disebabkan oleh kegagalan Perseroan dalam melakukan pembayaran bunga atau hutang Pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan dalam memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini mengenai Faktor Risiko.

I. PENAWARAN UMUM

1. PENAWARAN UMUM OBLIGASI

1.1 Nama Obligasi

Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025.

1.2 Jenis Obligasi

Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening.

1.3 Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

1.4 Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Jatuh Tempo Obligasi

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp581.500.000.000 (lima ratus delapan puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp548.400.000.000 (lima ratus empat puluh delapan miliar empat ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,35% (tujuh koma tiga lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri C : Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp370.100.000.000 (tiga ratus tujuh puluh miliar seratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,45% (tujuh koma empat lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri C adalah 48 (empat puluh delapan) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Jumlah pokok masing-masing Seri Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan masing-masing Seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tanggal-tanggal pembayaran masing-masing Seri Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk masing-masing Seri Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi		
	Seri A	Seri B	Seri C
1	25 September 2025	25 September 2025	25 September 2025
2	25 Desember 2025	25 Desember 2025	25 Desember 2025
3	25 Maret 2026	25 Maret 2026	25 Maret 2026
4	5 Juli 2026	25 Juni 2026	25 Juni 2026
5		25 September 2026	25 September 2026
6		25 Desember 2026	25 Desember 2026
7		25 Maret 2027	25 Maret 2027
8		25 Juni 2027	25 Juni 2027
9		25 September 2027	25 September 2027
10		25 Desember 2027	25 Desember 2027
11		25 Maret 2028	25 Maret 2028
12		25 Juni 2028	25 Juni 2028
13			25 September 2028
14			25 Desember 2028
15			25 Maret 2029
16			25 Juni 2029

1.5 Perhitungan Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

1.6 Penyisihan Dana Pelunasan Obligasi (*sinking fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Emisi Obligasi, sebagaimana diungkapkan pada Bab II Prospektus ini.

1.7 Satuan Pemindahbukuan dan Satuan Perdagangan

Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya. Dalam RUPO tiap-tiap Rp1 (satu Rupiah) memberikan hak kepada Pemegang Obligasi untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

1.8 Pembelian Kembali (*buy back*)

Perseroan dapat melakukan Pembelian Kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Rencana *buy back* diumumkan selambat-lambatnya 2 (dua) hari sebelum tanggal permulaan penawaran *buy back*. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sejak dilakukannya *buy back*, Perseroan wajib mengumumkan perihal *buy back* tersebut pada 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional. Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan sebagian atau seluruhnya atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
2. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
3. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjataan;
4. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwalianamanatan;
5. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwalianamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO;
6. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan kepada Pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan;
7. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar;
8. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi.
9. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam angka 7 (tujuh) diatas dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka 8 (delapan) diatas, paling sedikit memuat informasi tentang:
 - a. periode penawaran pembelian kembali;
 - b. jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
 - c. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - e. tata cara penyelesaian transaksi;
 - f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - h. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi.
10. Perseroan wajib melakukan penjataan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
11. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
12. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka 9 (sembilan) diatas, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjataan;
 - b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - c. Obligasi yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali.

dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
13. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat, serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain:
 - a. jumlah Obligasi yang telah dibeli;
 - b. rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - c. harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - d. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.

Pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut;
14. Pembelian kembali Obligasi dilakukan dengan mendahulukan Obligasi yang tidak dijamin jika terdapat lebih dari satu Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan.

15. Pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut jika terdapat lebih dari satu Obligasi yang tidak dijamin.
16. Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
 - a. hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - b. pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.
17. Pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud pada angka 7 (tujuh) dan 8 (delapan) di atas wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) hari sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan
 - b. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

1.9 Hak-Hak Pemegang Obligasi

- a) Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- b) Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c) Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa (*in good funds*) sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi ke rekening KSEI, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian tersebut sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Pasal 6 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi mengenai Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- d) Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat Obligasi untuk diselenggarakan RUPO. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat Obligasi dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat Obligasi wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
- e) Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

1.10 Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan, berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
 - a. Mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, dengan memperhatikan Peraturan OJK Nomor 20/POJK.04/2020;
 - b. Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - c. Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - d. Mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan Nomor 20/POJK.04/2020;
 - e. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.
2. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
 - a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
 - b. Perseroan
 - c. Wali Amanat atau
 - d. OJK.
3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 (dua) huruf a, huruf b, dan huruf d diatas, wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO;
4. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada OJK, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan;
5. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO:
 - a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan.
 - b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
 - c. Pemanggilan RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
 - d. Pemanggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
 - 1) tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - 2) agenda RUPO;
 - 3) pihak yang mengajukan usulan RUPO;
 - 4) Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - 5) kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
 - e. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya.

6. Tata Cara RUPO:
 - a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.
 - b. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI.
 - c. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat.
 - d. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.
 - e. Setiap Obligasi sebesar Rp 1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.
 - f. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
 - g. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran.
 - h. Sebelum pelaksanaan RUPO:
 - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat.
 - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya.
 - Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
 - i. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat.
 - j. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat.
 - k. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
 - l. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakan RUPO tersebut. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
7. Dengan memperhatikan ketentuan dalam angka 6 (enam) huruf g diatas, kuorum dan pengambilan keputusan:
 - a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 (satu) diatur sebagai berikut:
 - 1) Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf a) diatas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.

- d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir c) diatas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- 2) Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf a) diatas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c) diatas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- 3) Apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf a) diatas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c) diatas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - 2) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 1) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.

- 3) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - 4) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 3) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - 5) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
 - 6) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 5) diatas tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPO yang keempat sesuai dengan ketentuan peraturan OJK yang berlaku.
8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya pemasangan iklan untuk pengumuman, pemanggilan dan pengumuman hasil RUPO, biaya notaris dan sewa ruangan untuk penyelenggaraan RUPO menjadi tanggung jawab Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, kecuali untuk penyelenggaraan RUPO yang dimaksud dalam pasal 3.8 Perjanjian Perwaliamanatan huruf c dan d.
 9. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil oleh Notaris yang terdaftar di OJK;
 10. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/ atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi;
 11. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan;
 12. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya -antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO;
 13. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek;
 14. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di Pasar Modal tersebut yang berlaku.

1.11 Pembatasan Dan Kewajiban Perseroan

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan biaya-biaya denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa:

a. Tanpa izin tertulis dari Wali Amanat (pemberian izin tertulis tersebut tunduk pada ketentuan sebagai berikut):

- (i) Izin tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar; dan
- (ii) Wali Amanat wajib memberikan tanggapan atas permohonan izin tersebut dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah permohonan izin dan dokumen pendukungnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat. Apabila Wali Amanat telah menerima permohonan izin dan dokumen pendukung dari Perseroan dan berpendapat masih diperlukan dokumen pendukung lainnya dari Perseroan, maka selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) Hari Kerja setelah penerimaan permohonan izin tersebut, Wali Amanat dapat memintai kekurangan dokumen pendukung yang diperlukan tersebut dari Perseroan. Apabila dalam 7 (tujuh) Hari Kerja Wali Amanat tidak meminta dokumen tambahan, maka dokumen dianggap telah lengkap. Apabila dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja sejak diterimanya kelengkapan dokumen terakhir, Perseroan tidak menerima tanggapan apapun dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan izinnya,

Perseroan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- (i) Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan, pembubaran atau memberikan persetujuan kepada Perusahaan Anak (jika ada) untuk melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan atau pada PT Oto Multiartha, atau melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan atau pada perusahaan lain yang bidang usahanya sama dan tidak mempunyai dampak negatif yang material terhadap jalannya usaha Perseroan atau perusahaan hasil penggabungan atau peleburan, serta tidak mempengaruhi kemampuan Perseroan atau perusahaan hasil penggabungan atau peleburan tersebut dalam melakukan pembayaran jumlah Pokok Obligasi dan atau Bunga Obligasi, dan dalam pemenuhan ketentuan ayat 7.2.13 pasal 7 Perjanjian Perwaliamanatan;
- (ii) Memperoleh pinjaman baru, kecuali pinjaman untuk pembiayaan kegiatan usaha Perseroan;
- (iii) Menjaminkan dan/atau membebani atau memberikan izin untuk menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aktiva termasuk hak atas pendapatan Perseroan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang kecuali jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperbolehkan sesuai dengan pasal 7.1.2 Perjanjian Perwaliamanatan.
- (iv) Memberi pinjaman kepada pihak manapun kecuali:
 - 1) pinjaman yang telah ada sebelum ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan;
 - 2) pinjaman yang diberikan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - 3) pinjaman kepada pegawai untuk program kesejahteraan pegawai Perseroan dengan ketentuan tidak melebihi batas-batas yang wajar dan sesuai dengan peraturan perusahaan Perseroan;
- (v) Mengubah bidang usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar terkecuali dalam kaitannya dengan perubahan undang-undang atau peraturan perundang-undangan;
- (vi) Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.

b. Perseroan berkewajiban untuk:

- (i) Menyetorkan dana (*in good funds*) yang diperlukan untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi yang jatuh tempo ke rekening yang ditunjuk oleh yang didasarkan pada keterangan Agen Pembayaran mengenai Jumlah Yang Terutang, paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan apabila diminta oleh Wali Amanat, menyerahkan kepada Wali Amanat fotokopi bukti penyetoran tersebut pada hari yang sama. Apabila lewat jatuh tempo Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, dana yang diperlukan untuk

pelunasan tidak tersedia karena tidak disetorkan oleh Perseroan, maka Perseroan harus membayar denda atas kelalaian tersebut sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi yang terutang yang dihitung atas bunga dan pokok yang tertunggak. Jumlah denda tersebut dihitung harian dengan ketentuan bahwa satu bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan satu tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari sampai dengan jumlah dana dan denda yang harus dibayar (terutang) tersebut diatas dibayar lunas. Denda yang dibayarkan oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya yang mengalami keterlambatan pembayaran sesuai dengan ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran.

- (ii) Menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (iii) Memelihara secara konsisten sistem pembukuan, pengawasan intern dan pencatatan akuntansi berdasarkan Pedoman Standar Akuntansi (PSAK) serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (iv) Melakukan pemeringkatan ulang setiap tahunnya oleh Perusahaan Pemeringkat dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (v) Memberitahukan dengan segera kepada Wali Amanat secara tertulis setelah menyadari terjadinya kelalaian seperti tersebut dalam pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan atau apabila ada kejadian atau perkembangan penting yang berpengaruh negatif terhadap kinerja dan kemampuan Perseroan dalam melunasi Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi.
- (vi) Membayar semua kewajiban pajak, retribusi dan kewajiban Perseroan lainnya kepada Pemerintah Republik Indonesia.
- (vii) Memelihara aktiva tetap dengan baik dan mengasuransikannya dengan syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku umum bagi perusahaan yang bidang usahanya sama dengan bidang usaha Perseroan kepada perusahaan asuransi yang secara umum dikenal.
- (viii) Mempertahankan dan menjaga Perseroan sebagai perseroan terbatas serta mempertahankan izin-izin dan/atau persetujuan-persetujuan yang dimiliki Perseroan.
- (ix) Menyerahkan kepada Wali Amanat laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan keuangan 6 (enam) bulanan yang selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal yang dipersyaratkan di Bursa Efek atau otoritas Pasar Modal lainnya.
- (x) Memberitahukan secara tertulis dan menyerahkan kepada Wali Amanat salinan akta yang terkait dengan perubahan anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris.
- (xi) Mengizinkan Wali Amanat untuk sewaktu-waktu selama jam kerja melakukan kunjungan langsung ke Perseroan dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja sebelumnya dan Perseroan wajib memberi keterangan dan data yang diminta oleh Wali Amanat sesuai dengan tugas dan fungsi Wali Amanat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (xii) Menyampaikan kepada Wali Amanat salinan dari laporan, termasuk laporan yang berkaitan dengan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan UUPM yang disampaikan kepada OJK, Bursa Efek dan KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak tersebut di atas. Dalam hal Wali Amanat memandang perlu, Perseroan wajib menyampaikan kepada Wali Amanat dokumen tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut di atas (bila ada) selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal diperolehnya dokumen tersebut oleh Perseroan.
- (xiii) Menjaga rasio keuangan konsolidasi dan memelihara pada setiap saat keadaan keuangan Perseroan sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku dan diserahkan kepada Wali Amanat berada dalam kondisi:
debt to equity ratio, yaitu perbandingan antara jumlah Pinjaman dengan ekuitas tidak lebih dari 10 : 1 (sepuluh berbanding satu);
- (xiv) Memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- (xv) Menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi termasuk pembaharuannya (apabila ada).

1.12 Kelalaian (Cidera Janji)

Kejadian kelalaian dan akibat hukum diatur dalam pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan sebagai berikut:

- a. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari keadaan atau kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini:
 - (i) Perseroan tidak membayar Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - (ii) Fakta mengenai keadaan atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan;
 - (iii) Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian utang atau kredit oleh salah satu atau lebih krediturnya (*cross default*) yang adalah bank/lembaga keuangan dalam jumlah utang melebihi 30% (tiga puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit, yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh pihak yang mempunyai tagihan dan/atau kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali), sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - (iv) Adanya penundaan kewajiban pembayaran utang (*moratorium*) berdasarkan keputusan pengadilan; atau
 - (v) Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen emisi lainnya yang secara material berakibat negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen emisi (selain Pasal 10.1 angka 1 Perjanjian Perwaliamanatan).
- b. Dalam hal terjadi salah satu keadaan atau kejadian sebagaimana dimaksud dalam :
 - (i) huruf a angka (i) diatas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa dihilangkannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
 - (ii) huruf a angka (ii) sampai dengan (v) diatas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat yang tercantum dalam teguran tertulis dari Wali Amanat paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender sejak surat teguran dari Wali Amanat mengenai kelalaian tersebut, tanpa adanya upaya perbaikan yang mulai dilakukan oleh Perseroan atau tanpa dihilangkannya keadaan tersebut;

maka Wali Amanat wajib memberitahukan keadaan atau kejadian tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, atas biaya Perseroan. Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut ketentuan dan tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaian tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan-alasan Perseroan serta RUPO memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo sehingga dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus. Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan.
- c. Perseroan berkewajiban untuk membayar ganti rugi kepada Wali Amanat dan/atau membebaskan Wali Amanat dari setiap dan semua gugatan, kerugian, biaya, yang diderita oleh Wali Amanat termasuk biaya konsultan hukum yang disetujui oleh Perseroan sehubungan dengan pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan dokumen emisi kecuali yang diakibatkan oleh kelalaian Wali Amanat.

2. KETERANGAN MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo untuk periode 10 Februari 2025 sampai dengan 1 Februari 2026 sesuai dengan surat No. RC-073/PEF-DIR/II/2025 tanggal 10 Februari 2025, hasil pemeringkatan atas Penawaran Umum Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025:

idAAA
(Triple A)

Pefindo sebagai lembaga pemeringkatan yang melakukan pemeringkatan untuk Penawaran Umum Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025 ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Obligasi tersebut belum lunas, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

Skala pemeringkatan Efek utang jangka panjang

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori peringkat yang berlaku untuk memberikan gambaran tentang posisi peringkat Obligasi:

^{id} AAA	Perusahaan atau efek utang yang berisiko investasi paling rendah dan berkemampuan paling baik untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan.
^{id} AA	Perusahaan atau efek utang yang berisiko investasi sangat rendah dan berkemampuan sangat baik untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan dan tidak mudah dipengaruhi oleh keadaan yang merugikan.
^{id} A	Perusahaan atau efek utang yang berisiko investasi rendah dan berkemampuan baik untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan dan sedikit dipengaruhi oleh keadaan yang merugikan.
^{id} BBB	Perusahaan atau efek utang yang berisiko investasi cukup rendah dan berkemampuan cukup baik untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan dan cukup peka oleh keadaan yang merugikan.
^{id} BB	Perusahaan atau efek utang yang masih berkemampuan untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan, namun berisiko cukup tinggi dan sangat peka terhadap keadaan yang merugikan.
^{id} B	Perusahaan atau efek utang yang berisiko investasi sangat tinggi dan berkemampuan sangat terbatas untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan.
^{id} CCC	Perusahaan atau efek utang yang tidak berkemampuan lagi untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya.
^{id} D	Efek utang yang macet atau perusahaan yang sudah berhenti berusaha.

Sebagai tambahan, tanda tambah (+) atau kurang (-) dapat dicantumkan dengan peringkat mulai “^{id}AA” hingga “^{id}B”. Tanda tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan sedangkan tanda kurang (-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan di bawah rata-rata kategori yang bersangkutan.

Rating rationale

Pefindo telah menerbitkan *rating rationale* pada bulan Maret 2025, sebagai berikut:

Kekuatan utama

Dukungan Kuat dari SMBC

Perseroan memiliki peluang besar untuk mendapatkan dukungan dari SMBC jika menghadapi kesulitan keuangan. Dukungan ini dapat diberikan melalui SMBC sebagai induk utama, termasuk melalui SMBC Indonesia yang merupakan pemegang saham langsung Perseroan. Perseroan memiliki peran penting dalam strategi SMBC Indonesia untuk memperluas bisnisnya di segmen ritel. Selain itu, di tingkat grup yang lebih luas, Perseroan juga melengkapi bisnis utama SMBC di Indonesia, yang berfokus pada layanan perbankan institusional. Kolaborasi antara Perseroan dan SMBC Indonesia terlihat dalam rencana pengembangan ekosistem keuangan terintegrasi yang akan memberikan solusi keuangan lengkap sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Perseroan berfokus pada pembiayaan konsumen dan pinjaman tunai, sementara SMBC Indonesia menyediakan berbagai produk keuangan seperti investasi, kredit, kartu kredit, dan deposito. Selain kepemilikan saham mayoritasnya di Perseroan, SMBC juga menunjukkan komitmen kuatnya dengan menempatkan perwakilan di posisi kepemimpinan utama Perseroan. Sebagai salah satu bank multinasional terbesar asal Jepang dengan total aset sebesar JPY 310,8 triliun per 31 Desember 2024, SMBC memiliki kapasitas keuangan yang sangat besar untuk memberikan dukungan jika diperlukan.

Posisi Pasar yang Kuat

Perseroan sebagai salah satu perusahaan pembiayaan sepeda motor terbesar di Indonesia. Hal ini didukung oleh jaringan distribusi yang luas dengan sekitar 252 kantor, pengalaman bisnis yang panjang, serta struktur pendanaan yang kompetitif. Hingga tahun 2024, Perseroan telah menyalurkan pembiayaan baru yang mencakup 7,1% dari total penjualan sepeda motor baru di Indonesia. Perseroan juga mencatatkan total aset yang dikelola bersih (NSA) sebesar Rp14,6 triliun, dengan pangsa pasar 2,0% dalam industri pembiayaan, melampaui tingkat sebelum pandemi yang sebesar 1,9%. Ke depan, Perseroan berencana untuk terus berkembang dengan target pertumbuhan di atas rata-rata industri sebesar 7%. Perseroan akan memperluas jangkauan pasar ke luar Pulau Jawa, terutama ke Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatra. Perseroan akan mempertahankan posisinya sebagai pemain utama di industri pembiayaan, dengan pangsa pasar NSA yang diperkirakan tetap di kisaran 2,0%–2,3% dalam jangka pendek hingga menengah.

Struktur Keuangan yang Kuat

Struktur keuangan Perseroan akan tetap kuat, didukung oleh modal ekuitas yang besar untuk menopang pertumbuhan bisnis dalam beberapa tahun ke depan. Per akhir tahun 2024, Perseroan memiliki ekuitas sebesar Rp4,2 triliun dengan rasio utang terhadap ekuitas (DER) yang rendah, yaitu 2,4x. Rasio ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kapasitas keuangan yang cukup untuk menanggung risiko bisnis dan mendukung ekspansi. Dengan kebijakan dividen yang moderat, rasio DER diperkirakan tetap stabil di sekitar 2,0x dalam jangka menengah. Hal ini akan semakin diperkuat dengan peningkatan laba yang berkelanjutan.

Batasan utama

Kualitas Aset di Bawah Rata-rata

Kualitas aset Perseroan masih berada di bawah rata-rata, dengan rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Receivables/NPR*) untuk keterlambatan lebih dari 30 hari diperkirakan tetap tinggi di kisaran 10%-15% dalam waktu dekat. Pada akhir tahun 2024, rasio NPR Perseroan meningkat tajam menjadi 12,4%, naik dari 6,8% di tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pinjaman lama yang masih berpengaruh dari periode sebelumnya. Segmen pasar utama Perseroan, yaitu masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah, secara alami memiliki risiko kredit yang lebih tinggi dan lebih rentan terhadap perlambatan ekonomi. Meskipun perusahaan telah memperkuat strategi penagihan dan menganalisis pelanggan dengan lebih ketat untuk mengurangi risiko keterlambatan pembayaran, perbaikan kualitas aset diperkirakan akan berlangsung secara bertahap dalam jangka pendek hingga menengah.

Profitabilitas yang Moderat

Profitabilitas Perseroan akan tetap berada pada tingkat moderat dalam jangka menengah. Hal ini terutama disebabkan oleh tingginya biaya pencadangan (*provision expenses*) yang diperkirakan masih akan tinggi dalam dua tahun ke depan akibat tantangan kualitas aset yang berkepanjangan. Meskipun pendapatan bunga bersih (*Net Interest Revenue/NIR*) meningkat menjadi Rp2,7 triliun pada tahun 2024 dari Rp1,9 triliun di tahun 2023, margin laba operasional (*Operating Profit Margin/OPM*) masih tertekan. OPM hanya naik tipis menjadi 8,6% di tahun 2024 dari 5,4% di tahun 2023, karena masih dibebani oleh tingginya biaya pencadangan. Kondisi makroekonomi yang menantang dapat menghambat target pertumbuhan kredit Perseroan, yang pada akhirnya dapat memperlambat upaya perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya.

3. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Penerbit : PT Summit Oto Finance
 Kegiatan usaha utama : Pembiayaan konsumen
 Kantor pusat : Summitmas II, Lt.8
 Jl. Jend Sudirman Kav. 61-62
 Jakarta 12190 - Indonesia
 Tel. : (021) 252 2788
 Faks. : (021) 522 6370
 Email : CorSec-SOFBond@oto.co.id
 Situs web : <https://summitotofinance.com>



Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini mengenai Keterangan tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, serta Kecenderungan dan Prospek Usaha.

4. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan Bank Mandiri selaku Wali Amanat Obligasi telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Berikut keterangan singkat mengenai Wali Amanat Obligasi:

Wali Amanat : PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
 Alamat : Plaza Mandiri, lantai 22
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38, Jakarta 12910
 Tel. : (021) 526 8216, 524 5161
 Faks. : (021) 526 8201
 Untuk Perhatian : *Financial Institutions Business Group Capital Market Services Department*

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, penunjukan, penggantian dan berakhirnya tugas Wali Amanat Obligasi diatur dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- i. Penunjukan Wali Amanat Obligasi untuk pertama kalinya dilakukan oleh Perseroan sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
- ii. Penggantian Wali Amanat Obligasi dilakukan bilamana terjadi salah satu dari sebab-sebab sebagai berikut:
 - 1) izin usaha bank umum sebagai Wali Amanat Obligasi dicabut;
 - 2) pencabutan atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat Obligasi di Pasar Modal;
 - 3) Wali Amanat Obligasi dibubarkan oleh suatu badan peradilan atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
 - 4) Wali Amanat Obligasi dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang;

- 5) Wali Amanat Obligasi tidak dapat melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau keputusan RUPO dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - 6) Wali Amanat Obligasi melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 - 7) atas permintaan para Pemegang Obligasi;
 - 8) timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat Obligasi dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat Obligasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
 - 9) timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam POJK No. 20/2020; atau
 - 10) atas permintaan Wali Amanat Obligasi, dalam hal Wali Amanat Obligasi mengundurkan diri atau Perseroan tidak membayar imbalan jasa Wali Amanat Obligasi;
- iii. Berakhirnya tugas, kewajiban dan tanggung jawab Wali Amanat Obligasi adalah pada saat:
- 1) Obligasi telah dibayar kembali baik Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi termasuk Denda (jika ada) dan Wali Amanat Obligasi telah menerima laporan pemenuhan kewajiban Perseroan dari Agen Pembayaran;
 - 2) tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi setelah Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi;
 - 3) setelah diangkatnya wali amanat Obligasi baru.

Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab XII Prospektus ini mengenai Keterangan tentang Wali Amanat Obligasi.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk modal kerja sehubungan dengan pembiayaan konsumen sesuai izin yang dimiliki. Modal kerja pembiayaan Perseroan tersebut meliputi pembiayaan sepeda motor baru dan pembiayaan sepeda motor bekas dan/atau pembiayaan lainnya sesuai dengan izin yang dimiliki oleh Perseroan.

Pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini akan mengikuti ketentuan pasar modal yang berlaku di Indonesia.

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan RUPO dan memperoleh persetujuan dari RUPO, sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("POJK No. 30/2015").

Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada Wali Amanat Obligasi dengan tembusan kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut wajib pula dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan dan/atau disampaikan kepada Wali Amanat Obligasi sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi telah direalisasikan.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut sementara dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sesuai dengan Peraturan OJK No.20/POJK.04/2020.

Sesuai dengan Peraturan OJK No.9/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 0,440% dari nilai emisi Obligasi, yang meliputi:

- 0,150% Biaya jasa penyelenggaraan (*Management Fee*),
- 0,020% Biaya jasa penjaminan (*Underwriting Fee*),
- 0,020% biaya jasa penjualan (*Selling Fee*);
- Biaya jasa untuk Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar 0,102% yang terdiri dari: biaya jasa Akuntan Publik sekitar 0,079%, biaya jasa Konsultan Hukum sekitar 0,017% dan biaya jasa Notaris sekitar 0,006%;
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sekitar 0,066% yang terdiri dari: biaya jasa Wali Amanat sekitar 0,006% dan Perusahaan Pemeringkat Efek sekitar 0,060%;
- Biaya lain-lain termasuk biaya pendaftaran atas Pernyataan Pendaftaran di OJK, biaya pencatatan di Bursa Efek, biaya-biaya untuk KSEI, biaya penyelenggaraan Penawaran Awal dan Penawaran Umum, biaya pencetakan Prospektus Awal dan Prospektus, formulir, biaya iklan koran, dan biaya auditor penjabatan sekitar 0,082%.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 yang bersumber dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of KPMG International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh Novie, S.E., CPA (Izin Akuntan Publik No. AP.1212), yang dalam laporan auditor independen No. 00247/2.1005/AU.1/09/1212-1/1/IV/2025 yang diterbitkan kembali pada tanggal 25 April 2025 dengan opini tanpa modifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mempunyai liabilitas sebesar Rp10.913.972 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Pinjaman yang diterima	
Pihak berelasi	3.940.799
Pihak ketiga	6.082.645
Utang pajak penghasilan	9.183
Beban yang masih harus dibayar	
Pihak berelasi	52.664
Pihak ketiga	157.990
Liabilitas derivatif	
Pihak berelasi	16.076
Pihak ketiga	175.209
Liabilitas imbalan pascakerja	218.898
Liabilitas lain-lain	
Pihak berelasi	25.191
Pihak ketiga	235.317
Jumlah Liabilitas	10.913.972

1. URAIAN KOMPONEN LIABILITAS

Pinjaman Yang Diterima

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman yang diterima Perseroan adalah sebesar Rp10.023.444 juta yang terdiri dari pinjaman yang diterima dari pihak berelasi dan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp3.940.799 juta dan Rp6.082.645 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	418.180
PT Bank Mizuho Indonesia	180.000
PT Bank DBS Indonesia	150.000
PT Bank Permata Tbk	133.151
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	70.000
	951.331

(dalam jutaan Rupiah)

	Jumlah
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	3.870.799
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	1.043.213
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited.,	840.398
Bank of America N.A., Cabang Tokyo	646.480
The Chiba Bank Ltd., Cabang Hongkong	242.430
The Norinchukin Bank, Cabang Singapura	169.701
Bank of America, N.A., Cabang Jakarta	113.135
	6.926.156
Yen Jepang	
Mizuho Bank, Ltd	872.766
Deutsche Bank AG – Cabang Tokyo	761.391
The Norinchukin Bank, Cabang Singapura	511.800
	2.145.957
Jumlah	10.023.444

Berikut ini merupakan keterangan dari masing-masing pinjaman yang diterima oleh Perseroan:

Pemberi Pinjaman	Tipe Fasilitas	Jumlah Fasilitas (dalam Jutaan)	Jaminan	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Pembayaran untuk Fasilitas Jangka Panjang (dalam Jutaan)
	Modal kerja berulang	Rp325.000	Piutang pembiayaan konsumen			
PT Bank Central Asia Tbk	Cerukan	Rp25.000	Piutang pembiayaan konsumen	27 Juli 2023 - 29 November 2025	18 Agustus 2026 - 12 Desember 2027	Rp155.555
	Modal kerja tidak berulang	Rp1.000.000	Piutang pembiayaan konsumen			
PT Bank Mizuho Indonesia	Modal kerja berulang	Rp280.000	Tidak dijamin oleh apapun	31 Juli 2024 - 31 Juli 2025	11 Januari 2024 - 23 Januari 2025	Nihil
PT Bank DBS Indonesia	Modal kerja berulang	Rp150.000	Piutang pembiayaan konsumen	26 Februari 2024 - 28 Februari 2025	7 Februari 2024 - 14 Maret 2025	Nihil
PT Bank Permata Tbk	Modal kerja tidak berulang	Rp800.000	Piutang pembiayaan konsumen	30 Maret 2023 - 29 Agustus 2025	12 April 2026 - 26 April 2026	Rp100.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Modal kerja berulang	USD270.000.000	Tidak dijamin oleh apapun	31 Maret 2022 - 28 Februari 2025	11 Januari 2024 - 23 Agustus 2027	Nihil
	Modal kerja tidak berulang	USD150.000.000	Tidak dijamin oleh apapun			
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	Modal kerja tidak berulang	USD100.000.000	Piutang pembiayaan konsumen	5 Maret 2021 - 15 September 2023	12 September 2025 - 30 April 2026	USD35.000.000
	Modal kerja berulang	JPY500.000.000	Tidak dijamin oleh apapun			
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited., Cabang Singapura	Modal kerja berulang	USD20.000.000	Tidak dijamin oleh apapun	23 Desember 2020 - 28 Februari 2025	19 September 2025 - 28 Agustus 2026	USD2.000.000
	Modal kerja tidak berulang	USD100.000.000	Tidak dijamin oleh apapun			
Bank of America N.A., Cabang Tokyo	Modal kerja tidak berulang	USD40.000.000	Piutang pembiayaan konsumen	19 Mei 2023 - 19 November 2023	8 Juni 2026 - 24 September 2026	Nihil
The Chiba Bank Ltd, Cabang Hong Kong	Modal kerja tidak berulang	USD15.000.000	Tidak dijamin oleh apapun	30 September 2024 - 31 Maret 2025	25 Oktober 2027	Nihil
	Modal kerja berulang	JPY2.000.000.000	Tidak dijamin oleh apapun			
The Norinchukin Bank, Cabang Singapura	Modal kerja tidak berulang	JPY6.500.000.000	Tidak dijamin oleh apapun	31 Mei 2023 - 30 April 2025	19 Juni 2026 - 25 Oktober 2027	Nihil
Bank of America N.A., Cabang Jakarta	Modal kerja berulang	USD10.000.000	Tidak dijamin oleh apapun	1 Agustus 2024 - 1 Agustus 2025	2 Desember 2024 - 8 Januari 2025	Nihil

Pemberi Pinjaman	Tipe Fasilitas	Jumlah Fasilitas (dalam Jutaan)	Jaminan	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Pembayaran untuk Fasilitas Jangka Panjang (dalam Jutaan)
Standard Chartered Bank Indonesia	Modal kerja berulang	USD15.000.000	Jaminan perusahaan/ <i>Corporate guarantee</i> dari Sumitomo Corporation Jepang	31 Maret 2024 - 31 Maret 2025	7 Februari 2024	Nihil
	Modal kerja berulang	Rp100.000	Piutang pembiayaan konsumen			
Mizuho Bank, Ltd.	Modal kerja tidak berulang	JPY11.000.000.000	Piutang pembiayaan konsumen	30 Juli 2020 - 15 Januari 2024	26 Maret 2026 - 15 Januari 2027	JPY2.400.000.000
Deutsche Bank AG - Cabang Tokyo	Modal kerja tidak berulang	JPY10.000.000.000	Piutang pembiayaan konsumen	29 Maret 2023 - 29 Maret 2024	27 Maret 2026	JPY2.500.000.000

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman yang diterima berkisar antara 1,04% - 7,90%,

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain kecuali yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau anggaran dasar tanpa adanya persetujuan tertulis dari kreditur dan kepatuhan terhadap rasio-rasio keuangan tertentu, terutama rasio utang terhadap modal. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah mematuhi pembatasan-pembatasan yang ada.

Tidak ada beban jasa penjaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perseroan yang dijamin oleh jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang masing-masing sebesar USD 429.000.000 dan JPY 21.100.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 telah dilindungi nilai oleh kontrak *cross currency swap*.

Instrumen Derivatif

Perseroan mengadakan kontrak *cross currency swap* ini dengan tujuan lindung nilai atas risiko variabilitas pada arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang. Pada 31 Desember 2024, Perseroan memiliki instrumen untuk melindungi eksposur terhadap perubahan tingkat suku bunga dan mata uang asing.

Nilai wajar dari instrumen derivatif yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	
	Aset derivatif	Liabilitas derivatif
Kontrak <i>cross currency swap</i>		
PT Bank Mizuho Indonesia	105.119	(81.256)
Standard Chartered Bank Indonesia	-	(11.362)
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	71.694	(62.052)
Deutsche Bank AG – Cabang Indonesia	15.338	(1.377)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	53.520	(16.076)
Bank of America - Cabang Jakarta	1.977	(19.162)
Jumlah	247.648	(191.285)

Nilai nosional kontrak *cross currency swap* adalah sebagai berikut:

	Jumlah nosional (dalam mata uang asli)	
	Mata uang	31 Desember 2024
Kontrak <i>cross currency swap</i>		
Akan diterima	USD	429.000.000
	JPY	21.100.000.000
Akan dibayar	IDR	8.995.130

Utang Pajak Penghasilan

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mempunyai saldo utang pajak penghasilan sebesar Rp9.183 juta yang merupakan pajak penghasilan pasal 29.

Beban Yang Masih Harus Dibayar

Per 31 Desember 2024, Perseroan mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar sebesar Rp210.654 juta, dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam jutaan Rupiah)
		Jumlah
Pihak Berelasi		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk		52.664
Pihak ketiga		157.990
Jumlah		210.654

Liabilitas Derivatif

Per 31 Desember 2024, Perseroan mempunyai saldo liabilitas derivatif sebesar Rp191.285 juta, dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam jutaan Rupiah)
		Jumlah
Pihak berelasi		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk		16.076
Pihak ketiga		175.209
Jumlah		191.285

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mempunyai saldo liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp218.898 juta, dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam jutaan Rupiah)
		Jumlah
Perubahan liabilitas imbalan pascakerja:		
Liabilitas imbalan pascakerja, awal tahun		201.715
Termasuk dalam laba rugi:		
Beban jasa kini		20.997
Beban bunga		13.015
Transfer karyawan		3.806
Termasuk dalam pendapatan komprehensif lain:		
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi demografis		(4.330)
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan		(8.568)
Kerugian aktuarial dari perubahan penyesuaian yang timbul		(2.208)
Lain-lain:		
Pembayaran manfaat		(5.529)
Liabilitas imbalan pascakerja, akhir tahun		218.898

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perseroan pada 31 Desember 2024, dihitung oleh aktuaris yang berkualifikasi, Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia dalam mengelola program dana pensiun Perseroan untuk sebagian karyawan tetap yang telah memenuhi syarat. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perseroan berkisar antara 1,5% sampai dengan 13%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan berkisar antara 1% sampai dengan 7%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris yang berkualifikasi dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	7,0%
Tingkat kenaikan penghasilan pokok per tahun	:	6,0%

Pada tanggal 31 Desember 2024, durasi rata-rata tertimbang atas liabilitas imbalan pascakerja adalah 8,1 tahun.

Perubahan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan pascakerja Perseroan. Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut:

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
	<u>Kenaikan 1%</u>	<u>Penurunan 1%</u>
Tingkat diskonto	(15.802)	17.622
Tingkat kenaikan gaji yang akan datang	18.894	(17.173)

Liabilitas Lain-Lain

Per tanggal 31 Desember 2024, jumlah liabilitas lain-lain Perseroan adalah Rp260.508 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	<u>Jumlah</u>
Pihak Berelasi	
PT Summitas Property	21.870
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2.444
PT Oto Multiartha	145
PT Summit Auto Group	732
Pihak Ketiga	235.317
Jumlah	260.508

2. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki komitmen dan kontinjensi.

3. PERUBAHAN LIABILITAS SETELAH 31 DESEMBER 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN

Penambahan Utang Baru

Sejak tanggal 31 Desember 2024 hingga tanggal Prospektus ini diterbitkan, terdapat pencairan pinjaman bank sebesar Rp1.057.200 juta.

Pembayaran pinjaman

Sejak tanggal 31 Desember 2024 hingga tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah melunasi fasilitas pinjaman sebesar Rp2.862.843 juta.

4. KEWAJIBAN KEUANGAN PERSEROAN YANG AKAN JATUH TEMPO DALAM JANGKA WAKTU 3 (TIGA) BULAN KE DEPAN

Utang yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Prospektus ini adalah sebesar Rp435.925 juta, yang terdiri dari pinjaman bank. Utang-utang ini akan dibayar dengan dana yang diperoleh dari hasil operasional Perseroan.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBAN YANG TELAH JATUH TEMPO.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF, SELAIN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DALAM PROSPEKTUS INI YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF, PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA KEADAAN LALAI YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITASNYA SERTA HARAPAN PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA MENDATANG, MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, beserta laporan auditor independen, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab dalam Prospektus ini dengan judul “Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.”

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of KPMG International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang masing-masing ditandatangani oleh Novie, S.E., CPA (Izin Akuntan Publik No. AP.1212) dalam laporan auditor independen No. 00247/2.1005/AU.1/09/1212-1/1/IV/2025 yang diterbitkan kembali pada tanggal 25 April 2025 dan Liana Lim, S.E., CPA (Izin Akuntan Publik No. AP.0851) dalam laporan auditor independen No.00031/2.1005/AU.1/09/0851-2/1/II/2024 yang diterbitkan pada tanggal 19 Februari 2024 dengan opini tanpa modifikasi.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

Laporan Posisi Keuangan

	(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET		
Kas dan setara kas		
Pihak berelasi	478.403	153.282
Pihak ketiga	152.578	405.424
Piutang pembiayaan – bersih		
Pihak ketiga	13.552.235	11.740.600
Piutang lain-lain – bersih		
Pihak berelasi	335	246
Pihak ketiga	127.081	131.940
Aset derivatif		
Pihak berelasi	53.520	3.100
Pihak ketiga	194.128	87.128
Klaim pengembalian pajak	21.322	-
Aset pajak tangguhan - bersih	53.406	110.216
Aset tetap – bersih	292.744	295.965
Aset lain-lain		
Pihak berelasi	8.718	8.793
Pihak ketiga	130.608	114.891
JUMLAH ASET	15.065.078	13.051.585

	(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
LIABILITAS		
Pinjaman yang diterima		
Pihak berelasi	3.940.799	1.618.680
Pihak ketiga	6.082.645	6.642.629
Utang pajak penghasilan	9.183	28.256
Beban yang masih harus dibayar		
Pihak berelasi	52.664	22.264
Pihak ketiga	157.990	151.263
Liabilitas derivatif		
Pihak berelasi	16.076	26.181
Pihak ketiga	175.209	142.807
Liabilitas imbalan pascakerja	218.898	201.715
Liabilitas lain-lain		
Pihak berelasi	25.191	42.224
Pihak ketiga	235.317	250.522
JUMLAH LIABILITAS	10.913.972	9.126.541
EKUITAS		
Modal saham	2.442.060	2.442.060
Tambahan modal disetor	887.186	887.186
Lindung nilai arus kas	20.592	(18.356)
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	488.412	488.412
Belum ditentukan penggunaannya	312.856	125.742
JUMLAH EKUITAS	4.151.106	3.925.044
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	15.065.078	13.051.585

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PENDAPATAN		
Pendapatan		
Pihak ketiga	3.881.415	2.846.579
Pendapatan lain-lain		
Pihak berelasi	7.384	12.398
Pihak ketiga	93.915	75.919
JUMLAH PENDAPATAN	3.982.714	2.934.896
BEBAN		
Gaji dan tunjangan karyawan		
Pihak berelasi	(36.347)	(30.915)
Pihak ketiga	(749.957)	(638.048)
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(1.349.063)	(912.774)
Beban keuangan		
Pihak berelasi	(257.034)	(126.046)
Pihak ketiga	(535.236)	(423.766)
Beban umum dan administrasi		
Pihak berelasi	(45.919)	(50.809)
Pihak ketiga	(681.418)	(600.498)
JUMLAH BEBAN	(3.654.974)	(2.782.856)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	327.740	152.040
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(33.176)	(34.976)
Tangguhan	(45.502)	1.870
	(75.678)	(33.106)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	252.062	118.934

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	15.106	(12.728)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(3.323)	2.800
	<u>11.783</u>	<u>(9.928)</u>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Lindung nilai arus kas:		
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	102.149	(16.625)
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	(52.216)	39.425
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(10.985)	(5.016)
	<u>38.948</u>	<u>17.784</u>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan	50.731	7.856
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	302.793	126.790
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	51.608	24.351

Rasio-Rasio Penting

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Rasio Pertumbuhan		
Jumlah pendapatan	35,7%	54,4%
Jumlah beban	31,3%	52,5%
Laba sebelum pajak	115,6%	97,5%
Laba bersih tahun berjalan	111,9%	196,8%
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	138,8%	64,1%
EBITDA	30,3%	26,9%
Jumlah aset	15,4%	55,2%
Jumlah liabilitas	19,6%	99,0%
Jumlah ekuitas	5,8%	2,7%
Rasio permodalan		
Modal disesuaikan / aset yang disesuaikan ⁽¹⁾	37,8%	40,8%
Kualitas piutang pembiayaan		
Non performing financing ⁽¹⁾	0,8%	0,5%
Rasio rentabilitas		
Laba bersih tahun berjalan / jumlah aset	1,7%	0,9%
Laba bersih tahun berjalan / jumlah ekuitas	6,1%	3,0%
Return on asset (RoA) ⁽¹⁾	2,2%	1,4%
Return on equity (RoE) ⁽¹⁾	6,2%	3,0%
Laba bersih tahun berjalan / jumlah pendapatan	6,3%	4,1%
Beban operasional / pendapatan operasional ⁽¹⁾	91,8%	94,8%
Net interest margin ⁽¹⁾	29,4%	25,0%
Likuiditas		
Current ratio	301,9%	399,2%
Cash ratio	16,0%	22,8%
Interest coverage ratio	152,4%	143,8%
Debt service coverage ratio	33,0%	36,6%
Solvabilitas		
Debt to asset ⁽¹⁾ (x)	0,7x	0,6x
Gearing ratio atau debt to equity ratio ⁽²⁾ (x)	2,4x	2,1x
Jumlah pendapatan / jumlah aset (%)	26,4%	22,5%
Jumlah liabilitas / jumlah aset (x)	0,7x	0,7x
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas (x)	2,6x	2,3x

Keterangan:

- Perhitungan dilakukan sesuai dengan Surat Edaran OJK No.11/SEOJK.05/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.
- Gearing Ratio dihitung dengan membandingkan jumlah pinjaman dengan jumlah modal (setelah dikurangi cadangan lindung nilai arus kas), jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan. Gearing Ratio yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit yang dimiliki Perseroan adalah maksimal 10 kali. Perseroan telah memenuhi persyaratan Gearing Ratio dalam perjanjian kredit dan PMK No.84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 mengenai batas maksimal gearing ratio.

Rasio keuangan yang dijaga oleh Perseroan sesuai dengan persyaratan OJK

Berdasarkan POJK.35/2018, Perseroan wajib untuk menjaga rasio-rasio antara lain, sebagai berikut:

Keterangan	Persyaratan	31 Desember 2024
<i>Gearing Ratio</i>	Maksimum 10x	2,4x
Ekuitas terhadap modal disetor	Minimum 50%	124,7%
Rasio permodalan	Minimum 10%	37,8%
Rasio pembiayaan terhadap total aset	Minimum 40%	86,0%

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki nilai tingkat kesehatan keuangan sebesar 1 untuk pemenuhan tingkat Permodalan, Kualitas Piutang Pembiayaan, Rentabilitas dan Likuiditas, sehingga Perseroan masuk ke dalam kriteria sangat sehat.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Keterangan yang ada dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVI dari Prospektus ini. Analisis dan pembahasan yang disajikan berikut mengandung kalimat-kalimat yang juga menggambarkan risiko dan ketidakpastian. Hasil akhir sebenarnya dapat berbeda secara signifikan dengan hal-hal yang dimaksud dalam kalimat-kalimat tersebut. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan perubahan signifikan sudah termasuk dalam kalimat-kalimat tersebut, tetapi tidak terbatas pada analisis dan pembahasan berikut dan bagian yang terkait dalam Prospektus ini, khususnya Bab VI mengenai Faktor Risiko.

Analisis dan pembahasan oleh manajemen yang terdapat di dalam Prospektus ini berdasarkan laporan keuangan Perseroan tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of KPMG International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang masing-masing ditandatangani oleh Novie, S.E., CPA (Izin Akuntan Publik No. AP.1212) dalam laporan auditor independen No. 00247/2.1005/AU.1/09/1212-1/1/IV/2025 yang diterbitkan kembali pada tanggal 25 April 2025 dan Liana Lim, S.E., CPA (Izin Akuntan Publik No. AP.0851) dalam laporan auditor independen No.00031/2.1005/AU.1/09/0851-2/1/II/2024 yang diterbitkan pada tanggal 19 Februari 2024 dengan opini tanpa modifikasi.

1. UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT Summit Sinarmas Finance sebagai perusahaan yang memperoleh izin untuk beroperasi sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan. Nama Perseroan selanjutnya berubah pada tahun 2003 menjadi PT Summit Oto Finance. Sejak awal pendirian Perseroan, Sumitomo Corporation bergabung menjadi salah satu pemegang saham Perseroan dan melalui rekapitalisasi struktur permodalan yang dilakukan di tahun 1999, Sumitomo Corporation berperan sebagai menjadi salah satu Pemegang Saham terbesar Perseroan. Di tahun 2016, SMBC dan SMMA bergabung menjadi pemegang saham Perseroan sehingga susunan pemegang saham Perseroan menjadi SAG ("SAG") (99,9% dimiliki Sumitomo Corporation), Sumitomo Mitsui Banking Corporation, dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Pada tahun 2024, PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI") SMBCI melakukan akuisisi atas seluruh saham Perseroan yang dimiliki Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan sebagian saham Perseroan yang dimiliki SAG, dan menjadikan Bank SMBC Indonesia sebagai Pemegang Saham Pengendali dari Perseroan dengan persentase kepemilikan saham sebesar 51%, SAG sebesar 34%, dan SMMA sebesar 15%. Kehadiran Bank SMBC Indonesia memberi kesempatan kepada Perseroan untuk bertumbuh lebih pesat dengan segala kelebihan produk dan layanan yang dimiliki serta dukungan dari pemegang saham. Dengan dukungan dari seluruh pemegang saham, Perseroan telah berhasil tumbuh dan meningkatkan pembiayaan kendaraan bermotor serta memiliki jaringan kantor yang luas di Indonesia. Saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan. Perseroan merupakan perusahaan pembiayaan otomotif independen, dengan usaha utama yang bergerak di bidang pembiayaan multiguna, antara lain pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor baik baru maupun bekas. Kegiatan usaha Perseroan terus berkembang dan saat ini Perseroan memiliki 137 kantor cabang dan 115 kantor selain kantor cabang yang terletak di berbagai propinsi di Indonesia, antara lain propinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Bengkulu, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Gorontalo, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Maluku, dan Maluku Utara.

Pada tahun 2024, Perseroan resmi menapaki 21 tahun perjalanan bisnisnya di industri jasa dengan segala tantangan yang datang silih berganti. Hal ini membuktikan kemampuan Perseroan dalam beradaptasi dengan perubahan dan dinamika industri, serta keberhasilannya melakukan inovasi baik dari sisi produk maupun layanan. Mengingat usaha Perseroan bergerak di bidang pembiayaan konsumen, khususnya di sektor otomotif yang bergantung pada kondisi industri tersebut, Perseroan juga melakukan diversifikasi melalui pembiayaan dana tunai.

Seiring perkembangan digitalisasi, Perseroan menyadari pentingnya penguatan sistem Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung efisiensi operasional dan memberikan layanan maksimal kepada rekan bisnis serta debitur. Saat ini, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mempermudah transaksi pembayaran angsuran melalui gerai-gerai ritel, mesin ATM, *internet banking*, dan aplikasi *mobile banking*.

Industri kendaraan bermotor roda dua di Indonesia diperkirakan akan terus berkembang pesat pada tahun 2025, didorong oleh pertumbuhan ekonomi yang stabil, urbanisasi yang terus meningkat, dan adopsi teknologi kendaraan listrik. Berdasarkan proyeksi Bank Indonesia, ekonomi Indonesia akan tumbuh sekitar 5,1% hingga 5,5% pada 2025, yang akan meningkatkan daya beli masyarakat. Dengan lebih dari 55% populasi yang diperkirakan tinggal di kota besar, sepeda motor tetap menjadi pilihan utama untuk mobilitas yang efisien.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN HASIL OPERASIONAL PERSEROAN

Kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan telah dan akan terus dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, sebagai berikut:

Tingkat Suku Bunga dan Biaya Pendanaan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan bergantung pada pendanaan dari bank, baik dalam mata uang Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat, untuk mendanai kegiatan usaha. Beban bunga mewakili 19,9% dan 18,7% dari pendapatan Perseroan masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Seluruh utang bank Perseroan memiliki bunga mengambang, dan sejalan dengan kenaikan saldo utang bank dari fasilitas yang ada saat ini maupun fasilitas baru di masa yang akan datang, hal tersebut dapat menyebabkan penambahan beban bunga serta mengalami fluktuasi seiring dengan perubahan tingkat suku bunga. Untuk mengelola risiko fluktuasi tingkat suku bunga, Perseroan dari waktu ke waktu melakukan lindung nilai melalui *cross currency swap*.

Pendapatan utama Perseroan diperoleh dari selisih antara tingkat bunga yang dapat dibebankan kepada konsumen untuk produk pembiayaan dengan beban pendanaan. Marjin bunga bersih Perseroan sangat dipengaruhi oleh pergerakan suku bunga, khususnya suku bunga Bank Indonesia dan RFR (Risk-Free Rate), serta kondisi persaingan usaha. Hingga Desember 2024, suku bunga kebijakan BI-7 *Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) konsiten berada di level 6,0% hal ini dilakukan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak makin tingginya ketidakpastian perekonomian global akibat arah kebijakan Amerika Serikat (AS) dan eskalasi ketegangan geopolitik di berbagai wilayah. Untuk menghindari ketidakpastian perekonomian global tersebut, Perseroan senantiasa berupaya menerapkan kebijakan dan langkah strategis agar suku bunga pembiayaan Perseroan tetap kompetitif.

Keadaan Ekonomi dan Industri Kendaraan Bermotor Roda Dua

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, kebijakan fiskal ekspansif, serta stabilitas nilai tukar yang dijaga oleh Bank Indonesia dengan mempertahankan BI-Rate di level 6,00%. Namun, kondisi eksternal masih penuh tantangan akibat kebijakan moneter ketat The Fed, ketegangan geopolitik, serta volatilitas harga komoditas yang mempengaruhi stabilitas pasar keuangan global. Memasuki 2025, arah perekonomian Indonesia akan bergantung pada perkembangan kebijakan moneter global dan kebijakan domestik yang mendukung investasi dan daya beli masyarakat. Jika tren inflasi terus menurun dan stabilitas makroekonomi terjaga, terdapat potensi pelonggaran kebijakan suku bunga yang dapat mendorong pertumbuhan di sektor manufaktur, infrastruktur, dan ekonomi digital. Namun, risiko fluktuasi nilai tukar, ketidakpastian perdagangan global, serta biaya pendanaan dalam mata uang asing masih perlu diwaspadai. Menghadapi dinamika ini, Perseroan akan terus mengelola risiko likuiditas dan volatilitas nilai tukar secara prudent, dengan menjaga posisi kas yang memadai, menerapkan strategi lindung nilai (*hedging*) secara penuh atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing, serta menyesuaikan struktur pendanaan agar tetap fleksibel dalam berbagai skenario ekonomi. Dengan langkah tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan stabilitas keuangan dan operasional, serta memastikan pemenuhan kewajiban kepada pemegang obligasi secara berkelanjutan.

Industri kendaraan bermotor roda dua di Indonesia diperkirakan akan terus berkembang pesat pada tahun 2025, didorong oleh pertumbuhan ekonomi yang stabil, urbanisasi yang terus meningkat, dan adopsi teknologi kendaraan listrik. Berdasarkan proyeksi Bank Indonesia, ekonomi Indonesia akan tumbuh sekitar 5,1% hingga 5,5% pada 2025, yang akan meningkatkan daya beli masyarakat. Dengan lebih dari 55% populasi yang diperkirakan tinggal di kota besar, sepeda motor tetap menjadi pilihan utama untuk mobilitas yang efisien.

Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Sebagian besar pinjaman Perseroan dilakukan dalam mata uang asing, yaitu Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang, dengan tujuan agar Perseroan dapat memperoleh tingkat bunga yang lebih kompetitif sehingga mampu meningkatkan margin pendapatan bunga yang diterima oleh Perseroan. Namun karena memperoleh pinjaman dalam mata uang asing, Perseroan menjadi terpapar oleh risiko pasar, dimana perubahan pada nilai tukar mata uang asing dapat menyebabkan perubahan pada nilai pinjaman yang dimiliki oleh Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan lindung nilai penuh atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing, sehingga apabila terdapat perubahan pada nilai tukar mata uang asing, maka lindung nilai yang dilakukan oleh Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif yang terjadi dari risiko tersebut.

Persaingan

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari persaingan industri. Persaingan tersebut datang dari perusahaan pembiayaan sejenis dan juga dari perbankan. Semakin bertambah ketatnya persaingan yang terjadi pada industri ini, dapat berdampak pada risiko penurunan pangsa pasar yang dimiliki Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan akan senantiasa menjaga pangsa pasar yang dimiliki melalui strategi pemasaran dan peningkatan pada pelayanan. Perseroan juga terus mengembangkan teknologi informasi agar dapat menjadikan proses pembiayaan menjadi lebih efisien, mudah dan cepat untuk dapat selalu bersaing dan meningkatkan pangsa pasar Perseroan.

Kemampuan Mendapatkan Pendanaan dengan Harga yang Menarik

Perseroan senantiasa menjaga kinerjanya agar dapat mencapai target Perseroan yang telah ditentukan. Kinerja Perseroan yang terjaga dengan baik akan memberikan pengaruh positif pada rating Perseroan, yang mana hal tersebut akan mendukung Perseroan untuk dapat memperoleh pendanaan dengan harga yang lebih rendah.

Selain itu, dukungan dari pemegang saham terbesar Perseroan senantiasa memudahkan Perseroan untuk memperoleh berbagai alternatif sumber pendanaan. Dan dari sekian banyak alternatif sumber pendanaan yang dimiliki oleh Perseroan, Perseroan dapat memilih pendanaan yang paling efektif yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Risiko Pasar

Sebagian besar utang Perseroan menggunakan mata uang asing, sehingga perubahan nilai tukar mata uang asing yang cukup material dapat berpotensi menimbulkan kerugian dan dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Untuk menghilangkan risiko atas perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut, Perseroan selalu melakukan lindung nilai atas semua utang Perseroan yang menggunakan mata uang asing.

Perseroan memiliki utang bank dengan suku bunga tetap maupun *floating*. Utang bank dengan suku bunga *floating* dapat berpotensi menimbulkan kerugian dan dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan karena terpapar risiko suku bunga. Untuk mengelola risiko atas perubahan suku bunga dari utang bank tersebut, Perseroan selalu melakukan lindung nilai atas semua utang Perseroan dengan suku bunga *floating*.

Perubahan ekonomi regional maupun global dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap ekonomi Indonesia dan kegiatan usaha Perseroan.

Penurunan perekonomian global yang signifikan dan berlanjut, termasuk perekonomian Indonesia, dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan pembiayaan Perseroan serta dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek Perseroan. Selain itu, rendahnya ketersediaan kredit secara umum serta rendahnya kepercayaan pada pasar

keuangan sehubungan dengan penurunan pasar, dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kemampuan Perseroan untuk membiayai kebutuhan modal kerja, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif secara material, bahkan dapat merugikan bisnis, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Bisnis Perseroan tunduk pada berbagai peraturan dan perubahan undang-undang dan peraturan saat ini atau di masa depan dapat membatasi kemampuan Perseroan mengoperasikan bisnis Perseroan sebagaimana yang dilakukan saat ini.

Perseroan pada saat ini menjalankan Kegiatan Usahanya di Indonesia, dengan mengikuti peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Pemerintah dapat mengeluarkan peraturan atau ketentuan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek Perseroan.

Pada saat ini tren perkembangan pembiayaan Perseroan memiliki korelasi yang positif dengan penjualan kendaraan bermotor dimana sebagian besar kendaraan bermotor tersebut diproduksi diluar wilayah Indonesia, sehingga apabila terdapat peraturan atau ketentuan dari negara produsen kendaraan bermotor yang melarang atau membatasi hal tersebut, maka hal tersebut dapat memberikan dampak negatif pada kelangsungan usaha Perseroan.

Depresiasi nilai tukar Rupiah dapat membawa dampak negatif terhadap kinerja operasional dan kondisi keuangan Perseroan.

Salah satu penyebab utama krisis ekonomi yang terjadi di pertengahan tahun 1997 adalah depresiasi dan volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang lain, seperti Dolar AS. Meskipun nilai tukar Rupiah mulai stabil, mata uang Rupiah terus berfluktuasi secara signifikan. Pada tanggal 31 Desember 2024, kurs tengah Bank Indonesia adalah Rp16.162 per Dolar Amerika Serikat. Tidak ada jaminan bahwa nilai Rupiah tidak akan mengalami depresiasi atau berfluktuasi secara signifikan di masa mendatang.

Perseroan secara rutin memantau fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, khususnya Dolar AS dan Yen Jepang dan memiliki kebijakan untuk melindungi seluruh pinjaman dalam valuta asing dengan menggunakan instrumen derivatif *cross currency swap*. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan pinjaman dalam Dolar AS sebesar USD 429.000.000 dan JPY 21.100.000.000, dan seluruhnya telah dilindung nilai.

3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DALAM JANGKA WAKTU 2 (DUA) TAHUN BUKU TERAKHIR

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan terkait penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

4. ANALISIS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Tabel berikut merupakan tabel pendapatan, beban, laba tahun berjalan dan laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Hasil kegiatan usaha

	(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PENDAPATAN		
Pendapatan		
Pihak ketiga	3.881.415	2.846.579
Pendapatan lain-lain		
Pihak berelasi	7.384	12.398
Pihak ketiga	93.915	75.919
JUMLAH PENDAPATAN	3.982.714	2.934.896
BEBAN		
Gaji dan tunjangan karyawan		
Pihak berelasi	(36.347)	(30.915)
Pihak ketiga	(749.957)	(638.048)
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(1.349.063)	(912.774)
Beban keuangan		
Pihak berelasi	(257.034)	(126.046)
Pihak ketiga	(535.236)	(423.766)
Beban umum dan administrasi		
Pihak berelasi	(45.919)	(50.809)
Pihak ketiga	(681.418)	(600.498)
JUMLAH BEBAN	(3.654.974)	(2.782.856)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	327.740	152.040
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(33.176)	(34.976)
Tangguhan	(42.502)	1.870
	(75.678)	(33.106)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	252.062	118.934
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	15.106	(12.728)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(3.323)	2.800
	11.783	(9.928)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Lindung nilai arus kas:		
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	102.149	(16.625)
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	(52.216)	39.425
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(10.985)	(5.016)
	38.948	17.784
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan	50.731	7.856
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	302.793	126.790
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	51.608	24.351

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai komponen dari pendapatan untuk masing-masing periode di bawah ini:

	(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan		
Pendapatan pembiayaan konsumen	3.352.747	2.393.752
Jasa administrasi	312.022	275.335
Komisi dari perusahaan asuransi	130.194	108.198
Pendapatan denda	76.651	52.606
Penerimaan/pemulihan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan	9.801	16.688
Sub total	3.881.415	2.846.579
Pendapatan lain-lain		
Pihak berelasi	7.384	12.398
Pihak ketiga	93.915	75.919
Sub total	101.299	88.317
Jumlah pendapatan	3.982.714	2.934.896

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Pendapatan. Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 35,7% menjadi Rp3.982.714 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp2.934.896 juta pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan pembiayaan konsumen dan jasa administrasi.

- *Pendapatan pembiayaan konsumen.* Pendapatan pembiayaan konsumen mengalami kenaikan sebesar 40,1% menjadi Rp3.352.747 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp2.393.752 juta pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penyaluran pembiayaan kepada konsumen.
- *Jasa administrasi.* Jasa administrasi mengalami kenaikan sebesar 13,3% menjadi Rp312.022 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp275.335 juta pada tahun 2023, sejalan dengan meningkatnya penyaluran pembiayaan Perseroan di tahun 2024.
- *Komisi dari perusahaan asuransi.* Komisi dari perusahaan asuransi mengalami kenaikan sebesar 20,3% menjadi Rp130.194 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp108.198 juta pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama sejalan dengan meningkatnya penyaluran pembiayaan Perseroan di tahun 2024, yang mengakibatkan peningkatan jumlah unit pembiayaan yang diasuransikan.
- *Penerimaan/pemulihan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan.* Penerimaan/pemulihan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan mengalami penurunan sebesar 41,3% menjadi Rp9.801 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp16.688 juta pada tahun 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya jumlah kontrak yang dipulihkan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan.
- *Pendapatan lain-lain.* Pendapatan lain-lain mengalami kenaikan sebesar 14,7% menjadi Rp101.299 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp88.317 juta pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga rekening giro.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai komponen dari beban untuk masing-masing periode di bawah ini:

	(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Gaji dan tunjangan karyawan		
Pihak berelasi	36.347	30.915
Pihak ketiga	749.957	638.048
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	1.349.063	912.774
Beban keuangan		
Pihak berelasi	257.034	126.046
Pihak ketiga	535.236	423.766
Beban umum dan administrasi		
Pihak berelasi	45.919	50.809
Pihak ketiga	681.418	600.498
Jumlah	3.654.974	2.782.856

Beban. Beban Perseroan mengalami peningkatan sebesar 31,3% menjadi Rp3.654.974 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp2.782.856 juta pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

- *Gaji dan tunjangan karyawan.* Gaji dan tunjangan karyawan mengalami peningkatan sebesar 17,5% menjadi Rp786.304 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp668.963 juta pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah karyawan dan kenaikan gaji tahunan karyawan.
- *Penambahan cadangan kerugian kredit ekspektasian.* Penambahan cadangan kerugian kredit ekspektasian mengalami peningkatan sebesar 47,8% menjadi Rp1.349.063 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp912.774 juta pada tahun 2023, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang pembiayaan Perseroan.
- *Beban keuangan.* Beban keuangan mengalami peningkatan sebesar 44,1% menjadi Rp792.270 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp549.812 juta pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah pinjaman yang diterima Perseroan pada tahun 2024 sejalan dengan peningkatan jumlah pembiayaan baru Perseroan.
- *Beban umum dan administrasi.* Beban umum dan administrasi mengalami peningkatan sebesar 11,7% menjadi Rp727.337 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp651.307 juta pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kerugian penyelesaian piutang lain-lain dan beban registrasi dan perizinan, sehubungan dengan meningkatnya pendaftaran fidusia untuk piutang pembiayaan baru.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba sebelum pajak penghasilan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 115,6% menjadi Rp327.740 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp152.040 juta pada tahun 2023.

Beban pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan meningkat sebesar 128,6% menjadi Rp75.678 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp33.106 juta pada tahun 2023.

Laba Bersih Tahun Berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba bersih tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 111,9% menjadi Rp252.062 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp118.934 juta pada tahun 2023. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan pembiayaan sebesar 40,1% dari Rp2.393.752 juta menjadi Rp3.352.747 juta.

Penghasilan komprehensif lain. Penghasilan komprehensif lain naik sebesar 545,8% menjadi Rp50.731 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp7.856 juta pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya bagian efektif dari perubahan nilai wajar dan pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba komprehensif tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar 138,8% menjadi Rp302.793 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp126.790 juta pada tahun 2023.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki komponen penting dari pendapatan atau beban lainnya yang dianggap perlu oleh Perseroan dalam rangka mengetahui hasil usaha.

Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Aset

Tabel berikut ini memperlihatkan komposisi aset Perseroan per 31 Desember 2024 dan 2023:

	(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET		
Kas dan setara kas		
Pihak berelasi	478.403	153.282
Pihak ketiga	152.578	405.424
Piutang pembiayaan – bersih		
Pihak ketiga	13.552.235	11.740.600
Piutang lain-lain – bersih		
Pihak berelasi	335	246
Pihak ketiga	127.081	131.940
Aset derivatif		
Pihak berelasi	53.520	3.100
Pihak ketiga	194.128	87.128
Klaim pengembalian pajak	21.322	-
Aset pajak tangguhan - bersih	53.406	110.216
Aset tetap – bersih	292.744	295.965
Aset lain-lain		
Pihak berelasi	8.718	8.793
Pihak ketiga	130.608	114.891
JUMLAH ASET	15.065.078	13.051.585

Posisi tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 15,4% menjadi Rp15.065.078 juta per 31 Desember 2024 dari sebelumnya Rp13.051.585 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan piutang pembiayaan – bersih sebesar 15,4% menjadi Rp13.552.235 juta per 31 Desember 2024 dari sebelumnya Rp11.740.600 juta per 31 Desember 2023, sejalan dengan peningkatan jumlah pembiayaan baru Perseroan di tahun 2024. Kenaikan tersebut sebagian di-*offset* dengan penurunan aset pajak tangguhan – bersih sebesar 51,5% menjadi Rp53.406 juta per 31 Desember 2024 dari sebelumnya Rp110.216 juta per 31 Desember 2023 sebagai dampak dari penerapan Peraturan Menteri Keuangan No.74 Tahun 2024 Tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan Dari Penghasilan Bruto.

Liabilitas

Tabel berikut memperlihatkan komposisi liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
LIABILITAS		
Pinjaman yang diterima		
Pihak berelasi	3.940.799	1.618.680
Pihak ketiga	6.082.645	6.642.629
Utang pajak penghasilan	9.183	28.256
Beban yang masih harus dibayar		
Pihak berelasi	52.664	22.264
Pihak ketiga	157.990	151.263
Liabilitas derivatif		
Pihak berelasi	16.076	26.181
Pihak ketiga	175.209	142.807
Liabilitas imbalan pascakerja	218.898	201.715
Liabilitas lain-lain		
Pihak berelasi	25.191	42.224
Pihak ketiga	235.317	250.522
JUMLAH LIABILITAS	10.913.972	9.126.541

Posisi tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas mengalami peningkatan sebesar 19,6% menjadi Rp10.913.972 juta per 31 Desember 2024 dari sebelumnya Rp9.126.541 juta per 31 Desember 2023. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan pinjaman yang diterima sebesar 21,3% menjadi Rp10.023.444 juta per 31 Desember 2024 dari sebelumnya Rp8.261.309 juta per 31 Desember 2023. Peningkatan pinjaman yang diterima tersebut sejalan dengan peningkatan penyaluran pembiayaan baru Perseroan.

Ekuitas

Tabel berikut memperlihatkan komposisi ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
EKUITAS		
Modal saham	2.442.060	2.442.060
Tambahan modal disetor	887.186	887.186
Lindung nilai arus kas	20.592	(18.356)
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	488.412	488.412
Belum ditentukan penggunaannya	312.856	125.742
JUMLAH EKUITAS	4.151.106	3.925.044

Posisi tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 5,8% menjadi Rp4.151.106 juta per 31 Desember 2024 dari sebelumnya Rp3.925.044 juta per 31 Desember 2023, terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba Perseroan pada tahun 2024.

5. SEGMENT OPERASI

Perseroan mengelola kegiatan operasi dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis yang terdiri dari Kantor Pusat, 137 kantor cabang, dan 115 jaringan pemasaran yang terbagi menjadi beberapa area, yaitu Jabodetabeka (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi dan Karawang), Sumatera, Jawa Timur dan Bali, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa Barat dan Banten, dan Jawa Tengah. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, digregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen.

Informasi utama yang berkaitan dengan tinjauan segmen operasi disajikan untuk tahun 2024 dan 2023.

Pasar Geografis	(dalam jutaan Rupiah)			
	2024	%	2023	%
Jabodetabeka	583.889	17,42	470.079	19,64
Kalimantan dan Sulawesi	552.569	16,48	345.296	14,42
Sumatera	722.111	21,54	515.858	21,55
Jawa Barat dan Banten	615.066	18,35	445.004	18,59
Jawa Timur dan Bali	446.837	13,33	303.908	12,70
Jawa Tengah	432.275	12,88	313.607	13,10
Jumlah	3.352.747	100,00	2.393.752	100,00

Seluruh pendapatan Perseroan berasal dari pelanggan atau pihak lain yang berdomisili di Indonesia. Pendapatan pembiayaan konsumen mengalami kenaikan sebesar 40,1% menjadi Rp3.352.747 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp2.393.752 juta pada tahun 2023.

Kontribusi terbesar terhadap total pendapatan pembiayaan konsumen berasal dari wilayah Sumatera sebesar 21,54%, diikuti oleh Jawa Barat dan Banten sebesar 18,35%. Selanjutnya, Jabodetabek sebesar 17,42%, Kalimantan dan Sulawesi sebesar 16,48%, Jawa Timur dan Bali sebesar 13,33%, dan Jawa Tengah sebesar 12,88% yang turut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan Perseroan di tahun 2024. Perseroan menunjukkan tren pertumbuhan positif di berbagai segmen geografis, dimana pada tahun 2024 Perseroan melakukan ekspansi di wilayah Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi yang sejalan dengan strategi bisnis Perseroan dalam memperluas pangsa pasarnya. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk terus memperluas jaringan pemasaran, terutama di wilayah yang sebelumnya belum terjangkau, guna memperkuat posisi dan daya saing di industri pembiayaan konsumen.

6. LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN

Sumber likuiditas internal Perseroan terutama berasal dari pembayaran angsuran konsumen terkait dengan transaksi pembiayaan konsumen. Selain itu, sumber likuiditas eksternal berasal dari pinjaman yang diperoleh dari pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2024, sumber likuiditas material Perseroan yang berasal dari pinjaman yang belum digunakan sebesar 43,6%. Penerbitan Obligasi akan turut menambah sumber likuiditas Perseroan untuk kegiatan pembiayaan. Perseroan mendanai belanja modal maupun modal kerja di luar kegiatan pembiayaan dengan menggunakan pinjaman yang diterima dari pihak ketiga dan pihak berelasi.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Perseroan juga berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Arus Kas

Tabel berikut ini memuat ikhtisar laporan arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

	(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(1.380.098)	(4.209.405)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(93.355)	(66.525)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.545.625	4.322.193
Kenaikan bersih kas dan setara kas	72.172	46.263
Kas dan setara kas awal tahun	558.706	512.544
Pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	103	(101)
Kas dan setara kas akhir tahun	630.981	558.706

Arus kas dari aktivitas operasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp1.380.098 juta pada tahun 2024 terdiri dari penerimaan kas dari transaksi pembiayaan sebesar Rp10.153.784 juta, transaksi kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* sebesar Rp2.034.010 juta, penyelesaian piutang lain-lain sebesar Rp338.430 juta, komisi dari perusahaan asuransi sebesar Rp129.760 juta, denda dari pelanggan sebesar Rp76.651 juta, dan pendapatan bunga sebesar Rp20.002 juta; dan pengeluaran kas untuk transaksi pembiayaan konsumen sebesar Rp11.824.583 juta, transaksi kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* sebesar Rp217.654 juta, beban usaha sebesar Rp1.284.464 juta, beban bunga atas pinjaman yang diterima sebesar Rp730.433 juta, dan beban lain-lain sebesar Rp2.031 juta.

Kas bersih digunakan dari aktivitas operasional sebesar Rp4.209.405 juta pada tahun 2023 terdiri dari penerimaan kas dari transaksi pembiayaan sebesar Rp6.888.738 juta, penerimaan dari penyelesaian piutang lain-lain sebesar Rp108.807 juta, komisi dari perusahaan asuransi sebesar Rp107.190 juta, denda dari pelanggan sebesar Rp52.606 juta, pendapatan bunga sebesar Rp18.716 juta, dan *referral fees* sebesar Rp20 juta; dan pengeluaran kas untuk transaksi pembiayaan konsumen sebesar Rp9.836.253 juta, beban usaha sebesar Rp1.067.443 juta, beban bunga atas pinjaman yang diterima sebesar Rp432.063 juta, dan beban lain-lain sebesar Rp44.558 juta.

Arus kas dari aktivitas investasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi sebesar Rp93.355 juta pada tahun 2024, berubah dari kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp66.525 juta pada tahun 2023. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 merupakan arus kas untuk perolehan aset tetap sebesar Rp93.799 juta dan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp444 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 merupakan arus kas untuk perolehan aset tetap sebesar Rp 67.398 juta dan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp873 juta.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1.545.625 juta pada tahun 2024 terdiri dari penerimaan dari pinjaman yang diterima sebesar Rp7.091.570 juta, pelunasan pinjaman yang diterima sebesar Rp5.445.816 juta, pembayaran dividen kas sebesar Rp76.731 juta, dan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp23.398 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp4.322.193 juta pada tahun 2023 terdiri dari penerimaan dari pinjaman yang diterima sebesar Rp8.651.005 juta, pelunasan pinjaman yang diterima sebesar Rp4.287.727 juta, pembayaran dividen kas sebesar Rp22.582 juta, dan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp18.503 juta.

Aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang telah dijelaskan di atas mengakibatkan kas dan setara kas Perseroan mengalami kenaikan menjadi Rp630.981 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dari sebelumnya Rp558.706 juta pada tanggal 31 Desember 2023.

7. BELANJA MODAL

Belanja modal merupakan pengeluaran biaya yang digunakan untuk membeli tanah yang akan dipergunakan Perseroan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan, membeli perlengkapan dan peralatan kantor, komputer, serta membeli kendaraan bermotor Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, belanja modal Perseroan adalah sebesar Rp83.969 juta dan Rp81.225 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Perbaikan gedung sewa	6.664	4.691
Peralatan kantor	4.808	4.211
Perabotan kantor	1.035	632
Kendaraan bermotor	532	1.480
Komputer	70.930	70.211
Jumlah	83.969	81.225

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan mempunyai utang atas pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp3.996 juta dan Rp13.827 juta. Belanja modal diperoleh dari aktivitas operasional Perseroan yaitu dari hasil penagihan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perseroan telah merealisasikan belanja modal sekitar Rp33.658 juta, atau terealisasi sekitar 24% dari anggaran belanja modal, dan memiliki komitmen barang modal yang belum terealisasi sebesar 107.832 juta yang sebagian merupakan komitmen pembelian barang modal terkait dengan pembelian aset tetap. Perseroan memperkirakan komitmen barang modal ini akan selesai pada direalisasi paling lambat pada tahun 2025. Pihak yang terlibat meliputi antara lain Netsol Technologies Ltd (NetSol). Sebagian besar belanja modal ini dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Perseroan berencana membiayai belanja modal ini dengan menggunakan hasil penagihan piutang pembiayaan konsumen.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

8. RISIKO SUKU BUNGA ACUAN

Perseroan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing karena memiliki pinjaman bank yang didenominasi dalam mata uang asing, yaitu Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang. Untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga dan risiko kurs mata uang asing, Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai secara penuh (*fully hedge*) untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar valuta asing Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

	USD	JPY	Setara dengan Rupiah (dalam jutaan Rupiah) ⁽¹⁾
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	364.560	10.387.382	6.955
Liabilitas keuangan			
Pinjaman yang diterima	(428.545.676)	(20.964.806.084)	(9.072.113)
Bunga yang masih harus dibayar	(5.974.814)	(102.183.488)	(107.025)
	(434.520.490)	(21.066.989.572)	(9.179.138)
Liabilitas keuangan bersih	(434.155.929)	(21.056.602.190)	(9.172.183)
Kontrak <i>cross currency swap</i>	429.000.000	21.100.000.000	9.093.294
Eksposur, bersih	(5.155.929)	43.397.810	(78.889)

Catatan:

(1) Kurs yang digunakan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp16.162 per 1 US\$ dan Rp10.236 per 100 JPY.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan sebagian besar memiliki suku bunga tetap, kecuali pinjaman yang diterima. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang dan dalam mata uang asing, akan tetapi pinjaman-pinjaman tersebut seluruhnya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pinjaman-pinjaman yang diterima. Oleh karena itu, perubahan suku bunga dan mata uang asing yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan, dengan variabel lain dianggap tetap, tidak akan mempunyai dampak signifikan terhadap laba bersih dan ekuitas Perseroan.

9. JUMLAH PINJAMAN YANG MASIH TERUTANG

Jumlah pinjaman yang masih terutang per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp10.023.444 juta dengan analisis jatuh tempo pinjaman sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	<1 bulan	1 - 3 bulan	>3 - 12 bulan	>1 - 3 tahun	Jumlah
Pinjaman yang diterima	730.546	1.196.054	1.729.210	6.367.634	10.023.444

Informasi lebih lanjut mengenai fasilitas pinjaman dari perbankan dapat dilihat pada Bab III Prospektus ini mengenai Pernyataan Utang.

10. MANAJEMEN RISIKO

Perseroan senantiasa menerapkan manajemen risiko dalam menghadapi risiko-risiko usaha, baik yang berasal dari eksternal maupun internal Perseroan. Penerapan manajemen risiko Perseroan juga dilaksanakan dengan melakukan prediksi dan *balancing* antara tingkat profitabilitas (*loss ratio*) dengan tingkat potensi terjadinya kerugian (*overdue ratio*) dimana kesimpulan dari hasil prediksi tersebut merupakan landasan bagi manajemen Perseroan untuk menerapkan rencana strategis pengendalian risiko yang akan dihadapi oleh Perseroan.

Sebagai bentuk penerapan manajemen risiko, Perseroan telah melakukan beberapa hal sebagai berikut :

- penerapan manajemen risiko likuiditas dengan menjaga posisi kas dan setara kas untuk menghadapi risiko terkait pendanaan, risiko ekonomi, risiko perubahan nilai mata uang asing dan risiko krisis ekonomi global;
- penerapan manajemen risiko kredit dengan menentukan tingkat uang muka (*down payment*) serta pemberian kredit dengan prinsip kehati-hatian untuk menghadapi risiko pembiayaan dan risiko operasional;
- penerapan manajemen risiko strategi, dengan memberikan suku bunga yang kompetitif, proses yang cepat dan nyaman dan membina hubungan yang baik dengan dealer;
- penerapan manajemen risiko kepatuhan dan risiko hukum dengan membentuk tim *compliance* yang memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan Pemerintah, baik yang ada saat ini maupun di masa yang akan datang; dan
- Dalam menghadapi risiko pasar terkait perubahan nilai tukar mata uang asing atau suku bunga pada masa yang akan datang, Perseroan juga menerapkan kebijakan lindung nilai (*hedging*) dalam setiap pinjaman dalam mata uang asing atau suku bunga mengambang.

Perseroan optimis bahwa kualitas penerapan manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perseroan dapat meminimalisir secara efektif risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan serta memastikan kelancaran kegiatan operasional Perseroan dan tercapainya target pembiayaan yang diproyeksikan.

11. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik, sebagaimana tercantum dalam Prospektus ini.

12. DAMPAK PERUBAHAN HARGA

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak ada dampak perubahan harga terhadap pendapatan bersih Perseroan serta laba operasi Perseroan.

13. KOMPONEN PENTING DARI PENDAPATAN ATAU BEBAN LAINNYA

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki komponen penting dari pendapatan atau beban lainnya yang dianggap perlu oleh Perseroan dalam rangka mengetahui hasil usaha.

14. DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTANSI LAINNYA

Kegiatan usaha Perseroan tunduk pada peraturan pemerintah yang mengatur mengenai pembiayaan konsumen dan kebijakan pada industri otomotif khususnya sepeda motor. Dalam industri pembiayaan konsumen, OJK bagian Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya secara berkala mengeluarkan peraturan baru atau melakukan pembaharuan atas peraturan sebelumnya sebagai langkah-langkah antisipatif dalam memperkuat industri pembiayaan, memelihara stabilitas sistem keuangan dan melindungi konsumen serta masyarakat. Salah satu peraturan yang diterbitkan oleh OJK untuk industri pembiayaan di penghujung tahun 2018 yang mempengaruhi bisnis Perseroan adalah POJK No. 35 tahun 2018, dimana peraturan ini menetapkan tentang kegiatan usaha Perseroan, ketentuan batasan insentif kepada pihak ketiga, jumlah minimum rasio untuk tingkat kesehatan, ketentuan minimum DP dan NPF netto, serta menyesuaikan hal-hal terkait dengan pengendalian fraud dan strategi anti-fraud.

Selain itu pada tahun 2022 Pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (HKPD) yang tujuannya adalah untuk penguatan *local taxing power* dan meningkatkan kualitas belanja daerah agar lebih efisien, produktif, dan akuntabel. Salah satu kebijakan terkait perpajakan daerah yang diatur dalam UU ini adalah adanya kebijakan opsen yang memperluas sinergi pemungutan dan mempercepat penyaluran pajak yang sebelumnya dibagihasikan sehingga dalam jangka panjang diharapkan tercapai peningkatan penerimaan pajak. Opsen adalah pungutan tambahan pajak menurut persentase tertentu. Pada awal tahun 2025, pemerintah menerapkan ketentuan pajak daerah tentang pungutan tambahan pajak kendaraan bermotor (opsen pajak) dan diantara ketiga jenis pajak daerah yang dikenai opsen, terdapat dua opsen yang cukup mempengaruhi jumlah pembelian kendaraan bermotor yaitu opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) serta opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).

Kebijakan pemerintah lainnya yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan adalah pembaharuan ketentuan terkait pembentukan cadangan piutang tak tertagih yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto melalui PMK Nomor 74 Tahun 2024 tentang "Pembentukan Cadangan tak tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto", dimana kebijakan ini bertujuan menyesuaikan peraturan perpajakan dengan Standar Akuntansi Keuangan, khususnya penerapan PSAK 109 ("Instrumen Keuangan") yang mulai berlaku untuk Tahun Pajak 2024. PMK ini mengatur pembebanan cadangan piutang tak tertagih sesuai dengan PSAK 109 dan menggunakan model KKE ("Kerugian Kredit Ekspektasian") yang mengklasifikasikan dalam tiga tahap yaitu tahap 1 untuk aset keuangan yang tidak ada peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal, tahap 2 untuk aset keuangan yang terdapat peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal, dan tahap 3 untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit. Namun, PMK 74 ini tetap mengatur batas maksimal Cadangan kerugian nilai dari masing-masing tahap yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto. Selain itu, terdapat ketentuan khusus terkait penghapusan piutang tak tertagih. Misalnya, piutang dapat dianggap tak tertagih jika sudah dilakukan upaya maksimal penagihan atau telah dihapuskan berdasarkan perjanjian tertulis antara kreditur dan debitur.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada Obligasi Perseroan memiliki sejumlah risiko. Para calon investor harus memperhatikan informasi yang ada di dalam penjelasan mengenai faktor risiko ini dengan seksama, khususnya informasi mengenai risiko-risiko usaha berikut, sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada Obligasi Perseroan. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material juga dapat mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan atau prospek usaha Perseroan. Harga pasar atas Obligasi Perseroan dapat turun dikarenakan salah satu risiko ini, dan calon investor dapat kehilangan sebagian atau seluruh investasinya. Berikut adalah faktor risiko usaha dan risiko umum yang disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan.

1. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Kredit

Dalam melaksanakan kegiatan pembiayaan multiguna, risiko utama yang dihadapi Perseroan adalah ketidakmampuan konsumen untuk membayar kembali fasilitas pembiayaan yang diberikan, baik pokok pinjaman maupun bunganya. Kelalaian atau ketidaklancaran konsumen dalam membayar fasilitas pembiayaan akan menyebabkan tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen sehingga dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan.

Perubahan kondisi perekonomian secara umum baik domestik maupun global, juga berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja Perseroan, antara lain perubahan tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, dan tingkat inflasi. Faktor makro ekonomi tersebut di atas secara umum akan mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan terutama pada penyaluran kredit, kualitas aset produktif, dan beban pendanaan, yang pada akhirnya berisiko untuk menurunkan kemampuan Perseroan dalam mengembangkan usahanya.

2. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari risiko-risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha Perseroan (*going concern*). Risiko kegiatan usaha Perseroan yang disusun berdasarkan bobot dampak masing-masing risiko terhadap kinerja Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Risiko Operasional

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perseroan menghadapi risiko kelalaian dalam menerapkan sistem operasional, prosedur dan kontrol, terutama dalam melakukan analisa kelayakan pembiayaan kepada konsumen dan pengawasan terhadap penagihan piutang. Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko untuk meminimalkan risiko operasional ini, sehingga apabila terjadi kegagalan dalam sistem manajemen risiko Perseroan tersebut, maka hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap daya saing dan kinerja Perseroan.

Perseroan juga memiliki *back-up system* dan *Disaster Recovery Center* dalam rangka mengantisipasi risiko yang diakibatkan oleh gangguan internal dan eksternal. Apabila terjadi kegagalan dalam pengamanan sistem informasi (*database*), maka hal ini dapat memberikan dampak negatif bagi kelangsungan berjalannya operasional Perseroan.

Risiko Strategis

Perseroan menghadapi risiko akibat kesalahan analisa strategis yang kurang komprehensif dan gagal dalam mengantisipasi perubahan bisnis seperti perubahan teknologi, kompetisi di pasar, penurunan daya beli dan/atau kebutuhan konsumen, serta perubahan makroekonomi lainnya yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan.

Besarnya tingkat persaingan pada bidang usaha ini dipengaruhi oleh strategi perusahaan pembiayaan dalam memberikan pelayanan kepada konsumen, serta strategi penetrasi pasar yang dituju. Oleh karena itu, penerapan strategi Perseroan yang kurang tepat akan berdampak kepada kinerja Perseroan di masa mendatang.

Risiko Pasar

Sebagian besar utang Perseroan menggunakan mata uang asing, sehingga perubahan nilai tukar mata uang asing yang cukup material dapat berpotensi menimbulkan kerugian dan dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Untuk menghilangkan risiko atas perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut, Perseroan selalu melakukan lindung nilai atas semua utang Perseroan yang menggunakan mata uang asing.

Perseroan memiliki utang bank dengan suku bunga tetap maupun *floating*. Utang bank dengan suku bunga *floating* dapat berpotensi menimbulkan kerugian dan dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan karena terpapar risiko suku bunga. Untuk mengelola risiko atas perubahan suku bunga dari utang bank tersebut, Perseroan selalu melakukan lindung nilai atas semua utang Perseroan dengan suku bunga *floating*.

Risiko Kepatuhan

Perseroan harus memiliki metode untuk memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh pemegang saham tidak memiliki benturan kepentingan terhadap aktivitas bisnis Perseroan dan membawa dampak negatif bagi kinerja Perseroan. Selain itu, Perseroan harus mematuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan perlu memiliki pedoman kerja dan tata tertib atas Dewan Komisaris dan Direksi yang perlu dilakukan pengkinian setiap waktu agar dapat meminimalisir terjadinya potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, dan lingkungan pengendalian. Selain itu, Perseroan juga perlu membuat peraturan untuk dapat mengatur perilaku organ-organ Perseroan. Apabila tidak terdapat pedoman atau peraturan tersebut, maka dapat berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan. Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya senantiasa mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan otoritas lain yang terkait.

Risiko Hukum

Perseroan dalam membuat perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga, senantiasa dievaluasi terlebih dahulu oleh Unit Kerja Corporate Legal dan Unit Kerja Compliance guna melindungi hak dan kepentingan para pihak serta memenuhi ketentuan yang diatur oleh otoritas terkait ataupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, kaji ulang dan pengkinian standar perjanjian oleh Perseroan dilakukan seiring dengan perkembangan bisnis dan juga ketentuan peraturan yang berlaku untuk dapat menghindari risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek hukum, kelemahan aspek dokumentasi hukum atau ketidakpatuhan terhadap peraturan.

Risiko Reputasi

Dalam menghindari risiko yang terjadi karena adanya publikasi negatif atau persepsi negatif terhadap Perseroan sehingga mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa menyediakan kanal komunikasi resmi yang difungsikan secara khusus untuk menangani keluhan konsumen, seperti *call center*, *customer service officer*, layanan surat dan email, maupun informasi di media sosial. Semua keluhan konsumen yang diterima oleh Perseroan akan segera ditindaklanjuti dan diproses sesuai dengan prosedur internal yang berlaku, serta memberikan solusi atau upaya penyelesaian yang terbaik kepada konsumen.

3. RISIKO UMUM

Perseroan juga tidak lepas dari risiko eksternal yang berlaku umum terkait dengan sektor usaha yang dijalankan. Risiko tersebut antara lain:

Perubahan ekonomi regional maupun global dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap ekonomi Indonesia dan kegiatan usaha Perseroan.

Penurunan perekonomian global yang signifikan dan berlanjut, termasuk perekonomian Indonesia, dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan pembiayaan Perseroan serta dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek Perseroan. Selain itu, rendahnya ketersediaan kredit secara umum serta rendahnya kepercayaan pada pasar keuangan sehubungan dengan penurunan pasar, dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kemampuan Perseroan untuk membiayai kebutuhan modal kerja, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif secara material, bahkan dapat merugikan bisnis, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Bisnis Perseroan tunduk pada berbagai peraturan dan perubahan undang-undang dan peraturan saat ini atau di masa depan dapat membatasi kemampuan Perseroan mengoperasikan bisnis Perseroan sebagaimana yang dilakukan saat ini.

Perseroan pada saat ini menjalankan Kegiatan Usahanya di Indonesia, dengan mengikuti peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Pemerintah dapat mengeluarkan peraturan atau ketentuan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek Perseroan.

Pada saat ini tren perkembangan pembiayaan Perseroan memiliki korelasi yang positif dengan penjualan kendaraan bermotor dimana sebagian besar kendaraan bermotor tersebut diproduksi diluar wilayah Indonesia, sehingga apabila terdapat peraturan atau ketentuan dari negara produsen kendaraan bermotor yang melarang atau membatasi hal tersebut, maka hal tersebut dapat memberikan dampak negatif pada kelangsungan usaha Perseroan.

Depresiasi nilai tukar Rupiah dapat membawa dampak negatif terhadap kinerja operasional dan kondisi keuangan Perseroan.

Salah satu penyebab utama krisis ekonomi yang terjadi di pertengahan tahun 1997 adalah depresiasi dan volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang lain, seperti Dolar AS. Meskipun nilai tukar Rupiah mulai stabil, mata uang Rupiah terus berfluktuasi secara signifikan. Pada tanggal 31 Desember 2024, kurs tengah Bank Indonesia adalah Rp16.162 per Dolar Amerika Serikat. Tidak ada jaminan bahwa nilai Rupiah tidak akan mengalami depresiasi atau berfluktuasi secara signifikan di masa mendatang.

Perseroan secara rutin memantau fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, khususnya Dolar AS dan Yen Jepang dan memiliki kebijakan untuk melindungi seluruh pinjaman dalam valuta asing dengan menggunakan instrumen derivatif *cross currency swap*. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan pinjaman dalam Dolar AS sebesar USD 429.000.000 dan JPY 21.100.000.000, dan seluruhnya telah dilindungi nilai.

Dari waktu ke waktu, Perseroan mungkin terlibat dalam perselisihan hukum dan litigasi lain sehubungan dengan kegiatan usahanya

Perseroan mungkin dapat diminta untuk menjawab atau melakukan perlawanan atas tuntutan tersebut yang dapat mengalihkan aset milik Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa perlawanan Perseroan akan berhasil dan Perseroan dapat diminta untuk membuat penyelesaian yang material. Hal ini dapat berdampak negatif secara material terhadap kondisi ekonomi, arus kas, hasil operasional dan reputasi Perseroan.

4. RISIKO BAGI INVESTOR

Risiko yang dihadapi investor Pemegang Obligasi adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian obligasi sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar yang disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi serta Pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 25 April 2025 hingga tanggal Pernyataan Pendaftaran ini dinyatakan efektif, untuk laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (*a member firm of KPMG International*), yang masing-masing ditandatangani oleh Novie, S.E., CPA (Izin Akuntan Publik No. AP.1212) dan Liana Lim, S.E., CPA (Izin Akuntan Publik No. AP.0851) dengan opini tanpa modifikasi.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan berkedudukan di Jakarta didirikan secara sah dengan nama PT Summit Sinar Mas Finance berdasarkan akta Perseroan Terbatas PT Summit Sinar Mas Finance No. 214 tanggal 20 September 1990 jo. Akta Perubahan Akta Pendirian PT Summit Sinar Mas Finance No. 194 tanggal 22 Oktober 1990, yang keduanya dibuat di hadapan Mudofir Hadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah (i) mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6214.HT.01.01.TH.90 tanggal 30 Oktober 1990; (ii) telah didaftarkan dalam buku register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No.865/Not/ 1990/ PN.JKT.SEL dan No. 866/Not/1990/PN.JKT.SEL, yang keduanya tertanggal 7 November 1990; dan (iii) telah diumumkan dalam BNRI No. 99 tanggal 11 Desember 1990 Tambahan BNRI No. 5041 (**"Akta Pendirian"**). Berikut ini merupakan struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada saat Perseroan didirikan:

Keterangan	Nilai Nominal Saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D, dan Seri E Rp 10.000.000,00 per Saham					Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
	Jumlah Saham (Lembar)						
	Seri A	Seri B	Seri C	Seri D	Seri E		
Modal Dasar	450	600	225	150	75	15.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh							
1. PT Sinar Mas Tunggal	450	-	-	-	-	4.500.000.000	30,00
2. Sumitomo Corporation	-	600	-	-	-	6.000.000.000	40,00
3. Sumisho Lease Co., Ltd	-	-	225	-	-	2.250.000.000	15,00
4. Sumisho Auto Lease Co., Ltd	-	-	-	150	-	1.500.000.000	10,00
5. The Sumitomo Trust & Banking Company Limited	-	-	-	-	75	750.000.000	5,00
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	450	600	225	150	75	15.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	-	-	-	-	-	-	

Pada Tahun 2003, Perseroan mengalami perubahan nama dari semula "PT Summit Sinar Mas Finance" menjadi "PT Summit Oto Finance" sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Summit Sinar Mas Finance No. 113 tanggal 16 April 2003, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H sebagai pengganti dari Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta, yang telah (i) mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-09371 HT.01.04.TH.2003 tanggal 29 April 2003; (ii) didaftarkan pada tanggal 17 Juli 2003 dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 090316525194 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No.852/RUB 09.03/VII/2003; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan BNRI No. 7636 dari BNRI No. 69 tanggal 29 Agustus 2003.

Anggaran Dasar Perseroan selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan di mana perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Summit Oto Finance No. 22 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah (i) diberitahukan dan diterima serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0075025 tanggal 27 Maret 2024; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0064588.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 27 Maret 2024 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan BNRI No. 16959 dari BNRI No. 47 tanggal 11 Juni 2024 (**"Akta No. 22/2024"**). Berdasarkan Akta No. 22/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan pasal 13 ayat (2) mengenai Direksi dan Pasal 20 ayat (5) mengenai Penggunaan Dana dan Pembagian Dividen.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang pembiayaan (aktivitas keuangan). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut (i) pembiayaan investasi; (ii) pembiayaan modal kerja; (iii) pembiayaan multiguna; (iv) kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan ojk; (v) sewa operasi (*operating lease*); dan/atau (vi) kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, namun kegiatan usaha yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah pembiayaan konsumen yang berupa pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna yang dilakukan dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran, fasilitas modal usaha dan fasilitas dana.

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya telah mendapatkan izin usaha dalam bidang usaha lembaga pembiayaan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 556/KMK.017/1994 tanggal 10 November 1994.

2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berikut adalah perkembangan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum Perseroan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran:

Tahun 2016

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 20 tanggal 15 Februari 2016, di buat di hadapan Aryanti Artisari S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah (i) diberitahukan dan diterima serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0023488 tanggal 16 Februari 2016; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0020148.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 16 Februari 2016 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan BNRI No. 1482/L dari BNRI No. 39 tanggal 17 Mei 2016 ("**Akta No.20/2016**"), para pemegang saham Perseroan menyetujui (i) peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.625.729.000.000 (satu triliun enam ratus dua puluh lima miliar tujuh ratus dua puluh sembilan juta Rupiah) menjadi Rp1.992.038.000.000 (satu triliun sembilan ratus sembilan puluh dua miliar tiga puluh delapan juta Rupiah), yang terbagi atas 3.984.076 (tiga juta sembilan ratus delapan puluh empat ribu tujuh puluh enam) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp500.000 (lima ratus ribu Rupiah) melalui penerbitan 732.618 (tujuh ratus tiga puluh dua ribu enam ratus delapan belas) saham seri A dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp366.309.000.000 (tiga ratus enam puluh enam miliar tiga ratus sembilan juta Rupiah) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dengan basis dilusi penuh di Perseroan, yang akan diterbitkan kepada dan diambil bagian oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk (saham yang diterbitkan), dan (ii) sehubungan dengan penerbitan saham yang diterbitkan, masing-masing dari para pemegang saham setuju mengesampingkan hak untuk ditawarkan terlebih dahulu. Dari modal dasar telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 3.984.076 (tiga juta sembilan ratus delapan puluh empat ribu tujuh puluh enam) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.992.038.000.000 (satu triliun sembilan ratus sembilan puluh dua miliar tiga puluh delapan juta Rupiah), oleh para pemegang saham yang rincian serta nilai nominal saham, sejumlah (i) 732.618 (tujuh ratus tiga puluh dua ribu enam ratus delapan belas) saham seri A, dengan nilai nominal sebesar Rp366.309.000.000 (tiga ratus enam puluh enam miliar tiga ratus sembilan juta), dan (ii) 3.251.458 (tiga juta dua ratus lima puluh satu ribu empat ratus lima puluh delapan) saham seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp1.625.729.000.000. (satu triliun enam ratus dua puluh lima miliar tujuh ratus dua puluh sembilan juta). Sehingga struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Nilai Nominal Rp500.000,-/saham			%
	Jumlah Saham		Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
	Saham Seri A	Saham Seri B		
Modal Dasar	1.800.000	10.200.000	6.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	732.618	-	366.309.000.000	18,39
PT Summit Auto Group	-	1.908.797	954.398.500.000	47,91
Sumitomo Corporation	-	1.017.515	508.757.500.000	25,54
PT Sumitomo Indonesia	-	325.146	162.573.000.000	8,16
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	732.618	3.251.458	1.992.038.000.000	100,00
Jumlah Portepel	1.067.382	6.948.542	4.007.962.000.000	

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 8 Maret 2016 yang di buat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah (i) diberitahukan dan diterima serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029554 tanggal 8 Maret 2016; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029907.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 8 Maret 2016; oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan BNRI No. 2168/L dari BNRI No. 59 tanggal 26 Juli 2016 (**"Akta No.12/2016"**), para pemegang saham Perseroan menyetujui pengalihan saham milik Sumitomo Corporation dan PT Sumitomo Indonesia kepada Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Nilai Nominal Rp500.000,-/saham			%
	Jumlah Saham		Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
	Saham Seri A	Saham Seri B		
Modal Dasar	1.800.000	10.200.000	6.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	732.618	-	366.309.000.000	18,39
PT Summit Auto Group	-	1.908.797	954.398.500.000	47,91
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	1.342.661	671.330.500.000	33,70
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	732.618	3.251.458	1.992.038.000.000	100,00
Jumlah Portepel	1.067.382	6.948.542	4.007.962.000.000	

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 40 tanggal 22 Maret 2016 yang di buat di hadapan Aryanti Artisari S.H M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah: (i) diberitahukan dan diterima serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0033648 tanggal 22 Maret 2016; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0036536.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 22 Maret 2016; oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; (iii) diumumkan dalam Tambahan BNRI No. 2167/L dari BNRI No. 59 tanggal 26 Juli 2016 (**"Akta No.40/2016"**), para pemegang saham Perseroan menyetujui (i) peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp2.442.060.000.000 (dua triliun empat ratus empat puluh dua miliar enam puluh juta Rupiah), yang terbagi atas 4.884.120 (empat juta delapan ratus delapan puluh empat ribu seratus dua puluh) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp500.000 (lima ratus ribu Rupiah), yang terdiri dari (i) 732.618 (tujuh ratus tiga puluh dua ribu enam ratus delapan belas) saham seri A dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp366.309.000.000 (tiga ratus enam puluh enam miliar tiga ratus sembilan juta Rupiah), (ii) 4.151.502 (empat juta seratus lima puluh satu ribu lima ratus dua) saham seri B dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp2.075.751.000.000 (dua triliun tujuh puluh lima miliar tujuh ratus lima puluh satu juta Rupiah), sehingga struktur permodalan setelah peningkatan tersebut menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Nilai Nominal Rp500.000,-/saham			%
	Jumlah Saham		Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
	Saham Seri A	Saham Seri B		
Modal Dasar	1.800.000	10.200.000	6.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	732.618	-	366.309.000.000	15,00
PT Summit Auto Group	-	2.437.176	1.218.588.000.000	49,90
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	1.714.326	857.163.000.000	35,10
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	732.618	4.151.502	2.442.060.000.000	100,00
Jumlah Portepel	1.067.382	6.048.498	3.557.940.000.000	

Tahun 2024

Berdasarkan Akta No.22/2024, di mana para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pengalihan saham di mana pengalihan saham sebanyak 1.714.326 (satu juta tujuh ratus empat belas ribu tiga ratus dua puluh enam) saham seri B milik Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan sebanyak 776.575 (tujuh ratus tujuh puluh enam ribu lima ratus tujuh puluh lima) saham seri B kepada PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk), sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Nilai Nominal Rp500.000,-/saham			%
	Jumlah Saham		Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
	Saham Seri A	Saham Seri B		
Modal Dasar	1.800.000	10.200.000	6.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	732.618	-	366.309.000.000	15,00
PT Summit Auto Group	-	1.660.601	830.300.500.000	34,00
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk)	-	2.490.901	1.245.450.500.000	51,00
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	732.618	4.151.502	2.442.060.000.000	100,00
Jumlah Portepel	1.067.382	6.048.498	3.557.940.000.000	

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak ada perubahan pada kepemilikan saham Perseroan.

3. DOKUMEN PERIZINAN PERSEROAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok sebagai berikut:

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan, dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
1.	Izin Usaha Lembaga Pembiayaan	No. 1601/KMK.013/1990 tanggal 28 Desember 1990 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan juncto Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-243/KM.6/2003 tanggal 30 Juni 2003 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1601/KMK.013/1990	Selama menjalankan kegiatan usaha
2.	NIB Berbasis Resiko	No.8120216291426 yang diterbitkan tanggal 12 Desember 2018	Selama menjalankan kegiatan usaha
3.	Izin PKKPR	No. 01122110213174040 tanggal 1 Desember 2021 yang diterbitkan secara otomatis melalui sistem OSS ditandatangani oleh atas nama Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Menteri Investasi/Kepala Badan koordinasi Penanaman Modal	Tidak memiliki jangka waktu
4.	Tanda Daftar Sistem Elektronik ("TDPSE")	a. No. 812021629142600010001 tanggal 27 September 2023 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	Tidak memiliki jangka waktu
		b. No. 000607.01/DJAI.PSE/05/2021 tanggal 07 Mei 2021 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	Tidak memiliki jangka waktu

4. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

A. PERJANJIAN KREDIT

No	Keterangan	Perjanjian	Bank/ Kreditur	Jangka Waktu
1.	Fasilitas kredit perbankan dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah) atau ekuivalennya dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.	Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 332/PFP-DBSI/X/2009 tanggal 7 Oktober 2009, dibuat di bawah tangan dan telah dilegalisasi No. 107/L/X/2009 tanggal 7 Oktober 2009 dibuat di hadapan Veronica Nataadmaja., S.H., M.Corp Admin., M.Com (<i>Business Law</i>), Notaris di Jakarta, selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan, antara lain berdasarkan Perubahan Ketiga atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 177/PFPA-DBSI/X/1-2/2016 tanggal 6 Oktober 2016, dibuat di bawah tangan juncto Perubahan Keenam atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 112/PFPA-DBSI/V/1-2/2018 tanggal 25 Mei 2018, dibuat di bawah tangan juncto Perubahan Kesembilan atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 058/PFPA-DBSI/V/1-2/2021 tanggal 21 Mei 2021, dibuat di bawah tangan juncto Perubahan Kesepuluh atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 120/PFPA-DBSI/IV/1-2/2022 tanggal 19 April 2022, dibuat di bawah tangan juncto Perubahan Ketigabelas atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 055/PFPA-DBSI/III/1-2/2024 tanggal 14 Maret 2024, dibuat di bawah tangan juncto Perubahan Keempatbelas atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 182/PFPA-DBSI/VII/1-2/2024 tanggal 17 Juli 2024, dibuat di bawah tangan juncto Perubahan Kelimabelas atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 112/PFPA-DBSI/V/1-2/2025 tanggal 27 Mei 2025, dibuat di bawah tangan	PT Bank DBS Indonesia	Sampai dengan 31 Maret 2026 (tanggal jatuh tempo)
2.	Fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah pokok maksimum sebesar JPY10.000.000.000,- (sepuluh miliar Yen Jepang) ("Fasilitas Kredit DB Tokyo"). Fasilitas ini bersifat tidak berulang (unrevolving) dan berjangka	Loan Agreement tanggal 29 Maret 2023, dibuat di bawah tangan	1. Deutsche Bank, AG, Cabang Tokyo (Bank/Kreditur); dan 2. Deutsche Bank, AG Cabang Jakarta ("Agen Penjamin")	29 Maret 2026
3.	Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang sebesar USD50.000.000,- (lima puluh juta Dollar Amerika Serikat). Fasilitas ini bersifat tidak berulang (unrevolving) dan berjangka.	Perjanjian Kredit No. 2022-0002413 LT tanggal 5 Maret 2022, dibuat di bawah tangan	MUFG Bank Ltd	5 Maret 2026
4.	Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang sebesar USD50.000.000,- (lima puluh juta Dollar Amerika Serikat). Fasilitas ini bersifat tidak berulang (unrevolving) dan berjangka.	Perjanjian Kredit No. 2023-0002141 LT tanggal 15 Maret 2023, dibuat di bawah tangan	MUFG Bank Ltd	15 September 2026
5.	Fasilitas kredit sebesar USD40.000.000,- (empat puluh juta Dollar Amerika Serikat).	Facility Agreement tanggal 19 Mei 2023, dibuat di bawah tangan selanjutnya mengalami perubahan berdasarkan Amendement Agreement No. 1 tanggal 22 Juli 2024, dibuat di bawah tangan	Bank of America, National Association, Cabang Tokyo	36 bulan tehitung sejak tanggal setiap penggunaan/penarikan fasilitas ini

No	Keterangan	Perjanjian	Bank/ Kreditur	Jangka Waktu
6.	Fasilitas kredit sebesar Rp280.000.000.000,- atau jumlah yang setara dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Dollar Amerika Serikat.	Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali No. 731/ARA/MZH/0713 tanggal 31 Juli 2013, selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan, antara lain berdasarkan Perubahan No. 182/AMD/MZH/0314 tanggal 26 Maret 2014, dibuat di bawah tangan juncto Perubahan No. 154/AMD/MZH/0317 tanggal 13 Maret 2017, dibuat di bawah tangan juncto Perubahan No. 787/AMD/MZH/0722 tanggal 29 Juli 2022, dibuat di bawah tangan juncto Perubahan No. 695/AMD/MZH/0724 tanggal 31 Juli 2024, dibuat di bawah tangan juncto Perubahan No. 696/AMD/MZH/0724 tanggal 31 Juli 2024, dibuat di bawah tangan	PT Bank Mizuho Indonesia	31 Juli 2025
7.	Fasilitas Kredit sebesar USD20,000,000,- (dua puluh juta Dollar Amerika Serikat)	Amending and Restating Agreement tanggal 28 Februari 2019, dibuat di bawah tangan, selanjutnya mengalami perubahan antara lain berdasarkan Supplemental Agreement tanggal 15 Juli 2009, dibuat di bawah tangan juncto Supplemental Agreement tanggal 15 Oktober 2009, dibuat di bawah tangan juncto Supplemental Agreement tanggal 28 Februari 2014, dibuat di bawah tangan juncto Supplemental Agreement tanggal 29 Februari 2016, dibuat di bawah tangan juncto Supplemental Agreement tanggal 28 Februari 2020, dibuat di bawah tangan juncto Supplemental Agreement tanggal 26 Februari 2021, dibuat di bawah tangan juncto Supplemental Agreement tanggal 29 Februari 2024, dibuat di bawah tangan juncto Supplemental Agreement tanggal 22 Juli 2024, dibuat di bawah tangan	Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Cabang Singapura	27 Februari 2026
8.	Fasilitas Pinjaman Berjangka Mata Uang Ganda Tanpa Komitmen sebesar JPY500,000,000,- (lima ratus juta Yen Jepang)	Amending and Restating Agreement an Uncommitted Revolving Credit Facility Agreement tanggal 28 Februari 2019, dibuat di bawah tangan, selanjutnya mengalami perubahan antara lain berdasarkan Supplemental Agreement tanggal 28 Februari 2020, dibuat di bawah tangan juncto Supplemental Agreement tanggal 29 Februari 2024, dibuat di bawah tangan juncto Supplemental Agreement tanggal 22 Juli 2024, dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut "PK SMTB 2").	Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Cabang Singapura	29 Agustus 2025
9.	Fasilitas Pinjaman Berjangka Mata Uang Ganda Tanpa Komitmen, sebesar USD50.000.000,- (lima puluh juta Dollar Amerika Serikat) atau nilai yang setara dengan mata uang Jepang.	US\$50,000,000 Uncommitted Dual Currency Term Loan Facility tanggal 4 Juni 2020, dibuat di bawah tangan, selanjutnya mengalami perubahan berdasarkan Supplemental Agreement tanggal 23 Desember 2020, dibuat di bawah tangan juncto Supplemental Agreement tanggal 22 Juli 2024, dibuat di bawah tangan	Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Cabang Singapura	31 Maret 2026
10.	Fasilitas Pinjaman Berjangka Mata Uang Ganda Tanpa Komitmen, sebesar USD50.000.000,- (lima puluh juta Dollar Amerika Serikat) atau nilai yang setara dengan mata uang Jepang.	US\$50,000,000 Uncommitted Dual Currency Term Loan Facility tanggal 26 Mei 2023, dibuat di bawah tangan, selanjutnya mengalami perubahan berdasarkan Supplemental Agreement tanggal 22 Juli 2024, dibuat di bawah tangan	Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Cabang Singapura	30 Desember 2026

No	Keterangan	Perjanjian	Bank/ Kreditur	Jangka Waktu
11.	1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), sebesar Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah). 2. Fasilitas <i>installment Loan V</i>, sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah). 3. Fasilitas <i>installment Loan VI</i>, sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah). 4. Pinjaman Berjangka Money Market 1, sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah). 5. Pinjaman Berjangka Money Market 2, sebesar Rp225.000.000.000,- (dua ratus dua puluh lima miliar Rupiah).	Akta Perjanjian Kredit No. 142 tanggal 14 April 2010, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, selanjutnya mengalami perubahan berdasarkan Akta Perubahan Keempat Atas Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 16 Oktober 2013, dibuat di hadapan Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., Notaris di Jakarta juncto Akta Perubahan Keempat Belas Atas Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 25 September 2019, dibuat di hadapan Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., Notaris di Jakarta juncto Akta Perubahan Kedelapan Belas Atas Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 27 Juli 2023, dibuat di hadapan Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., Notaris di Jakarta juncto Akta Perubahan Kesembilan Belas Atas Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 29 November 2024, dibuat di hadapan Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., Notaris di Jakarta juncto Surat BCA No. 40324/GBK/2025 tanggal 3 Juni 2025, Perihal: Pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dikeluarkan dan ditandatangani oleh <i>Senior Vice President dan Relationship Manager Group Corporate Banking BCA</i>	PT Bank Central Asia Tbk	Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran): batas waktu penarikan/ penggunaan atas fasilitas kredit ini sampai dengan 10 September 2025. Fasilitas <i>installment Loan V</i>: batas waktu penarikan/penggunaan atas fasilitas kredit ini telah berakhir. Pinjaman <i>Installment Loan VI</i>: batas waktu penarikan/penggunaan atas fasilitas kredit ini sampai dengan 29 November 2025. Pinjaman Berjangka Money Market 1: batas waktu penarikan/ penggunaan atas fasilitas kredit ini sampai dengan 10 September 2025. Pinjaman Berjangka Money Market 2: batas waktu penarikan/ penggunaan atas fasilitas kredit ini sampai dengan 10 September 2025.
12.	Fasilitas kredit maksimal sebesar USD10.000.000,- (sepuluh juta Dollar Amerika Serikat).	Surat BOA No. 01/34736/08/2017 tanggal 1 Agustus 2017, yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Managing Director, Country Manager dan Director, Global Corporate and Investment Banking BOA Jakarta dan telah disetujui oleh Perseroan dengan turut ditandatangani oleh Presiden Direktur Perseroan pada tanggal 9 Agustus 2017, selanjutnya mengalami perubahan berdasarkan Surat No. 03/34736/VIII/2024 tanggal 27 Agustus 2024, dibuat di bawah tangan	Bank of America, N.A Cabang Jakarta	365 hari terhitung sejak tanggal penggunaan/penarikan fasilitas
13.	Fasilitas <i>Term Loan</i> /Pinjaman Berjangka Yang Berulang sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah).	Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. JKT/FBC/4164 tanggal 9 September 2014, dibuat di bawah tangan juncto Ketentuan Kredit Induk (Tanpa Komitmen) SCB, selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan, antara lain Perubahan Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. JKT/FBA/5064 tanggal 30 April 2018, dibuat di bawah tangan juncto Perubahan atas Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. JKT/TTC/6075/JKT/TTC/6075 tanggal 21 Maret 2025, dibuat di bawah tangan	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta	-jangka waktu fasilitas: maksimum 36 bulan. -Periode Ketersediaan/ Penarikan sampai dengan tanggal 31 Maret 2026. Pada saat berakhirnya Periode Ketersediaan, Fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh Bank dari waktu ke waktu

No	Keterangan	Perjanjian	Bank/ Kreditur	Jangka Waktu
14.	1. Fasilitas Term Loan 1 ("Fasilitas TL-1), sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) 2. Fasilitas Term Loan 2 ("Fasilitas TL-2), sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah),	Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus) No. 5 tanggal 30 Maret 2023, dibuat di hadapan Indra Wiguna, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, selanjutnya mengalami perubahan berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 4 tanggal 29 November 2024, dibuat di hadapan Indra Wiguna, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta juncto Perubahan dan Pernyataan Kembali Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No. 3834/SKU/AMD/XI/2024/CG6 tanggal 29 November 2024 dan telah dilegalisasi No. 033/Leg/IW/XI/2024 tanggal 29 November 2024, dibuat di hadapan Indra Wiguna, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta	PT Bank Permata Tbk	Fasilitas Term Loan 1 ("Fasilitas TL-1): sampai dengan 30 September 2026. Fasilitas Term Loan 2 ("Fasilitas TL-2): sampai dengan 29 Agustus 2028
15.	Fasilitas <i>Loan on Note</i> 2, sebesar USD270.000.000,- (dua ratus tujuh puluh juta Dollar Amerika Serikat) atau nilai yang setara dalam mata uang Rupiah.	Perubahan Kedua dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit tertanggal 1 Agustus 2016, dibuat di bawah tangan, selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Kedua tertanggal 31 Maret 2023 juncto Skedul No. 047 tanggal 29 Februari 2024 yang dirubah pada Perubahan Pertama Atas Skedul No. 047 tanggal 7 Juni 2024, dibuat di bawah tangan	SMBCI	36 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas
16.	Fasilitas <i>Loan on Note</i> 9 sebesar USD100.000.000,- (seratus juta Dollar Amerika Serikat) atau nilai yang setara dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat.	Perubahan Kedua dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Kredit tanggal 1 Agustus 2016, dibuat di bawah tangan sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Kedua tertanggal 31 Maret 2023 juncto Skedul No. 045 tanggal 31 Maret 2023, dibuat di bawah tangan	SMBCI	26 Februari 2027
17.	Fasilitas <i>Loan on Note</i> 10, sebesar USD50.000.000,- (lima puluh juta Dollar Amerika Serikat) atau nilai yang setara dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat.	Perubahan Kedua dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Kredit Tanggal 1 Agustus 2016, dibuat di bawah tangan sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Kedua tanggal 31 Maret 2023 juncto Skedul No. 046 tanggal 31 Maret 2023, dibuat di bawah tangan	SMBCI	26 Februari 2027
18.	Fasilitas kredit sebesar JPY2,000,000,000,- (dua miliar Yen Jepang).	Surat Fasilitas tanggal 26 April 2024, hal: Fasilitas Kredit Bergulir Jangka Pendek Tanpa Komitmen Sebesar JPY2,000,000,000,-, dibuat di bawah tangan	Norinchukin Bank, Cabang Singapura	Jangka Waktu Ketersediaan/ Penarikan sampai dengan tanggal 30 April 2025. Pada Tanggal diterbitkannya Prospektus ini, tidak ada outstanding pinjaman atas Fasilitas PK Norinchukin 1.
19.	Fasilitas kredit sebesar JPY5,000,000,000,- (lima miliar Yen Jepang).	Surat Fasilitas Norinchukin tanggal 29 Mei 2023, hal: Fasilitas Mata Uang Tunggal Berjangka Yang Tidak Terikat sebesar JPY5,000,000,000,-, dibuat di bawah tangan	Norinchukin Bank, Cabang Singapura	4 September 2026
20.	Fasilitas kredit sebesar JPY1,500,000,000,- (satu miliar lima ratus juta Yen Jepang) atau jumlah yang setara dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.	Surat Fasilitas Norinchukin tanggal 26 September 2024, hal: Fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka Mata Uang Ganda Tidak Terikat sebesar PY1,500,000,000,-, dibuat di bawah tangan	Norinchukin Bank, Cabang Singapura	25 Oktober 2027

No	Keterangan	Perjanjian	Bank/ Kreditur	Jangka Waktu
21.	Fasilitas Kredit <i>Revolving Loan on Certificate Facility</i> , sebesar maksimal USD345,000,000.- (tiga ratus empat puluh lima juta Dollar Amerika Serikat);	Surat Fasilitas tanggal 10 September 2024, hal: Uncommitted Facilities: Multi-Currency, dibuat di bawah tangan	Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura	Fasilitas ini akan terus berlaku hingga Para Pihak sepakat untuk mengakhirinya.
22.	Fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang Dollar Amerika Serikat maksimum sebesar USD15,000,000.- (lima belas juta Dollar Amerika Serikat)	Perjanjian Pinjaman Berjangka Dollar Amerika Serikat tanggal 30 September 2024, dibuat di bawah tangan	The Chiba Bank, Ltd, Cabang Hong Kong	31 Maret 2028
23.	Fasilitas kredit kepada Pemijam sebesar JPY6,000,000,000 (enam miliar Yen Jepang)	Yen6,000,000,000 <i>Facility Agreement</i> tanggal 30 Juli 2020, dibuat di bawah tangan <i>juncto Amandment To Yen</i> 6,000,000,000 tanggal 15 Juli 2022, dibuat di bawah tangan <i>juncto Amandment To Yen</i> 6,000,000,000 tanggal 31 Juli 2024, dibuat di bawah tangan	Mizuho Bank Ltd ("Bank/Kreditur/Agen Fasilitas/Arranger"); dan PT Bank Mizuho Indonesia ("Agen Penjamin").	26 Maret 2026
24.	Fasilitas kredit sebesar JPY5,000,000,000 (lima miliar Yen Jepang)	Yen 5,000,000,000 <i>Facility Agreement</i> tanggal 15 Desember 2022, dibuat di bawah tangan <i>juncto Amandment To Yen</i> 5,000,000,000 tanggal 31 Juli 2024, dibuat di bawah tangan	Mizuho Bank Ltd ("Bank/Kreditur/Agen Fasilitas/Arranger"); dan PT Bank Mizuho Indonesia ("Agen Penjamin").	15 Januari 2027
25.	Fasilitas jangka pendek yang terdiri dari: (i) Pinjaman Jangka Pendek; dan (ii) cerukan (overdraft), dengan keseluruhan jumlah total gabungan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000.- (dua ratus miliar Rupiah);	Perjanjian Fasilitas tanggal 10 Februari 2012, dibuat di bawah tangan, selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan, antara lain Perjanjian Fasilitas tanggal 15 Januari 2014, dibuat di bawah tangan <i>juncto</i> Perjanjian Fasilitas tanggal 19 April 2016, dibuat di bawah tangan <i>juncto</i> Perjanjian Fasilitas tanggal 29 November 2023, dibuat di bawah tangan	PK Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	<i>availability period</i> atas fasilitas ini diperpanjang otomatis tersedia sampai dengan 30 Nopember 2025

*per 31 Desember 2024 (LK audited)

Dalam masing-masing Perjanjian Kredit tersebut di atas, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (*negative covenants*) yang dapat: (i) menghalangi pelaksanaan penerbitan Penawaran Umum Obligasi I; dan atau (ii) menghalangi rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi I; dan atau (iii) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi I, dan karenanya Perseroan/Debitur tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu dan/atau pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank/ Kreditur untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi I.

B. PERJANJIAN KERJASAMA PEMBIAYAAN

Perjanjian dalam rangka kerjasama pembiayaan bersama antara Perseroan dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h Pt Bank Btpn Tbk) ("SMBCI")

Perseroan telah mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan dengan SMBCI berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Fasilitas Pembiayaan Bersama No. PKS.034/DIR/RLBJF/III/2024 tanggal 21 Maret 2024, dibuat di bawah tangan *juncto* Surat Edaran Bersama No. SEB.002/DIR/RLBJF/VI/2024 tanggal 30 Mei 2024, dibuat di bawah tangan *juncto* Perubahan Pertama Atas Surat Edaran Bersama No. SEB.004/DIR/RLBJF/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024, dibuat di bawah tangan ("Perjanjian JF SMBCI"). Berdasarkan Perjanjian JF SMBCI, para pihak sepakat bekerjasama dalam pemberian fasilitas pembiayaan bersama untuk tujuan konsumtif dan produktif guna pembelian objek pembiayaan kepada *end user*/konsumen. Yang dimaksud objek pembiayaan, yaitu: setiap barang dan/ atau jasa yang dibeli atau dibiayai dengan menggunakan Fasilitas Pembiayaan Bersama berdasarkan perjanjian pembiayaan dan yang dimaksud *end user*, yaitu: setiap orang perorangan atau individu yang menjadi pihak dalam suatu perjanjian pembiayaan yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam surat edaran bersama untuk memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari kreditur berdasarkan perjanjian ini.

Selanjutnya, Perseroan dan SMBCI dari waktu ke waktu selama jangka waktu perjanjian memberikan fasilitas pembiayaan Bersama kepada *end user* dengan komposisi pembiayaan untuk masing-masing Perjanjian pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Porsi Pembiayaan SMBCI sejumlah 90% (sembilan puluh persen) dari Fasilitas Pembiayaan Bersama atau setiap jumlah lainnya yang apabila dibulatkan ke atas tidak melebihi 90% (sembilan puluh persen); dan
- Porsi Pembiayaan Perseroan adalah sejumlah 10% (sepuluh persen) dari Fasilitas Pembiayaan Bersama atau setiap jumlah lainnya yang apabila dibulatkan ke bawah menjadi 10% (sepuluh persen).

Perseroan dan SMBCI dalam kedudukannya sebagai Para Kreditur setuju menunjuk Perseroan untuk bertindak sebagai Pengelola Fasilitas. Perseroan, sebagai Pengelola Fasilitas bertindak sebagai kuasa Para Kreditur dalam menegosiasikan dan menandatangani Perjanjian Pembiayaan yang dibuat dengan *End User* dan dokumen-dokumen lainnya atas nama Para Kreditur, mengubah setiap syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Pembiayaan termasuk namun tidak terbatas pada setiap perubahan yang diwajibkan oleh ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Perjanjian JF SMBCI ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2027 dan akan ditinjau/dikaji ulang setiap tahun atau pada setiap waktu yang disepakati jika diperlukan oleh Para Pihak.

C. PERJANJIAN SEWA MENYEWAWA

Berikut di bawah ini perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan masing-masing Pemberi Sewa (Pemilik) Ruko/Bangunan dalam rangka penyewaan ruko, bidang tanah dan/atau bangunan untuk digunakan oleh Perseroan sebagai lokasi kegiatan dari kantor cabang-kantor cabang Perseroan yang tersebar di wilayah Indonesia:

No.	PERJANJIAN SEWA	PEMBERI SEWA (PEMILIK)	OBJEK SEWA	MASA BERAKHIR
1.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 14 tanggal 23 Juli 2024, dibuat di hadapan Kunto Wibisono Irawan, S.H., LL.M., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang	H. Jahudi	KC Balaraja , Ruko berlokasi di Jl. Raya Serang KM. 24 No. 3-4, Kelurahan Balaraja, Kecamatan Balaraja	31-12-2027
2.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 17 tanggal 26 Maret 2025, dibuat di hadapan Yeti Liana, S.Psi., S.H., M.Kn., Notaris di Balikpapan	Pilian Benedictus Sinurat	KC Balikpapan , Ruko berlokasi di Jl. MT. Haryono, RT. 84, Balikpapan	01-05-2026
3.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 1 tanggal 20 Mei 2022, dibuat di hadapan Zulkarnain, S.H., M.Kn., Notaris di Metro	H. M. Sugiharto, S.E	KC Lampung Tengah , Ruko berlokasi di Jl. Proklamator No. 117 A-B, RT. 001/RW. 001, Bandar Jaya Barat, Terbanggi Besar, Lampung Tengah	08-12-2025
4.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 61 tanggal 1 September 2023, dibuat di hadapan Siti Bonden Hayatunnufus Malihatul Muniroh, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung	Aming Bibib Bintoroe	KC Bandung 1 , Ruko berlokasi di Jl. Mohamad Ramdan No. 72, RT. 005/RW. 003, Cliateul, Regol, Kota Bandung, Jawa Barat	19-02-2029
5.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 4071 tanggal 20 Januari 2025, dibuat di hadapan Siti Bonden Hayatunnufus Malihatul Muniroh, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung	Rianto Ruslie	KC Bandung 2 , Ruko berlokasi di Jl. Batununggal, Bandung Kidul, Bandung, Jawa Barat	13-04-2026
6.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 38 tanggal 22 April 2024, dibuat di hadapan Helly Yuniarti Basuki, S.H., Notaris di Bandung	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	KC Bandung 4 , Ruko berlokasi di Soekarno Hatta (Jl. A.H. Nasution), Cipadung Wetan, Panyileukan, Jawa Barat	26-04-2027
7.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 5924 tanggal 27 Maret 2024, dibuat di hadapan Siti Bonden Hayatunnufus Malihatul Muniroh, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung	Sudharman Shetty	KC Bandung 5 (Soreang) , Ruko berlokasi di Jl. Raya Soreang KM. 17 Blok 6B, Kampung Lembur Tegal, RT. 003/ RW. 004, Pamekaran, Soreang, Kabupaten Bandung	06-04-2029

No.	PERJANJIAN SEWA	PEMBERI SEWA (PEMILIK)	OBJEK SEWA	MASA BERAKHIR
8.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 458/AD-HO/IX/2023 tanggal 7 September 2023, dibuat di bawah tangan	PT OTO Multiartha	KC Bangka , Ruko berlokasi di Bangka Square Jl. Raya Koba KM. 5, Unit No. 11-12, Kampung Dul, Pangkalan Baru, Bangka Tengah	24-09-2026
9.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 56 tanggal 4 Juli 2022, dibuat di hadapan Aang Irfandy, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Siak	Ariman Fandri, Rosmawati, Yossy Nurma Rostika, Amelia Nurma Rosanti	KC Bangkinang , Bangunan berlokasi di Jl. KH. Agus Salim No. 25, Bangkinang, Kampar	01-07-2025
10.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 55 tanggal 11 Februari 2025, dibuat di hadapan Ahmad Zakky Yamani, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Merangin	Lylawati	KC Bangko , Bangunan berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Km. 03, RT. 012/RW. 004, Nato Tatan, Merangin, Jambi	02-04-2028
11.	Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 32 tanggal 16 Oktober 2024, dibuat di hadapan Khoirul Anwari, S.H., M.Kn., Notaris di Banjar	Herman Hartoyo	KC Banjar , Ruko berlokasi di Jl. Mayjen Didi Kartasasmita, Ruko Victoria Plaza Blok A No. 1-2, Parunglesang, Banjar, Jawa Barat	25-10-2029
12.	Perjanjian Pinjam Pakai No. 127/ADM-HO/II/2025 tanggal 27 Februari 2025, dibuat di bawah tangan	PT Oto Multiartha	KC Banjarmasin , Jl. Gatot Subroto Raya, RT 29 RW 02 No 17 F-G, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin	akan terus berlaku sampai salah satu pihak mengakhirinya
13.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan No. 279 tanggal 21 Maret 2024, dibuat di hadapan Sugeng Nugroho, S.H., M.Kn., Notaris di Banjarnegara	Achmad Muntoha	KC Banjarnegara , Ruko berlokasi di Jalan S.Parmen (Arteri) No.12B Rt01 Rw05, Kel Parakancanggih, Kec Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara	01-06-2029
14.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 754 tanggal 21 Februari 2020, dibuat di hadapan Astri Febrianty, S.H., M.Kn., Notaris di Banyuwangi	Suhartatik dan Patricia Saint	KC Banyuwangi , Ruko berlokasi di Ruko Central Park B1, Jl. Kepiting Sobo, Banyuwangi, Sobo, Banyuwangi	02-01-2026
15.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 11 tanggal 8 November 2022, dibuat di hadapan Wirisman, S.H., M.Kn., Notaris di Batam	Johnny Chandra	KC Batam , Ruko berlokasi di Komplek Ruko The Summer Blok A 2 No. 1, Batam, Kepulauan Riau	13-01-2026
16.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 69 tanggal 29 November 2022, dibuat di hadapan Ervin Ryandi, S.H., M.Kn., Notaris di Baturaja	Rusdiana	KC Baturaja (Ogan Komering Ulu) , Ruko berlokasi di Jl. Urip Sumoharjo Rt004 Rw001 Kel Sukaraya, Kec Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu	31-01-2026
17.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 949 tanggal 5 Mei 2023, dibuat di hadapan Siti Bonden Hayatunnufus Malihatul Muniroh, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung	Indira Laksmi Silaen & Tiurma Rosinta Silaen	KC Bekasi 1 , Ruko berlokasi di Jl. Ahmad Yani Blok A9 No. 11, Margajaya, Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat	06-06-2026
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 950 tanggal 5 Mei 2023, dibuat di hadapan Siti Bonden Hayatunnufus Malihatul Muniroh, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung	Resianna Silaen	KC Bekasi 1 , Ruko berlokasi di Jl. Ahmad Yani Blok A9 No. 10, Margajaya, Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat	06-06-2026
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 951 tanggal 5 Mei 2023, dibuat di hadapan Siti Bonden Hayatunnufus Malihatul Muniroh, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung	Lim Miauw Kim	KC Bekasi 1 , Ruko berlokasi di Jl. Ahmad Yani Blok A9 No. 12A, Margajaya, Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat	06-06-2026
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 952 tanggal 5 Mei 2023, dibuat di hadapan Siti Bonden Hayatunnufus Malihatul Muniroh, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung	Mari Miming	KC Bekasi 1 , Ruko berlokasi di Jl. Ahmad Yani Blok A9 No. 12B, Margajaya, Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat	06-06-2026

No.	PERJANJIAN SEWA	PEMBERI SEWA (PEMILIK)	OBJEK SEWA	MASA BERAKHIR
18.	Perjanjian Pinjam Pakai No. 128/ADM-HO/II/2025 tanggal 27 Februari 2025, dibuat di bawah tangan	PT Oto Multiartha	KC Bengkulu , Ruko berlokasi di Jl. Kapten Tendean KM 6.5, Kelurahan Jalan Gedang, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu	akan terus berlaku sampai salah satu pihak mengakhirinya
19.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 306 tanggal 18 September 2019, dibuat di hadapan Alwine Rosdiana Pakpahan, S.H., Notaris di Medan	Herman Wijaya	KC Binjai , Ruko berlokasi di Jl. T. Amir Hamzah No. 1 I-J, Pahlawan, Binjai, Sumatera Utara	01-01-2026
20.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 11 tanggal 16 Juni 2022, dibuat di hadapan Alex Mondri, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor	Tjin Melisa Theresia	KC Bogor 1 , Ruko berlokasi di Jl. Raya Pajajaran No. 96, Ruko I-J, Kelurahan Bantarjadi, Bogor Utara, Bogor, Jawa Barat	31-07-2025
21.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 01 tanggal 2 September 2023, dibuat di hadapan Mahidawati Madjid, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bontang	Heroticher Juliana Silalahi dan Ucok Agus Pasific Silalahi,	KC Bontang , Ruko berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 14, RT. 02, Tanjung Laut, Bontang Selatan, Kutai, Kalimantan Timur	03-09-2025
22.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 8096 tanggal 30 Oktober 2023, dibuat di hadapan Hesti Sulistiati Bimasto, S.H., Notaris di Jakarta	Maikel Aritonang Ompusunggu	KC Cempaka Mas , Ruko berlokasi di Komplek Ruko Mega Grosir Cempaka Mas, Jl. Letjen Suripto, Blok E No. 11-12, Kemayoran, Jakarta Pusat	31-05-2029
23.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 61 tanggal 19 Juli 2024, dibuat di hadapan Kusnadi, S.H., M.Kn., Notaris di Cianjur	Santi Tirtawiguna	KC Cianjur , Ruko berlokasi di Jl. KH. Abdullah bin Nuh No. 11-12, Cianjur	30-11-2029
24.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 08 tanggal 24 Juni 2022, dibuat di hadapan Hanny Siti Tanara Marah Djani, S.H., Notaris di Karawang	Didi Rudi Gunawan	KC Cikampek , Ruko berlokasi di Jl. Jend. Sudirman 12A RT 001 RW 003 Desa Wancimekar, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang	01-11-2025
25.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 1 tanggal 4 Agustus 2022, dibuat di hadapan Telly Feberianawati, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi	Sugiono Djauhari	KC Cikarang , Ruko berlokasi di Ruko Sentra Cikarang Blok A No. 12, Jl. Raya Cibarusah, Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan	27-08-2025
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 2 tanggal 4 Agustus 2022, dibuat di hadapan Telly Feberianawati, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi	Sugiono Djauhari	KC Cikarang , Ruko berlokasi di Ruko Sentra Cikarang Blok A No. 15, Jl. Raya Cibarusah, Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan	27-08-2025
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 3 tanggal 4 Agustus 2022, dibuat di hadapan Telly Feberianawati, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi	Selvi Wulandari	KC Cikarang , Ruko berlokasi di Ruko Sentra Cikarang Blok A No. 12A, Jl. Raya Cibarusah, Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan	27-08-2025
26.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 03 tanggal 16 Januari 2023, dibuat di hadapan Faisal, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi	Philippus Slamet Dharmawirja	KC Cikupa , Ruko berlokasi di Perumahan Citra Raya Jl. Blok VB 01 No. 10. Kawasan Grand Arcade, Mekar Bakti, Panongan, Tangerang, Banten	31-03-2026
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 04 tanggal 16 Januari 2023, dibuat di hadapan Faisal, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi	Philippus Slamet Dharmawirja	KC Cikupa , Ruko berlokasi di Perumahan Citra Raya Jl. Blok VB 01 No. 12. Kawasan Grand Arcade, Mekar Bakti, Panongan, Tangerang, Banten	31-03-2026
27.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 01 tanggal 29 Juli 2024, dibuat di hadapan Dian Risti Puspitasari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Cilacap	Albert Christian Alexis	KC Cilacap , Ruko berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto, RT. 001/RW. 001, Gunungsimping, Cilacap Tengah, Jawa Tengah	31-10-2027

No.	PERJANJIAN SEWA	PEMBERI SEWA (PEMILIK)	OBJEK SEWA	MASA BERAKHIR
28.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 105 tanggal 11 November 2023, dibuat di hadapan Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi	Linda	KC Ciledug , Ruko berlokasi di Ruko Ciledug Mas E-3 A dan E-5, Jl. HOS Cokroaminoto, Karang Timur, Karang Tengah, Tangerang, Banten	11-11-2026
29.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 3019 tanggal 13 Maret 2023, dibuat di hadapan Hesti Sulistiati Bimasto, S.H., Notaris di Jakarta	Yulnifari Basri	KC Cileungsi , Ruko berlokasi di Kavling R. 05-7, Jatikarya, Jatisampurna, Bekasi, Jawa Barat	18-04-2026
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 3020 tanggal 13 Maret 2023, dibuat di hadapan Hesti Sulistiati Bimasto, S.H., Notaris di Jakarta	Irfat Hista Saputra dan Merry Nasya Onggo	KC Cileungsi , Ruko berlokasi di Kavling R. 05-8, Jatikarya, Jatisampurna, Bekasi, Jawa Barat	18-04-2026
30.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 4 tanggal 17 Maret 2025, dibuat di hadapan Yuniarita, S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi	Andy Junius	KC Cimahi , Ruko berlokasi di Jl. Sangkuriang No. 17, Padasuka, Cimahi Tengah, Cimahi, Jawa Barat	30-04-2030
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 5 tanggal 17 Maret 2025, dibuat di hadapan Yuniarita, S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi	Bella Aprilla	KC Cimahi , Ruko berlokasi di Jl. Sangkuriang No. 13, Padasuka, Cimahi Tengah, Cimahi, Jawa Barat	30-04-2030
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 6 tanggal 17 Maret 2025, dibuat di hadapan Yuniarita, S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi	Calvin Maretino	KC Cimahi , Ruko berlokasi di Jl. Sangkuriang No. 15, Padasuka, Cimahi Tengah, Cimahi, Jawa Barat	30-04-2030
31.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 384 tanggal 9 Agustus 2022, dibuat di hadapan Wulansari Partinah, S.H., M.H., Notaris di Cirebon	Hendra Santosa dan Meliyana Santosa	KC Cirebon , Ruko berlokasi di Jl. Brigjen Dharsono (Depan RRI), RT. 007/RW. 008, Sunyaragi, Kesambi, Cirebon	20-06-2026
32.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 02 tanggal 14 Maret 2024, dibuat di hadapan Timbul Kusnadi, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Deli Serdang	Suriani	KC Deli Serdang , Ruko berlokasi di Jl. Hos Cokroaminoto No.12 A, Lubuk Pakam Pekan, Lubuk Pakam, Deli Serdang, Sumatera Utara	30-04-2027
33.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 01 tanggal 10 Maret 2025, dibuat di hadapan Ni Ketut Ayu Mas Dirmayunti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Klungkung	Koo Wedhas	KC Denpasar , Ruko berlokasi di Jl. Gatot Subroto Tengah Nomor 298, Tonja, Denpasar Utara, Denpasar	01-09-2025
34.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 3386 tanggal 11 September 2024, dibuat di hadapan Hesti Sulistiati Bimasto, S.H., Notaris di Jakarta	Susanty Gunawan	KC Depok , Ruko berlokasi di Ruko ITC Depok No. 43, Jl. Margonda Raya No. 56, Kel Depok, Kec Pancoran Mas, Kota Depok	20-06-2028
35.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 04 tanggal 11 Mei 2023, dibuat di hadapan Arya Alexander, S.H., Notaris di Pekanbaru	Ririn Virdhanti Atmelia dan Dwi Rizka Lydia	KC Duri , Ruko berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 448B, Kel. Desa Air Jamban, Kec. Mandau, Bengkalis, Riau	14-08-2026
36.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 08 tanggal 25 September 2023, dibuat di hadapan Faisal, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi	Anwar Kusuma Limantara	KC Fatmawati , Ruko berlokasi di Jl. R.S Fatmawati Nomor 95B-C, RT. 009/RW. 004, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan	17-03-2026
37.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 74 tanggal 16 Mei 2023, dibuat di hadapan Ebbu Setyabudi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Garut	Melke Meliani	KC Garut , Ruko berlokasi di Jl. Guntur No. 41, RT. 004/RW. 11, Kelurahan Pakuwon, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Jawa Barat	31-08-2026

No.	PERJANJIAN SEWA	PEMBERI SEWA (PEMILIK)	OBJEK SEWA	MASA BERAKHIR
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 75 tanggal 16 Mei 2023, dibuat di hadapan Ebbu Setyabudi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Garut	Johan Sebastian Gouw	KC Garut , Ruko berlokasi di Jl. Guntur No. 47, RT. 004/ RW. 11, Kelurahan Pakuwon, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Jawa Barat	31-08-2026
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 76 tanggal 16 Mei 2023, dibuat di hadapan Ebbu Setyabudi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Garut	Vivi Martina	KC Garut , Ruko berlokasi di Jl. Guntur No. 39, RT. 004/ RW. 11, Kelurahan Pakuwon, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Jawa Barat	31-08-2026
38.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 02 tanggal 26 Juli 2024, dibuat di hadapan Ni Ketut Ayu Mas Dirmayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Klungkung	Resha Lattanzhi Adi Dharma	KC Gianyar , Ruko berlokasi di Jl. Erlangga No.25, Kel Gianyar, Kec Gianyar, Kab Gianyar, Bali	14-09-2027
39.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 38 tanggal 28 Oktober 2022, dibuat di hadapan DR. Werdiningsih, S.H., M.Kn., M.Hum., Notaris di Kabupaten Maros	Liem Wangkyanto	KC Gowa , Ruko berlokasi di Jl. Poros Gowa Takalar, Lingkungan Gowa Panciro, Kel Panciro, Sulawesi Selatan	28-11-2025
40.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 6 tanggal 21 Juni 2024, dibuat di hadapan Auliyaa Ardhinawati Prayitno, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya	Bambang Priyadi	KC Gresik , Ruko berlokasi di Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Blok A1 No. 23-24, Desa Dahanrejo, Kebomas, Gresik, Jawa Timur	01-10-2027
41.	Akta Sewa Menyewa No. 1 tanggal 15 Maret 2023, dibuat di hadapan Fitri Yulia Sari, S.H., M.Kn., Notaris di Jambi	Iskandar dan Murniati, Fuhairah, Maimunah Mohd. Hayat, Lukman Thayib, Fitriya, A. Kadir, Amri, Bachtiar	KC Jambi , Ruko berlokasi di Jl. Prof. M. Yamin, SH No 09 ABC, RT.13, Kel. Payo Lebar, Kec. Jelutung, Kota Jambi	31-10-2026
42.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 119 tanggal 6 Februari 2020, dibuat di hadapan Suparto, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Indramayu	Dion Osmond	KC Jatibarang , Ruko berlokasi di Jl. Raya Widasari No26 Blok Karang Baru RT 02 RW 03 Desa Widasari, Kec Widasari, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat	16-06-2025
43.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 01 tanggal 2 Agustus 2024, dibuat di hadapan Faisal, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi	PT Setia Guna Cipta Graha	KC Jember , Ruko berlokasi di Jember Business Centre Blok B6-B7 Jl.Trunojoyo No.26, Kel Kepatihan, Jember, Jawa Timur	01-02-2028
44.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 20 tanggal 10 Oktober 2022, dibuat di hadapan Sumiati, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Lampung Selatan	Rabu	KC Kalianda (Lampung Selatan) , Ruko berlokasi di Jl. Kesuma Bangsa No.102, Desa Way Urang, Kec Kalianda, Lampung Selatan	01-12-2025
45.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 001 tanggal 23 April 2025, dibuat di hadapan Hans Cristian, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang	Shirley Caroline, Franky Kurniawan dan Dicky Kurniawan Sutanto, selaku Ahli Waris dari Sutanto	KC Karawang , Ruko berlokasi di Jl. Tuparev No. 358, Cinangoh, Kelurahan Karawang Wetan, Karawang, Jawa Barat	01-05-2027
46.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 01 tanggal 4 Februari 2025, dibuat di hadapan Robert Prayoko, S.H., M.Kn., Notaris di Kebumen	Belinda Subiyanto dan Antony Kristiawan	KC Kebumen , Ruko berlokasi di Ruko Griya Permata Sari, Jl. Sarbini Nomor 01, RT. 06/RW. 01, Desa Karangsari, Kebumen. Jawa Tengah	01-03-2030
47.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 85 tanggal 29 Agustus 2024, dibuat di hadapan Devi Saraswati, S.H., Notaris di Kabupaten Kediri	Jap Ay Lin	KC Kediri , Ruko berlokasi di Ruko Hayam Wuruk Trade Center Blok G No.5-6, Jl Hayam Wuruk, Kel. Balowerti, Kec Kota, Kota Kediri, Jawa Timur	22-08-2029

No.	PERJANJIAN SEWA	PEMBERI SEWA (PEMILIK)	OBJEK SEWA	MASA BERAKHIR
48.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 1792 tanggal 8 Juni 2023, dibuat di hadapan Hesti Sulistiati Blmasto, S.H., Notaris di Jakarta	Onsi Dongan Lumbantoruan	KC Kedoya , Ruko berlokasi di Komplek Ruko Graha Arteri Mas Kaveling 5-5A, Jalan Panjang Nomor 68, Kedoya, Kebon Jeruk, Jakarta Barat	31-07-2028
49.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 002 tanggal 4 Januari 2023, dibuat di hadapan Hj. Nana Cu' Anna, S.H., M.Kn., Notaris di Kendal	Dollu Aryo Nugroho	KC Kendal , Ruko berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No.48A, RT.02/RW.01, Kel. Karangsari, Kec. Kota Kendal, Kab Kendal, Jawa Tengah	28-02-2026
50.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 05 tanggal 11 Juli 2022, dibuat di hadapan Erfandi, S.H., M.Kn., Notaris di Kendari	Edward Pujiyanto Theosunandar dan Ajuwati Djiko	KC Kendari , Ruko berlokasi di Jl. Saranani No.93, Kelurahan Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara	30-11-2025
51.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 8 tanggal 5 Maret 2025, dibuat di hadapan Budianto Kwek, S.H., Notaris di Kabupaten Asahan	Hariyanto	KC Kisaran , Ruko berlokasi di Jl. Doktor Ahmad Rivai No.1-B, Kel Kisaran Kota, Kec Kota Kisaran Barat, Kab. Asahan, Sumatera Utara	16-02-2030
52.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 01 tanggal 20 Februari 2020, dibuat di hadapan Emy Istiani Widyawati, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Klaten	Idris Sarjoko	KC Klaten , Ruko berlokasi di Jl. Pemuda No 258, RT. 06/RW. 01, Tonggalan, Klaten Tengah, Jawa Tengah	16-09-2025
53.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 05 tanggal 7 Desember 2024, dibuat di hadapan Tassar Brandy Soewarno, S.H., M.Kn., Notaris di Tomohon	Lisnawati Ani, Fitria Kurniawati Minggu, dan Husairil Kurniadi Minggu,	KC Kotamobagu , Ruko berlokasi di Jl. KS Tubun, Kel Matali, Kec Kotamobagu Timur, Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara	17-04-2027
54.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 13 tanggal 6 November 2024 dibuat di hadapan Elia Elvi, S.H., M.Kn., Notaris di Kudus	Frienli Himawan	KC Kudus , Ruko berlokasi di Ruko Sudirman Square B No. 10, Jl. Jenderal Sudirman, Ngangkuk RT.03/RW. 01, Kudus, Jawa Tengah	31-03-2028
55.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 1269 tanggal 7 Agustus 2024 dibuat di hadapan Siti Bonden Hayatunnufus Malihatul Muniroh, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung	Yayan Alfian	KC Kuningan , Ruko berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 19, Kel. Kuningan Kec. Kuningan, Jawa Barat	31-12-2027
56.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 12 tanggal 19 Mei 2023 dibuat di hadapan Ilham Mahyudin, S.H., S.N., Notaris di Kabupaten Kutai Timur	Darna, Hasna Djabir, Hasbudi, Dian Andriani, Danardi Indrawan,	KC Kutai Timur , Ruko berlokasi di Jl. I.A. Muis, RT. 011, Dusun Singa Karti, Desa Sangatta Utara, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur	13-07-2025
57.	Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 238 tanggal 26 Oktober 2022 dibuat di hadapan Silvi Yoseva Affandi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Pesawaran	Angeline Kesuma	KC Lampung , Ruko berlokasi di Jalan Wolter Monginsidi 21 A, Lampung	01-02-2026
58.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 01 tanggal 10 Januari 2024 dibuat di hadapan Eka Yulianti, S.H., M.Kn., Notaris di Lubuk Linggau	Dedi Setiawan dan Hendrix,	KC Lubuk Linggau , Ruko berlokasi di Jalan Yos Sudarso, RT.3, Kel. Batu Urip Taba, Kec. Lubuk Linggau Timur I, Kota Lubuklinggau	26-10-2029
59.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 10 tanggal 15 April 2024, dibuat di hadapan Djoko Wahono, S.H., Notaris di Madiun	Yayuk Tjandrawati	KC Madiun , Ruko berlokasi di Jalan Diponegoro No.40 A, Kel Oro - Oro Ombo, Kec Kartoharjo, Madiun, Jawa Timur	17-06-2027
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 11 tanggal 15 April 2024, dibuat di hadapan Djoko Wahono, S.H., Notaris di Madiun	Andreas Kurniawan	KC Madiun , Ruko berlokasi di Jalan Diponegoro No.40 B, Kel Oro - Oro Ombo, Kec Kartoharjo, Madiun, Jawa Timur	17-06-2027

No.	PERJANJIAN SEWA	PEMBERI SEWA (PEMILIK)	OBJEK SEWA	MASA BERAKHIR
60.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 10 tanggal 10 Maret 2023, dibuat di hadapan Yunita Lukmanto, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Magelang	Stefanus Budi Sanjaya Handjono	KC Magelang , Ruko berlokasi di Metro Square Blok B2 & B3, Jl Mayjend Bambang Soegeng, Magelang	15-06-2028
61.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 1655 tanggal 12 Agustus 2022, dibuat di hadapan Boyke Hadi Muharram Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Majalengka	Sukianto Tanuwodjaja	KC Majalengka , Ruko berlokasi di Jl. Siliwangi Blok Doar Selatan No. 02, RT. 002/RW. 004, Kel. Liangjulung, Kec. Kadipaten, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat	15-10-2025
62.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 16 tanggal 19 Juli 2024, dibuat di hadapan DR. Werdiningsih, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Maros	Steven Wijoyo	KC Makassar , Ruko berlokasi di Jl. Pelita Raya Blok A-28 No. 1A, Kel. Balla Parang, Kec. Rappocini, Kota Makassar	19-08-2027
63.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 306 tanggal 14 November 2024, dibuat di hadapan Budi Santoso, S.H., M.Kn., Notaris di Malang	Robby Kurniawan	KC Malang , Ruko berlokasi di Jl. Letjen S Parman Kav. 56 No. B 5, Kel. Purwantoro, Kec. Blimbing, Malang	01-12-2027
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 305 tanggal 14 November 2024, dibuat di hadapan Budi Santoso, S.H., M.Kn., Notaris di Malang	Lukman Djoenaidy Sutjiono	KC Malang , Ruko berlokasi di Jl. Letjen S Parman Kav. 56 No. B 6, Kel. Purwantoro, Kec. Blimbing, Malang	01-12-2027
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 492 tanggal 19 November 2024, dibuat di hadapan Budi Santoso, S.H., M.Kn., Notaris di Malang	Chandra Christianto	KC Malang , Ruko berlokasi di Jl. Letjen S Parman Kav. 56 No. B 4, Kel. Purwantoro, Kec. Blimbing, Malang	01-12-2027
64.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 02 tanggal 27 Maret 2023, dibuat di hadapan Juan Gideon Pandelaki, S.H., M.Kn., Notaris di Manado	Raymond Phurnama Phoe	KC Manado , Ruko berlokasi di Komplek ITC Marina Plaza Blok A No. 9 Jl. Pierre Tendean Boulevard, Manado, Sulawesi Utara	11-09-2028
65.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 03 tanggal 11 Oktober 2023, dibuat di hadapan Adi Parhan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Banjar	Bulkini. H	KC Martapura (Banjar) , Ruko berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani Km. 38,5 No. 9-10, RT. 01/RW. 01, Kel. Sekumpul, Kec Martapura, Kab Banjar, Kalimantan Selatan	01-11-2025
66.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 5 tanggal 16 Mei 2024, dibuat di hadapan Lalu Satya Ardi Purnama Putra, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Mataram	Linna	KC Mataram , Ruko berlokasi di Jalan Bung Karno No.103 X, Lingkungan Taman Baru, Kel Pagesangan Timur, Kec Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat	16-05-2026
67.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 206 tanggal 24 Januari 2020, dibuat di hadapan Alwine Rosdiana Pakpahan, S.H., Notaris di Kota Medan	Dharmawati	KC Medan 1 , Ruko berlokasi di Jl. Adam Malik No. 22 A, Kel. Silalas Kec. Medan Barat, Kota Medan	02-08-2025
68.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 258 tanggal 21 Agustus 2023, dibuat di hadapan Alwine Rosdiana Pakpahan, S.H., Notaris di Kota Medan	Hasim Anwar	KC Medan 2 , Ruko berlokasi di Komplek Ruko Tomang Elok No. 101/103, Jl.Jend Gatot Subroto Kel Simpang Tanjung, Kec Medan Sunggal, Medan, Sumatera Utara	01-01-2027
69.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 18 tanggal 20 Juli 2023, dibuat di hadapan Hadi Soetopo, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Mojokerto	Yenny Sari Dewi Irawan	KC Mojokerto , Ruko berlokasi di Jl. Bhayangkara No 103 Ruko 7, Kel. Jagalan, Kec Magersari, Mojokerto, Jawa Timur	01-09-2025
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 19 tanggal 20 Juli 2023, dibuat di hadapan Hadi Soetopo, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Mojokerto	Fenny Febriany Irawan	KC Mojokerto , Ruko berlokasi di Jl. Bhayangkara No 103 Ruko 8, Kel. Jagalan, Kec Magersari, Mojokerto, Jawa Timur	01-09-2025

No.	PERJANJIAN SEWA	PEMBERI SEWA (PEMILIK)	OBJEK SEWA	MASA BERAKHIR
70.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 01 tanggal 25 Februari 2023, dibuat di hadapan Angga Picestra P, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Batanghari	Marni dan Yuli Susanti	KC Muara Bulian , Ruko berlokasi di Jl. Lintas Jambi - Muara Bungo, RT. 03/RW. 02, Kel. Kampung Baru, Kec. Muara Tembesi, Kab. Batang Hari	31-08-2026
71.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 76 tanggal 4 Oktober 2023, dibuat di hadapan Windy Andhika, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bungo	Susanto	KC Muara Bungo , Ruko berlokasi di Jl. Basaruddin RT. 08/RW. 03, Kel. Bungo Barat, Kec. Pasar Muara Bungo, Propinsi Jambi	15-10-2026
72.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 10 tanggal 10 Maret 2022, dibuat di hadapan Shaelendra Prabu Yuda, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Muara Enim	Theresia Lily Susanti	KC Muara Enim , Ruko berlokasi di Jl. Cut Nyak Dien No.07 RT 03 RW01, Kel Tungkal, Kec Muara Enim, Kab Muara Enim, Propinsi Sumatera Selatan	01-07-2025
73.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 013/LGL/V/2022 tanggal 23 Mei 2022, dibuat di bawah tangan	PT Summit Auto Group	KC Padang , Ruko berlokasi di Jl. Gajah Mada No 59, Gunung Pangilun, Padang Utara, Kota Padang, Sumatra Barat	14-06-2025
74.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 626/ADM-HO/XII/2023 tanggal 30 Desember 2023, dibuat di bawah tangan	PT Oto Multiartha	KC Palangkaraya , Ruko berlokasi di Jl. Letnan Jendral Suprpto RT 03/RW VII, Kel Langkai, Kec Pahandut, Kota Palangka Raya	01-01-2026
75.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 16/LGL/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022, dibuat di bawah tangan	PT Summit Auto Group	KC Palembang 1 , Ruko berlokasi di Jl. Basuki Rahmat No. 14, Kelurahan Ario Kemuning, Kec Kemuning, Palembang	15-08-2025
76.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 40 tanggal 13 Juli 2023, dibuat di hadapan Sahabuddin Nur, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar	Jacky Purnama	KC Palopo , Ruko berlokasi di Jl. Andi Jemma (ex. Jl. Sudirman) No.130, Kel.Tompotikka, Kec. Wara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan	11-07-2025
77.	Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 54 tanggal 16 Mei 2024, dibuat di hadapan Churiah Laylia, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Pamekasan	Jupie Agus Kawilarang	KC Pamekasan , Ruko berlokasi di Jalan Jokotole No.128, Kel Barurambat Timur, Pamekasan, Jawa Timur	23-05-2026
78.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 5989 tanggal 23 November 2023, dibuat di hadapan Hesti Sulistiati Blmasto, S.H., Notaris di Jakarta	Yenny Suryanto	KC Pasar Minggu New Motor , Ruko berlokasi di Jl. Dewi Sartika No. 198, RT 002 RW 005, Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur	31-12-2026
79.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 087 tanggal 27 Maret 2024, dibuat di hadapan Rizka Sukmadila, S.H., M.Kn., Notaris di Pasuruan	Tjahyo Kartiko Kristiono	KC Pasuruan , Ruko berlokasi di Jl. Sukarno Hatta No.29, Kel. Trajeng, Kec. Gadingrejo, Kota Pasuruan	01-06-2027
80.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 63 tanggal 14 April 2023, dibuat di hadapan Rini Kurniawati., A.Md., S.H., M.Kn., Notaris di Pasuruan	Arifin Halim	KC Payakumbuh , Ruko berlokasi di Jl. Veteran No.57 A RT. 002/RW. 002, Kel. Kapalo Koto Dibalai, Kec. Payakumbuh Utara, Payakumbuh, Sumatera Barat	30-05-2026
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 64 tanggal 14 April 2023, dibuat di hadapan Rini Kurniawati., A.Md., S.H., M.Kn., Notaris di Pasuruan	Rommy Fernando	KC Payakumbuh , Ruko berlokasi di Jl. Veteran No.57 B RT. 002/RW. 002, Kel. Kapalo Koto Dibalai, Kec. Payakumbuh Utara, Payakumbuh, Sumatera Barat	30-05-2026

No.	PERJANJIAN SEWA	PEMBERI SEWA (PEMILIK)	OBJEK SEWA	MASA BERAKHIR
81.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 37 tanggal 14 Maret 2023, dibuat di hadapan Nurdin., S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Batang	Loe Boen Hoa	KC Pekalongan , Ruko berlokasi di Ruko Dupan Square Blok B II No.14-15, Baros, Pekalongan Timur, Kota Pekalongan	09-06-2026
82.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 13 tanggal 16 Agustus 2022, dibuat di hadapan Arya Alexander., S.H., M.Kn., Notaris di Pekanbaru	Anna Usem	KC Pekanbaru , Ruko berlokasi di Jl. Arifin Ahmad No. 96, 96A, 97 Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru	01-09-2025
83.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 5 tanggal 5 Mei 2025, dibuat di hadapan Deddy Saptono., S.H., Notaris di Kabupaten Sukabumi	Rudi Purnomo	KC Pelabuhan Ratu , Ruko berlokasi di Jl. Bhayangkara RT. 01/RW. 06 No.999 Kel. Palabuhanratu, Kab Sukabumi, Jawa Barat	31-05-2030
84.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 14 tanggal 18 Desember 2023, dibuat di hadapan Bunga Melliana., S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Pemalang	Liem Lee Hong, Novi Ekawati Wibowo dan Jeffry Wibowo	KC Pemalang , Ruko berlokasi di Jalan Jend Sudirman No 77 B, RT. 02/RW. 06 Kel. Wanarajan Selatan, Kec Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah	01-02-2029
85.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 130 tanggal 18 November 2022, dibuat di hadapan Suherman., S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi	PT Budi Kencana Megah Jaya	KC Pondok Gede , Ruko berlokasi di Pondok Gede Plaza Blok F No. 20-22, Kel. Jatiwaringin, Kec. Pondok Gede, Kabupaten Bekasi	22-12-2025
86.	Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 05 tanggal 6 September 2022, dibuat di hadapan Setya Budi., S.H., Notaris di Ponorogo	Yanu Oktifa Christanto	KC Ponorogo , Ruko berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No 26A-26B, Kel Surodikraman, Kec Ponorogo	01-01-2026
87.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 07 tanggal 26 Juli 2024, dibuat di hadapan Endah Setyorini., S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Kubu Raya	Fransiska Suryani Tjia	KC Pontianak , Ruko berlokasi di Jl. Teuku Umar No.91, Kel. Darat Sekip, Kec Pontianak Kota, Kota Pontianak	31-07-2029
88.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 26 tanggal 22 Juli 2024, dibuat di hadapan Sartika Sari., S.H., M.Kn., Notaris di Kota Prabumulih	Agus dan Oey Koei Hwa	KC Prabumulih , Ruko berlokasi di Jalan Jend Sudirman No.07, RT.05/ RW. 02, Kel. Tugu Kecil, Kec. Prabumulih Timur, Sumatera Selatan	16-08-2029
89.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 51 tanggal 11 Februari 2020, dibuat di hadapan Indah Putriana., S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Pesawaran	Wina	KC Pringsewu , Ruko berlokasi di Jl. A Yani No 51-52 RT 03 RW 02, Kel Pringsewu Timur, Kec Pringsewu, Lampung	15-08-2025
90.	Akta Sewa Menyewa No. 59 tanggal 14 November 2024, dibuat di hadapan Dewi Meutia Cipta Ningrum., S.H., M.Kn., Notaris di Kota Probolinggo	Rudy Suwandono	KC Probolinggo , Ruko berlokasi di Jl. Panglima Sudirman Blok G No.2-3, Kel Kebonsari Kulon, Kec. Kanigaran, Probolinggo, Jawa Timur	01-01-2028
91.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 04 tanggal 21 Juni 2023, dibuat di hadapan Nurlayla Sucipto Putri., S.H., M.Kn., Notaris di Purbalingga	Sonia Hardi	KC Purbalingga , Ruko berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 63E RT.02/ RW. 03, Kelurahan Kandang Gampang, Purbalingga, Jawa Tengah	07-12-2028
92.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 24 tanggal 27 Juni 2024, dibuat di hadapan Raden Rience Cahyanawaty., S.H., M.Kn., Notaris di Purwakarta	Ateng Agus Slamet	KC Purwakarta , Ruko berlokasi di Jl. Veteran No.251, Kel Ciseureuh, Kec Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat	12-11-2027
93.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 394 tanggal 17 Mei 2023, dibuat di hadapan Endang Sri Wukiryatun., S.H., Notaris di Grobogan	Levana Wijayanti	KC Purwodadi , Ruko berlokasi di Jalan R. Suprpto No. 35, Kel Purwodadi, Kab. Grobogan, Jawa Tengah	27-07-2025
94.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 12 tanggal 23 Agustus 2024, dibuat di hadapan Jigatra Digdaya Haq., S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Banyumas	Soegeng Benjamin Soebagio	KC Purwokerto , Ruko berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto No 1-3, RT.04/RW.03, Kel. Kedungwuluh, Kec. Purwokerto Barat, Jawa Tengah	01-01-2030

No.	PERJANJIAN SEWA	PEMBERI SEWA (PEMILIK)	OBJEK SEWA	MASA BERAKHIR
95.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 18 tanggal 23 Januari 2025, dibuat di hadapan Kunto Wibisono Irawan., S.H., L.L.M., M.Kn., Notaris di Propinsi Banten	Euis Yunengsih	KC Rangka Bitung , Ruko berlokasi di Ruko Malangnengah, Jl. Bypass Soekarno Hatta Blok 04/11, RT.005/RW. 011, Desa Cijoro Lebak, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten	02-05-2027
96.	Akta Sewa Menyewa No. 248 tanggal 10 Juni 2023, dibuat di hadapan Alwine Rosdiana Pakpahan, S.H., Notaris di Medan	Selfiana	KC Rantau Prapat , Ruko berlokasi di Jalan Sisingamangaraja No.99 dan 99A, Kel. Bakaran Batu, Kec, Rantau Selatan, Labuhanbatu, Sumatera Utara	02-08-2026
97.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 117 tanggal 24 Juli 2023, dibuat di hadapan Tunjung Widhi Wasesa Suwadi, S.H., Notaris di Kabupaten Semarang	Kurnia Rovenia	KC Salatiga , Ruko berlokasi di Jl. Taman Pahlawan No. 32/675 Kel Kutowinangun, Kec Tingkir, Ruko Blauran Salatiga, Jawa Tengah	16-12-2025
98.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 08 tanggal 10 Februari 2025, dibuat di hadapan Ratna Witama, S.H., M.Kn., Notaris di Kutai Kartanegara	Basuki	KC Samarinda , Ruko berlokasi di Jl. Abdul Wahab Syahrani Nomor 29 & 31, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur	01-03-2026
99.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 08 tanggal 22 Agustus 2024, dibuat di hadapan Hafsan Hirwan, S.H., Notaris di Kabupaten Lombok Timur	Anwar Ahmad Bafadal	KC Selong , Ruko berlokasi di Jl. Tgh Zainuddin Abdul Majid (Jl.Pahlawan), Kel Pancor, Kec Selong, Nusa Tenggara Timur	20-11-2026
100.	Akta Kontrak Sewa Menyewa No. 1 tanggal 7 September 2023, dibuat di hadapan Hafsan Hirwan, S.H., Notaris di Kabupaten Demak	Boedi Darmawan	KC Semarang , Ruko berlokasi di Ruko Gajahmada <i>Building</i> Blok J No 99, Jl Gajah Mada Kel Miroto, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang	02-10-2028
	Akta Kontrak Sewa Menyewa No. 2 tanggal 7 September 2023, dibuat di hadapan Hafsan Hirwan, S.H., Notaris di Kabupaten Demak	Rudy Darmawan	KC Semarang , Ruko berlokasi di Ruko Gajahmada <i>Building</i> Blok K No 99, Jl Gajah Mada Kel Miroto, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang	02-10-2028
101.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 904 tanggal 21 November 2019, dibuat di hadapan Kunto Wibisono Irawan, S.H., LL.M., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang	PT Fajar Legok Permai	KC Serang , Ruko berlokasi di Ruko Komplek Titan Arum Blok H2, Jl. Raya Serang Cilegon Km. 3 No.4C, Kel. Drangong, Kec. Taktakan, Serang, Banten	30-07-2025
102.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan No. 283/ADM-HO/VI/2023 tanggal 16 Juni 2023, dibuat di bawah tangan	PT OTO Multiartha	KC Sidoarjo , Ruko berlokasi di Ruko Sun City Blok A Nomor 16-17, Jalan Pahlawan, Kel. Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur	01-08-2025
103.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 05 tanggal 30 Januari 2025, dibuat di hadapan Endah Setyorini, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Kubu Raya	Ahyar	KC Singkawang , Ruko berlokasi di Jl. Yos Sudarso No. 15 B, Singkawang Barat, Singkawang, Kalimantan Barat Jl. Aliyanyang Blok E No.6 RT 041 RW 015, Kel.Pasiran, Kec. Singkawang Barat, Kalimantan Barat	02-01-2028
104.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 19 tanggal 11 Desember 2023, dibuat di hadapan Augustine Esther, S.H., Notaris di Surakarta	Dian Natalia dan Liona Indahwati	KC Surakarta (Solo) , Ruko berlokasi di Jl. Hasanudin No. 98 RT. 003/RW. 003, Kel. Punggawan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah	01-07-2029

No.	PERJANJIAN SEWA	PEMBERI SEWA (PEMILIK)	OBJEK SEWA	MASA BERAKHIR
105.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 34 tanggal 13 April 2023, dibuat di hadapan Ninoek Poernomo, S.H., Notaris di Surakarta	Hartono Prasetyo, Budi Setiawan, Yohanes Setyawan, Cecilia Yanti Prasetyo dan Yusak Setyawan	KC Sragen , Ruko berlokasi di Ruko Garuda No.2, Jl Raya Sukowati, Sragen Tengah, Jawa Tengah	01-06-2025
106.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 11 tanggal 24 Juli 2024, dibuat di hadapan Yeni Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Lampung Timur	Dirhamsyah	KC Sribahwono , Ruko berlokasi di Jl. Raya Sribawono No 109 A-B, Desa Mataram Baru, Kec Mataram Baru, Lampung Timur, Propinsi Lampung	29-03-2030
107.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 5452 tanggal 12 Agustus 2024, dibuat di hadapan DR. Richard, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Subang	Heri	KC Subang , Ruko berlokasi di Ruko Rawabadak, Jl Kapten Hanafiah Blok C No 1-2 Kel Karanganyar, Kec Subang, Kab Subang, Jawa Barat	30-12-2029
108.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 48 tanggal 18 Oktober 2023, dibuat di hadapan Rita Yulyanti Muchtar, S.H., M.Kn., Notaris di Sukabumi	PT Putrasakti Sukamulya	KC Sukabumi , Ruko berlokasi di Komplek Danalaga Square Blok G 12, 16, 14, Jl.Pajagalan No 35 Kel Nyomplong, Kec Warudoyong, Sukabumi, Jawa Barat	04-07-2027
109.	Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 2 tanggal 16 Februari 2024, dibuat di hadapan Raden Roro Dewi Setyo Anggraini, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sumedang	Harry Rudyanto Limas	KC Sumedang , Ruko berlokasi di Jl. Prabu Geusan Ulun No 69 Kel. Kota Kulon Kec. Sumedang Selatan Kab. Sumedang, Jawa Barat	10-09-2029
110.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 773 tanggal 21 November 2023, dibuat di hadapan Ineu Mauleni, S.H., Notaris di Surabaya	Hendry Budihartono	KC Surabaya 2 , Ruko berlokasi di Ruko Darmo Galeria Center D7, Jl. Mayjend Sungkono No 75 Kel Gunung Sari, Kec Dukuh Pakis, Surabaya	01-01-2026
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 774 tanggal 21 November 2023, dibuat di hadapan Ineu Mauleni, S.H., Notaris di Surabaya	Lina Budi Hartono	KC Surabaya 2 , Ruko berlokasi di Ruko Darmo Galeria Center D9, Jl. Mayjend Sungkono No 75 Kel Gunung Sari, Kec Dukuh Pakis, Surabaya	01-01-2026
111.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 2164 tanggal 9 Maret 2023, dibuat di hadapan Hesti Sulistiati Bimasto, S.H., Notaris di Jakarta	Jusuf Setiadarma	KC Tangerang 1 , Ruko berlokasi di Komplek Ruko Town Center Alam Sutera Blok F 10 No. 01 Kel.Pakulonan, Kec.Serpong, Tangerang Selatan, Banten	14-07-2028
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 2165 tanggal 9 Maret 2023, dibuat di hadapan Hesti Sulistiati Bimasto, S.H., Notaris di Jakarta	Richard Setiadarma	KC Tangerang 1 , Ruko berlokasi di Komplek Ruko Town Center Alam Sutera Blok F 10 No. 05 Kel.Pakulonan, Kec.Serpong, Tangerang Selatan, Banten	14-07-2028
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 2166 tanggal 9 Maret 2023, dibuat di hadapan Hesti Sulistiati Bimasto, S.H., Notaris di Jakarta	Dewilisa Setiadarma	KC Tangerang 1 , Ruko berlokasi di Komplek Ruko Town Center Alam Sutera Blok F 10 No. 03 Kel.Pakulonan, Kec.Serpong, Tangerang Selatan, Banten	14-07-2028
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 2167 tanggal 9 Maret 2023, dibuat di hadapan Hesti Sulistiati Bimasto, S.H., Notaris di Jakarta	Ratnasiska Setiadarma	KC Tangerang 1 , Ruko berlokasi di Komplek Ruko Town Center Alam Sutera Blok F 10 No. 02 Kel.Pakulonan, Kec.Serpong, Tangerang Selatan, Banten	14-07-2028
112.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 3795 tanggal 14 Februari 2023, dibuat di hadapan Hesti Sulistiati Bimasto, S.H., Notaris di Jakarta	Agusningsih	KC Tangerang 2 , Ruko berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No 1 Cikokol Tangerang, Ruko Tangerang City Business Park Blok B 19 & 20, Tangerang, Banten	01-06-2026

No.	PERJANJIAN SEWA	PEMBERI SEWA (PEMILIK)	OBJEK SEWA	MASA BERAKHIR
113.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 4 tanggal 7 Agustus 2024, dibuat di hadapan Harry Kristianto, S.H., Notaris di Tasikmalaya	Retno Wulandari	KC Tasikmalaya , Ruko berlokasi di Jl. Siliwangi No. 27, Kel. Tugujaya, Kec. Cihideung, Kota Tasikmalaya	07-09-2027
114.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 22 tanggal 16 November 2022, dibuat di hadapan Khairun Nisya, S.H., Notaris di Tebing Tinggi	Johnsen	KC Tebing Tinggi , Ruko berlokasi di Jl. Thamrin No.125BB, Kel Pasar Gambir, Tebing Tinggi, Sumatera Utara	17-01-2026
115.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 11 tanggal 26 Oktober 2023, dibuat di hadapan Nur Iman Ramadhona, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tegal	Sumartono	KC Tegal , Ruko berlokasi di Ruko Nirmala Estate No. 4A, Jl. Yos Sudarso No. 20, RT. 002/ RW. 011, Kelurahan Mintaragen, Tegal, Jawa Tengah	01-01-2027
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 12 tanggal 26 Oktober 2023, dibuat di hadapan Nur Iman Ramadhona, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tegal	Darmono Soedargo	KC Tegal , Ruko berlokasi di Ruko Nirmala Estate No. 5A, Jl. Yos Sudarso No. 20, RT. 002/ RW. 011, Kelurahan Mintaragen, Tegal, Jawa Tengah	01-01-2027
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 13 tanggal 26 Oktober 2023, dibuat di hadapan Nur Iman Ramadhona, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tegal	Paulus Mulyono	KC Tegal , Ruko berlokasi di Ruko Nirmala Estate No. 6A, Jl. Yos Sudarso No. 20, RT. 002/ RW. 011, Kelurahan Mintaragen, Tegal, Jawa Tengah	01-01-2027
116.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 59 tanggal 29 Agustus 2024, dibuat di hadapan Bakhtiar, S.H., Notaris di Tenggarong	Nanik Tantiyo	KC Tenggarong , Ruko berlokasi di Jl. KH. A Mukhsin N. 89, RT.001 Timbau, Tenggarong, Kalimantan Timur	28-02-2028
117.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 32 tanggal 28 Agustus 2023, dibuat di hadapan Ibnu Hamid A, S.H., M.Kn., Notaris di Tuban	Agung Hariyadi dan Agus Dwi Hariyanto	KC Tuban , Ruko berlokasi di Jl. Basuki Rahmad No.57, Kel. Kebonsari, Tuban, Jawa Timur	22-09-2026
118.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 386 tanggal 8 November 2023, dibuat di hadapan Irwin Perison, S.H., M.Kn., Notaris di Palembang	Muhamad Rifai'i	KC Tugumulyo , Ruko berlokasi di Jl. Lintas Timur Km.136, Dusun II RT.02, Desa Tugumulyo, Kec Lempuing, Kab. Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan	01-03-2027
119.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 3 tanggal 14 Desember 2022, dibuat di hadapan Sigit Eko Purnomo, S.H., M.Kn., Notaris di Lampung	Yusta Vida, Martati, Yuli Dwi Putri, Liveng	KC Tulang Bawang , Ruko berlokasi di Jl. Lintas Timur Simpang 5 Unit 2, Kel. Dwi Warga Tunggal Jaya, Kec. Banjar Agung, Kab. Tulang Bawang, Provinsi Lampung	20-12-2025
120.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 01 tanggal 21 Agustus 2023, dibuat di hadapan Tiwie Dayani, S.H., M.Kn., Notaris di Tulung Agung	Kristina Tan dan Soesanto	KC Tulung Agung , Ruko berlokasi di Ruko Panglima Sudirman Trade Centre Blok D3 - D4 Jl Sultan Hasanudin D3-D4, Kel. Kenayan, Kec. Tulungagung, Kab Tulungagung, Jawa Timur	01-10-2026
121.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 20 tanggal 23 Oktober 2022, dibuat di hadapan Yamolala Harefa, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Rokan Hulu	Yusnidar, Wan Rahmah Yudin, Dwi Liana Rahmayuni dan Tri Sabta dan Rahmahzian	KC Ujung Batu , Ruko berlokasi di Jl. Jend Sudirman RT 02/02, Dusun Pematang Puti Desa Ujungbatu Timur, Kec. Ujung Batu, Kab. Rokan Hulu, Riau	01-12-2027
122.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 15 tanggal 14 Agustus 2024, dibuat di hadapan Supatmi, S.H., M.Kn., Notaris di Sleman	Rina Susanti Dermawan, William Yonathan, Fransisca Florensia dan dan Jevon Aristo Pascal Budiman	KC Yogyakarta , Ruko berlokasi di Jl. Dr.Sutomo No.54 B, Yogyakarta	01-02-2030

No.	PERJANJIAN SEWA	PEMBERI SEWA (PEMILIK)	OBJEK SEWA	MASA BERAKHIR
123.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 1 tanggal 14 Mei 2024, dibuat di hadapan Lazuardi Ardiman, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Belitung	Ana Namdin	KC Belitung , Ruko berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman, RT 10/ RW. 004, Kel. Pangkal Lalang, Kec. Tanjung Pandan, Kab Belitung, Kepulauan Bangka Belitung	07-08-2027
124.	Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 5 tanggal 18 September 2024, dibuat di hadapan Paulina Rohi Mone, S.H., M.Kn., Notaris di Kupang	Anthonioes Julianto Wijoyo	KC Kupang , Ruko berlokasi di Jl. Amabi RT: 026/RW. 010, Kelurahan Maulafa, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur	18-11-2026
125.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 25 tanggal 11 November 2024, dibuat di hadapan Ayu Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Ketapang	Ivan Jefferson Kantara	KC Ketapang , Ruko berlokasi di Jl. Gatot Subroto No. 5A Komplek Citimall Ketapang, Ds Paya Kumang, Kec Delta Pawan, Kab Ketapang, Kalimantan Barat	01-11-2027
126.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 133 tanggal 28 Februari 2024, dibuat di hadapan Baso Mappatoba, S.H., M.Kn., Notaris di Palu	Amelia Laurens	KC Palu , Ruko berlokasi di Jl. Basuki Rahmat No 18A, Kelurahan Tatura Selatan, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah	02-04-2026
127.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 39 tanggal 27 Maret 2025, dibuat di hadapan Lidia Gosai, S.H., M.Kn., Notaris di Ambon	Meigi Tandjung	KC Ambon , Ruko berlokasi di Jl. Mr. Soplanit, Desa Rumah Tiga, Kecamatan Teluk Ambon Baguala, Kota Ambon	31-03-2029
128.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 751 tanggal 18 Maret 2025, dibuat di hadapan Ineu Mauleni, S.H., Notaris di Surabaya	Johanis Tjoa	KC Ternate , Ruko berlokasi di Jl. Stadion Nomor 111, Kec. Ternate Tengah, Kota Ternate, Maluku Utara	31-03-2028
129.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan No. 313/ ADM-HO/V/2025 tanggal 21 Mei 2025, dibuat di bawah tangan	PT OTO Multiartha	KC Gorontalo , Ruko berlokasi di Jl. Hos Cokroaminoto, RT 002 RW 001, Kel.Helendulaa Selatan, Kec. Kota Timur, Kota Gorontalo	30-05-2028
130.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 01 tanggal 5 September 2024, dibuat di hadapan Endah Setyorini, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Kubu Raya	Tinci	KC Sintang , Ruko berlokasi di Jl. Jalan MT Haryono KM 5, Desa Sengkuang, Kecamatan Sintang, Kab. Sintang, Kalimantan Barat	01-10-2027
131.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 03 tanggal 10 Agustus 2023, dibuat di hadapan Adi Parhan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Banjar	Henky Lauwren	KC Tanah Bumbu (Batu Licin) , Ruko berlokasi di Jl. Raya Batulicin RT 001 RW 001, Desa Sejahtera, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	15-08-2025
132.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 2 tanggal 14 Januari 2025, dibuat di hadapan Budi Nugraheni, S.H., M.Kn., Notaris di Pati	Tjitjik Maryati	KC Pati , Ruko berlokasi di Jl. Mr. Iskandar No. 65 D-E, Desa Blaru, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	05-02-2029
133.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan No. 398/ADM-HO/VIII/2024 tanggal 4 September 2024, dibuat di bawah tangan	PT OTO Multiartha	KC Kotawaringin (Sampit) , Ruko berlokasi di Jl. Kapten Mulyono RT 59 RW 09 Kel Mentawa Baru Hulu Kec Mentawa Baru Ketapang – Kotawaringin Timur	04-03-2026
134.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 1 tanggal 4 September 2023, dibuat di hadapan Nur Iman Ramadhona, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tegal	M Usama Royhul Azhar	KC Ketanggungan (Brebes) , Ruko berlokasi di Jl Jendral Sudirman Rt 004 Rw 003 Desa Ketanggungan, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah	10-10-2025

No.	PERJANJIAN SEWA	PEMBERI SEWA (PEMILIK)	OBJEK SEWA	MASA BERAKHIR
135.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 03 tanggal 8 April 2025, dibuat di hadapan Abu Tasar, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Pelalawan	Tamba Tua Sihombing	KC Pelalawan (Pangkalan Kerinci) , Ruko berlokasi di Jl. Lintas Timur, RT.001/RW.001, Kelurahan Kerinci Kota, Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan, Riau	17-04-2028
136.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 06 dan 07 seluruhnya tanggal 17 Februari 2025, semuanya dibuat di hadapan Faisal, S.H., Notaris	Fransiska M Sukawati dan Agustinus Kuntadi	KC Cibinong , Ruko berlokasi di Ruko Graha Cibinong No. H.3 dan H.5 Kelurahan Cirimekar, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	01-03-2028

D. Lainnya

- Perjanjian Konsultasi, Lisensi Software, Implementasi & Pemeliharaan Software

Perseroan dan NetSol Technologies Ltd ("NetSol/Pemberi Lisensi (*Licensor*)") telah mendatangi Perjanjian Konsultasi, Lisensi Software, Implementasi & Pemeliharaan *Software* berdasarkan *Framework Agreement for Consultancy, Software License, Implementation and Maintenance of NetSol Financial Suite* tanggal 24 Juli 2014, dibuat di bawah tangan, selanjutnya mengalami perubahan terakhir berdasarkan Addendum No. 4 to *Framework Agreement* tanggal 17 Juli 2024 ("Perjanjian *Software*"). Berdasarkan Perjanjian *Software*, Perseroan menunjuk NetSol dan NetSol bersedia menerima penunjukan tersebut, dimana NetSol bersedia untuk menyediakan jasa dan konsultasi software sehubungan dengan pemrosesan aplikasi kredit dan sistem manajemen untuk diterapkan dan digunakan oleh Perseroan. NetSol akan memberikan layanan jasa konsultasi, pengembangan, penerapan, pemberian lisensi (program *software*) dan implementasi atas program software dan/atau layanan yang disediakan oleh NetSol kepada Perseroan atas penggunaan program software milik NetSol. Program *software* tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan operasional bisnis Perseroan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Bulan Maret 2028.

- Perjanjian Sewa *Learning Centre*

PT Summit Auto Group ("SAG"), Perseroan dan PT Oto Multiartha ("OTMA") telah mengadakan Perjanjian Sewa *Learning Centre* berdasarkan Perjanjian Sewa SAG *Learning Centre* No. 014/DIR-SAG/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024, dibuat di bawah tangan ("Perjanjian Sewa SAG *Learning Centre*"). Berdasarkan Perjanjian Sewa SAG *Learning Centre*, SAG sepakat untuk menyewakan SAG *Learning Centre* kepada Perseroan dan OMA untuk kegiatan pelatihan atau kegiatan-kegiatan lain yang dibutuhkan Perseroan dan OTMA dalam mendukung usahanya ("Sewa SAG *Learning Centre*"). Disamping itu, SAG juga menyediakan jasa konsultasi dalam bidang ekonomi, informasi dan telematika, serta keuangan kepada OTMA dan Perseroan ("Jasa Konsultasi"). Sehubungan dengan pembayaran biaya atas Sewa SAG *Learning Centre* dan Jasa Konsultasi tersebut, SAG akan menerbitkan tagihan masing-masing untuk Perseroan dan OTMA. Perjanjian ini berlaku satu tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

5. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG TERAFILIASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan Afiliasi untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Seluruh perjanjian terkait transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar sebagaimana bila dilakukan dengan pihak ketiga. Berikut ini merupakan seluruh transaksi Perseroan dengan pihak Afiliasi selama 2 tahun terakhir:

5.1 Transaksi Dengan Pihak yang Terafiliasi Sehubungan Dengan Penerimaan Fasilitas Kredit

No.	Keterangan	Perjanjian	Bank/ Kreditur	Jangka Waktu
Perseroan telah menandatangani beberapa Perjanjian Kredit dengan SMBCI yang merupakan Pemegang Saham Perseroan dan Pengendali Perseroan:				
1.	Fasilitas <i>Loan on Note 2</i> , sebesar USD270.000.000,- (dua ratus tujuh puluh juta Dollar Amerika Serikat) atau nilai yang setara dalam mata uang Rupiah.	Perubahan Kedua dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit tertanggal 1 Agustus 2016, dibuat di bawah tangan, selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana terakhir dirubah dengan Perubahan Kedua tertanggal 31 Maret 2023 juncto Skedul No. 047 tanggal 29 Februari 2024 yang dirubah pada Perubahan Pertama Atas Skedul No. 047 tanggal 7 Juni 2024, dibuat di bawah tangan	SMBCI	36 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas
2.	Fasilitas <i>Loan on Note 9</i> sebesar USD100.000.000,- (seratus juta Dollar Amerika Serikat) atau nilai yang setara dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat.	Perubahan Kedua dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Kredit tanggal 1 Agustus 2016, dibuat di bawah tangan sebagaimana terakhir dirubah dengan Perubahan Kedua tertanggal 31 Maret 2023 juncto Skedul No. 045 tanggal 31 Maret 2023, dibuat di bawah tangan	SMBCI	26 Februari 2027
3.	Fasilitas <i>Loan on Note 10</i> , sebesar USD50.000.000,- (lima puluh juta Dollar Amerika Serikat) atau nilai yang setara dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat.	Perubahan Kedua dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Kredit Tanggal 1 Agustus 2016, dibuat di bawah tangan sebagaimana terakhir dirubah dengan Perubahan Kedua tanggal 31 Maret 2023 juncto Skedul No. 046 tanggal 31 Maret 2023, dibuat di bawah tangan	SMBCI	26 Februari 2027
Perseroan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation yang merupakan pemegang saham tidak langsung Perseroan melalui SMBCI:				
1.	Fasilitas Kredit <i>Revolving Loan on Certificate Facility</i> , sebesar maksimal USD345,000,000,- (tiga ratus empat puluh lima juta Dollar Amerika Serikat);	Surat Fasilitas tanggal 10 September 2024, hal: Uncommitted Facilities: Multi-Currency, dibuat di bawah tangan	Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura	Fasilitas ini akan terus berlaku hingga Para Pihak sepakat untuk mengakhirinya.

5.2 Transaksi Dengan Pihak yang Terafiliasi Sehubungan Dengan Kerjasama Pembiayaan/*Joint Financing*

Perseroan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan/*Joint Financing* dengan SMBCI yang merupakan Pemegang Saham Perseroan dan Pengendali Perseroan:

Perseroan telah mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan dengan SMBCI ("Bank") berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Fasilitas Pembiayaan Bersama No. PKS.034/DIR/RLBJF/III/2024 tanggal 21 Maret 2024, dibuat di bawah tangan *juncto* Surat Edaran Bersama No. SEB.002/DIR/RLBJF/V/2024 tanggal 30 Mei 2024, dibuat di bawah tangan *juncto* Perubahan Pertama Atas Surat Edaran Bersama No. SEB.004/DIR/RLBJF/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024, dibuat di bawah tangan ("Perjanjian JF SMBCI"). Berdasarkan Perjanjian JF SMBCI, Para Pihak sepakat bekerjasama dalam pemberian fasilitas pembiayaan bersama untuk tujuan konsumtif dan produktif guna pembelian Objek Pembiayaan kepada *End User*/Konsumen. Yang dimaksud objek pembiayaan, yaitu: setiap barang dan/atau jasa yang dibeli atau dibiayai dengan menggunakan fasilitas pembiayaan bersama berdasarkan perjanjian pembiayaan dan yang dimaksud *end user*, yaitu: setiap orang perorangan atau individu yang menjadi pihak dalam suatu perjanjian pembiayaan yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam surat edaran bersama untuk memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari kreditur berdasarkan perjanjian ini.

Selanjutnya, Perseroan dan SMBCI dari waktu ke waktu selama jangka waktu perjanjian memberikan Fasilitas Pembiayaan Bersama kepada *end user* dengan komposisi pembiayaan untuk masing-masing Perjanjian Pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Porsi Pembiayaan SMBCI sejumlah 90% (sembilan puluh persen) dari Fasilitas Pembiayaan Bersama atau setiap jumlah lainnya yang apabila dibulatkan ke atas tidak melebihi 90% (sembilan puluh persen); dan
- Porsi Pembiayaan Perseroan adalah sejumlah 10% (sepuluh persen) dari Fasilitas Pembiayaan Bersama atau setiap jumlah lainnya yang apabila dibulatkan ke bawah menjadi 10% (sepuluh persen).

Perseroan dan SMBCI dalam kedudukannya sebagai Para Kreditur setuju menunjuk Perseroan untuk bertindak sebagai pengelola fasilitas. Perseroan, sebagai Pengelola Fasilitas bertindak sebagai kuasa para kreditur dalam menegosiasikan dan menandatangani Perjanjian Pembiayaan yang dibuat dengan *end user* dan dokumen-dokumen lainnya atas nama para kreditur, mengubah setiap syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Pembiayaan termasuk namun tidak terbatas pada setiap perubahan yang diwajibkan oleh ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Perjanjian JF SMBCI ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2027 dan akan ditinjau/dikaji ulang setiap tahun atau pada setiap waktu yang disepakati jika diperlukan oleh Para Pihak.

5.3. Transaksi Dengan Pihak yang Terafiliasi Sehubungan Dengan Sewa *Learning Centre*

Perseroan telah mengadakan Perjanjian Sewa *Learning Centre* dengan Summit Auto Group ("SAG") yang merupakan Pemegang Saham Perseroan:

Summit Auto Group ("SAG"), Perseroan dan PT Oto Multiartha ("OTMA") telah mengadakan Perjanjian Sewa *Learning Centre* berdasarkan Perjanjian Sewa SAG *Learning Centre* No. 014/DIR-SAG/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024, dibuat di bawah tangan ("Perjanjian Sewa SAG *Learning Centre*"). Berdasarkan Perjanjian Sewa SAG *Learning Centre*, SAG sepakat untuk menyewakan SAG *Learning Centre* kepada Perseroan dan OTMA untuk kegiatan pelatihan atau kegiatan-kegiatan lain yang dibutuhkan Perseroan dan OTMA dalam mendukung usahanya ("Sewa SAG *Learning Centre*"). Disamping itu, SAG juga menyediakan jasa konsultasi dalam bidang ekonomi, informasi dan telematika, serta keuangan kepada OTMA dan Perseroan ("Jasa Konsultasi"). Sehubungan dengan pembayaran biaya atas Sewa SAG *Learning Centre* dan Jasa Konsultasi tersebut, SAG akan menerbitkan tagihan masing-masing untuk Perseroan dan OTMA. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

6. ASET TETAP PENTING YANG DIMILIKI DAN/ATAU DIKUASAI OLEH PERSEROAN

Per 31 Desember 2024 nilai aset tetap yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perseroan sebesar Rp292,7 miliar. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki dan/atau menguasai aset tetap berupa sebidang tanah seluas 240m² di Kelurahan Tegalsari, Kecamatan Tegalsari, Kotamadya Surabaya, Jawa Timur dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 195 yang berlaku selama 35 tahun sampai dengan 2033. Perseroan menggunakan aset ini untuk kantor cabang Perseroan. Perseroan telah menutup risiko atas aset tetap Perseroan dengan menggunakan asuransi *property all risk dan earthquake* yang periode pertanggungan dari keduanya berlaku sejak 1 Juni 2025 sampai dengan 1 Juni 2026. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa nilai pertanggungan dari asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Asuransi

Perseroan telah menutup risiko atas aset tetap Perseroan dengan menggunakan asuransi *property all risk dan earthquake* yang seluruhnya masih berlaku pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, sebagai berikut:

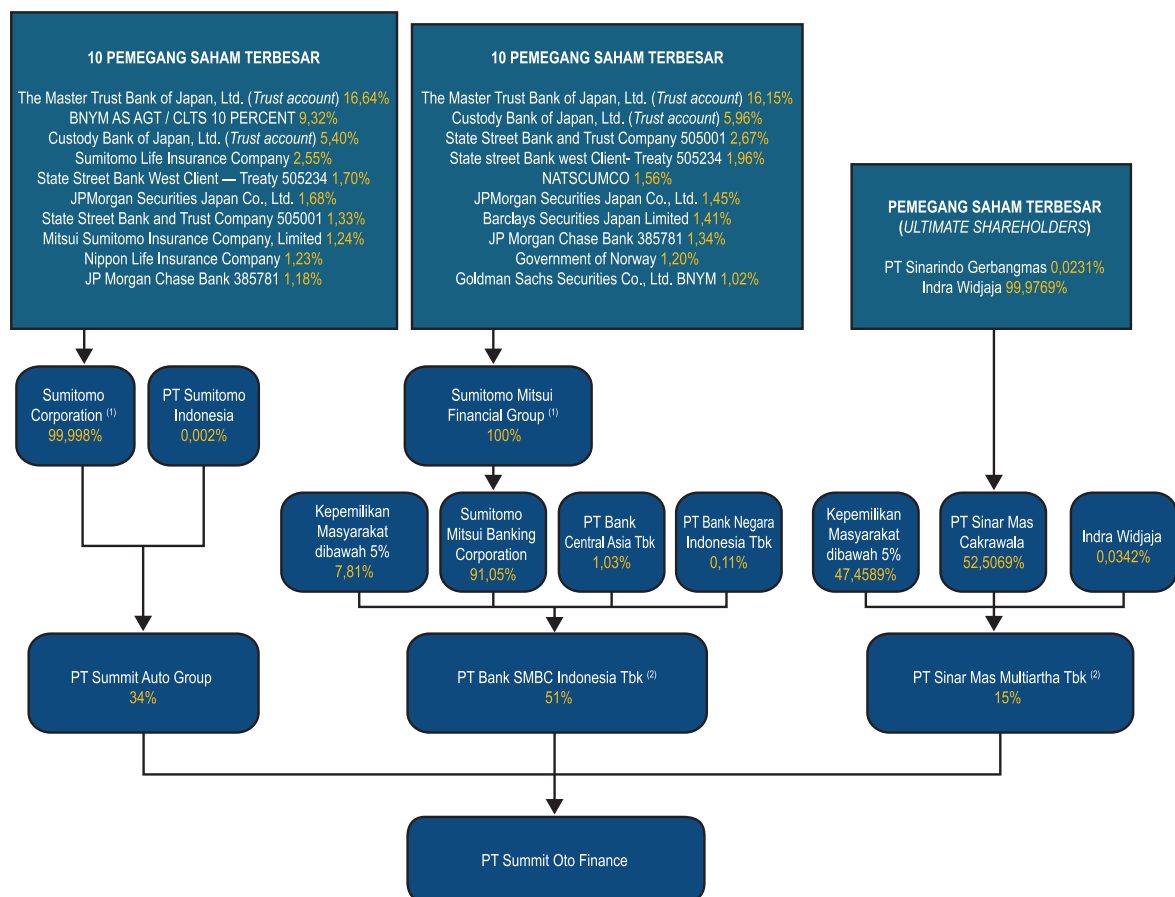
No.	DOKUMEN ASURANSI	No. POLIS & TANGGAL POLIS	PENANGGUNG	OBYEK PERTANGGUNGAN	TOTAL PERTANGGUNGAN (Rp)	PERIODE ASURANSI
1.	Asuransi Semua Resiko Harta Benda/ Property ALL Risks/ Earthquake Insurance	12.Cover Note CN/PAR-EQ-BRANCH/ OTO/VI/2025 Tgl 09 Mei 2025	PT Asuransi Sinar Mas	Perlindungan Bangunan, Fixed Assets, Inventaris, HO dan Kantor Cabang di Indonesia	262.306.375.095,35	01-06-2025 s/d 01-06-2026
2.	Asuransi Semua Resiko Harta Benda/ Property ALL Risks / Earthquake Insurance	Cover Note CN/PAR-EQ-POOL/ SOF/VI/2025 Tgl 09 Mei 2025	PT Asuransi Sinar Mas	Perlindungan Bangunan, Fixed Assets, Inventaris, HO	3.498.349.260	01-06-2025 s/d 01-06-2026

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa nilai pertanggungan dari asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Kendaraan Bermotor

Perseroan memiliki kendaraan bermotor roda empat sebanyak 24 unit, dan roda dua sebanyak 175 unit, yang dipergunakan untuk kegiatan Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

7. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN



Catatan:

(1) Daftar pemegang saham per 30 September 2024

(2) Daftar pemegang saham per 31 Desember 2024

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Pengendali Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam POJK No. 7/2017 adalah SMBCI. Pengendali SMBCI saat ini adalah Sumitomo Mitsui Financial Group.

Sebagai informasi, Perseroan telah mengungkapkan nama Pemegang Saham sampai dengan tingkat kepemilikan individu khusus untuk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Sedangkan untuk Pemegang Saham Sumitomo Corporation dan Sumitomo Mitsui Financial Group, Perseroan tidak memiliki informasi mengenai kepemilikan saham sampai dengan tingkat individu, karena keterbatasan informasi yang diberikan oleh Pemegang Saham yang bersangkutan (pemilik data/dokumen tersebut) kepada Perseroan.

Perseroan telah melakukan pemenuhan terhadap Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme ("**Perpres No. 13/2018**"), juncto Pasal 4 Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Pemilik Manfaat Dari Korporasi, yakni dengan telah disampaikannya informasi mengenai pemilik manfaat Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, melalui Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, pada tanggal 5 Mei 2025, Berdasarkan laporan tersebut dan Surat Pernyataan Kepemilikan Manfaat Perseroan tanggal 5 Mei 2025, pemilik manfaat Perseroan adalah Bapak Yoshihiro Hyakutome dalam kapasitasnya selaku Deputy President and Executive Officer, CO-Head of Global Business Unit dari Pemegang Saham Pengendali tidak langsung Perseroan yaitu Sumitomo Mitsui Financial Group. Inc (SMFG).

Pencantuman Bapak Yoshihiro Hyakutome selaku pemilik manfaat dari Perseroan adalah Bapak Yoshihiro Hyakutome mewakili kriteria sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) butir a, b, c Perpres No. 13/2018. Lebih lanjut, Perseroan tidak memiliki informasi dan tidak dapat mengidentifikasi orang perseorangan (sebagai individu dalam kapasitas pribadi) yang memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Perpres No. 13/2018.

8. KETERANGAN MENGENAI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

SMBCI

SMBCI telah dinyatakan lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan bagi Pemegang Saham Pengendali Perseroan sebagaimana termaktub dalam surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-65/PL.02/2024 tanggal 19 Februari 2024.

Riwayat Singkat

SMBCI merupakan suatu Perusahaan Terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia. SMBCI didirikan secara sah dengan nama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional No. 31 tanggal 16 Februari 1985, dibuat di hadapan Komar Andasasmita, Notaris di Bandung dan diperbaiki dengan Akta No. 12 tanggal 13 Juli 1995 yang dibuat di hadapan Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, pengganti dari Notaris Komar Andasasmita, Notaris di Bandung, yang telah: (i) mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4583 HT01.01TH85 tanggal 25 Juli 1985; (ii) didaftarkan dalam register di Kantor Pengadilan Negeri Bandung di bawah No. 458 dan No. 459 tanggal 16 Agustus 1985.

Pada Tahun 2024, nama SMBCI mengalami perubahan dari semula 'PT Bank BTPN Tbk' menjadi 'PT Bank SMBC Indonesia Tbk' sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa PT Bank BTPN Tbk No. 43 tanggal 29 Agustus 2024 yang di buat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah: (i) mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0054625.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 29 Agustus 2024; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0183275.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 29 Agustus 2024 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. ("**Akta No.43/2024**").

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar SMBCI telah beberapa kali mengalami perubahan Anggaran Dasar dan perubahan Anggaran Dasar SMBCI yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No.43/2024, berdasarkan mana RUPS Luar Biasa PT Bank BTPN Tbk tanggal 29 Agustus 2024, telah menyetujui menyusun kembali ketentuan Anggaran Dasar.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar SMBCI, maksud dan tujuan adalah berusaha dalam Bank Umum.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar SMBCI, Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, SMBCI dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- A. Kegiatan Usaha Utama:
 - a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing;
 - b. Menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk kredit, baik jangka panjang, jangka menengah maupun jangka pendek, atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam dunia perbankan, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing.
- B. Kegiatan Usaha Penunjang:
 - a. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
 - b. Membeli menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah:
 1. Surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
 2. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
 3. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan Pemerintah;
 4. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 5. Obligasi;
 6. Surat Dagang dan/atau surat promes berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 7. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - c. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
 - d. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
 - e. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
 - f. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
 - g. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan surat kontak dan/atau perjanjian;
 - h. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga, baik yang tercatat maupun yang tidak tercatat di Bursa Efek;
 - i. Melakukan pembelian agunan melalui pelelangan atau dengan cara lain, baik seluruhnya maupun sebagian, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
 - j. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
 - k. Melakukan penyertaan modal pada bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang dalam bidang perbankan;
 - l. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang;
 - m. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank (termasuk bank syariah) atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, Perusahaan Efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang;
 - n. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit dan/atau kegagalan pembiayaan lainnya, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
 - o. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;

- p. Menerbitkan kredit berdokumen (*letter of credit*) dalam berbagai bentuk dan Bank garansi;
- q. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Kegiatan usaha SMBCI berdasarkan anggaran dasar Perseroan adalah bergerak dalam bank umum dan kegiatan usaha yang saat ini telah benar-benar dijalankan oleh SMBCI adalah sebagai bank umum.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir dimuat dalam Akta No.43/2024 *juncto* laporan kepemilikan efek yang mencapai 5% atau lebih, dan kurang dari 5%. Per 31 Januari 2025 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, selaku Biro Administrasi Efek SMBCI, struktur permodalan dan susunan pemegang saham SMBCI adalah sebagai berikut:

	Modal saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	15.000.000.000	300.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	9.692.826.975	193.856.539.500	91,047
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.007.137	240.142.740	0,113
PT Bank Central Asia Tbk	109.742.058	2.194.841.160	1,031
Kepemilikan Masyarakat dibawah 5%	953.118.773	19.062.375.460	7,809
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.645.945.748	212.918.914.960	100,000
Jumlah Saham dalam Portepel	4.354.054.252	87.081.085.040	

Pengurusan dan Pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang terakhir adalah sebagaimana termaktub Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan PT Bank BTPN Tbk No. 25 tanggal 22 April 2025 yang di buat di hadapan Ashoya, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah: (i) diberitahukan dan diterima serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Bank BTPN Tbk No. AHU-AH.01.09-0210284 tanggal 28 April 2025; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0091653. AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 28 April 2025 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Chow Ying Hoong
Komisaris	:	Takeshi Kimoto
Komisaris Independen	:	Ninik Herlani Masli Ridhwan
Komisaris Independen	:	Onny Widjanarko
Komisaris Independen	:	Kusumaningtuti Sandriharmy Seotiono
Komisaris Independen	:	Marita Alisjahbana

Direksi

Direktur Utama	:	Henoch Munandar
Wakil Direktur Utama	:	Jun Saito
Wakil Direktur Utama	:	Michellina Laksmi Triwardhany
Direktur Kepatuhan	:	Dini Herdini
Direktur	:	Atsushi Hino
Direktur	:	Yuki Tetayama
Direktur	:	Merisa Darwis
Direktur	:	Hanna Tantani

9. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana telah diangkat dan termaktub dalam masing-masing akta berikut ini:

- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Summit Oto Finance No. 6 tanggal 13 Agustus 2020 yang di buat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah: (i) diberitahukan dan diterima serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0355338 tanggal 19 Agustus 2020; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0136168.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 19 Agustus 2020 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia *juncto*;
- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Summit Oto Finance No. 3 tanggal 2 Juni 2021 yang di buat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah: (i) diberitahukan dan diterima serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0345031 tanggal 2 Juni 2021; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0097037.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 2 Juni 2021 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia *juncto*;
- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Summit Oto Finance No. 2 tanggal 6 Desember 2022 yang di buat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah: (i) diberitahukan dan diterima serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0083910 tanggal 7 Desember 2022; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0245643.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 7 Desember 2022 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia *juncto*; dan
- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Summit Oto Finance No. 27 tanggal 21 Juni 2024 yang di buat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah: (i) diberitahukan dan diterima serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0218401 tanggal 26 Juni 2024; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU- 0126403.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 26 Juni 2024 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Yosuke Unigame
Komisaris	:	Hanna Tantani
Komisaris Independen	:	Murniaty Santoso
Komisaris Independen	:	Doddy Susanto

Direksi

Presiden Direktur	:	Rusna
Direktur	:	Kemaludin Fajar
Direktur	:	Yanuar Pribadi

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di atas, telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam: (i) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; (ii) POJK No. 29/2020; dan (iii) telah mendapat persetujuan Uji Kemampuan dan Kepatuhan (*fit and proper test*) dari OJK.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) dan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya.

Para anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas diangkat untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya, dan masing-masing akan berakhir sebagai berikut: (i) Bapak Yosuke Unigame (Presiden Komisaris) akan berakhir sampai dengan tanggal 7 Agustus 2025; (ii) Ibu Murniaty Santoso (Komisaris Independen) akan berakhir sampai dengan tanggal 28 Mei 2026; (iii) Bapak Doddy Susanto (Komisaris Independen) akan berakhir sampai dengan tanggal 1 Desember 2027; dan (iv) Ibu Hanna Tantani (Komisaris) akan berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2028.

DEWAN KOMISARIS



Yosuke Unigame
Presiden Komisaris

Warga Negara Jepang, 57 Tahun. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak 2020.

Beliau memperoleh gelar Sarjana, bidang Ekonomi, dari Kobe University, Jepang, pada tahun 1990.

Riwayat Pekerjaan:

2024 – Saat ini	: CEO, Authorized Director of Summit Capital Leasing Co.,Ltd., Thailand
2023 – 2024	: Direktur Summit Auto Management Co.,Ltd., Thailand
2021 – 2024	: Direktur PT Summit Auto Group
2021 – 2022	: Ketua Summit Auto Trade Facilities Private Shareholding Co. Ltd., Jordan
2020 – Saat ini	: Presiden Komisaris PT Summit Oto Finance
2020 – 2024	: General Manager, Auto Financing Dept. of Sumitomo Corporation
2020 – 2024	: Direktur Sumisho Motor Finance Corporation, Philippines
2020 – 2024	: Direktur Summit Capital Leasing Co., Ltd., Thailand
2019 – 2021	: Komisaris PT Summit Auto Group
2019 – 2020	: Presiden Direktur PT Oto Multiartha
2018 – 2019	: Manager PT Summit Auto Group
2014 – 2018	: Presiden Direktur Sumisho Motor Finance Corporation, Philippines
2014	: Direktur Sumisho Motor Finance Corporation, Philippines
2008 – 2013	: Presiden Direktur PT Oto Multiartha
2007 – 2008	: Direktur PT Oto Multiartha
2007	: Director, Vice President of Shanghai Baosteel Summit Auto Trading Co.,LTD, China
2001 – 2007	: Assistant General Manager, Automotive Department of Sumitomo Corporation
1997 – 2001	: Senior Vice President, Chief Operating Officer Saitomo Financial Services Limited, India
1990 – 1997	: Automotive Department Sumitomo Corporation

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; dan (iii) pemegang saham utama dan/atau pengendali selain Sumitomo Corporation.



Hanna Tantani
Komisaris

Warga Negara Indonesia, 57 Tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2024.

Beliau memperoleh gelar Pasca Sarjana, bidang Administrasi Bisnis, dari Graduate School of Management, University of New South Wales Australia, pada tahun 1993.

Riwayat Pekerjaan:

2024 – Saat ini	: Komisaris PT Summit Oto Finance
2019 – Saat ini	: Direktur Keuangan & Perencanaan PT Bank BTPN Tbk
2018 – 2019	: <i>Chief Financial Officer</i> PT Bank BTPN Tbk
2014 – 2018	: Direktur Keuangan PT Bank HSBC Indonesia
2009 – 2014	: <i>SVP MI Planning & Analysis</i> KCBA HSBC Indonesia
2012 – 2013	: <i>SVP Business Finance</i> HSBC
2009 – 2010	: <i>SVP Asset Liability & Capital Management</i> HSBC
2008 – 2009	: <i>Financial Controller</i> Standard Chartered Bank
2008 – 2008	: Direktur Keuangan & Market Controller American Express Bank
2004 – 2008	: <i>Market Controller</i> (Pejabat Eksekutif) American Express Bank
2004 – 2004	: <i>VP Area Finance</i> (Pejabat Eksekutif) HSBC
2001 – 2004	: <i>VP Credit Operation</i> (Pejabat Eksekutif) HSBC
1999 – 2001	: <i>VP Global Payments & Cash Management</i> (Pejabat Eksekutif) HSBC
1997 – 1999	: <i>AVP AVP Treasury Services</i> HSBC
1995 – 1997	: <i>Manager Treasury Operations</i> HSBC
1990 – 1992	: <i>Management Accountant</i> HSBC
1990 – 1992	: <i>Staff, Credit Operations & Trade Services</i> HSBC

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; dan (iii) pemegang saham utama dan/atau pengendali selain SMBCI.



Murniaty Santoso

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 71 Tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2005.

Beliau memperoleh gelar Master of Science, dari MIT-Sloan School, Boston, Amerika Serikat, pada tahun 1989.

Riwayat Pekerjaan:

2005 – Saat ini	:	Komisaris Independen PT Summit Oto Finance
2003 – Saat ini	:	Komisaris Independen PT Oto Multiartha
2003 – 2021	:	Presiden Komisaris PT Verena Multifinance Tbk
1999 – 2001	:	Presiden Direktur PT Tunas Sepadan Investama
1995 – 1998	:	Direktur Bentala Sanggrahan Group
1994 – 2003	:	Komisaris PT Oto Multiartha
1994 – 1994	:	Presiden Komisaris PT Manunggal Multi Finance (saat ini menjadi PT Oto Multiartha)
1993 – 1995	:	<i>Chief Financial Officer</i> (CFO) Argo Manunggal
1986 – 1993	:	<i>Chief Financial Officer</i> (CFO) PT Astra Internasional Inc. – Automotive Group II
1981 – 1986	:	<i>General Manager Budget and Business Development</i> PT Astra International Inc.
1975 – 1981	:	<i>Finance Manager</i> PT Broken Hill Proprietary Indonesia

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; dan (iii) pemegang saham utama dan/atau pengendali.



Doddy Susanto

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2022.

Beliau memperoleh gelar Sarjana, bidang *Social Politic Trade Administration*, dari Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia, pada tahun 1984.

Riwayat Pekerjaan:

2022 – Saat ini	: Komisaris Independen PT Summit Oto Finance
2015 – Saat ini	: Komisaris PT Karya Dosan Mandiri
2017 – 2021	: Direktur PT Sinartama Gunita
2017 – 2021	: Komisaris PT Sinar Mas Multifinance
2016 – 2021	: Komisaris PT Pasar Dana Pinjaman
2009 – 2021	: Presiden Direktur PT Sinar Mas Multiartha, Tbk
2000 – 2017	: Presiden Direktur PT Sinar Mas Multifinance
2000 – 2009	: Direktur PT Sinar Mas Multiartha, Tbk
2011 – 2021	: Presiden Komisaris PT Sinarmas Asset Management
2003 – 2014	: Komisaris PT Asuransi Sinar Mas
2002 – 2020	: Komisaris PT AB Sinar Mas Multifinance
1999 – 2000	: Chief Operating Officer PT Asuransi Jiwa Sinarmas
1997 – 1999	: Direktur PT Bank International Indonesia, Tbk
1994 – 1997	: <i>Head of Sumatra Region</i> PT Bank International Indonesia, Tbk
1991 – 1994	: <i>Deputy Regional Manager for East Java and Eastern Indonesia</i> PT Bank International Indonesia, Tbk
1990 – 1991	: <i>Head of Central Java Region</i> PT Bank International Indonesia, Tbk
1987 – 1990	: <i>Branch Manager</i> PT Bank International Indonesia, Tbk
1987	: <i>Account Officer</i> PT Bank International Indonesia, Tbk
1986 – 1987	: <i>Management Development Program</i> PT Bank International Indonesia, Tbk
1985 – 1986	: <i>Credit Administration Staff</i> PT Bankap

Tidak ada hubungan afiliasi dengan (i) anggota Direksi lainnya; (ii) anggota Dewan Komisaris; dan (iii) pemegang saham utama dan/atau pengendali.

DIREKSI



Rusna
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2022.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, dari Universitas Atma Jaya, Indonesia, pada tahun 1995.

Riwayat Pekerjaan:

2022 – Saat ini : Presiden Direktur PT Summit Oto Finance
 2020 – 2022 : Presiden Direktur PT Oto Multiartha
 2019 – 2020 : *Vice President Director* PT Oto Multiartha
 2018 – 2019 : Direktur PT Oto Multiartha
 2013 – 2018 : *Executive Officer – Deputy Chief Financial Officer* PT Oto Multiartha
 2009 – 2013 : *Financial Resources Division Head* PT Oto Multiartha
 2007 – 2009 : *Deputy Treasury and Finance Division Head* PT Oto Multiartha
 2001 – 2007 : *Structured Finance Department Head (d/h Treasury Admin Department)* PT Oto Multiartha
 1999 – 2001 : *CMO Fleet User* PT Oto Multiartha
 1997 – 1999 : *Senior Business Development Officer* PT Summit Sinar Mas Finance
 1996 – 1997 : *Account Officer Housing Loan Division* PT Bank Bali Tbk

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; dan (iii) pemegang saham utama dan/atau pengendali.



Kemaludin Fajar
Direktur

Warga Negara Indonesia, 53 Tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2021.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis, bidang Business Administration, dari Jakarta Institute of Management Studies, Indonesia, pada tahun 1999.

Riwayat Pekerjaan:

2021 – Saat ini : Direktur PT Summit Oto Finance
 2018 – 2020 : *Chief Information Officer* PT Oto Multiartha
 2012 – 2018 : *Deputy Chief Information Officer* PT Oto Multiartha
 2011 – 2012 : *IT Services Division Head* PT Oto Multiartha
 2010 – 2011 : *IT Development Division Head* PT Oto Multiartha
 2007 – 2010 : *Deputy IT Division Head* PT Oto Multiartha
 2004 – 2007 : *IT Development Department Head* PT Oto Multiartha
 2002 – 2004 : *IT Operation Department Head* PT Oto Multiartha
 1999 – 2002 : *Assistant Manager* PT Oto Multiartha
 1996 – 1999 : *Programmer Analyst* PT Oto Multiartha

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; dan (iii) pemegang saham utama dan/atau pengendali.



Yanuar Pribadi
Direktur

Warga Negara Indonesia, 48 Tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2024.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Bina Nusantara, Indonesia, pada tahun 2000.

Riwayat Pekerjaan:

2024 – Saat ini	: Direktur PT Summit Oto Finance
2022 – 2024	: <i>Deputy Motorcycle Finance Business Unit Head</i> PT Summit Oto Finance
2018 – 2022	: <i>Motorcycle Finance Marketing Group Head</i> PT Summit Oto Finance
2011 – 2018	: <i>Marketing & Sales Division Head</i> PT Summit Oto Finance
2010 – 2011	: <i>Deputy Marketing & Sales Division Head</i> PT Summit Oto Finance
2006 – 2010	: <i>Regional Office Head Jawa Barat</i> PT Summit Oto Finance
2005 – 2006	: <i>Deputy Regional Office Head Sumatera</i> PT Summit Oto Finance
2003 – 2005	: <i>Branch Manager Cabang Kedoya</i> PT Summit Oto Finance

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; dan (iii) pemegang saham utama dan/atau pengendali.

10. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE ATAU GCG)

Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perseroan sebagai unsur penting dalam meningkatkan kinerja Perseroan, memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta untuk mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*), untuk itu Perseroan berupaya untuk terus memperbaiki fungsi Tata Kelola Perseroan dan selalu berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola perseroan dengan sebaik-baiknya. Perseroan juga meyakini bahwa melalui penerapan GCG secara konsisten dalam jangka panjang dapat meningkatkan citra positif dan menjaga kepercayaan seluruh pemangku saham.

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah dengan mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku serta senantiasa menjunjung standar etika tertinggi melalui implementasi prinsip-prinsip sebagai berikut :

- Transparansi
- Akuntabilitas
- Tanggung Jawab
- Independensi
- Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan menerapkan GCG dengan berpedoman pada UUPT, POJK No. 30/2014, Peraturan OJK No. 48/POJK.04/2024 tanggal 30 Desember 2024 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ("POJK No. 48/2024"), Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014"), Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015"), Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Satuan Kerja Internal Audit ("POJK No. 56/2015"), Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35/2014") dan anggaran dasar Perseroan serta peraturan terkait lainnya.

Selain sebagai pemenuhan unsur kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, penerapan GCG juga diarahkan untuk memenuhi beberapa tujuan sebagai berikut:

- Meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan dan pemegang saham;
- Meningkatkan kualitas pelaporan dan aspek kepatuhan;
- Memberikan nilai tambah bagi seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan bisnis dan operasional Perseroan;
- Mendorong Pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif dan efisien;
- Menciptakan mekanisme fungsi organ Perseroan yang akuntabel sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik dalam setiap proses pengambilan kebijakan serta kegiatan usaha dan operasional lainnya; dan
- Memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional.

DEWAN KOMISARIS

Agar pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa berjalan efektif dan lebih terarah, Perseroan telah menetapkan Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris (*BOC Charter*) yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 020/M/SOP/II/2024 15 Februari 2024 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pedoman ini berfungsi sebagai acuan kerja yang berifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan, termasuk di dalamnya memberikan pendapat dan saran atas penyusunan rencana jangka panjang selama tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan serta Keputusan RUPS;
2. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi
3. Mengawasi Direksi Perseroan dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
4. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris Perseroan yang merupakan bagian dari laporan penerapan GCG;
5. Memantau efektifitas penerapan GCG dan governansi korporat;
6. Memantau penerapan program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT);
7. Memantau secara berkala pengendalian *fraud*;
8. Mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan Perseroan, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal;
9. Mengajukan Calon Auditor Eksternal kepada RUPS disertai alasan pencalonan dan besarnya honorarium yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut;
10. Memastikan bahwa Auditor Eksternal, Auditor Internal, Komite Audit serta komite lainnya memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang dan informasi yang diperlukan mengenai Perseroan untuk melaksanakan tugasnya;
11. Menyampaikan usulan pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerisasi, keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan gender melalui proses yang formal dan transparan;
12. Memastikan bahwa Direksi Perseroan telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
13. Mengevaluasi dan memperbaharui Pedoman jika diperlukan sehingga pelaksanaan tugasnya dapat terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja;
14. Sehubungan dengan penerapan program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSM):
 - a. Memberikan persetujuan atas kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yang diusulkan oleh Direksi;
 - b. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM;
 - c. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan program APU, PPT, dan PPPSM; dan

- d. Memastikan adanya pembahasan terkait penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
15. Sehubungan dengan penerapan manajemen risiko
 - a. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;
 - b. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan;
 - c. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi dan limit risiko yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
 - d. Mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau rencana pengembangan Teknologi Informasi dan kebijakan Perseroan terkait penggunaan Teknologi Informasi; dan
 - e. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi.
16. Memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset Perseroan dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi;
17. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
18. Membentuk Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan komite lainnya untuk melaksanakan fungsi yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
19. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
20. Mengevaluasi dan memberikan pendapat mengenai rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan/rencana bisnis yang dipersiapkan oleh Direksi;
21. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan/rencana bisnis;
22. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap kepatuhan pelaksanaan ketentuan POJK tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, ketentuan POJK lainnya serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
23. Memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perseroan, memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian Perseroan;
24. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi kepada RUPS dalam rangka memperoleh pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) dari RUPS.

Sesuai anggaran dasar Perseroan, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Rapat Dewan Komisaris dapat dihadiri secara langsung maupun memanfaatkan teknologi informasi. Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan 6 (enam) kali rapat pada tahun 2024 dan 2 (dua) kali rapat sampai dengan bulan April 2025, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024		Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2025			
	Jumlah Rapat ⁽¹⁾	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran	Jumlah Rapat ⁽¹⁾	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Yosuke Unigame	6	6	100%	2	2	100%
Hanna Tantani	3	3	100%	2	2	100%
Murniaty Santoso	6	6	100%	2	2	100%
Doddy Susanto	6	6	100%	2	2	100%

Catatan:

¹⁾ Jumlah rapat dan kehadiran dihitung sejak diangkat menjadi Dewan Komisaris berdasarkan RUPS

Remunerasi Dewan Komisaris beserta fasilitas lainnya dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp36.347 juta dan Rp30.915 juta.

DIREKSI

Direksi secara umum bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- (i) Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan memastikan seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (ii) Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko mengarahkan, mengevaluasi, serta mensosialisasikan kebijakan dan strategi Perseroan di bidang manajemen risiko.
- (iii) Direktur yang membawahi fungsi bisnis mengembangkan dan menerapkan strategi, kebijakan, rencana dan anggaran tahunan untuk kegiatan pembiayaan serta menjalin kerja sama untuk mendukung kegiatan bisnis dan pencapaian target pembiayaan (kuantitas dan/atau kualitas).
- (iv) Direktur yang membawahi fungsi administrasi merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi seluruh pelaksanaan administrasi dan operasional Perseroan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta sejalan dengan strategi yang telah disusun Direksi Perseroan.
- (v) Direktur yang membawahi bidang keuangan mengembangkan dan menerapkan strategi, kebijakan dan rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.
- (vi) Direktur yang membawahi Sumber Daya Manusia (SDM) mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan pengelolaan SDM serta memastikan kesesuaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dengan peraturan yang berlaku.
- (vii) Direktur yang membawahi Teknologi Informasi (TI) menyusun rencana dan mengawasi pencapaian sasaran dan tujuan jangka panjang dari infrastruktur dan pengiriman TI, termasuk pusat data, sistem, basis data, jaringan suara/data, dan lingkungan server.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya, anggota Direksi Perseroan rutin mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI"), OJK maupun pihak ketiga lainnya yang kredibel. Berikut adalah beberapa seminar yang diikuti oleh anggota Direksi Perseroan pada tahun 2024 sebagai berikut:

Tanggal	Penyelenggara	Workshop/Training/Seminar
Januari 2024	OJK Institute	Online Seminar "Connecting the Dots"
Februari 2024	OJK Institute	Online Seminar "The Role of the P2SK Law in Providing Deterrent Effects for Perpetrators of Illegal Financial Services"
Februari 2024	OJK Institute	Online Seminar "Economic and Financial Outlook for 2024"
Februari 2024	OJK Institute	Online Seminar "Strategies for Preventing Cyber Attacks"
Maret 2024	OJK Institute	Online Seminar "Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector"
Maret 2024	OJK Institute	Online Seminar "Financial Services Sector Development Strategy Through Strengthening Sharia Banking and Market Conduct"
Maret 2024	OJK Institute	Online Seminar "Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia"
Mei 2024	OJK Institute	Online Seminar "How To Prevent Accounting Fraud in Financial Sector"
Mei 2024	OJK Institute	Online Seminar "Opportunities for Credit Growth After the Conclusion of Credit Restructuring Policies"
Juni 2024	OJK Institute	Online Seminar "The Role of Innovative Credit Scoring (ICS) in Enhancing Access to Financing"
Juli 2024	OJK Institute	Online Seminar "How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector"
Juli 2024	OJK Institute	Online Seminar "Driving Corporate Performance Through AI"
Agustus 2024	APPI	Seminar "The Fed's Interest and Enhancing Market Share Through Technologies Transformation"

Sesuai anggaran dasar Perseroan, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Direksi wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan atau dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi. Rapat Direksi dapat dihadiri secara langsung maupun memanfaatkan teknologi informasi. Direksi Perseroan telah mengadakan 12 kali rapat pada tahun 2024 dan 4 (empat) kali rapat sampai dengan bulan April 2025, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024		Persentase Kehadiran	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2025		
	Jumlah Rapat ⁽¹⁾	Jumlah Kehadiran ⁽¹⁾		Jumlah Rapat ⁽¹⁾	Jumlah Kehadiran ⁽¹⁾	Persentase Kehadiran
Rusna	12	12	100%	4	4	100%
Kemaludin Fajar	12	12	100%	4	4	100%
Yanuar Pribadi	4	4	100%	4	4	100%

Catatan:

¹⁾ Jumlah rapat dan kehadiran dihitung sejak diangkat menjadi Direksi berdasarkan RUPS

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp30.637 juta dan Rp30.915 juta.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Keputusan Direksi No. 042/M//HRD/VI/2020 tanggal 1 Juli 2020, Perseroan telah menunjuk Putu Aryan Darma Sukerta sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), efektif sejak tanggal 1 Juli 2020.

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi di alamat Summitmas II lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav 61-62, Jakarta 12190 dengan nomor telepon (021) 252 2788, faksimili nomor (021) 522 637 dan *e-mail* corsec-sofbond@oto.co.id.

Putu Aryan Darma Sukerta, Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Meraih gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, pada tahun 2005. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006 sebagai *Independent Control Unit (ICU) Officer & Senior Officer* dan pernah menduduki beberapa jabatan antara lain Ketua Tim ICU & Ketua Tim Senior, Wakil Kepala Departemen Kepatuhan & Kepala Departemen Kepatuhan, dan Ketua Unit Kerja Inklusi & Literasi.

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan fungsi penatausahaan dan penyimpanan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Khusus, Daftar Pemegang Saham, serta Risalah Rapat Direksi maupun RUPS;
- Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan masyarakat (*public relations*) dan hubungan investor;
- Kerja sama dengan fungsi yang menangani pelayanan hukum korporat;
- Melakukan pembinaan dan pengendalian tata kelola perusahaan;
- Menyiapkan laporan tahunan, laporan manajemen dan laporan statistik; dan
- Dalam hubungan dengan RUPS dan Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Direksi dengan organ tersebut.

Untuk meningkatkan kompetensinya, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai seminar, sosialisasi dan workshop yang diselenggarakan baik oleh OJK, BEI maupun oleh APPI. Berikut adalah beberapa seminar dan sosialisasi yang diikuti oleh fungsi Sekretaris Perusahaan:

Tanggal	Penyelenggara	Workshop/Training/Seminar
Januari 2024	OJK Institute	Online Seminar "Connecting The Dots"
Februari 2024	OJK Institute	Online Seminar "Economic and Financial Outlook for 2024"
April 2024	ICSA – Online	Workshop "Implementation of CSR Based on ISO 26000"
Mei 2024	ICSA – Online	Workshop "The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How"
Juni 2024	ICSA – Online	Workshop "Annual Report Awards: Setting the Standard for Corporate Disclosure"
Juni 2024	ICSA – Online	Workshop "In-depth Analysis of POJK Number 9 of 2023 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms & SEOJK 18 of 2023 on the Procedures for Utilizing Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities"
Juli 2024	ICSA – Online	Workshop "Implementation and In-depth Analysis of Law Number 27 of 2022 on Personal Data Protection"
Juli 2024	OJK Institute	Online Seminar Addressing Cybercrime, Including Online Gambling as an Act of Money Laundering
Agustus 2024	OJK, Jakarta	Workshop "Digital Forensics in the Financial Services Sector"
September 2024	ICSA – Online	Workshop "In-depth Analysis of Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.04/2021 of 2021 on the Conduct of Activities in the Capital Market Sector"
September 2024	ICSA – Online	Workshop "Protecting Reputation, Maintaining Integrity: Current Anti-Money Laundering Strategies"
August – November 2024	IDX - Online	Online Seminar "Net Zero Incubator Training Modules August-November 2024"
November 2024	ICSA – Online	Workshop "Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities"

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 yang tercantum dalam Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 004/KOM-SOF/V/2020 tanggal 22 April 2020, No. 014/KOM-SOF/VII/2020 tanggal 7 Agustus 2020, No. 001/KOM-OTO/II/2021 tanggal 27 Januari 2021, dan Keputusan Secara Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Dari PT Summit Oto Finance No. 018/KOM-SOF/XI/2022 tanggal 1 Desember 2022, seluruhnya mengenai Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua	:	Murniaty Santoso (merangkap sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantauan Risiko) Uraian mengenai pengalaman kerja dapat dilihat pada bab ini subbab Pengurus dan Pengawasan.
Anggota	:	Yosuke Unigame (merangkap sebagai Presiden Komisaris) Uraian mengenai pengalaman kerja dapat dilihat pada bab ini subbab Pengurus dan Pengawasan.
Anggota	:	Dyah Idayani Jalarina (merangkap sebagai HR Policy & System Development Division Head)

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Meraih gelar *Master Degree* dari PPM Graduate School of Management, pada tahun 2002. Beliau menjabat sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan sejak tahun 2021. Sebelumnya, beliau telah berkarier di Perseroan dan menduduki beberapa jabatan, antara lain *HR Policy & System Development Division Head* (2020–saat ini), *Deputy HR Policy & System Development Division Head* (2016–2020), *Organization & HR Policies Department Head* (2009–2016), serta *Deputy Regional Human Resources* (2005–2009).

Sebelum bergabung dengan PT Summit Oto Finance, beliau menjabat sebagai *System & Career Development Officer* di PT Oto Multiartha (2004–2005) dan *Operation Manager* di PT Central Quantum (2002–2004). Beliau memulai kariernya sebagai *Project Staff for Designing New Curriculum* di PPM pada tahun 2002.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi Nominasi paling kurang meliputi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - komposisi jabatan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Tugas dan tanggungjawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi remunerasi paling kurang meliputi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai
 - struktur remunerasi;
 - kebijakan atas remunerasi; dan
 - besaran atas remunerasi;
- Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun:
 - struktur Remunerasi yang dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;
 - kebijakan atas Remunerasi dengan memperhatikan:
 - i. remunerasi yang berlaku pada Industri Pembiayaan dengan skala yang sama dengan Perseroan;
 - ii. tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
 - iii. target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - iv. keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
 - besaran atas Remunerasi;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Melakukan evaluasi struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat pada tahun 2024 dan 1 (satu) kali rapat sampai dengan bulan April 2025, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024			Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2025		
	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Murniaty Santoso	3	3	100%	1	1	100%
Yosuke Unigame	3	3	100%	1	1	100%
Dyah Idayani Jalarina	3	3	100%	1	1	100%

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2024 antara lain meliputi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan kembali Direksi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai keikutsertaan seminar anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

KOMITE AUDIT

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Risalah Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 018/KOM-SOF/XI/2022 tanggal 1 Desember 2022 dan No. 002/KOM-SOF/II/2025 tanggal 22 Januari 2025, Perseroan telah membentuk Komite Audit dengan susunan anggota Komite Audit terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

- Ketua : Doddy Susanto (merangkap sebagai Komisaris Independen)
- Uraian mengenai pengalaman kerja dapat dilihat pada bab ini subbab Pengurus dan Pengawasan.
- Anggota : Irina Nurulita Licyll Utama
- Warga Negara Indonesia, 28 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisaktis pada tahun 1992. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2022, sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai anggota komite audit di PT Oto Multiartha (2012-2022), *Accounting Department Head* di PT Oto Multiartha (1999-2003).
- Anggota : Imam Pramudji
- Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Muda Manajemen Perbankan dari STIE Perbanas Jakarta pada tahun 1989. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Pemantauan Risiko Perseroan sejak tahun 2021. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Oto Multiartha (2022–sekarang) serta Anggota Komite Pemantau Risiko PT Oto Multiartha (2021–sekarang).

Berdasarkan isi Piagam Komite Audit dan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lainnya antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Auditor Eksternal atas jasa yang diberikannya;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit internal maupun eksternal, dan hasil pengawasan OJK dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Auditor Eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee/imbalan jasa audit, keahlian dan pengalaman Auditor Eksternal, metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan, manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian Auditor Eksternal, potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh Auditor Eksternal yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang, hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan pada periode sebelumnya (apabila ada);
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi Perseroan;
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Auditor Eksternal, yang mencakup: (i) kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku, (ii) kecukupan waktu pekerjaan lapangan, (iii) pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik, dan (iv) rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Auditor Eksternal.

Sesuai Piagam Komite Audit, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit telah mengadakan sebanyak 6 (enam) kali rapat pada tahun 2024 dan 2 (dua) kali rapat sampai dengan bulan April 2025, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024			Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2025		
	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Doddy Susanto	6	6	100%	2	2	100%
Irina Nurulita Utama	6	6	100%	2	2	100%
Imam Pramudji	-	-	-	2	2	100%

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit selama tahun 2024 antara lain meliputi melakukan penelaahan atas laporan-laporan keuangan Perseroan, termasuk diantaranya Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 dan Laporan Tengah Tahunan untuk Periode Tahun Buku 2024, melakukan evaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan untuk pelaksanaan audit Laporan Keuangan tahun buku 2023, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan sebagai Auditor Independen, melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Kerja Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Satuan Kerja Audit Internal, melakukan evaluasi laporan audit internal, dan melakukan evaluasi laporan *anti-fraud*.

KOMITE PEMANTAUAN RISIKO

Perseroan telah menyusun dan membentuk Piagam Komite Pemantauan Risiko sebagaimana diatur dalam peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tanggal 29 April 2020. Adapun susunan keanggotaan Komite Pemantauan Risiko yang tercantum dalam Keputusan Secara Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Dari PT Summit Oto Finance No. 008/KOM-SOF/II/2024 tanggal 5 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua : Murniaty Santoso (merangkap sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi)

Uraian mengenai pengalaman kerja dapat dilihat pada bab ini subbab Pengurus dan Pengawasan.

Anggota : Imam Pramudji

Uraian mengenai pengalaman kerja dapat dilihat pada bab ini subbab Pengurus dan Pengawasan.

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko, antara lain sebagai berikut:

- Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sehubungan dengan manajemen risiko Perseroan;
- Mengamati kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko;
- Mengkaji cakupan, efektifitas dan objektivitas manajemen risiko;
- Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perseroan;
- Mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko Perseroan dengan pelaksanaannya dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
- Memantau dan mengevaluasi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR);
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi;
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko;
- Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan yang dimilikinya;
- Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Komite Pemantau Risiko;
- Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugasnya;

- Melakukan evaluasi kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta peraturan-peraturan lainnya yang terkait dengan manajemen risiko;
- Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perseroan dan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan OTO Group dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMR Terintegrasi) Konglomerasi Keuangan OTO Group; dan
- Tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Sesuai Piagam Komite Pemantauan Risiko, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Pemantauan Risiko wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan. Komite Pemantauan Risiko telah mengadakan sebanyak 2 (dua) kali rapat pada tahun 2024 dan 1 (satu) kali rapat sampai dengan bulan April 2025, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024			Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2025		
	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran	Jumlah Rapat ⁽¹⁾	Jumlah Kehadiran ⁽¹⁾	Persentase Kehadiran
Murniaty Santoso	2	2	100%	1	1	100%
Imam Pramudji	2	2	100%	1	1	100%

Komite Pemantau Risiko telah melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Komite Pemantau Risiko, salah satunya adalah dengan mengevaluasi penerapan manajemen risiko per bulan Desember 2023, Januari 2024, dan Juli 2024.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menyusun dan membentuk Piagam Unit Audit Internal dan Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 dan No. 56/POJK.04/2015. Piagam Audit Internal Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 026/SOP/III/2017 tanggal 17 Maret 2017. Piagam Audit Internal ini menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal. Perseroan telah mengangkat Mulia Rahmat Aminuddin sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Keputusan Secara Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 075/SMK/V/2024 tertanggal 1 Juni 2024.

Mulia Rahmat Aminuddin, Warga Negara Indonesia, 45 tahun, meraih gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana, Jakarta, pada tahun 2002. Beliau memulai karirnya sebagai accounting staff di Bank Danamon Indonesia (2002-2003). Kemudian beliau melanjutkan karirnya di PT Oto Multiartha dan telah menempati beberapa jabatan antara lain *ICU Officer* (2004-2006), *Area ICU Team Leader* (2006-2011), *Area ICU Head* (2011-2012), dan *Deputy ICU Division Head* (2012-2017). Beliau kemudian bergabung dengan Perseroan dan telah menempati beberapa jabatan antara lain *Deputy Compliance & Corporate Secretary* (2018-2018), *Deputy Audit Division Head* (2019-2024), dan saat ini beliau menjabat sebagai *ICU & Audit Division Head*.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Implementasi kegiatan audit internal di Perseroan berada di bawah supervisi dua divisi yang masing-masing mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- *Divisi Independent Control Unit (ICU)*
Divisi ini bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan harian terhadap pelaksanaan kegiatan operasional di kantor-kantor cabang. Untuk mendukung hal tersebut, Divisi ICU menempatkan minimum satu orang staff-nya di setiap kantor cabang. Untuk memastikan objektivitas hasil pengawasan, Divisi ICU melakukan rotasi staf antar-cabang secara berkala.
- *Divisi Internal Audit*
Divisi ini bertugas melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap transaksi yang sedang berjalan maupun yang sudah selesai dilakukan beserta dokumen dan data pendukungnya. Ruang lingkup pemeriksaan Divisi Internal Audit mencakup seluruh kegiatan operasional Perseroan, kepatuhan terhadap Pedoman Standar Operasional Perseroan (SOP) dan peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah (yang berlaku umum).

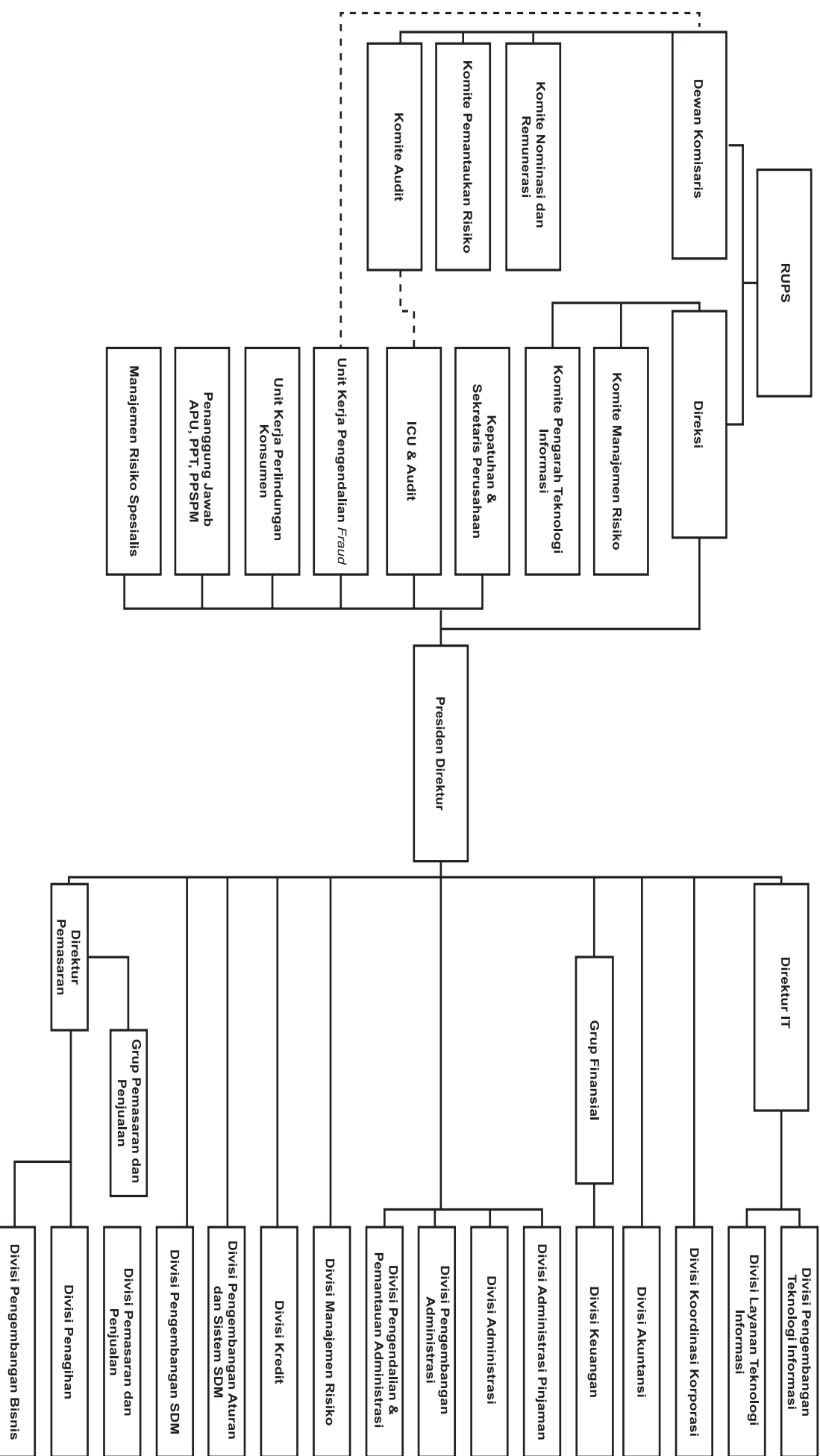
TANGGUNG JAWAB SOSIAL (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY/CSR)

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan yang diraih tidak semata karena pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan saja, melainkan juga karena dukungan dari berbagai pihak, termasuk di dalamnya yaitu dukungan dari lingkungan dan masyarakat sekitar. Sebagai Perseroan yang memiliki kepedulian, Perseroan mencoba memberikan yang terbaik bagi lingkungan sekitarnya dengan mengimplementasikan tanggung jawab sosial Perseroan secara nyata melalui kegiatan yang terkait dengan aspek sebagai berikut:

No.	Bidang atau Aspek Keberlanjutan	Jenis Kegiatan	Target atau Sasaran
1.	Lingkungan Hidup	Dukungan kelestarian alam	Lingkungan Hidup
2.	Keagamaan	Sumbangan kegiatan keagamaan dan tunjangan hari raya	Masyarakat Umum
3.	Kesehatan	Penyelenggaraan kegiatan Donor Darah	Masyarakat Umum dan Internal Perseroan
4.	Olahraga	Mendukung kegiatan Olahraga karyawan dan komunitas	Internal Perseroan
5.	Pendidikan	Kegiatan Edukasi Keuangan untuk Meningkatkan Literasi Keuangan dan Keuangan Berkelanjutan	Masyarakat Umum dan Internal
6.	Sosial Masyarakat	Kegiatan dalam pengelolaan lingkungan	Masyarakat Sekitar Perseroan

Perseroan telah mengeluarkan biaya untuk tanggung jawab sosial sebesar Rp3.126 juta per 31 Desember 2024 dan Rp129 juta per 31 Maret 2025.

11. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN



12. SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari akan pentingnya peran sumber daya manusia atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan secara bersungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial. Perseroan juga mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan, yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua dan jaminan kematian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang jabatan, usia, pendidikan, status kepegawaian, aktivitas utama dan lokasi sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komposisi karyawan berdasarkan status

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Karyawan tetap	5.850	4.563
Jumlah	5.850	4.563

Komposisi karyawan tetap berdasarkan jenjang jabatan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Manajer	679	633
Supervisor	567	402
Staf	4.604	3.528
Jumlah	5.850	4.563

Komposisi karyawan tetap berdasarkan jenjang pendidikan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pascasarjana	7	8
Sarjana	3.029	2.490
<D3	2.814	2.065
Jumlah	5.850	4.563

Komposisi karyawan tetap berdasarkan jenjang usia

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<30 tahun	3.365	2.341
30 – 50 tahun	2.459	2.201
>50 tahun	26	21
Jumlah	5.850	4.563

Komposisi karyawan tetap berdasarkan fungsi

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pemasaran	2.083	1.718
Operasional	969	833
Penagihan	2.478	1.691
Keuangan dan akuntansi	81	81
HR & GA	53	57
Manajemen Resiko	4	3
Audit Internal	114	116
Legal	2	2
IT	54	50
APU PPT	1	2
Satuan Kerja Lainnya	11	10
Jumlah	5.850	4.563

Komposisi karyawan tetap berdasarkan lokasi

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jabodetabeka	1.060	894
Sumatera	1.134	872
Jawa Timur dan Bali	780	621
Kalimantan dan Sulawesi	873	576
Jawa Barat dan Banten	1.231	985
Jawa Tengah	772	615
Jumlah	5.850	4.563

Tenaga Kerja Asing

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki tenaga kerja asing sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Warga Negara	No. RPTKA	Masa Berlaku	No. IMTA	Masa Berlaku
1.	Yutaka Ito	<i>Risk Management Manager</i>	Jepang	B.3/75364/ PK.04.00/XI/2024	31 Januari 2026	B.3/171662/ PK.04.01/XII/2024	9 Januari 2026
2.	Katsuhiko Harimaya	<i>Integrated Risk Management</i>	Jepang	B.3/68194/ PK.04.00/X/2024	31 Desember 2025	B.3/155389/ PK.04.01/XI/2024	12 bulan sejak tanggal tanda masuk

Kesejahteraan Sosial Karyawan

Mengingat pentingnya peran karyawan bagi keberhasilan dan kemajuan usaha Perseroan, maka Perseroan terus berupaya dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan serta memacu produktivitas dan motivasi tiap karyawan, antara lain dengan:

Sistem Remunerasi

Perseroan menerapkan sistem remunerasi atas dasar *performance*, dimana tingkat kenaikan gaji & perolehan setiap tunjangan dan fasilitas yang ada didasarkan pada prestasi dan kontribusi masing-masing karyawan.

Di samping itu, Perseroan senantiasa melakukan penyesuaian besarnya upah/gaji karyawan seiring dengan dengan laju inflasi tiap daerah sehingga diharapkan agar kebutuhan minimum untuk hidup secara layak dari masing-masing karyawan beserta keluarganya dapat terpenuhi. Untuk itu Perseroan selalu melakukan *salary survey* secara periodik, serta memperhatikan dan mematuhi pemberlakuan ketentuan upah minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kebijakan pengupahan/penggajian di Perseroan selalu diupayakan berada di atas, atau setidaknya tidaknya sama dengan upah minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah dan bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

Menyediakan Berbagai Macam Bentuk Tunjangan dan Fasilitas

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kesejahteraan bagi para karyawannya, Perseroan juga menyediakan sejumlah tunjangan dan fasilitas yang diharapkan mampu mendorong peningkatan kinerja dan produktivitas karyawan Perseroan. Adapun tunjangan maupun fasilitas yang disediakan oleh Perseroan mencakup:

- mengikutsertakan karyawan dalam *Program Personal Accident* selama 24 jam dan tujuh hari penuh, terutama bagi karyawan yang sering melakukan perjalanan dinas;
- menyediakan fasilitas asuransi kesehatan untuk karyawan beserta anggota keluarganya melalui kerjasama dengan perusahaan asuransi yang memiliki reputasi baik dan BPJS kesehatan;
- mendorong, membantu, dan menyediakan kegiatan pengembangan koperasi karyawan;
- menyediakan fasilitas pemilikan kendaraan mobil dan sepeda motor (*Car/Motorcycle Ownership Program*) kepada karyawannya tanpa dikenakan bunga;
- memberikan Tunjangan Hari Raya secara teratur pada setiap tahunnya;
- memberikan bonus kepada para karyawan yang dilakukan sesuai dengan prestasi kerja dari masing-masing karyawan tersebut dengan tetap memperhatikan kinerja keuangan Perseroan; dan
- Menyediakan BPJS Ketenagakerjaan untuk setiap karyawan.

Dana Pensiun

Perseroan tidak membentuk Yayasan Dana Pensiun tersendiri bagi karyawannya. Meskipun demikian, sejak 2003, Perseroan telah menyelenggarakan program pensiun untuk sebagian karyawan tetap yang telah memenuhi syarat dan menunjuk PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia.

Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan menyadari bahwa pelatihan adalah bagian integral dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu secara berkala Perseroan melakukan pelatihan, baik yang dilakukan oleh bagian Pengembangan SDM Perseroan maupun Lembaga Profesional, dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para karyawan, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas kerja.

Modul pelatihan yang diberikan Perseroan kepada karyawannya meliputi Orientasi Karyawan Baru (*Know Your Customer*), Pengetahuan Operasi Dasar, Legal dan Litigasi, Pemasaran dan Penagihan, Pengetahuan Manajerial & Kepemimpinan, serta Pelatihan Manajemen. Lalu untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawan, Perseroan juga mengirimkan karyawan untuk mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak eksternal seperti pelatihan *Financial Analysis*, Analisis Beban Kerja dan *Business English*.

Untuk menunjang tujuan tersebut, OTO Group telah memiliki Pusat Pelatihan dan Pendidikan yang terletak di area Rancamaya Golf Estate, Ciawi, Bogor, Jawa Barat. SAG (Summit Auto Group) Learning Center memulai operasinya pada bulan April 2005 dan sampai saat ini menjadi tempat pelatihan bagi karyawan Perseroan maupun perusahaan afiliasi.

13. PERKARA-PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, dan berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 11 Juni 2025 yang ditandatangani Perseroan, masing-masing Presiden Direktur, Direktur Perseroan, dan Dewan Komisaris Perseroan bahwa tidak terdapat: (a) suatu perkara perdata maupun pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung; (b) perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia; (c) pengajuan Pailit atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga; (d) perkara Perselisihan Hubungan Industrial maupun perkara Pemutusan Hubungan Kerja melalui Pengadilan Hubungan Industrial; (e) sengketa tata usaha negara melalui Pengadilan Tata Usaha Negara; (f) sengketa atau perkara perpajakan pada Pengadilan Pajak; (g) sengketa di hadapan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen; dan (h) sengketa persaingan usaha di badan peradilan di Indonesia, yang melibatkan Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta lokasi kegiatan usaha Perseroan.

Lebih lanjut, Perseroan tidak sedang terlibat sengketa atau perselisihan hukum di luar badan peradilan tersebut di atas, baik secara perdata, pidana, tata usaha negara, kepailitan, arbitrase, perpajakan, hubungan industrial maupun sengketa konsumen dan persaingan usaha, termasuk somasi dari pihak manapun.

B. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT Summit Sinarmas Finance sebagai perusahaan yang memperoleh izin untuk beroperasi sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan. Nama Perseroan selanjutnya berubah pada tahun 2003 menjadi PT Summit Oto Finance. Sejak awal pendirian Perseroan, Sumitomo Corporation bergabung menjadi salah satu pemegang saham Perseroan dan melalui rekapitalisasi struktur permodalan yang dilakukan di tahun 1999, Sumitomo Corporation berperan sebagai menjadi salah satu Pemegang Saham terbesar Perseroan. Di tahun 2016, SMBC dan SMMA bergabung menjadi pemegang saham Perseroan sehingga susunan pemegang saham Perseroan menjadi SAG (99,9% dimiliki Sumitomo Corporation), Sumitomo Mitsui Banking Corporation, dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Pada tahun 2024, SMBCI melakukan akuisisi atas seluruh saham

Perseroan yang dimiliki Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan sebagian saham Perseroan yang dimiliki SAG, dan menjadikan Bank SMBC Indonesia sebagai Pemegang Saham Pengendali dari Perseroan dengan persentase kepemilikan saham sebesar 51%, SAG sebesar 34%, dan SMMA sebesar 15%. Kehadiran Bank SMBC Indonesia memberi kesempatan kepada Perseroan untuk bertumbuh lebih pesat dengan segala kelebihan produk dan layanan yang dimiliki serta dukungan dari pemegang saham. Dengan dukungan dari seluruh pemegang saham, Perseroan telah berhasil tumbuh dan meningkatkan pembiayaan kendaraan bermotor serta memiliki jaringan kantor yang luas di Indonesia.

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan anggaran Perseroan maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang pembiayaan (aktivitas keuangan), namun kegiatan usaha yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah pembiayaan konsumen yang berupa pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna yang dilakukan dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran, fasilitas modal usaha dan fasilitas dana.

Kegiatan usaha Perseroan terus berkembang dan saat ini Perseroan memiliki 137 kantor cabang dan 115 kantor selain kantor cabang yang terletak di berbagai propinsi di Indonesia, antara lain propinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Bengkulu, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Gorontalo, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah Kalimantan Selatan, Maluku, dan Maluku Utara.

Pada tahun 2024, Perseroan resmi menapaki 21 tahun perjalanan bisnisnya di industri jasa dengan segala tantangan yang datang silih berganti. Hal ini membuktikan kemampuan Perseroan dalam beradaptasi dengan perubahan dan dinamika industri, serta keberhasilannya melakukan inovasi baik dari sisi produk maupun layanan. Mengingat usaha Perseroan bergerak di bidang pembiayaan konsumen, khususnya di sektor otomotif yang bergantung pada kondisi industri tersebut, Perseroan juga melakukan diversifikasi melalui pembiayaan dana tunai. Seiring perkembangan digitalisasi, Perseroan menyadari pentingnya penguatan sistem Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung efisiensi operasional dan memberikan layanan maksimal kepada rekan bisnis serta debitur. Saat ini, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mempermudah transaksi pembayaran angsuran melalui gerai-gerai ritel, mesin ATM, *internet banking*, dan aplikasi *mobile banking*.

Pertumbuhan ekonomi global pada 2025 diperkirakan akan tetap menghadapi tantangan meskipun inflasi secara umum telah terkendali. Setelah mencapai puncaknya pada kuartal ketiga 2022, inflasi global diproyeksikan akan menurun menjadi 3,5% pada akhir tahun 2025, sedikit lebih rendah dari rata-rata historis 3,6% yang tercatat antara 2000 hingga 2019. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada 2025 menurut International Monetary Fund (IMF) tetap berada pada 3,2%, sedikit lebih rendah dari proyeksi sebelumnya yang sebesar 3,3%. Meskipun terjadi pengetatan kebijakan moneter yang luas di seluruh dunia, ekonomi global menunjukkan ketahanan yang luar biasa sepanjang proses disinflasi ini dan berhasil menghindari resesi global. IMF juga memperkirakan bahwa ekonomi global akan tumbuh stabil di kisaran 3,2% pada tahun 2024 dan 2025.

Industri kendaraan bermotor roda dua di Indonesia diperkirakan akan terus berkembang pesat pada tahun 2025, didorong oleh pertumbuhan ekonomi yang stabil, urbanisasi yang terus meningkat, dan adopsi teknologi kendaraan listrik. Berdasarkan proyeksi Bank Indonesia, ekonomi Indonesia akan tumbuh sekitar 5,1% hingga 5,5% pada 2025, yang akan meningkatkan daya beli masyarakat. Dengan lebih dari 55% populasi yang diperkirakan tinggal di kota besar, sepeda motor tetap menjadi pilihan utama untuk mobilitas yang efisien.

2. VISI MISI DAN NILAI PERSEROAN

Visi Perseroan adalah menjadi penyedia solusi keuangan terpercaya, yang memberikan kontribusi positif terhadap transformasi kehidupan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Misi Perseroan adalah memberikan solusi keuangan yang inovatif, berkualitas tinggi dan komprehensif, sesuai dengan prinsip kepatuhan, yang menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan semua pemangku kepentingan. Untuk mencapai visi dan misinya, Perseroan menerapkan budaya perusahaan meliputi filosofi bisnis dan nilai – nilai dasar yang dijadikan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Filosofi bisnis tersebut antara lain (i) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan, (ii) menerapkan proses bisnis yang efektif dengan

budaya Perseroan yang baik dan bertanggung jawab, dan (iii) menghasilkan keuntungan yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan yang juga disertai dengan peningkatan kesejahteraan karyawan. Untuk mempermudah karyawan Perseroan mengingat dan mengaplikasikannya Perseroan menyederhanakan nilai-nilai integritas, tidak egois, komitmen yang kuat, pantang menyerah, dan kerjasama tim.

3. STRATEGI USAHA

Strategi usaha utama Perseroan meliputi:

Fokus pada konsumen perorangan

Perseroan lebih memfokuskan sasaran konsumennya kepada konsumen perorangan dibandingkan institusi, karena Perseroan beranggapan bahwa konsumen perorangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan pembiayaan. Perseroan perlu memastikan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan memberikan pembiayaan dengan kebutuhan konsumen dimana salah satunya dengan memberikan fasilitas dana tunai dengan jaminan BPKB kendaraan. Selain itu untuk meningkatkan kualitas layanan konsumen juga salah satu faktor penting dan Perseroan menyediakan berbagai kanal komunikasi untuk para konsumen seperti hotline melalui telepon, email dan *whatsapp* untuk memudahkan para konsumen dalam mengajukan pertanyaan. Perseroan juga sedang dalam proses mengembangkan teknologi untuk meningkatkan *level of service* kepada konsumen.

Memperkuat kemitraan strategis dengan dealer untuk meningkatkan jumlah pembiayaan Perseroan

Memperkuat kemitraan strategis dengan dealer merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan pembiayaan untuk meningkatkan jumlah pembiayaan yang diberikan. Dalam hal ini, Perseroan mengelola hubungan dengan dealer baik dealer yang sudah ada atau dealer baru untuk menjaga kepercayaan yang telah terbangun antara kedua belah pihak. Dengan memperkuat kemitraan strategis dengan dealer, Perseroan dapat meningkatkan jumlah pembiayaan yang diberikan, memperluas pangsa pasar, dan memperkuat posisi di pasar.

Memperluas jaringan pemasaran

Untuk meningkatkan pangsa pasarnya, Perseroan juga terus membuka tambahan jaringan pemasaran, khususnya di kota-kota kecil yang belum terjangkau sebelumnya oleh Perseroan yang terletak di Provinsi Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Dengan tujuan untuk memperluas jaringan pemasaran untuk menjangkau masyarakat di kota-kota kecil yang membutuhkan pembiayaan sepeda motor.

Meningkatkan kualitas dan mengembangkan sumber daya manusia Perseroan

Keyakinan bahwa pelayanan yang baik lahir dari sumber daya manusia yang profesional dan potensial, menyebabkan sumber daya manusia merupakan hal yang sangat vital bagi Perseroan. Untuk itu, program pelatihan yang sistematis dan berkelanjutan telah di desain untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan sumber daya manusia Perseroan. Seluruh pendidikan dan pelatihan yang ada dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Perseroan terhadap konsumennya dan agar sejalan dengan pengembangan digitalisasi yang dilakukan oleh Perseroan.

Melakukan pengembangan digitalisasi untuk proses bisnis

Perseroan terus melakukan transformasi digital untuk mengoptimalkan operasi bisnis dalam rangka meningkatkan kualitas produk dan layanan kepada pelanggan dan daya saing Perseroan. Transformasi digital saat ini difokuskan untuk menyederhanakan proses pengajuan aplikasi, persetujuan hingga pencairan untuk setiap lini bisnis Perseroan. Sebagai contoh, proses persetujuan pembiayaan motor saat ini dapat dilakukan dalam 1,5 hari dengan memanfaatkan teknologi digital. Penerapan e-survey (*mobile survey*), sebuah aplikasi yang digunakan oleh surveyor untuk melakukan proses survei, dimulai dari pengumpulan data dan verifikasi data konsumen, telah berhasil meningkat produktivitas surveyor Perseroan. Perseroan juga memanfaatkan teknologi digital untuk memperkuat fungsi pemantauan dan pengawasan melalui penerapan aplikasi untuk monitoring penagihan

konsumen. Dengan proses yang lebih sederhana, Perseroan akan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kinerjanya, termasuk mengurangi kebutuhan sumber daya manusia. Perseroan juga akan semakin meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai pelatihan dan pengembangan karyawan untuk memperkuat kompetensi dan produktivitas sumber daya manusia agar siap dalam memasuki era digital.

Di tengah percepatan bisnis dan kondisi pemulihan yang terjadi, sangat penting bagi Perseroan untuk tetap memastikan *internal control* dan *fraud control* dilakukan secara memadai. Perseroan juga akan menjaga dan memantau tingkat kesehatan Perseroan sesuai dengan *risk acceptance* demi kesinambungan Perseroan dalam jangka panjang. Penerapan dan pengawasan manajemen risiko secara komprehensif juga terus dilakukan untuk membantu Perseroan mengelola risiko-risiko utama, serta penyesuaian atas penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi.

Memperluas jaringan dan sarana pembayaran

Perseroan memiliki strategi untuk meningkatkan jaringan dan sarana pembayaran untuk mempermudah konsumen dalam hal melakukan pembayaran cicilan, salah satunya dengan melakukan kerja sama dengan beberapa pihak swasta untuk memberikan kemudahan kepada konsumen agar dapat dengan mudah melakukan transaksi pembayaran angsuran di gerai-gerai retail, mesin ATM, *internet banking*, ataupun dengan menggunakan aplikasi *mobile banking*. Perseroan juga berkerjasama dengan beberapa platform layanan digital dan membuat OTO Pay, untuk dapat memudahkan konsumen melakukan pembayaran angsurannya.

Memperkuat call center untuk mendukung manajemen penagihan

Perseroan memperkuat *call center* untuk membantu tim *collection* dalam hal melakukan penagihan kepada konsumen, terutama konsumen yang telah menunggak cicilan. Strategi ini merupakan salah satu upaya Perseroan dalam menjaga rasio kredit bermasalah. Selain itu, *call center* juga diperuntukkan untuk melayani keluhan dari konsumen sebagai bagian dari tata kelola perusahaan.

4. KEGIATAN USAHA

Lini bisnis pembiayaan Perseroan dapat dikelompokkan menjadi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna. Produk pembiayaan Perseroan berfokus pada pembiayaan sepeda motor baru dan motor bekas. Dalam upaya meningkatkan target pasarnya, Perseroan tidak hanya berfokus pada pembiayaan kendaraan motor baru maupun bekas, akan tetap juga terus berusaha meningkatkan portofolio pembiayaan dana tunai, melalui mekanisme fasilitas modal usaha untuk mendanai kebutuhan produktif dan fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan konsumtif.

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan anggaran Perseroan maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang pembiayaan (aktivitas keuangan), namun kegiatan usaha yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah pembiayaan konsumen yang berupa pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna yang dilakukan dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran, fasilitas modal usaha dan fasilitas dana.

Pembiayaan kepemilikan motor baru dan bekas

Fokus utama pembiayaan Perseroan adalah pembiayaan untuk pembelian sepeda motor. Pembiayaan diberikan dengan tingkat bunga pinjaman tetap untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun dengan pembayaran cicilan bulanan. Dalam pemberian fasilitas tersebut, Perseroan tidak mengkhususkan diri pada merek atau produk tertentu, melainkan hampir semua produk kendaraan roda dua dari segala merek yang diperdagangkan di Indonesia dapat dimiliki dengan menggunakan fasilitas pembiayaan yang disediakan oleh Perseroan. Per 31 Desember 2024, Perseroan telah menjalin kerja sama dan sinergi dengan sekitar 5.000 mitra dealer.

Tabel berikut menyajikan perkembangan pembiayaan motor baru dan bekas Perseroan untuk masing-masing tahun di bawah ini:

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Rata-rata nilai pembiayaan (Rp juta)	21,84	21,21
Rata-rata suku bunga efektif (% per tahun)	33,19	33,17
Rata-rata jangka waktu pembiayaan (bulan)	29,22	29,30
Jumlah pemesanan (unit)	529.673	455.720

Tabel berikut menyajikan pendapatan pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor menurut daerah pemasaran untuk masing-masing tahun di bawah ini:

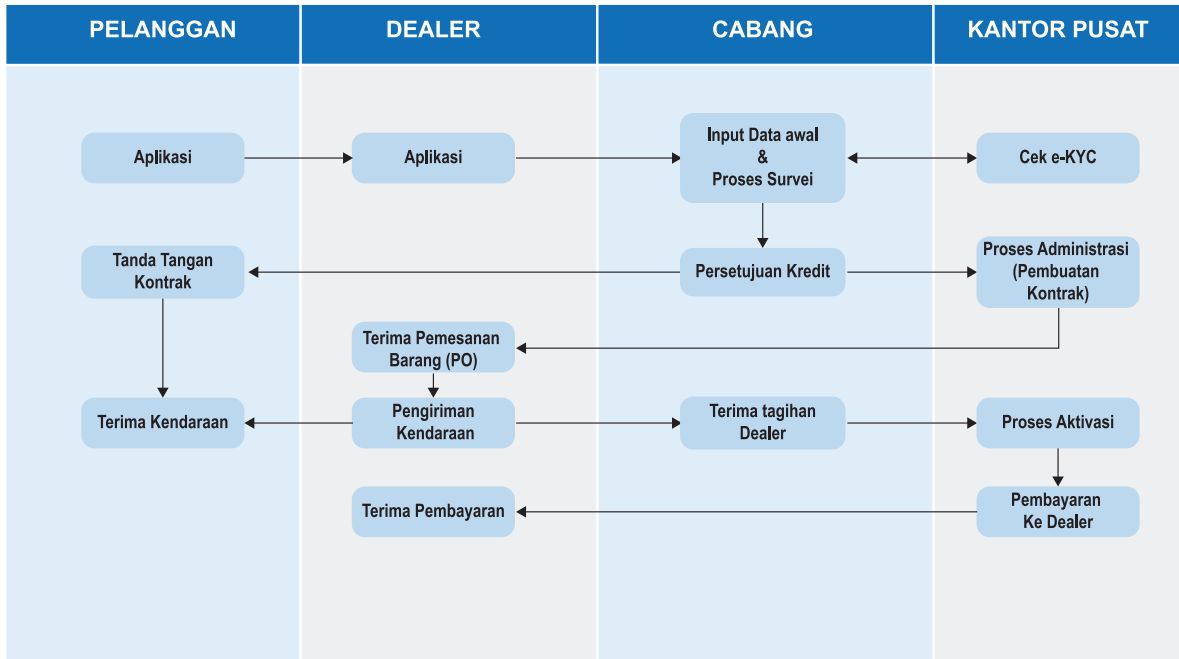
Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jabodetabeka	583.889	470.079
Kalimantan dan Sulawesi	552.569	345.296
Sumatera	722.111	515.858
Jawa Barat dan Banten	615.066	445.004
Jawa Timur dan Bali	446.837	303.908
Jawa Tengah	432.275	313.607
Total	3.352.747	2.393.752

Proses Persetujuan Pembiayaan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengutamakan pemberian fasilitas pembiayaan kepada konsumen ritel (perorangan), dimana fasilitas kredit atau pembiayaan yang diberikan dapat diklasifikasikan dengan memperhatikan harga kendaraan bermotor roda dua, lamanya jangka waktu pembiayaan, uang muka yang diberikan serta tingkat bunga yang dikenakan kepada calon konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2024, komposisi konsumen Perseroan terdiri atas 99% konsumen ritel dan 1% konsumen institusi.

Skema prosedur persetujuan fasilitas pembiayaan Perseroan terhadap konsumennya adalah seperti diilustrasikan di bawah ini:



Harga kendaraan bermotor roda dua sangat bervariasi tergantung dari jenis kendaraan yang akan dibiayai. Uang muka yang diberikan konsumen juga bervariasi tergantung pada berapa lama tenor pembiayaan yang dipilih oleh konsumen. Sedangkan tingkat bunga yang diberikan kepada konsumen ditentukan berdasarkan keadaan dan kondisi calon konsumen serta kondisi persaingan antar perusahaan pembiayaan. Dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada konsumennya, Perseroan selalu menerapkan kebijakan *fixed interest rate* atau tingkat suku bunga tetap selama masa kontrak.

Proses penagihan piutang dan keterlambatan pembayaran

Dalam upaya menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan memastikan tingkat pembayaran yang optimal, Perseroan menerapkan proses penagihan yang terstruktur berdasarkan jumlah hari keterlambatan pembayaran angsuran. Proses ini dilakukan secara bertahap dengan pendekatan yang berbeda sesuai dengan tingkat risiko yang dihadapi.

Untuk memastikan agar pembayaran angsuran berjalan secara tepat waktu, Perseroan menghubungi konsumen baik melalui telepon, layanan pesan singkat maupun kunjungan tenaga lapangan. Konsumen akan dihubungi oleh *call center* melalui telepon atau mengirim layanan pesan singkat secara rutin mulai dari hari pertama jatuh tempo untuk mengingatkan konsumen tentang kewajibannya membayar angsuran secara tepat waktu dan melakukan konfirmasi terkait alasan keterlambatan pembayaran. Setelah melewati batas waktu tertentu dan konsumen belum juga menyelesaikan kewajibannya maka Perseroan mengalihkan proses penagihan ke kantor cabang melalui tim *field collector* yang akan melakukan kunjungan langsung ke alamat pelanggan untuk mengingatkan kewajiban pembayaran serta mencari solusi terbaik agar konsumen dapat memenuhi kewajiban pembayarannya. Jika sampai pada batas waktu tertentu konsumen belum juga menyelesaikan kewajibannya Perseroan akan melakukan tindakan pengambilalihan unit kendaraan bermotor yang dibiayai.

5. JARINGAN KANTOR CABANG

Saat ini Perseroan beroperasi melalui jaringan kerja kantor cabang dan kantor selain kantor cabang yang tersebar di berbagai propinsi di Indonesia yang terdiri dari 137 kantor cabang dan 115 kantor selain kantor cabang. Perseroan berhasil meningkatkan dan memelihara hubungan baik dengan konsumen dan *dealer* kendaraan bermotor roda dua. Oleh karena itu kantor cabang memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan Perseroan.

Tabel berikut menyajikan perkembangan jaringan kantor cabang dan kantor selain kantor cabang Perseroan untuk masing-masing periode di bawah ini:

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kantor cabang	137	134
Kantor selain kantor cabang	115	119
Jumlah	252	253

Kantor cabang dan kantor pemasaran Perseroan terletak di berbagai propinsi di Indonesia, antara lain, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Bengkulu, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Gorontalo, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Maluku, dan Maluku Utara. Tabel berikut menyajikan rincian kantor cabang, dan kantor selain kantor cabang Perseroan berdasarkan wilayah pemasaran per 31 Desember 2024:

No.	Wilayah Pemasaran	Kantor Cabang	Kantor selain kantor cabang	Jumlah
1.	Bali	2	3	5
2.	Banten	7	3	10
3.	Bengkulu	1	2	3
4.	D.I Yogyakarta	1	3	4
5.	DKI Jakarta	4	0	4
6.	Gorontalo	1	0	1
7.	Jambi	4	5	9
8.	Jawa Barat	27	6	33
9.	Jawa Tengah	19	10	29
10.	Jawa Timur	16	13	29
11.	Kalimantan Barat	4	10	14
12.	Kalimantan Selatan	3	5	8
13.	Kalimantan Tengah	2	5	7
14.	Kalimantan Timur	5	5	10
15.	Kalimantan Utara	0	2	2
16.	Kepulauan Bangka Belitung	2	3	5
17.	Kepulauan Riau	1	0	1
18.	Lampung	6	2	8
19.	Maluku	1	0	1
20.	Maluku Utara	1	0	1
21.	Nusa Tenggara Barat	2	2	4
22.	Nusa Tenggara Timur	1	0	1
23.	Riau	5	8	13
24.	Sulawesi Barat	0	2	2
25.	Sulawesi Selatan	3	9	12
26.	Sulawesi Tengah	1	2	3
27.	Sulawesi Tenggara	1	3	4
28.	Sulawesi Utara	2	2	4
29.	Sumatera Barat	2	2	4
30.	Sumatera Selatan	6	3	9
31.	Sumatera Utara	7	5	12
Jumlah		137	115	252

Untuk memutuskan pembukaan suatu kantor cabang baru, Perseroan selalu mempertimbangkan berbagai hal antara lain:

- jumlah *dealer* kendaraan bermotor roda dua yang telah ada dan/atau yang berniat membuka usaha pada suatu daerah, termasuk permintaan dari *dealer* kendaraan bermotor roda dua agar perseroan membuka jaringan pemasaran di suatu daerah;
- data jumlah kendaraan bermotor roda dua menurut kepolisian daerah setempat;
- tingkat pendapatan dan jenis mata pencaharian penduduk pada suatu daerah, yang mendukung pembelian kendaraan bermotor roda dua.
- karakter atau budaya masyarakat di daerah tersebut.
- jumlah pesaing di daerah tersebut.

6. PROSPEK USAHA

Momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada tahun 2024, dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,03% berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS). Pertumbuhan ini didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi yang stabil, serta kebijakan pemerintah yang mendukung daya beli masyarakat. Bank Indonesia memproyeksikan bahwa pada tahun 2025, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada di kisaran 4,7% - 5,5%, dengan kontribusi utama dari konsumsi swasta dan peningkatan investasi. Penurunan suku bunga acuan pada akhir tahun 2024 juga diharapkan dapat memperkuat daya beli masyarakat dan mendukung pertumbuhan berbagai sektor ekonomi, termasuk otomotif.

Industri kendaraan roda dua di Indonesia mencatat pertumbuhan positif sepanjang tahun 2024. Berdasarkan data AISI, total penjualan sepeda motor domestik mencapai 6.333.310 unit, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk tahun 2025, AISI memproyeksikan penjualan sepeda motor domestik akan berada di kisaran 6,4 juta hingga 6,7 juta unit, didorong oleh peningkatan daya beli masyarakat dan akses pembiayaan yang lebih luas. Tren ini menunjukkan peluang besar bagi Perseroan sebagai salah satu pelaku utama dalam pembiayaan kendaraan roda dua.

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan tren industri, Perseroan optimis terhadap prospek usaha ke depan. Optimisme ini didukung oleh sejumlah keunggulan strategis, seperti tenaga kerja yang kompeten, sistem dan teknologi yang andal, jaringan pemasaran yang luas, kemitraan dengan ribuan dealer di seluruh Indonesia, serta dukungan solid dari pemegang saham. Dengan strategi bisnis yang terarah dan manajemen risiko yang prudent, Perseroan berkomitmen untuk terus mendukung pertumbuhan pasar kendaraan roda dua serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

7. PEMASARAN

Kegiatan pemasaran berperan penting dalam mempertahankan posisi Perseroan di tengah persaingan. Untuk mendukung kegiatan penjualan produk, Perseroan terus menjalankan berbagai strategi dan kegiatan pemasaran secara konsisten untuk terus mempertahankan dan meningkatkan *branding awareness* kepada konsumen, antara lain dengan meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan pihak dealer rekanan, meningkatkan kecepatan pelayanan dalam melakukan proses pembiayaan, serta melakukan perluasan jaringan usaha untuk dapat meningkatkan pangsa pasar Perseroan. Saat ini daerah pemasaran Perseroan mencakup area di berbagai propinsi di Indonesia, antara lain propinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Bengkulu, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Gorontalo, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Maluku, dan Maluku Utara.

Kegiatan pemasaran Perseroan dikembangkan dengan tujuan utama untuk mendukung penjualan sepeda motor baik pembelian baru maupun pembelian berulang. Adapun kegiatan promosi Perseroan sebagian besar dilakukan bersama dengan dealer-dealer yang bekerjasama dengan Perseroan dalam bentuk pameran-pameran. Salah satu kegiatan pemasaran yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan literasi dan inklusi adalah SOFestival yang

mengundang masyarakat di kota Yogyakarta yang diadakan pada Februari 2025. Perseroan juga menawarkan paket promosi yang dilakukan bekerjasama dengan rekanan dealer dan showroom dengan secara rutin membuat program-program menarik bagi konsumen yang disesuaikan dengan tema pada periode tertentu seperti program Hari Kemerdekaan pada bulan Agustus, *Anniversary* Perseroan dan pada saat menjelang Lebaran. Kegiatan pemasaran lainnya dilakukan dengan berkomunikasi kepada calon konsumen secara langsung dalam bentuk *canvassing* dan *telesales*, maupun secara tidak langsung melalui situs Perseroan, dan berbagai media sosial seperti Facebook, Instagram, dan TikTok. Situs, media sosial dan aplikasi Perseroan diperbaharui secara berkala untuk memperkenalkan produk dan layanan terbaru Perseroan.

Selain itu dalam rangka meningkatkan pemasarannya, Perseroan juga akan menghubungi konsumen-konsumen dengan histori pembayaran baik untuk menawarkan kembali pembiayaan dari Perseroan, melalui produk dana tunai. Selain berfokus kepada pembiayaan kendaraan bermotor roda dua baru dan dana tunai, Perseroan juga melakukan pembiayaan kendaraan bermotor roda dua bekas yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan.

8. PERSAINGAN

Dalam industri pembiayaan kendaraan bermotor di Indonesia, persaingan semakin ketat seiring dengan berkembangnya jumlah perusahaan yang terlibat. Berdasarkan data dari OJK pada bulan Januari 2025, tercatat ada 146 perusahaan yang bergerak dalam sektor pembiayaan di Indonesia, baik perusahaan pembiayaan yang terafiliasi dengan produsen kendaraan maupun lembaga pembiayaan independen. Dengan maraknya kompetisi ini, perusahaan-perusahaan harus mampu bersaing secara efektif untuk mempertahankan pangsa pasar dan memperluas jangkauan layanan mereka.

Berdasarkan data dari AISI pada bulan April 2025, total penjualan kendaraan bermotor roda dua di Indonesia tercatat sebanyak 2.089.953 unit. Dari jumlah tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan sebesar 149.417 unit penjualan sepeda motor pada periode yang sama, yang memberikan pangsa pasar sebesar 7,1%. Meskipun angka tersebut menunjukkan kontribusi yang signifikan, persaingan tetap menjadi tantangan besar, mengingat banyaknya pemain lain yang menawarkan berbagai produk dan layanan menarik.

Untuk mengatasi persaingan yang semakin sengit, Perseroan terus berusaha untuk memberikan nilai lebih kepada konsumen. Upaya ini meliputi menawarkan tingkat suku bunga tetap yang kompetitif, yang memberikan keuntungan lebih bagi konsumen yang mencari opsi pembiayaan yang terjangkau. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat posisi Perseroan di tengah ketatnya persaingan industri pembiayaan kendaraan bermotor di Indonesia.

9. TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi informasi memiliki peran yang mutlak bagi industri pembiayaan otomotif, karena kemajuan sistem pembiayaan tidak lepas dari dukungan teknologi informasi, terutama setelah menghadapi masa pandemi yang semakin menuntut teknologi untuk proses yang lebih cepat dan efisien. Semakin kompleksnya prosedur dan operasional yang diterapkan oleh Perseroan, menuntut proses otomatisasi yang semakin baik guna memudahkan dan mempercepat pelayanan kepada konsumen. Selain itu, untuk dapat memastikan dan mengawasi operasional Perseroan agar selalu dapat mematuhi ketentuan-ketentuan regulator, baik yang di masa kini maupun di masa yang akan datang, Perseroan memerlukan pengkinian teknologi informasi secara berkala.

Digitalisasi juga kritikal bagi Perseroan untuk mendukung operasional Perseroan. Secara berkesinambungan, Perseroan melakukan pengembangan digitalisasinya mulai dari aplikasi untuk memproses pembiayaan baru, melakukan persetujuan atas aplikasi pembiayaan baru, sampai dengan monitoring untuk pembayaran konsumen dan penagihan yang perlu dilakukan. Pengembangan digitalisasi tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan layanan kepada konsumen dan rekanan dealer Perseroan, serta untuk meningkatkan kualitas aset pembiayaan yang diberikan kepada konsumen.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengembangan digitalisasi dengan mengembangkan berbagai aplikasi sistem dan digitalisasi proses penyaluran pemberian pembiayaan, agar proses bisnis dapat berjalan optimal dan lebih efisien. Akurasi dan kehandalan informasi yang dihasilkan oleh sistem teknologi informasi membantu Perseroan dalam merespon kondisi pasar dengan lebih cepat, sehingga Perseroan selalu memiliki keunggulan bersaing yang tinggi dalam bidang usaha pembiayaan.

Dalam rangka implementasi penerapan manajemen risiko untuk teknologi informasi, Perseroan telah melakukan penerapan *business continuity plan* untuk meningkatkan keamanan pada seluruh sistem serta infrastruktur teknologi informasinya. Perseroan memberikan tambahan tingkat keamanan yang diwujudkan antara lain melalui *ransomware readiness assessment* dan kesiapan terhadap keamanan siber. Selain itu, Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi ISO27001:2022 sehubungan dengan sistem keamanan informasi perusahaan Perseroan.

Lingkup kerja bidang teknologi informasi Perseroan meliputi layanan, infrastruktur, dan pengembangan aplikasi, sebagai berikut:

- Menyediakan informasi secara real time untuk kepentingan pengambilan keputusan dan pembuatan strategi oleh manajemen Perseroan.
- Menyediakan informasi dan data yang diperlukan untuk analisa manajemen risiko, agar dapat segera dilakukan mitigasi.
- Melakukan *quality control* terhadap pengembangan sistem dan aplikasi yang baru.
- Melakukan pengembangan dan kontrol secara berkala terhadap keamanan sistem dan teknologi Perseroan agar terhindar dari virus dan kebocoran data.
- Dukungan untuk pembukaan kantor jaringan usaha yang baru.
- Dukungan *service desk* yang andal.

Sistem Aplikasi dan Infrastruktur

Penerapan solusi teknologi informasi yang tepat guna untuk menunjang konektivitas antara kantor pusat dan kantor jaringan usaha.

Perseroan secara konsisten melakukan riset dan pengembangan internal pada sistem aplikasi dan infrastruktur seiring dengan perkembangan teknologi informasi.

10. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Berikut ini adalah Hak Atas Kekayaan Intelektual berupa merek dan hak cipta yang dimiliki oleh Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan:

No	Nomor Pendaftaran	Jangka Waktu Berlakunya	Ciptaan Etiket Merek	Kelas Barang/ Jasa
1	EC00202428094/000603450	Berlaku selama 50 tahun, sejak ciptaan pertama kali dilakukan pengumuman Tanggal 24-01-2024.	Jenis Ciptaan: Lagu (Musik Dengan Teks) Judul Ciptaan: Jingle OTO Finance	-
2	IDM000010066	Berlaku 10 tahun sampai tanggal 12-06-2033	OTO Kredit Motor 	36
3	IDM0000554214	Berlaku 10 tahun sampai tanggal 16-04-2034	OTO Kredit Motor 	36
4	IDM000487895	Berlaku 10 tahun sampai tanggal 20-02-2033	OTOPRIX 	36
5	IDM000668267	Berlaku 10 tahun sampai tanggal 16-04-2034	PT SUMMIT OTO FINANCE 	36

11. PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN

Berikut adalah penghargaan dan sertifikasi yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2024:

- Penghargaan dari Infobank dalam Multifinance Award 2024 sebagai *The Excellent Performance Multifinance Company* (Asset > Rp10 Triliun).
- Penghargaan dari Warta Ekonomi dalam Indonesia Best Multifinance Award 2024 sebagai *Expanding Business Scope to Strengthen Financing Disbursement*.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK MEMILIKI KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN YANG DAPAT MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK KEUANGAN PERSEROAN, SELAIN FAKTOR-FAKTOR MAKROEKONOMI YANG BERADA DI LUAR KENDALI PERSEROAN. SETIAP KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN, ATAU PERISTIWA YANG DAPAT DIKETAHUI MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA, PENDAPATAN DARI OPERASI BERJALAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, ATAU SUMBER MODAL PERSEROAN TELAH DIUNGKAPKAN PADA PROSPEKTUS.

IX. PERPAJAKAN

PERPAJAKAN UNTUK PEMEGANG OBLIGASI

Pajak penghasilan atas Bunga Obligasi dari Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi dihitung dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 91 Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi, penghasilan yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap ("BUT"), penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto Obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% (sepuluh persen) dan 20% (dua puluh persen) atau sesuai tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap yaitu:

- i) Atas bunga dari Obligasi dengan kupon, sebesar jumlah bruto sesuai dengan masa kepemilikan Obligasi;
- ii) Atas diskonto dari Obligasi dengan kupon, sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi, tidak termasuk bunga berjalan; dan
- iii) Atas diskonto dari Obligasi tanpa bunga, sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi.

Ketentuan pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak berlaku apabila penerima penghasilan berupa bunga obligasi adalah:

- i) Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia;
- ii) Dana Pensiun yang pendirian/pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan

Pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final ini dilakukan oleh:

- i) Penerbit obligasi atau kustodian selaku agen pembayaran yang ditunjuk, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima pemegang obligasi dengan kupon pada saat jatuh tempo bunga obligasi dan diskonto yang diterima pemegang obligasi tanpa bunga pada saat jatuh tempo obligasi; dan
- ii) Perusahaan Efek, dealer atau bank, selaku pedagang perantara, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi; dan/atau
- iii) Perusahaan Efek, dealer, bank, dana pensiun dan reksadana, selaku pembeli obligasi langsung tanpa melalui perantara, atas bunga dan/atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

PEMENUHAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini, untuk dan atas nama Perseroan, menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada Masyarakat dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli sisa Obligasi yang tidak habis terjual dengan harga penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum sebesar bagian penjaminannya.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase penjaminan dari penjaminan emisi dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

No	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi				Total	Persentase (%)
		Seri A	Seri B	Seri C		
1	PT Indo Premier Sekuritas	290.750.000.000	274.370.000.000	212.000.000.000	777.120.000.000	51,81
2	PT Mandiri Sekuritas	290.750.000.000	274.030.000.000	158.100.000.000	722.880.000.000	48,19
Total		581.500.000.000	548.400.000.000	370.100.000.000	1.500.000.000.000	100,00

Selanjutnya Para Penjamin Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan Dan Penjataan Efek Dalam Penawaran Umum.

Pada Penawaran Umum Obligasi ini, yang bertindak sebagai Manajer Penjataan adalah PT Mandiri Sekuritas.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi serta Penjamin Emisi Obligasi dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUP2SK.

Metode Penentuan Harga Obligasi

Tingkat Harga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*), kondisi pasar untuk obligasi, *benchmark* terhadap obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing seri Obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan peringkat Obligasi). Imbal hasil SUN yang dijadikan acuan berasal dari data per tanggal 11 Juni 2025, dengan tingkat imbal hasil sebesar 6,24% untuk tenor 1 tahun, serta 6,27% untuk tenor 3 tahun dan 4 tahun.

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut serta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

KONSULTAN HUKUM

Thamrin & Rekan (TR&Co) Law Firm

Menara Kuningan Lantai 9 & 12,
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7, Kav-5,
Jakarta Selatan 12940

STTD	:	No. STTD.KH-107/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 15 Mei 2023 atas nama Iswira Laksana, S.H., M.Si.
Keanggotaan Asosiasi	:	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 99012 atas nama Iswira Laksana, S.H., M.Si
Pedoman kerja	:	Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (" HKHPM ") berdasarkan berdasarkan Surat Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021.
Surat Penunjukan	:	Ref.: 155/LOF-SOF/TR/IL-HN/XII/2024 tanggal 7 Desember 2024

Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

AKUNTAN PUBLIK

KAP Siddharta Widjaja & Rekan

(a member firm of KPMG International)

35th Floor Jakarta Mori Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav.40 - 41
Jakarta 10210, Indonesia

STTD	:	STTD.AP-368/PM.22/2018 atas nama Novie, S.E., CPA
Keanggotaan Asosiasi	:	13 Februari 2018
Pedoman Kerja	:	Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia
Surat Penunjukan	:	L-006/INE/I/25 tanggal 13 Januari 2025

Ruang lingkup tugas Akuntan Publik adalah melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari salah saji yang material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas opini yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Tugas Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

NOTARIS

Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H.

Menara Sudirman Lt.8
Jl. Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta Selatan 12190

STTD : STTD.N-5/PJ-1/PM.02/2023
Keanggotaan Asosiasi : 0060219710719
Pedoman Kerja : Pernyataan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
Surat Penunjukan : 05/XII/2024 tanggal 4 Desember 2024

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah membuat akta-akta perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi, sesuai dengan UU Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

WALI AMANAT

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Plaza Mandiri, Lantai 22
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 - 38
Jakarta 12190

STTD : No. 17/STTD-WA/PM/1999 17/STTD-WA/PM/1999 tanggal 27 Oktober 1999
Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Wali Amanat Indonesia No. AWAI/05/12/2008 tanggal 17 Desember 2008
Pedoman Kerja : Perjanjian Perwaliamanatan dan Undang-Undang Pasar Modal serta peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali Amanat.
Surat Penunjukan : Surat dari PT Summit Oto Finance tanggal 12 Desember 2024 perihal Persetujuan dan Penunjukkan Bank Mandiri sebagai Wali Amanat.

Ruang lingkup tugas Wali Amanat adalah mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK

PT Pemeringkat Efek Indonesia

Equity Tower, Lantai 30 Unit A, E, F, dan G
SCBD Lot 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190

Surat Penunjukan : 211/DIR-OTO/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024

Ruang lingkup tugas Perusahaan Pemeringkat Efek adalah melakukan pemeringkatan atas Obligasi setelah secara seksama mempertimbangkan seluruh data dan informasi yang relevan, akurat dan dapat dipercaya serta melakukan kaji ulang secara berkala terhadap hasil pemeringkatan sepanjang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan Pemeringkat Efek juga wajib menyelesaikan kaji ulang terhadap hasil pemeringkatan yang telah dipublikasikan dalam hal terdapat fakta material atau kejadian penting yang dapat mempengaruhi hasil pemeringkatan yang telah dipublikasikan, paling lama 7 (tujuh) Hari Kerja sejak diketahuinya fakta material atau kejadian penting dan mengeluarkan peringkat baru apabila terjadi perubahan peringkat dari proses kaji ulang.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum ini menyatakan tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana definisi hubungan afiliasi pada UUP2SK.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi ketentuan pada Peraturan OJK No. 3/POJK.02/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan Oleh OJK.

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT OBLIGASI

Sehubungan dengan Penawaran Obligasi ini, telah ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan, antara Perseroan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Dengan demikian yang berhak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dalam rangka Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang telah terdaftar di OJK dengan No.17/STTD-WA/PM/1999 Tanggal 27 Oktober 1999.

Bank Mandiri sebagai Wali Amanat dengan Surat Pernyataan tanggal 14 Februari 2025 menyatakan bahwa (i) tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan; (ii) tidak memiliki hubungan kredit dengan Perseroan melebihi 25% dari jumlah Obligasi yang diwaliamanati; (iii) tidak merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dan menjadi Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi; dan (iv) tidak menerima dan meminta terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Bank Umum yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.

Wali Amanat telah melakukan uji tuntas terhadap Perseroan, dengan Surat Pernyataan tanggal 14 Februari 2025, sebagaimana diatur dalam POJK No. 20/2020.

1. UMUM

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 2 Oktober 1998 yang dibuat dihadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri Tbk atau disingkat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561 HT.01.01.Th.98 tanggal 2 Oktober 1998, diumumkan dalam BNRI No. 97 tanggal 4 Desember 1998, Tambahan BNRI No. 6859 Tahun 1998. Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero), PT Bank Dagang Negara (Persero), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero).

Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah dengan Akta tertanggal 3 April 2024 Nomor : 07, dibuat dihadapan Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKn, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari suratnya tertanggal 05 April 2024 Nomor : AHU.AHA-01.03-0085149.

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No 07 tanggal 3 April 2024, dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKn Notaris di Jakarta, serta berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 30 Juni 2024 dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank Mandiri, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp125 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar			
Saham Seri A Dwiwarna	1	125	0,0 ^{nm}
Saham Biasa Seri B	127.999.999.999	15.999.999.999.875	100,0
Total Modal Dasar	128.000.000.000	16.000.000.000.000	100,0
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A Dwiwarna			
Negara Republik Indonesia	1	125	0,0
Saham Biasa Seri B			
Negara Republik Indonesia	48.533.333.333	6.066.666.666.625	52,0
Indonesia Investment Authority	7.466.666.666	933.333.333.250	8,0
Direksi & Komisaris	93.572.200	11.696.525.000	0,1
Publik (masing-masing di bawah 5%)	37.263.493.632	4.657.936.704.000	39,9
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	93.333.333.332	11.666.666.666.500	100,0

Catatan:

nm : menjadi nol karena pembulatan.

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 23 September 2024 yang dibuat dihadapan Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKn, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya No. AHU-AHA.01.09-0255501 tanggal 25 September 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen	:	Muhamad Chatib Basri
Wakil Komisaris Utama/Independen	:	Zainudin Amali
Komisaris	:	Muhammad Yusuf Ateh
Komisaris	:	Rionald Silaban
Komisaris	:	Tedi Bharata
Komisaris	:	Arif Budimanta
Komisaris	:	Faried Utomo
Komisaris Independen	:	Heru Kristiyana
Komisaris Independen	:	Muliadi Rahardja
Komisaris Independen	:	Loeke Larasati Agoestina

Direksi

Direktur Utama	:	Darmawan Junaidi
Wakil Direktur Utama	:	Alexandra Askandar
Direktur Corporate Banking	:	Riduan
Direktur Commercial Banking	:	Totok Priyambodo
Direktur Treasury dan International Banking	:	Eka Fitria
Direktur Jaringan dan Retail Banking	:	Aquarius Rudianto
Direktur Operation	:	Toni Eko Boysubari
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia	:	Agus Dwi Handaya
Direktur Hubungan Kelembagaan	:	Rohan Hafas
Direktur Manajemen Risiko	:	Danis Subyantoro
Direktur Information Technology	:	Timothy Utama
Direktur Keuangan dan Strategi	:	Sigit Prastowo

4. KEGIATAN UTAMA

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank Mandiri dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan utang;
- Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank Mandiri yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - obligasi, surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
 - surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
- Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Selain melakukan kegiatan usaha tersebut di atas, Bank Mandiri dapat juga melakukan melakukan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- Kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
- Kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
- Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun;
- Membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank Mandiri, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.

Di dalam pengembangan Pasar Modal selama 2 tahun terakhir, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ikut berperan aktif, antara lain dengan bertindak sebagai :

1. Wali Amanat (*Trustee*) dalam penerbitan obligasi sebagai berikut :
 - Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank")
 - PT Bank Bukopin Tbk
 - PT Maybank Finance Indonesia
 - PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 - PT Sejahterajaya Anugerahjaya
 - PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
 - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
 - PT Bank Panin Tbk
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar
 - KB Finansia Multi Finance
 - PT Bank DKI
 - PT Bank Lampung
 - PT PP Properti Tbk
 - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
 - PT Bank UOB Indonesia
 - PT Oto Multiartha
 - PT Bussan Auto Finance
 - PT Bank Maybank Indonesia Tbk
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sumut
 - PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
 - PT Bank Maybank Indonesia
 - PT Bank Commonwealth
 - PT Ketrosden Triasmitra
 - PT Polytama Propindo
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
 - PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
2. Agen Pembayaran dividen saham perusahaan publik dan MTN :
 - PT Bundamedik
 - PT HK Realtindo
 - PT LEN Industri (Persero)
 - PT Wika Realty
 - PT Radana Bhaskara Finance
 - PT Semen Indonesia Tbk
 - PT Mitra Bisnis Keluarga Ventura
3. Jasa *Receiving Bank* dalam penawaran umum saham perdana:
 - PT Hartadinata Abadi Tbk
 - PT MAP Boga Adiperkasa Tbk
 - PT M Cash Integrasi Tbk
 - PT PP Presisi Tbk
 - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
 - PT Jasa Armada Indonesia Tbk
 - PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
 - PT Medikaloka Hermina Tbk
 - PT Asuransi Tugu Indonesia Tbk
 - PT MNC Studios International Tbk
 - PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk
 - PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
 - PT NFC Indonesia Tbk
 - PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
 - PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

- PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk
 - PT MNC Visions Network Tbk
 - PT Telefast Indonesia Tbk
 - PT Digital Mediatama Maxima Tbk
 - PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
4. Mengelola Rekening Penampungan (*Escrow Agent*) & Agen Penjaminan (*Security Agent*)
 5. Menyelenggarakan jasa penitipan Efek-efek (Jasa Kustodian)

5. TUGAS POKOK WALI AMANAT

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 dan kemudian ditegaskan lagi di dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, tugas pokok dan tanggung jawab Wali Amanat Obligasi antara lain adalah:

- a. Mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- b. Mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud di atas sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi;
- c. Melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi; dan
- d. Memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

6. PENUNJUKAN, PENGGANTIAN DAN BERAKHIRNYA TUGAS WALI AMANAT

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, penunjukan, penggantian dan berakhirnya tugas Wali Amanat Obligasi dilakukan karena sebab-sebab antara lain sebagai berikut:

- a. Penunjukan Wali Amanat Obligasi untuk pertama kalinya dilakukan oleh Perseroan;
- b. Penggantian Wali Amanat Obligasi dilakukan karena sebab-sebab sebagai berikut:
 - izin usaha bank umum sebagai Wali Amanat Obligasi dicabut;
 - pencabutan atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat Obligasi di Pasar Modal;
 - Wali Amanat Obligasi dibubarkan oleh suatu badan peradilan atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
 - Wali Amanat Obligasi dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang;
 - Wali Amanat Obligasi tidak dapat melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau keputusan RUPO dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - Wali Amanat Obligasi melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 - atas permintaan para Pemegang Obligasi;
 - timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat Obligasi dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat Obligasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
 - timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam POJK No. 20/2020; atau
 - atas permintaan Wali Amanat Obligasi, dalam hal Wali Amanat Obligasi mengundurkan diri atau Perseroan tidak membayar imbalan jasa Wali Amanat Obligasi.

- c. Berakhirnya tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Wali Amanat Obligasi adalah pada saat:
- Obligasi telah dibayar kembali baik Pokok Obligasi, Bunga Obligasi termasuk Denda (jika ada) dan Wali Amanat Obligasi telah menerima laporan pemenuhan kewajiban Perseroan dari Agen Pembayaran;
 - tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi setelah Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi;
 - setelah diangkatnya wali amanat Obligasi baru.

7. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan Bank Mandiri yang angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan entitas anak Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dan laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan entitas anak Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan yang menyatakan opini tanpa modifikasi, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET		
Kas	31.665.082	26.431.740
Giro pada Bank Indonesia	105.146.044	108.605.322
Giro pada bank lain	46.637.684	36.573.885
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	63.228.375	73.887.200
Efek-efek - neto	95.478.051	94.545.841
Obligasi Pemerintah	287.272.659	309.182.971
Tagihan lainnya – transaksi perdagangan	28.551.228	24.549.900
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.290.138	22.692.928
Tagihan derivatif	7.761.508	1.994.931
Kredit	1.573.861.967	1.306.733.576
Piutang Pembiayaan Konsumen	41.573.306	32.036.752
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.653.739	5.419.072
Tagihan akseptasi	9.282.525	14.671.676
Penyertaan Saham	2.416.748	1.827.364
Biaya dibayar dimuka	4.827.723	2.719.789
Pajak dibayar dimuka	739.015	436.532
Aset Tetap	63.030.845	57.977.707
Aset Tidak berwujud	7.044.743	5.874.598
Aset lain-lain	37.342.781	37.878.421
Aset Pajak Tangguhan	8.353.454	10.179.244
JUMLAH ASET	2.427.223.262	2.174.219.449

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	5.703.731	4.484.956
Giro dan giro wadiah	568.576.009	552.359.156
Tabungan dan tabungan wadiah	580.191.796	509.291.489
Deposito Berjangka	297.467.152	289.787.504
Simpanan dari Bank Lain	27.042.709	17.684.780
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak unit-link	28.012.886	29.194.702
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	90.256.225	36.330.064
Liabilitas Derivatif	7.336.998	2.113.853
Liabilitas Akseptasi	9.136.013	14.793.888
Liabilitas pajak tangguhan	9.278	-
Efek-efek yang diterbitkan	41.141.067	50.317.764
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	1.114.013	1.143.758
Beban yang masih harus dibayar	5.466.461	4.799.446
Utang Pajak	3.078.642	2.690.902
Liabilitas Imbalan Kerja	7.160.018	11.894.629
Provisi	264.275	286.081
Liabilitas lain-lain	40.131.500	37.399.213
Pinjaman yang diterima	147.915.981	95.445.459
Pinjaman subordinasi	403.562	415.171
Total Liabilitas	1.860.408.316	1.660.442.815
Dana Syirkah Temporer	253.340.265	226.281.672
EKUITAS		
Modal saham	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	18.095.274	17.643.264
Modal saham yang diperoleh kembali dan dimiliki (saham treasuri)	-	-
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	10.289	(146.299)
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan	(2.160.850)	(1.837.760)
Bagian efektif lindung nilai arus kas	(8.885)	1.429
Selisih bersih revaluasi aset tetap	34.772.745	34.716.693
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	1.595.606	1.517.183
Penghasilan komprehensif lainnya	85.052	85.052
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(309.938)	(97.202)
Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya	5.380.268	5.380.268
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	214.670.201	191.923.489
Kepentingan non pengendali	29.678.252	26.642.178
Jumlah Ekuitas	313.474.681	287.494.962
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS	2.427.223.262	2.174.219.449

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	151.236.027	132.544.470
Beban bunga dan beban syariah	(49.479.107)	(36.657.896)
Pendapatan bunga dan syariah – neto	101.756.920	95.886.574
Pendapatan premi - neto	2.520.813	2.123.046
Pendapatan bunga, syariah dan premi – neto	104.277.733	98.009.620
Pendapatan operasional lainnya	42.171.015	40.522.846
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(11.811.786)	(11.152.853)
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	33.829	918.531
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional	(151.047)	85.615
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	150.297	125.295
Beban operasional lainnya	(58.610.446)	(53.867.491)
Laba operasional	76.059.595	74.641.563
Pendapatan (beban) non operasional - neto	343.891	43.318
Laba sebelum beban pajak	76.403.486	74.684.881
Beban pajak – neto	(15.238.365)	(14.633.011)
Laba tahun berjalan	61.165.121	60.051.870

8. ALAMAT WALI AMANAT

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Capital Market Service Department
Financial Institutions Business Group
Plaza Mandiri Lantai 22
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190. Indonesia
www.bankmandiri.co.id
Telp. (021) 5268216, 5245161
Faks. (021) 5268201

Untuk perhatian : *Vice President – Financial Institutions Business
Group Capital Market Services Department*

XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi;
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi oleh KSEI kepada Pemegang Rekening;
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO (kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Afiliasi), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan masing-masing dalam Perjanjian Perwalianamanatan, Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang memiliki Obligasi pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi;
- f. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal RUPO, dan wajib memperlihatkan KTUR yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat;
- g. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
- h. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

3. PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO yang disiapkan untuk keperluan ini yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XIV dalam Prospektus ini, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, kepada Penjamin Emisi Obligasi dimana pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO. Pemesanan wajib dilengkapi dengan tanda jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terakhir bagi badan hukum). Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

4. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) atau kelipatannya.

5. MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Umum akan dimulai dan ditutup pada tanggal 23 Juni 2025 mulai pukul 10.00 – 16.00 WIB.

6. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Selama Masa Penawaran Umum, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja yang berlaku kepada Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana dimuat pada Bab XIV dalam Prospektus ini, melalui *e-mail*.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI

Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya, dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

8. PENJATAHAN OBLIGASI

Penjataan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjataan akan ditentukan oleh kebijaksanaan Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjataan adalah 24 Juni 2025.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjataan Manajer Penjataan hanya dapat mengikutsertakan 1 (satu) formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Obligasi wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Manajer Penjatahan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, dalam hal ini PT Mandiri Sekuritas, akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan No.VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2003 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.

9. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 24 Juni 2025 (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT Bank Permata Tbk.
Cabang Sudirman Jakarta
4001763313

PT Indo Premier Sekuritas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Cabang Jakarta Sudirman
1020005566028

PT Mandiri Sekuritas

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi harus segera melaksanakan pembayaran kepada Perseroan pada Tanggal Pembayaran, yaitu 25 Juni 2025, selambat-lambatnya pukul 14.00 WIB (*in good funds*).

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan tidak dipenuhi.

Selanjutnya, setelah pembayaran diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi, Penjamin Emisi Obligasi melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib membayar kepada Perseroan selambat-lambatnya pukul 14.00 WIB pada tanggal 25 Juni 2025 sebesar jumlah yang disetor oleh Penjamin Emisi Obligasi dikurangi imbalan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi pada bank dan rekening Perseroan sebagai berikut:

PT Bank SMBC Indonesia Tbk
KPO SMBCI, Jakarta Branch
No. Rekening: 1022440101
A.n. PT Summit Oto Finance

10. DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada Tanggal Emisi, yaitu 25 Juni 2025. Setelah menerima pembayaran, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI pada Tanggal Emisi dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi ke dalam Rekening Efek atau Sub Rekening Efek yang berhak sesuai data dalam rekapitulasi instruksi distribusi Obligasi yang akan disampaikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Dalam hal Perseroan terlambat menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek, maka Perseroan wajib membayar Denda kepada Pemegang Obligasi yang dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan distribusi Obligasi yang seharusnya dikreditkan) dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender atau 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

11. PENUNDAAN ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM

- i. Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:
 - 1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - (i) indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - (ii) bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - (iii) peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No. IX.A.2-11 lampiran 11; dan
 - 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - (i) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - (ii) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka (i);
 - (iii) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin (i) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - (iv) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Obligasi telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Obligasi kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- ii. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam butir i, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir i angka 1) poin (i), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam butir i angka 1) poin (i), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum;
 - 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka 3) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

12. TATA CARA PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal suatu pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya karena adanya penjatahan, atau dalam hal terjadi pembatalan atau penundaan Penawaran Umum maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau sejak keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum. Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan dimana pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO.

Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi dengan alasan tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dilakukan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau sejak keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum Obligasi, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan FPPO dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum yaitu pada tanggal 23 Juni 2025 mulai pukul 10.00 - 16.00 WIB, pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dan/atau melalui email, sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place
16/F, SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 5088 7168
Faksimili: (021) 5088 7167
Website: www.indopremier.com
Email: corfin@ipc.co.id
Up: Divisi Investment Banking

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I, Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav.54-55
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5263445
Faksimili: (021) 5275701
Website: www.mandirisekuritas.co.id
Email: divisi-fi@mandirisek.co.id
Up: Divisi Fixed Income

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, yang telah disusun oleh Konsultan Hukum Thamrin & Rekan (TR&Co) Law Firm.

Halaman ini sengaja dikosongkan

No. Ref.: 137/PH-SOF/TR/IL/VI/2025

Jakarta, 13 Juni 2025

PT SUMMIT OTO FINANCE

Gedung Summitmas 2, Lantai 8
Jalan Jend. Sudirman Kav. 61-62
Jakarta Selatan 12190

U.p.: Direksi

**Perihal: Pendapat Hukum Terhadap PT Summit Oto Finance Dalam Rangka
Penawaran Umum Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025**

Dengan hormat,

Merujuk pada Surat kami No. Ref.: 155/LOF-SOF/TR/IL-HN/XII/2024 tanggal 7 Desember 2024, yang turut ditandatangani oleh PT Summit Oto Finance ("Perseroan") sebagai bukti persetujuan untuk menunjuk kami, Kantor Konsultan Hukum Thamrin & Rekan (TR&Co.), yang dalam hal ini diwakili oleh Iswira Laksana, S.H., M.Si., selaku *Partner* yang terdaftar sebagai (i) Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan No. STTD.KH-107/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 15 Mei 2023, dan (ii) anggota Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan (d/h Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal) dengan Nomor Anggota: 99012, sebagai Konsultan Hukum yang independen dan mandiri dalam rangka Penawaran Umum, sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, *juncto* Undang-undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("UUP2SK"), atas 'Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025' yang akan diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000,00 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) (selanjutnya disebut "Obligasi I") yang terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu:

- (a) Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp581.500.000.000,00 (lima ratus delapan puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima lima per seratus) per tahun, dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal emisi; pembayaran Obligasi Seri A ini akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus per seratus) dari jumlah pokok Obligasi Seri A pada tanggal jatuh tempo;
- (b) Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp548.400.000.000,00 (lima ratus empat puluh delapan miliar empat ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,35% (tujuh koma tiga lima per seratus) per tahun, dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal emisi; pembayaran Obligasi Seri B ini akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus per seratus) dari jumlah pokok Obligasi Seri B pada tanggal jatuh tempo; dan
- (c) Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp370.100.000.000,00 (tiga ratus tujuh puluh miliar seratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,45% (tujuh koma empat lima per seratus) per tahun, dengan jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan terhitung sejak tanggal emisi; pembayaran Obligasi Seri C ini akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus per seratus) dari jumlah pokok Obligasi Seri C pada tanggal jatuh tempo. *J*

Jumlah pokok masing-masing seri Obligasi I tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi I dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan masing-masing seri Obligasi I sebagaimana dibuktikan dengan Sertipikat Jumbo Obligasi I, dengan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam PWA Obligasi I (sebagaimana didefinisikan di bawah ini).

Selanjutnya, berdasarkan ketentuan PWA Obligasi I, Obligasi I akan ditawarkan dengan harga 100% (seratus per seratus) dari nilai pokok masing-masing seri Obligasi I dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan satuan pemindahbukuan sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) atau kelipatannya

Sesuai dengan maksud penunjukkan tersebut, kami telah melakukan Uji Tuntas Dari Segi Hukum ("Uji Tuntas") terhadap Perseroan dan telah membuat Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi I Tahun 2025 yang merupakan lampiran dari Surat kami: (i) No. Ref.: 068/LUT-SOF/TR/IL-HN/III/2025 tanggal 7 Maret 2025; dan (ii) No. Ref.: 095/TLUT-SOF/TR/IL-HN/V/2025 tanggal 5 Mei 2025 (selanjutnya disebut "**Laporan Uji Tuntas**") serta selanjutnya memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagaimana dimuat dalam surat ini (selanjutnya disebut "**Pendapat Hukum**") sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran atas Penawaran Umum Obligasi I yang disampaikan oleh Perseroan kepada OJK.

Berikut di bawah ini adalah hal-hal yang perlu kami sampaikan terlebih dahulu sehubungan dengan penyusunan dan penerbitan Pendapat Hukum ini:

- A. Uji Tuntas terhadap Perseroan kami lakukan berdasarkan pada kaidah-kaidah hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia serta dengan berpedoman kepada kode etik dan standar profesi yang berlaku bagi kami selaku 'Konsultan Hukum Sektor Keuangan (d/h 'Konsultan Hukum Pasar Modal') sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 Tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 Tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal, yang berlaku efektif sejak tanggal 10 November 2021 (selanjutnya disebut "**Standar Profesi**"), dan karenanya hasil Uji Tuntas dan Pendapat Hukum ini tidak dimaksudkan untuk berlaku atau ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi negara lain.

Dengan mengacu pada Standar Profesi, maka Uji Tuntas terhadap Perseroan kami lakukan dengan memperhatikan 'Prinsip Keterbukaan' dan 'Prinsip Materialitas', yakni: (i) Uji Tuntas dilakukan untuk memenuhi prinsip keterbukaan di Pasar Modal agar kepentingan publik terlindungi, dimana kami harus mengungkapkan adanya pelanggaran, kelalaian, ketentuan-ketentuan yang tidak lazim dalam dokumen Perseroan, informasi atau fakta material lainnya yang dapat menimbulkan risiko bagi Perseroan; dan (ii) Uji Tuntas dilakukan dengan prinsip materialitas yaitu informasi atau fakta material yang relevan mengenai peristiwa, kejadian, atau fakta yang dapat mempengaruhi harga Efek pada Bursa Efek atau keputusan pemodal, calon pemodal atau pihak lain yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut, dan materialitas dalam Uji Tuntas harus dilihat dari pengaruhnya terhadap operasional atau kelangsungan usaha dari Perseroan.

- B. Pendapat Hukum ini merupakan kesimpulan dan intisari dari hasil Uji Tuntas terhadap aspek hukum Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I terhitung sejak tanggal pendirian Perseroan sampai dengan tanggal 13 Juni 2025 (tanggal 13 Juni 2025 ini selanjutnya disebut "**Tanggal Akhir Uji Tuntas**"), dan karenanya Pendapat Hukum ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari hasil Uji Tuntas, dimana setiap dan seluruh kaidah hukum, metode, ruang lingkup serta asumsi dari Uji Tuntas juga berlaku bagi Pendapat Hukum ini.



- C. Uji Tuntas dilaksanakan dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang menjadi obyek Uji Tuntas, termasuk penelaahan atas keterkaitan antara dokumen-dokumen yang menjadi obyek Uji Tuntas dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Dokumen-dokumen yang menjadi obyek Uji Tuntas adalah dokumen-dokumen (baik dalam bentuk asli atau fotokopi atau salinan) yang berisikan data, fakta-fakta, informasi, keterangan, pernyataan-pernyataan dan jaminan-jaminan serta penegasan-penegasan sehubungan dengan aspek hukum Perseroan sebagai perseroan terbatas yang diterbitkan dan atau diberikan dan atau ditunjukkan kepada kami oleh Perseroan dan atau pihak-pihak lain, termasuk pejabat-pejabat dari instansi pemerintah yang berwenang (selanjutnya disebut "**Dokumen Yang Diperiksa**"). Dengan demikian, Uji Tuntas hanya menyangkut pemeriksaan dari aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajaran komersial suatu transaksi karena kami tidak melakukan penelitian mandiri di luar Dokumen Yang Diperiksa dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta relevan terhadap Dokumen Yang Diperiksa. Aspek yuridis Uji Tuntas meliputi aspek yuridis formal dan aspek yuridis material, di mana kebenaran aspek yuridis material diasumsikan berdasarkan data, fakta-fakta, informasi, keterangan, pernyataan-pernyataan dan jaminan-jaminan serta penegasan-penegasan dari Perseroan dan atau pihak lain yang kami minta untuk keperluan ini.

Ruang lingkup Uji Tuntas meliputi aspek hukum Perseroan sebagai perseroan terbatas, dan karenanya Uji Tuntas hanya mencakup serta meliputi obyek Uji Tuntas, yakni Dokumen Yang Diperiksa, sehingga dengan demikian setiap dokumen yang ditandatangani atau diparaf oleh kami sehubungan dengan pelaksanaan Obligasi I yang dibuat di luar ruang lingkup dimaksud, tidak dapat diartikan sebagai perluasan ruang lingkup dan/atau tanggung jawab kami atas hasil Uji Tuntas terhadap Perseroan.

Pelaksanaan dari Dokumen Yang Diperiksa dapat dipengaruhi oleh ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia yang bersifat memaksa dan tunduk kepada asas itikad baik yang wajib ditaati sebagaimana diatur dalam Pasal 1338 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Dengan memperhatikan uraian tersebut di atas, maka Pendapat Hukum ini dibuat dan diberikan dengan berdasarkan kepada asumsi-asumsi sebagai berikut:

- (i) bahwa setiap tanda tangan yang tertera dalam setiap dokumen yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami oleh Perseroan dan/atau pihak lain dalam rangka Uji Tuntas adalah asli; bahwa setiap dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami oleh Perseroan dan/atau pihak lain adalah otentik; bahwa setiap dokumen yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami oleh Perseroan dan/atau pihak lain dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya; bahwa setiap pihak (kecuali Perseroan) yang menandatangani setiap dokumen yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami oleh Perseroan dan/atau pihak lain mempunyai kewenangan, kekuasaan dan kecakapan menurut hukum untuk menandatangani dokumen yang bersangkutan secara sah dan mengikat;
- (ii) bahwa setiap dokumen sehubungan dengan pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi, keterangan serta penegasan-penegasan yang diberikan oleh Perseroan dan/atau pihak lain kepada kami untuk tujuan Uji Tuntas adalah benar, akurat, lengkap, sah dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya serta tidak mengalami perubahan sampai dengan Tanggal Akhir Uji Tuntas;
- (iii) bahwa para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada Perseroan, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan, telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh

prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait; dan

- (iv) bahwa atas pendapat hukum yang khususnya menyangkut perizinan, harta kekayaan, perjanjian-perjanjian dan/atau perkara/sengketa yang kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan professional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti kelangsungan usaha Perseroan.

- D. Pendapat Hukum ini secara tegas hanya meliputi hal-hal yang disebutkan didalamnya dan karenanya sama sekali tidak meliputi hal-hal yang mungkin secara implisit dapat dianggap termasuk didalamnya.
- E. Pendapat Hukum ini sama sekali tidak dapat ditafsirkan guna menilai (menentukan): (i) kewajiban komersial atau finansial dari suatu transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau dimana Perseroan memiliki kepentingan atau harta kekayaan yang terkait dengannya; (ii) kewajiban harga Obligasi I yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Obligasi I; (iii) aspek resiko yang dihadapi oleh pemegang Obligasi I sehubungan kepemilikan Obligasi I; dan (iv) aspek resiko sebagaimana dimaksud dalam bab mengenai 'Resiko Usaha' dalam Prospektus Obligasi I.

Berdasarkan hal-hal yang kami uraikan dalam Huruf A – E tersebut di atas, maka kami mengeluarkan Pendapat Hukum terhadap Perseroan yang hanya berlaku untuk Penawaran Umum Obligasi I ini, yaitu sebagai berikut:

1. Perseroan didirikan dengan nama "**PT Summit Sinar Mas Finance**" berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Summit Sinar Mas Finance No. 214 tanggal 20 September 1990 dan Perubahan Akta Pendirian PT Summit Sinar Mas Finance No. 194 tanggal 22 Oktober 1990, keduanya dibuat di hadapan Mudofir Hadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6214.HT.01.01.TH.90 tanggal 30 Oktober 1990; (ii) didaftarkan pada tanggal 7 November 1990 dalam register untuk maksud itu yang berada di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 865/Not/1990/N.JKT.SEL dan No. 866/Not/1990/N.JKT.SEL; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5041 dari Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 99 tanggal 11 Desember 1990 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**").

Pada Tahun 2003, nama Perseroan mengalami perubahan dari semula 'PT Summit Sinar Mas Finance' menjadi '**PT Summit Oto Finance**' sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Summit Sinar Mas Finance No. 113 tanggal 16 April 2003, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H sebagai pengganti dari Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-09371 HT.01.04.TH.2003 tanggal 29 April 2003; (ii) didaftarkan pada tanggal 17 Juli 2003 dalam Daftar Perusahaan dengan TDP No. 090316525194 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 852/RUB 09.03/VII/2003; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan BNRI No. 7636 dari BNRI No. 69 tanggal 29 Agustus 2003.

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian telah beberapa kali diubah, dimana perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan yang dilakukan sampai dengan Tanggal Akhir Uji Tuntas adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Summit Oto Finance No. 22 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah: (i) diberitahukan dan diterima serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan

Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0075025 tanggal 27 Maret 2024; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0064588.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 27 Maret 2024 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan BNRI No. 16959 dari BNRI No. 47 tanggal 11 Juni 2024 (selanjutnya disebut "**Akta No. 22/2024**"); perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir ini adalah perubahan terhadap ketentuan Pasal 13 Ayat (2) mengenai Direksi dan Pasal 20 Ayat (5) mengenai penggunaan laba dan pembagian dividen, dimana telah disetujui oleh para pemegang saham berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Summit Oto Finance (*Unanimous Circular Resolution of the Shareholders of PT Summit Oto Finance*) tanggal 25 Maret 2024.

Akta Pendirian berikut perubahan-perubahannya sampai dengan Akta No. 22/2024 selanjutnya secara bersama-sama disebut "**Anggaran Dasar**".

Perubahan-perubahan terhadap Anggaran Dasar yang terjadi sejak Akta Pendirian sampai dengan Tanggal Akhir Uji Tuntas telah dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**").

2. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar yang relevan dalam kaitannya dengan Obligasi I serta tidak mengalami perubahan sampai dengan Tanggal Akhir Uji Tuntas, yaitu sebagai berikut:

- (a) Sesuai dengan Pasal 36 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang yang berlaku di Negara Republik Indonesia ("**KUHD**") sebagai ketentuan hukum yang berlaku pada saat penetapan status badan hukum, maka Perseroan memperoleh status badan hukum terhitung sejak tanggal dikeluarkannya pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6214.HT.01.01.TH.90, yaitu pada tanggal 30 Oktober 1990. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 30 Oktober 1990, dan sesuai dengan ketentuan Pasal 40 Ayat (2), *juncto* Pasal 36 KUHD, pada hakekatnya, para pendiri atau pemegang saham Perseroan tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perseroan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi nilai saham yang telah diambil bagian oleh mereka masing-masing.
- (b) Sesuai dengan ketentuan Pasal 1 Ayat (1) Anggaran Dasar, nama yang sah dari Perseroan adalah "**PT Summit Oto Finance**", dan tempat kedudukan Perseroan adalah di Jakarta Selatan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 1 Ayat (2) Anggaran Dasar, Perseroan dapat membuka kantor cabang atau kantor perwakilan, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi.

Tempat kegiatan usaha Perseroan pada Tanggal Akhir Uji Tuntas terdiri atas:

- (i) **Kantor Pusat Perseroan**, yang beralamat di Summitmas II, Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62, Jakarta 12190;
- (ii) **Kantor Cabang Perseroan**, seluruhnya berjumlah 137 (seratus tiga puluh tujuh) Kantor Cabang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia; dan
- (iii) **Kantor Selain Kantor Cabang/KSKC**, seluruhnya berjumlah 115 (seratus lima belas) KSKC yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Pendirian tempat-tempat kegiatan usaha Perseroan tersebut di atas telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh OJK serta pendirian seluruh Kantor Cabang Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Pasal 1 Ayat (2) Anggaran Dasar. 

- (c) Sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Anggaran Dasar, Perseroan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas, dimulai pada tanggal 30 Oktober 1990.
- (d) Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Ayat (1) Anggaran Dasar, 'Maksud dan Tujuan' Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam bidang Pembiayaan (aktifitas keuangan).
- (e) Selanjutnya sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Ayat (2) Anggaran Dasar, untuk mencapai 'Maksud dan Tujuan' tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - (i) Pembiayaan Investasi;
 - (ii) Pembiayaan Modal Kerja;
 - (iii) Pembiayaan Multi Guna;
 - (iv) Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain berdasarkan persetujuan OJK;
 - (v) Sewa Operasi (operating lease) dan/atau;
 - (vi) Kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan di sektor jasa keuangan.

Kegiatan usaha utama yang dijalankan Perseroan saat ini adalah pembiayaan konsumen yang berupa Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Multiguna yang dilakukan dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran, fasilitas modal usaha dan fasilitas dana.

Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap maksud dan tujuan tersebut dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 sebagaimana termaktub dalam Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Nomor Induk Berusaha Perseroan: 8120216291426 perubahan ke-2 tanggal 15 Agustus 2022 Kode KBLI: (1) 64911: Perusahaan Pembiayaan Konvensional; (2) 64999: Aktivitas Keuangan Lainnya, bukan asuransi dan Dana Pensiun; dan (3) 64190: Perantara moneter lainnya.

Kegiatan usaha Perseroan tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan tanggal 27 Desember 2018 ("POJK No. 35/2018"), *juncto* Peraturan OJK No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dan Perusahaan Modal Ventura tanggal 30 Desember 2024 ("POJK No. 46/2024").

3. Struktur permodalan Perseroan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Summit Oto Finance No. 40 tanggal 22 Maret 2016 yang di buat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0033648 tanggal 22 Maret 2016; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0036536.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 22 Maret 2016 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan BNRI No. 2167/L dari BNRI No. 59 tanggal 26 Juli 2016, yakni sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp6.000.000.000.000 (enam triliun Rupiah), terbagi atas 12.000.000 (dua belas juta) saham, terdiri dari 1.800.000 (satu juta delapan ratus ribu) saham Seri A dan 10.200.000 (sepuluh juta dua ratus ribu) saham Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah) setiap saham;

Modal Ditempatkan : Rp2.442.060.000.000 (dua triliun empat ratus empat puluh dua miliar enam puluh juta Rupiah), terbagi atas 4.884.120 (empat juta delapan ratus delapan puluh empat ribu seratus dua puluh) saham, terdiri dari 732.618 (tujuh ratus tiga puluh dua ribu enam ratus delapan belas)

saham Seri A dan 4.151.502 (empat juta seratus lima puluh satu ribu lima ratus dua) saham Seri B; dan

Modal Disetor : Rp2.442.060.000.000 (dua triliun empat ratus empat puluh dua miliar enam puluh juta Rupiah).

Dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir sampai dengan Tanggal Akhir Uji Tuntas, tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan.

Selanjutnya, susunan pemegang saham Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana dimuat dalam Akta No. 22/2024, dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
1. PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2.490.901 (Seri B)	1.245.450.500.000	51,00
2. PT Summit Auto Group	1.660.601 (Seri B)	830.300.500.000	34,00
3. PT Sinar Mas Multiartha Tbk	732.618 (Seri A)	366.309.000.000	15,00

Seluruh modal yang telah ditempatkan dalam Perseroan atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah diambil bagian oleh para pemegang saham Perseroan, yaitu seluruhnya sebesar Rp2.442.060.000.000 (dua triliun empat ratus empat puluh dua miliar enam puluh juta Rupiah), telah disetor penuh sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait Pasal 33 dan Pasal 56 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pada saat terjadinya perubahan struktur permodalan dan pemindahan hak atas saham terkait.

Struktur permodalan Perseroan di atas telah memenuhi ketentuan modal minimum perusahaan pembiayaan sebagaimana diatur dalam Pasal 8 Peraturan OJK No. 47/POJK.05/2020 tanggal 17 November 2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah ("POJK No. 47/2020").

4. Merujuk pada definisi 'Pengendali' sebagaimana dimuat pada Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang, maka pada Tanggal Akhir Uji Tuntas, 'Pengendali' Perseroan adalah PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk), sebagai pihak yang memiliki saham lebih dari 50% (lima puluh per seratus) dari seluruh saham yang telah disetor penuh dalam Perseroan. Selain dari kepemilikan saham tersebut, PT Bank SMBC Indonesia Tbk juga mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijaksanaan Perseroan.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK sebagai pemegang saham pengendali sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep-65/PL.02/2024 tanggal 19 Februari 2024 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan PT Bank BTPN Tbk Selaku Calon Pemegang Saham Pengendali PT Summit Oto Finance.

Dengan demikian, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk) telah melakukan pemenuhan atas Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

5. Perseroan telah melakukan pemenuhan terhadap Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme ("Perpres No. 13/2018"), *juncto* Pasal 4 Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip

Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi, yakni dengan telah disampaikannya informasi mengenai pemilik manfaat Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, melalui Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, pada tanggal 5 Mei 2025 (selanjutnya disebut "Form Pelaporan").

Berdasarkan Form Pelaporan tersebut dan Surat Pernyataan Kepemilikan Manfaat Perseroan tanggal 5 Mei 2025, pemilik manfaat Perseroan adalah Bapak Yoshihiro Hyakutome dalam kapasitasnya selaku *Deputy President Executive Officer, CO-Head of Global Business Unit* dari Pemegang Saham Pengendali tidak langsung Perseroan yaitu Sumitomo Mitsui Financial Group Inc. (SMFG).

Pencantuman Bapak Yoshihiro Hyakutome selaku pemilik manfaat dari Perseroan dikarenakan Bapak Yoshihiro Hyakutome mewakili kriteria sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) butir a, b, c Perpres No. 13/2018. Lebih lanjut, Perseroan tidak memiliki informasi dan tidak dapat mengidentifikasi orang perseorangan (sebagai individu dalam kapasitas pribadi) yang memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Perpres No. 13/2018.

6. Pada Tanggal Akhir Uji Tuntas, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Rusna
Direktur	: Kemaludin Fajar
Direktur	: Yanuar Pribadi
Presiden Komisaris	: Yosuke Unigame
Komisaris	: Hanna Tantani
Komisaris Independen	: Doddy Susanto
Komisaris Independen	: Murniaty Santoso

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni berdasarkan:

- (i) Keputusan Pemegang Saham tanggal 7 Agustus 2020, sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Summit Oto Finance No. 6 tanggal 13 Agustus 2020, dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0355338 tanggal 19 Agustus 2020; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0136168.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 19 Agustus 2020, *juncto*
- (ii) Keputusan Pemegang Saham tanggal 28 Mei 2021, sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Summit Oto Finance No. 3 tanggal 2 Juni 2021, dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0345031 tanggal 2 Juni 2021; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0097037.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 2 Juni 2021, *juncto*
- (iii) Keputusan Pemegang Saham tanggal 30 November 2022, sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Summit Oto Finance No. 2 tanggal 6 Desember 2022, dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0083910 tanggal 7 Desember 2022; dan (ii) didaftarkan

dalam Daftar Perseroan No. AHU-0245643.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 7 Desember 2022, *juncto*

- (iv) Keputusan Pemegang Saham tanggal 20 Juni 2024, sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Summit Oto Finance No. 27 tanggal 21 Juni 2024, dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0218401 tanggal 26 Juni 2024; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0126403.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 26 Juni 2024.

Para anggota Direksi Perseroan tersebut di atas diangkat untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang mengangkatnya sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

Para anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas diangkat untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya, dan masing-masing akan berakhir sebagai berikut: (i) Bapak Yosuke Unigame (Presiden Komisaris) akan berakhir pada tanggal 7 Agustus 2025; (ii) Ibu Murniaty Santoso (Komisaris Independen) akan berakhir pada tanggal 28 Mei 2026; (iii) Bapak Doddy Susanto (Komisaris Independen) akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2027; dan (iv) Ibu Hanna Tantani (Komisaris) akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2028.

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas: (i) telah memperoleh hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK; (ii) telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014; dan (iii) telah memenuhi ketentuan mengenai rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Pasal 9 dan Pasal 18 Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan ("POJK No. 30/2014") sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan ("POJK No. 29/2020").

Sehubungan dengan rencana penerbitan Obligasi I, tidak terdapat benturan kepentingan antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

7. Pada Tanggal Akhir Uji Tuntas, susunan Komite Audit Perseroan yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

Ketua : Doddy Susanto

Anggota : 1. Irina Nurulita Licyil Utama
2. Imam Pramudji

Susunan Komite Audit tersebut di atas diangkat berdasarkan Keputusan Secara Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Dari PT Summit Oto Finance No. 018/KOM-SOF/XI/2022 tanggal 1 Desember 2022, *juncto* Keputusan Secara Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Dari PT Summit Oto Finance No. 002/KOM-SOF/I/2025 tanggal 22 Januari 2025.

Pembentukan Komite Audit tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

8. Perseroan telah membentuk Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Secara Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Dari PT Summit Oto Finance No. 008/KOM-SOF/II/2024 tanggal 5 Maret 2024 dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Murniaty Santoso

Anggota : Imam Pramudji



Masa jabatan Komite Pemantau Risiko tersebut di atas berlaku sejak tanggal 5 Maret 2024.

Pembentukan Komite Pemantau Risiko tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 29/2020.

9. Perseroan telah menunjuk Bapak Mulia Rahmat Aminuddin sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Perseroan No. 139/SK-HR/XII/2024 tanggal 2 September 2024 yang ditandatangani oleh Presiden Direktur Perseroan.

Perseroan telah membuat Piagam Unit Audit Internal tanggal 22 Desember 2009 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan.

Pengangkatan Audit Internal tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

10. Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Secara Sirkuler pengganti Rapat Dewan Komisaris Dari PT Summit Oto Finance No. 010/KOM-SOF/VI/2022 tanggal 27 Juni 2022 dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Murniaty Santoso

Anggota : 1. Yosuke Unigame
2. Dyah Idayani Jalarina

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut di atas berlaku sejak tanggal 27 Juni 2022.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

11. Perseroan telah menunjuk Putu Aryan Darma Sukerta sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Perseroan No. 042/M/HRD/VI/2020 tanggal 1 Juli 2020, yang ditandatangani oleh Presiden Direktur Perseroan.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

12. Perseroan telah memperoleh perizinan yang disyaratkan dari pihak/instansi yang berwenang untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada Tanggal Akhir Uji Tuntas, seluruh perizinan tersebut masih berlaku dan tidak terdapat pelanggaran atas kewajiban yang timbul dari perizinan yang dimiliki Perseroan.

13. Perseroan telah melaksanakan kewajiban atas hal-hal yang wajib dipenuhinya dalam bidang ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehubungan dengan hal tersebut, maka berikut di bawah ini adalah keterangan penting dan/atau material sehubungan dengan pelaksanaan kewajiban Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan sampai dengan Tanggal Akhir Uji Tuntas, yakni sebagai berikut:

- (a) Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan;
- (b) Perseroan telah membuat Peraturan Perusahaan PT Summit Oto Finance, yang telah mendapatkan pengesahan dari Direktur Hubungan Kerja dan Pengupahan atas nama Direktur Jenderal berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan

Industrial Dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia No.KEP.4/HI.00.00/00.0000.240129024/B/II/2024 tanggal 22 Februari 2024 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Summit Oto Finance; Peraturan Perusahaan Perseroan berakhir pada tanggal 21 Februari 2026.

- (c) Perseroan telah melakukan pembayaran upah kepada para karyawannya yang jumlahnya sesuai dengan persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk masing-masing wilayah, di mana Perseroan bertempat kedudukan dan melaksanakan kegiatan usahanya;
 - (d) Perseroan telah memperoleh perizinan ketenagakerjaan atas penggunaan tenaga kerja asing yang mana semuanya masih berlaku sesuai dengan jangka waktunya masing-masing; dan
 - (e) Perseroan telah melaksanakan kewajiban pelaporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 Ayat (2) Undang-undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan Di Perusahaan.
14. Perseroan telah membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit, dan telah memperoleh nomor pencatatan sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi Dan Energi Kota Administrasi Jakarta Selatan Nomor: e-0105/KT.03.01 tanggal 27 Mei 2025 tentang Pencatatan Lembaga Kerja Sama Bipartit PT Summit Oto Finance, dengan Nomor Pencatatan 23/LKSB/JS/V/2025 tanggal 26 Mei 2025.
15. Perseroan telah melakukan penilaian tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan yang meliputi faktor penilaian tata kelola perusahaan yang baik, profil risiko, rentabilitas dan permodalan, sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan, dengan hasil peringkat tingkat kesehatan perusahaan adalah sangat sehat. Laporan penilaian tersebut telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK melalui Surat Perseroan No. 042/DIR-SOF/I/2025 tanggal 3 Februari 2025, dan telah diterima OJK tanggal 6 Februari melalui Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO).
16. Perseroan telah melakukan pemenuhan terhadap kewajiban pajak PPh Badan Rupiah untuk Tahun Pajak 2024 sebagaimana terbukti dari Bukti Penerimaan Elektronik yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.
17. Perseroan memiliki dan/atau menguasai secara sah harta kekayaannya berupa barang bergerak, dan harta kekayaan dimaksud (i) telah dilengkapi dengan dokumen-dokumen bukti kepemilikan atau penguasaan yang sah sesuai dengan kebiasaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, dan (ii) pada Tanggal Akhir Uji Tuntas barang bergerak tersebut tidak sedang berada dalam keadaan dipersengketakan dengan pihak lain dan juga tidak sedang dijadikan jaminan, serta (iii) yang bersifat penting dan/atau material sebagaimana dikuasai dan/atau dimiliki oleh Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usahanya telah memiliki perlindungan asuransi dengan polis-polis asuransi yang masih berlaku serta memiliki jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup resiko yang dipertanggungan.
- Terdapat harta kekayaan Perseroan berupa piutang-piutang/tagihan-tagihan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan yang dijaminan kepada para kreditor Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian pemberian fasilitas pinjaman atau kredit. Penjaminan harta kekayaan berupa piutang-piutang/tagihan-tagihan tersebut telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pada Tanggal Akhir Uji Tuntas tidak sedang berada dalam keadaan dipersengketakan dengan pihak lain. Selanjutnya, dalam hal harta kekayaan berupa piutang-piutang/tagihan-tagihan yang dijaminan tersebut dieksekusi secara

sekaligus dan seketika oleh para kreditor sebagai upaya pemenuhan kewajiban Perseroan, maka hal ini tidak akan berdampak secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

18. Perjanjian-perjanjian yang telah dibuat oleh Perseroan dan masih berlaku pada Tanggal Akhir Uji Tuntas adalah sah dan mengikat Perseroan serta telah dibuat dan ditandatangani sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan tidak berada dalam keadaan lalai atau cidera janji (*default*).

Dalam perjanjian-perjanjian kredit yang telah dibuat dan berlaku serta mengikat Perseroan, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (*negative covenants*) yang dapat berpotensi: (i) menghalangi rencana penggunaan dana dan rencana penerbitan Obligasi I dan/atau (ii) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi I, dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditor Perseroan dan atau menyampaikan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada kreditor Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi I.

19. Merujuk pada Laporan Keuangan Perseroan (*audited*) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (*a member firm of KPMG International*) dan hasil Uji Tuntas, bahwa penerbitan Obligasi I tidak menyebabkan Perseroan melanggar ketentuan POJK No. 35/2018, *juncto* POJK No. 46/2024, dimana *gearing ratio* Perseroan per 31 Desember 2024 masih di bawah 10 (sepuluh) kali, yaitu sebesar 2,41 (dua koma empat satu) kali.

20. Pada Tanggal Akhir Uji Tuntas, Perseroan tidak mempunyai penyertaan modal saham dalam perseroan terbatas lain.

21. Pada Tanggal Akhir Uji Tuntas, tidak terdapat: (a) suatu perkara perdata maupun pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung; (b) perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrasi Nasional Indonesia; (c) pengajuan Pailit atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga; (d) perkara Perselisihan Hubungan Industrial maupun perkara Pemutusan Hubungan Kerja melalui Pengadilan Hubungan Industrial; (e) sengketa tata usaha negara melalui Pengadilan Tata Usaha Negara; (f) sengketa atau perkara perpajakan pada Pengadilan Pajak; (g) sengketa di hadapan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen; dan (h) sengketa persaingan usaha di badan peradilan di Indonesia, yang melibatkan Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta lokasi kegiatan usaha Perseroan.

Lebih lanjut, Perseroan tidak sedang terlibat sengketa atau perselisihan hukum di luar badan peradilan tersebut di atas, baik secara perdata, pidana, tata usaha negara, kepailitan, arbitrase, perpajakan, perburuhan maupun sengketa konsumen dan persaingan usaha, termasuk somasi dari pihak manapun.

22. Dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi I:

- (a) Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (selaku Wali Amanat dalam Penawaran Umum Obligasi I) telah menandatangani Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025 No. 18 tanggal 18 Februari 2025, sebagaimana diubah berturut-turut dengan: (i) Akta Addendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025 No. 6 tanggal 6 Maret 2025; (ii) Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025 No. 11 tanggal 5 Mei 2025; dan (iii) Akta Addendum III Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025 No. 39 tanggal 13 Juni 2025, semuanya dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan (selanjutnya secara bersama-sama disebut "PWA Obligasi I").



PWA Obligasi I telah dibuat sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.

Antara Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak terdapat (i) hubungan 'afiliasi' sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK, dan (ii) hubungan di mana Perseroan berkedudukan sebagai penerima fasilitas kredit dalam bentuk apapun dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan suatu perjanjian kredit.

- (b) Perseroan dan PT Indo Premier Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas, selaku para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi I dan para Penjamin Emisi Obligasi I, telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025 No. 19 tanggal 18 Februari 2025, sebagaimana diubah berturut-turut dengan: (i) Akta Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025 No. 7 tanggal 6 Maret 2025; (ii) Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025 No. 12 tanggal 5 Mei 2025; dan (iii) Akta Addendum III Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025 No. 40 tanggal 13 Juni 2025, semuanya dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan (selanjutnya secara bersama-sama disebut "PPE Obligasi I").

Antara Perseroan dengan PT Indo Premier Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas, selaku para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi I dan para Penjamin Emisi Obligasi I, tidak terdapat hubungan 'afiliasi' sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.

- (c) Perseroan telah menandatangani Akta Pengakuan Utang Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025 No. 41 tanggal 13 Juni 2025, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.
- (d) Perseroan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah menandatangani:
- (i) Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SP-125/OBL/KSEI/1224 tanggal 18 Februari 2025, dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut "Perjanjian Pendaftaran Obligasi I"); dan
 - (ii) Akta Perjanjian Agen Pembayaran No. 17 tanggal 18 Februari 2025, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan (selanjutnya disebut "PAP Obligasi I").
- (e) Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang dari BEI berdasarkan Surat BEI No. S-04163/BEI.PP1/04-2025 tanggal 30 April 2025.
- (f) Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), melalui Surat Pefindo No.: RC-073/PEF-DIR/II/2025 tanggal 10 Februari 2025, Perihal: Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025 Periode 10 Februari 2025 sampai dengan 1 Februari 2026, disebutkan bahwa Perseroan memperoleh peringkat *idAAA (Triple A)* untuk Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025 dengan nilai maksimum sebesar Rp1.500.000.000.000,00 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah); peringkat tersebut berlaku untuk periode 10 Februari 2025 sampai dengan 1 Februari 2026.

Antara Perseroan dengan Pefindo tidak terdapat hubungan 'afiliasi' sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.

Penandatanganan PWA Obligasi I, PPE Obligasi I, Perjanjian Pendaftaran Obligasi I, dan PAP Obligasi I dilakukan secara sah dan mengikat Perseroan, tidak melanggar dan/atau tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan perjanjian-perjanjian lainnya yang mengikat Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, khususnya di bidang Pasar Modal.



23. Berdasarkan Pasal 12 PWA Obligasi I, Perseroan tidak memberikan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang dijamin secara khusus kepada krediturnya, menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi ini secara *pari passu* (tanpa hak *preferen*) berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

24. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi I:

- (a) Perseroan telah: (i) mencantulkannya dalam rencana bisnis Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 72 huruf (a) POJK No. 35/2018, *juncto* POJK No. 46/2024; dan (ii) melakukan pelaporan atas rencana penerbitan Obligasi I kepada OJK melalui Surat Perseroan No. 163/DIR-SOF/X/2024 tanggal 8 Oktober 2024, sebagaimana diatur dalam Pasal 73 POJK No. 35/2018, *juncto* POJK No. 46/2024, dan telah memperoleh surat pencatatan dari OJK atas pelaporan tersebut sebagaimana ternyata dari Surat OJK No. S-3163/PL.111/2024 tanggal 23 Desember 2024;
- (b) Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan sebagaimana ternyata dari Keputusan Secara Sirkuler Menggantikan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Summit Oto Finance (*Circular Resolution In Lieu of the Extraordinary Meeting of the Shareholders of PT Summit Oto Finance*) tanggal 3 Februari 2025 sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 73 Ayat (1) POJK No. 35/2018, *juncto* Peraturan OJK No. 7/POJK.05/2022 tanggal 17 Mei 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, *juncto* POJK No. 46/2024.

Selain pencantuman dalam rencana bisnis, pelaporan kepada OJK dan persetujuan dari pemegang saham Perseroan tersebut tidak terdapat lagi kewajiban Perseroan untuk mendapatkan persetujuan dari pihak ketiga/instansi yang berwenang atau melakukan pemberitahuan kepada pihak ketiga/instansi yang berwenang terkait dengan rencana Penawaran Umum Obligasi I ini.

25. Sesuai dengan ketentuan dalam PWA Obligasi I, dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Obligasi I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk sebagai modal kerja sehubungan dengan pembiayaan konsumen sesuai izin yang dimiliki. Modal kerja pembiayaan Perseroan meliputi pembiayaan sepeda motor baru dan pembiayaan sepeda motor bekas, dan/atau pembiayaan lainnya sesuai dengan izin yang dimiliki Perseroan.

Perseroan wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi I telah direalisasikan dan apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana maka wajib memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") serta wajib menyampaikan hasil RUPO tersebut kepada OJK dengan mengikuti tata cara sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("POJK No. 30/2015").

Selanjutnya, dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Obligasi I yang belum direalisasikan, maka dana tersebut dilarang untuk dijadikan jaminan utang, sebagaimana diatur dalam Pasal 14 Ayat (2) POJK No. 30/2015.

Kami sebagai Konsultan Hukum yang independen bertanggung jawab atas Pendapat Hukum ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.



Selanjutnya, dengan dikeluarkannya Pendapat Hukum sebagaimana termaktub dalam surat ini, maka Pendapat Hukum kami ini menggantikan setiap dan segala pendapat hukum kami yang telah diberikan dan/atau dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I sebelum tanggal surat ini.

Demikianlah, Pendapat Hukum ini kami berikan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I secara obyektif dalam kapasitas kami selaku Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perseroan.

Hormat kami,
Thamrin & Rekan (TR&Co.)



Iswira Laksana, S.H., M.Si
Partner

Tembusan:

1. Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon
2. Yth. Direksi PT Bursa Efek Indonesia
3. Yth. Direksi PT PT Indo Premier Sekuritas
4. Yth. Direksi PT Mandiri Sekuritas

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan Perseroan tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan keuangan Perseroan tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (*a member firm of KPMG International*), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, ditandatangani masing-masing oleh Novie, S.E., CPA (Izin Akuntan Publik No. AP.1212) dalam laporannya yang diterbitkan kembali pada tanggal 25 April 2025 dan Liana Lim, S.E., CPA (Izin Akuntan Publik No. AP.0851) dalam laporannya yang diterbitkan pada tanggal 19 Februari 2024 dengan opini tanpa modifikasi.

Halaman ini sengaja dikosongkan



PT SUMMIT OTO FINANCE

Trusted Financial Solutions Provider

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
DAN 2023
PT SUMMIT OTO FINANCE ("PERSEROAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024
AND 2023
PT SUMMIT OTO FINANCE ("THE COMPANY")**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini/I, the undersigned:

1. Nama/Name : Rusna
Alamat Kantor/Office Address : Summitmas II, 8th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62
Jakarta 12190
Telepon Kantor/Office Telephone : (021) 2522788
Jabatan/Title : Presiden Direktur/
President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
1. I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. All information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and accurate manner;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar dan tidak ada informasi material dalam laporan keuangan yang dihilangkan;
b. The financial statements do not contain misleading information and no information that would be material to the financial statements has been omitted;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.
4. I am responsible for the internal control in the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 25 April/April 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Rusna
Presiden Direktur/
President Director

Head Office :

Summitmas II 8th Fl.
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62, Jakarta 12190
Telp : (62-21) 252 2788 Fax : (62-21) 252 6388

PT SUMMIT OTO FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3a,3b,6			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	3o,23	478.403	153.282	Related parties
Pihak ketiga		152.578	405.424	Third parties
Piutang pembiayaan - bersih	3b,3c,7			Financing receivables - net
Pihak ketiga		13.552.235	11.740.600	Third parties
Piutang lain-lain – bersih	3b,3e			Other receivables - net
Pihak berelasi	3o,23	335	246	Related parties
Pihak ketiga		127.081	131.940	Third parties
Aset derivatif	3b,3f,11			Derivative assets
Pihak berelasi	3o,23	53.520	3.100	Related parties
Pihak ketiga		194.128	87.128	Third parties
Klaim pengembalian pajak	3k,21a	21.322	-	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - bersih	3k,21e	53.406	110.216	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	3d,3g,8	292.744	295.965	Fixed assets - net
Aset lain-lain				Other assets
Pihak berelasi	3o,9,23	8.718	8.793	Related parties
Pihak ketiga		130.608	114.891	Third parties
JUMLAH ASET		15.065.078	13.051.585	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	3b,10			Borrowings
Pihak berelasi	3o,23	3.940.799	1.618.680	Related parties
Pihak ketiga		6.082.645	6.642.629	Third parties
Utang pajak penghasilan	3k,21b	9.183	28.256	Income tax payable
Beban yang masih harus dibayar	3b,3h			Accrued expenses
Pihak berelasi	3o,23	52.664	22.264	Related parties
Pihak ketiga		157.990	151.263	Third parties
Liabilitas derivatif	3b,3f,11			Derivative liabilities
Pihak berelasi	3o,23	16.076	26.181	Related parties
Pihak ketiga		175.209	142.807	Third parties
Liabilitas imbalan pascakerja	3i,20	218.898	201.715	Obligation for post-employment benefits
Liabilitas lain-lain	3b,3h			Other liabilities
Pihak berelasi	3o,23	25.191	42.224	Related parties
Pihak ketiga		235.317	250.522	Third parties
JUMLAH LIABILITAS		10.913.972	9.126.541	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	12	2.442.060	2.442.060	Share capital
Tambahan modal disetor	13	887.186	887.186	Additional paid-in capital
Lindung nilai arus kas	3f,11	20.592	(18.356)	Cash flow hedges
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	14	488.412	488.412	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		312.856	125.742	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		4.151.106	3.925.044	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		15.065.078	13.051.585	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2024	2023	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan Pihak ketiga	3j,15	3.881.415	2.846.579	Revenue Third parties
Pendapatan lain-lain	3n			Other income
Pihak berelasi	3o,23	7.384	12.398	Related parties
Pihak ketiga		93.915	75.919	Third parties
JUMLAH PENDAPATAN		3.982.714	2.934.896	TOTAL REVENUE
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan	3i,17			Employees' salaries and benefits
Pihak berelasi	3o,23	(36.347)	(30.915)	Related parties
Pihak ketiga		(749.957)	(638.048)	Third parties
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	3b,7,18	(1.349.063)	(912.774)	Addition of allowance for impairment losses of financial assets
Beban keuangan	3j,16			Financial charges
Pihak berelasi	3o,23	(257.034)	(126.046)	Related parties
Pihak ketiga		(535.236)	(423.766)	Third parties
Beban umum dan administrasi	3g,19			General and administrative expenses
Pihak berelasi	3o,23	(45.919)	(50.809)	Related parties
Pihak ketiga		(681.418)	(600.498)	Third parties
JUMLAH BEBAN		(3.654.974)	(2.782.856)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		327.740	152.040	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3k,21c			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(33.176)	(34.976)	Current
Tangguhan		(42.502)	1.870	Deferred
		(75.678)	(33.106)	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		252.062	118.934	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	3i,20	15.106	(12.728)	Actuarial remeasurements of obligation for post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	3k,21e	(3.323)	2.800	Income tax related to item that will never be reclassified to profit or loss
		11.783	(9.928)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	3f,11	102.149	(16.625)	Effective portion of changes in fair value
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	3f,11	(52.216)	39.425	Amounts transferred to profit or loss
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	3k,21e	(10.985)	(5.016)	Income tax related to item that will be reclassified to profit or loss
		38.948	17.784	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan		50.731	7.856	Other comprehensive income, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		302.793	126.790	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	3l,22	51.608	24.351	Earnings per share (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT SUMMIT OTO FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun berakhir 31 Desember 2024/Year ended 31 December 2024							
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	2.442.060	887.186	(18.356)	488.412	125.742	3.925.044	Balance as of 31 December 2023
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan							Total comprehensive income for the year
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	252.062	252.062	Net income for the year
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	20	-	-	-	11.783	11.783	Actuarial remeasurements of obligation for post-employment benefits
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	11	-	38.948	-	-	38.948	Effective portion of changes in fair value of derivative instruments for cash flow hedges
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan			38.948	-	263.845	302.793	Total comprehensive income for the year
Pembagian dividen tunai	12	-	-	-	(76.731)	(76.731)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	2.442.060	887.186	20.592	488.412	312.856	4.151.106	Balance as of 31 December 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT SUMMIT OTO FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun berakhir 31 Desember 2023/Year ended 31 December 2023							
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	2.442.060	887.186	(36.140)	488.412	39.318	3.820.836	Balance as of 31 December 2022
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan							Total comprehensive income for the year
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	118.934	118.934	Net income for the year
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	20	-	-	-	(9.928)	(9.928)	Actuarial remeasurements of obligation for post-employment benefits
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	11	-	17.784	-	-	17.784	Effective portion of changes in fair value of derivative instruments for cash flow hedges
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	17.784	-	109.006	126.790	Total comprehensive income for the year
Pembagian dividen tunai	12	-	-	-	(22.582)	(22.582)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	2.442.060	887.186	(18.356)	488.412	125.742	3.925.044	Balance as of 31 December 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT SUMMIT OTO FINANCE

LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE

STATEMENT OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
Transaksi pembiayaan	10.153.784	6.888.738	Financing transactions
Transaksi kerjasama pembiayaan bersama without recourse	2.034.010	-	Transactions of joint financing cooperation without recourse
Penerimaan dari penyelesaian piutang lain-lain	338.430	108.807	Proceeds from settlement of other receivables
Komisi dari perusahaan asuransi	129.760	107.190	Commission from insurance company
Denda dari pelanggan	15 76.651	52.606	Penalties from customers
Pendapatan bunga	20.002	18.716	Interest income
Referral fees	-	20	Referral fees
Jumlah penerimaan kas	12.752.637	7.176.077	Total cash received
Pengeluaran kas untuk / kepada:			Cash disbursements for / to:
Transaksi pembiayaan konsumen	(11.824.583)	(9.836.253)	Consumer financing transactions
Transaksi kerjasama pembiayaan bersama without recourse	(217.654)	-	Transactions of joint financing cooperation without recourse
Beban usaha	(1.284.464)	(1.067.443)	Operating expenses
Beban bunga atas pinjaman yang diterima	(730.433)	(432.063)	Interest expenses on borrowings
Beban lain-lain	(2.031)	(44.558)	Other expenses
Jumlah pengeluaran kas	(14.059.165)	(11.380.317)	Total cash disbursements
Pembayaran pajak penghasilan	(73.570)	(5.165)	Payment of income taxes
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(1.380.098)	(4.209.405)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	8 444	873	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(93.799)	(67.398)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(93.355)	(66.525)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	7.091.570	8.651.005	Proceeds from borrowings
Pelunasan pinjaman yang diterima	(5.445.816)	(4.287.727)	Repayment of borrowings
Pembayaran dividen kas	12 (76.731)	(22.582)	Payment of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	28 (23.398)	(18.503)	Payment of principal lease liabilities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.545.625	4.322.193	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
	72.172	46.263	
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN			CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF THE YEAR
	558.706	512.544	
PENGARUH FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS			EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
	103	(101)	
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN			CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF THE YEAR
6	630.981	558.706	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perseroan

PT Summit Oto Finance ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Summit Sinar Mas Finance, berdasarkan akta No. 214 tanggal 20 September 1990, yang diubah dengan akta No. 194 tanggal 22 Oktober 1990 yang keduanya dibuat di hadapan Mudofir Hadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-6214.HT.01.01.TH.90 tanggal 30 Oktober 1990, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 865/Not/1990/PN.JKT.SEL tanggal 7 November 1990 serta telah dimuat dalam Tambahan No. 5041 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 11 Desember 1990.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 1601/KMK.013/1990 tanggal 28 Desember 1990 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. KEP-243/KM.6/2003 tanggal 30 Juni 2003. Perseroan saat ini bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dan memulai kegiatan pembiayaan sepeda motor pada tahun 2003.

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan sebagaimana disebutkan dalam akta No. 16 tanggal 16 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, dimana Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), sewa operasi, dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-0085835.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 23 Oktober 2019.

Perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana disebutkan dalam akta No. 22 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0075025 tanggal 27 Maret 2024.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information of the Company

PT Summit Oto Finance ("the Company"), formerly PT Summit Sinar Mas Finance, was established based on notarial deed No. 214 dated 20 September 1990 as amended by notarial deed No. 194 dated 22 October 1990 of Mudofir Hadi, S.H., notary public in Jakarta. This notarial deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently Ministry of Law and Human Rights) in its Decision Letter No. C2-6214.HT.01.01.TH.90 dated 30 October 1990, registered at the South Jakarta District Court under No. 865/Not/1990/PN.JKT.SEL dated 7 November 1990 and was published in Supplement No. 5041 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated 11 December 1990.

The Company obtained its business license as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 1601/KMK.013/1990 dated 28 December 1990 which was changed with Decision Letter No. KEP-243/KM.6/2003 dated 30 June 2003. The Company is currently engaged in consumer financing, and commenced motorcycles financing operation in 2003.

Based on the of the amendment Company's Articles of Association which was effected by notarial deed No. 16 dated 16 October 2019 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, concerning the change of the purpose and objectives and business activities, where the Company can conduct business activities of investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority ("OJK"), operating lease, and/or fee based activity to the extent not inconsistent with the laws and regulations in the financial services sector. This amendment has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in based on decree No. AHU-0085835.AH.01.02. Tahun 2019 dated 23 October 2019.

The latest amendment of the Company's Articles of Association is as stated in notarial deed No. 22 dated 27 March 2024 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. This amendment has been informed and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0075025 dated 27 March 2024.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Perseroan (Lanjutan)

Pemegang saham mayoritas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan PT Summit Auto Group dengan pemegang saham terakhir (*ultimate shareholders*) adalah Sumitomo Mitsui Financial Group (SMFG), Jepang dan Sumitomo Corporation, Jepang. Pemegang saham mayoritas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah PT Summit Auto Group dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan pemegang saham terakhir (*ultimate shareholders*) adalah Sumitomo Corporation, Jepang dan Sumitomo Mitsui Financial Group (SMFG), Jepang.

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Gedung Summitmas II, Lantai 8, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 252 jaringan usaha (tidak diaudit) yang terdiri dari cabang, titik pelayanan dan titik penghubung yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris :	Yosuke Unigame	Yosuke Unigame
Komisaris :	Hanna Tantani	Hirohiko Taniguchi
Komisaris Independen :	Doddy Susanto	Doddy Susanto
Komisaris Independen :	Murniaty Santoso	Murniaty Santoso
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur :	Rusna	Rusna
Direktur :	Yanuar Pribadi	Krisna Suswandi
Direktur :	Kemaludin Fajar	Kemaludin Fajar

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai personil manajemen kunci, oleh karena itu remunerasinya diungkapkan pada Catatan 23.

c. Komite Audit, Pemantau Risiko, dan Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Komite Audit</u>		
Ketua :	Doddy Susanto (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)	Doddy Susanto (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)
Anggota :	Irina Nurulita Licyll Utama	Irina Nurulita Licyll Utama

PT SUMMIT OTO FINANCE

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and General Information of the Company (Continued)

The majority shareholders of the Company as of 31 December 2024 is PT Bank SMBC Indonesia Tbk and PT Summit Auto Group with the ultimate shareholders being Sumitomo Mitsui Financial Group (SMFG), Japan and Sumitomo Corporation, Japan. The majority shareholders of the Company as of 31 December 2023 are PT Summit Auto Group and Sumitomo Mitsui Banking Corporation with the ultimate shareholders are Sumitomo Corporation, Japan and Sumitomo Mitsui Financial Group (SMFG), Japan.

The Company's Head Office is located at the 8th floor of Summitmas II Building, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta, Indonesia. As of 31 December 2024, The Company had 252 business networks (unaudited), which consist of branches, service points and satellites across Indonesia.

b. Board of Commissioners and Board of Directors

As of 31 December 2024 and 2023, the Company's composition of Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	2024	2023	<u>Board of Commissioners</u>
			<i>President Commissioner</i>
			<i>Commissioner</i>
			<i>Independent</i>
			<i>Commissioner</i>
			<i>Independent</i>
			<i>Commissioner</i>
<u>Board of Directors</u>			
			<i>President Director</i>
			<i>Director</i>
			<i>Director</i>

The members the Board of Commissioners and Board of Directors are considered as key management personnel, and therefore, their remuneration is disclosed in Note 23.

c. Audit, Risk Monitoring, and Nomination and Remuneration Committee

As of 31 December 2024 and 2023, the Company's composition of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration Committee was as follows:

	2024	2023	<u>Audit Committee</u>
			<i>Chairman</i>
			<i>Members</i>

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Komite Audit, Pemantau Risiko, dan Nominasi dan Remunerasi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2024	2023
<u>Komite Pemantau Risiko</u>		
Ketua :	Murniaty Santoso (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	Murniaty Santoso (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)
Anggota :	Imam Pramudji	Hirohiko Taniguchi (Komisaris/Commissioner) Imam Pramudji
	2024	2023
<u>Komite Nominasi dan Remunerasi</u>		
Ketua :	Murniaty Santoso (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	Murniaty Santoso (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)
Anggota :	Yosuke Unigame (Presiden Komisaris/ President Commissioner) Dyah Idayani Jalarina (Ketua Divisi Peraturan & Pengembangan Sistem Sumber Daya Manusia/HR Policy & System Development Division Head)	Yosuke Unigame (Presiden Komisaris/ President Commissioner) Dyah Idayani Jalarina (Ketua Divisi Peraturan & Pengembangan Sistem Sumber Daya Manusia/HR Policy & System Development Division Head)

d. Sekretaris Perseroan dan Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan No. 042/M/HRD/VI/2020 tanggal 1 Juli 2020, Perseroan mengangkat Putu Aryan Darna Sukerta sebagai Sekretaris Perseroan efektif sejak tanggal 1 Juli 2020.

Perseroan telah menyusun dan membentuk Piagam Audit Internal dan Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014. Piagam Audit Internal Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 030/M/SOP/XII/2009 tanggal 22 Desember 2009. Piagam Audit Internal ini menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal. Perseroan telah menunjuk Mulia Rahmat Aminuddin selaku Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. SK No. 139/SK-HR/XII/2024 tanggal 2 September 2024.

- e.** Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan mempunyai masing-masing 5.850 (tidak diaudit) dan 4.563 (tidak diaudit) orang karyawan tetap.
- f.** Laporan keuangan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah bahasa Indonesia.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Audit, Risk Monitoring, and Nomination and Remuneration Committee (Continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the Company's composition of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration Committee was as follows: (Continued)

	2024	2023	
			<u>Risk Monitoring Committee</u>
			Chairman
			Members
	2024	2023	
			<u>Nomination and Remuneration Committee</u>
			Chairman
			Members

d. Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Based on Decision Letter No. 042/M/HRD/VI/2020 dated 1 July 2020, the Company appointed Putu Aryan Darna Sukerta as Corporate Secretary effective since 1 July 2020.

The Company has arranged and established Internal Audit Charter and Internal Audit Unit as regulated in OJK Regulations No. 30/POJK.05/2014. Internal Audit Charter was designated based on Decision Letter of the Company's Board of Directors No. 030/M/SOP/XII/2009 dated 22 December 2009. This Internal Audit Charter sets for implementation guidance for all internal audit activities. The Company has appointed Mulia Rahmat Aminuddin as the Head of Internal Audit Unit based on Minutes of Board of Commissioners' Meeting No. SK No. 139/SK-HR/XII/2024 dated 2 September 2024.

- e.** As of 31 December 2024 and 2023, the Company had 5,850 (unaudited) and 4,563 (unaudited) permanent employees, respectively.
- f.** These financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

- b.** Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 April 2025.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mengharuskan pengukuran dengan nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material atau efek signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 5.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

- b.** *The financial statements of the Company as of and for the year ended 31 December 2024 were authorized for issue by the Board of Directors on 25 April 2025.*

c. Basis of measurement

The financial statements is prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The statement of cash flows is prepared using the direct method. The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

d. Functional and presentation currency

Figures in these financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. Unless otherwise stated, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest millions of Rupiah.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have a significant risk of resulting in material adjustments or significant effect on the amount recognized in the financial statement are described in Note 5.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

f. Penerapan standar akuntansi baru

Berikut ini adalah amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 116 "Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa – Balik",
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan : Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Keuangan Pemasok".

Penerapan standar akuntansi yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Perseroan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang diuraikan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

a. Setara kas

Deposito jangka pendek yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya merupakan setara kas.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan, aset derivatif dan piutang lain-lain (piutang karyawan, piutang bersih dimana jaminan telah diambilalih, piutang bunga, dan lain-lain).

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman yang diterima, liabilitas derivatif, dan liabilitas lain-lain (liabilitas sewa, beban bunga yang masih harus dibayar, utang premi asuransi dan utang usaha).

b.1 Klasifikasi

Aset keuangan

Seluruh aset keuangan Perseroan, kecuali aset derivatif, diklasifikasikan ke dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi merupakan aset keuangan yang pada tanggal tertentu sesuai persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang dan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold to collect*).

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Implementation of new accounting standard

The following amendments to accounting standards became effective on 1 January 2024:

- Amendments to PSAK 116 "Leases: Leases Liability in Sale and Leaseback",
- Amendments to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants".
- Amendments to PSAK 207 "Cash Flow Statements and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements."

The implementation of the above-mentioned accounting standards did not have material impacts to the Company's financial statements.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Cash equivalents

Short-term time deposits with maturities of three months or less from the date of placement are considered as cash equivalents.

b. Financial assets and financial liabilities

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, financing receivables, derivative assets and other receivables (employee receivables, net receivables for which collaterals have been repossessed, accrued interest, and others).

The Company's financial liabilities consist of borrowings, derivative liabilities, and other liabilities (lease liabilities, accrued interest expense, insurance premium payables and accounts payable).

b.1 Classification

Financial assets

All of the Company's financial assets, except for derivative assets, are classified into amortized cost category. The financial assets in amortized cost category represent the financial assets which its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding and they are managed in a business model whose objective is to hold the assets to collect contractual cash flows (*hold to collect*).

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

b.1 Klasifikasi

Aset keuangan

Aset derivatif diklasifikasikan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi. Seluruh instrumen derivatif Perseroan merupakan instrumen untuk lindung nilai.

Liabilitas keuangan

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan, kecuali liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas derivatif diklasifikasikan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi. Seluruh instrumen derivatif Perseroan merupakan instrumen untuk lindung nilai.

b.2 Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal dimana Perseroan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut (lihat Catatan 3.b.5 dan 3.b.7).

Aset keuangan atau liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai diukur pada FVTPL selanjutnya diukur pada nilai wajar dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laba rugi.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan jika sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban keuangan jika sehubungan dengan liabilitas keuangan.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities

b.1 Classification

Financial assets

Derivative assets are classified into fair value through profit or loss category. All of the Company's derivative instruments are for hedging instruments.

Financial liabilities

All of the Company's financial liabilities, except for derivative liabilities, are classified as amortized cost.

Derivative liabilities are classified into fair value through profit or loss category. All of the Company's derivative instruments are for hedging instruments.

b.2 Recognition

The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus/less (for items that are subsequently measured at amortized cost) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial asset or issuance of financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification (see Note 3.b.5 and 3.b.7).

Financial assets or financial liabilities that are categorized as measured-at-FVTPL are subsequently measured at fair value and the related gain or loss are recognized in profit or loss.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of revenue if related to financial assets, and as part of finance charges if related to financial liabilities.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

b.3 Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Perseroan mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam suatu transaksi di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dialihkan atau di mana Perseroan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan Perseroan tidak memiliki pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Perseroan melakukan transaksi (Catatan 24) di mana Perseroan mengalihkan aset yang diakui pada laporan posisi keuangannya dan tidak mempertahankan semua risiko dan manfaat dari aset alihan. Dalam kasus tersebut, aset alihan dihentikan pengakuannya.

Dalam transaksi di mana Perseroan tidak mempertahankan atau mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dan tetap mempertahankan pengendalian atas aset tersebut, Perseroan terus mengakui aset tersebut sejauh keterlibatan berkelanjutannya.

Dalam transaksi tertentu, Perseroan tetap memiliki kewajiban untuk memberikan jasa pengelolaan atas aset keuangan alihan dengan imbalan tertentu. Aset alihan dihentikan pengakuannya jika memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Aset atau liabilitas diakui untuk kontrak jasa jika imbalan jasa lebih dari cukup (aset) atau kurang dari cukup (liabilitas) untuk melakukan jasa tersebut.

Sebagai bagian dari transaksi pembiayaan bersama yang mengakibatkan Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan alihan secara keseluruhan, Perseroan tetap memiliki hak layanan sehubungan dengan aset keuangan alihan. Berdasarkan pengaturan pembiayaan bersama, Perseroan menerima arus kas atas piutang pembiayaan alihan atas nama penyedia pembiayaan bersama. Sebagai imbalannya, Perseroan menerima imbalan yang diharapkan dapat memberikan kompensasi yang memadai kepada Perseroan untuk jasa aset terkait. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengakui aset/kewajiban jasa.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

b.3 Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred or in which the Company neither transfers nor retains substantially all of the risks and rewards of ownership and it does not retain control of the financial asset.

The Company enters into transactions (Note 24) whereby it transfers assets recognized on its statement of financial position and does not retain all of the risks and rewards of the transferred assets. In such cases, the transferred assets are derecognized.

In transactions in which the Company neither retains nor transfers substantially all of the risks and rewards of ownership of a financial asset and it retains control over the asset, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement.

In certain transactions, the Company retains the obligation to service the transferred financial asset for a fee. The transferred asset is derecognized if it meets the derecognition criteria. An asset or liability is recognized for the servicing contract if the servicing fee is more than adequate (asset) or is less than adequate (liability) for performing the servicing.

As part of joint financing transactions that result in the Company derecognizing the transferred financial assets in their entirety, the Company retain servicing rights in respect of the transferred financial assets. Under the joint financing arrangements, the Company collect the cash flows on the transferred financing receivables on behalf of the joint financing provider. In return, the Company receives a fee that is expected to compensate the Company adequately for servicing the related assets. Consequently, the Company has not recognized a servicing asset/liability.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

b.3 Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Perseroan juga menghentikan pengakuan aset keuangan yang dianggap tidak dapat dipulihkan. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan.

b.4 Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

b.5 Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan, untuk aset keuangan, disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. 'Nilai tercatat bruto aset keuangan' merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

b.3 Derecognition

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Company also derecognizes financial assets that are deemed to be unrecoverable. Subsequent recovery of written-off financial assets is recorded as revenue.

b.4 Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legally enforceable right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

b.5 Amortized cost measurement

Financial assets or financial liabilities which classified as amortized cost are measured on initial recognition minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount and, for financial assets, adjusted for any allowance for impairment losses. The 'gross carrying amount of financial asset' is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any allowance for impairment losses.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

b.6 Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (KKE 12 bulan) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (KKE *lifetime*). KKE *lifetime* adalah kerugian ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan KKE 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kredit) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang jatuh tempo berdasarkan perjanjian dan arus kas yang diperkirakan akan diterima entitas. Karena kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan jumlah dan waktu pembayaran, kerugian kredit tetap timbul meskipun entitas mengharapkan untuk dibayar penuh namun setelah jatuh tempo kontraktual.

Model KKE akan diterapkan pada semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, beberapa komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sebesar kerugian kredit sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian yang akan diakui sebesar KKE 12-bulan:

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah; dan
- Instrumen keuangan dengan risiko kredit yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal

Perseroan mengukur risiko kredit menggunakan *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD), *Loss Given Default* (LGD) dan variabel makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian (KKE), komponen-komponen tersebut akan diperhitungkan bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

b.6 Identification and measurement of impairment

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either the 12 month ECL or the lifetime ECL. Lifetime ECL is the ECL that results from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12 month ECL is the portion of ECL that results from default events that are possible within the 12 month after reporting date.

Expected credit losses are a probability-weighted estimate of credit losses (i.e the present value of all cash shortfalls) over the expected life of the financial instrument. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive. Because expected credit losses consider the amount and timing of payments, a credit loss arises even if the entity expects to be paid in full but later than when contractually due.

The ECL model is applicable to all financial assets measured at amortized cost, certain loan commitments and financial guarantees not measured at fair value through profit or loss.

At each reporting date, the Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime credit losses, except in the following condition, for which the amount recognized will be 12-month ECL:

- Financial instruments with low credit risks; and
- Financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition

The Company measures credit risk using *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD), *Loss Given Default* (LGD) and macroeconomic variables for forward looking perspective. To determine the expected credit loss (ECL), these components are multiplied together and discounted to the reporting date using the effective interest rate.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

b.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (Lanjutan)

Dalam model KKE, tiga tahap pendekatan berikut ini diterapkan dalam menghitung KKE berdasarkan migrasi kredit di antara tahap tersebut sejak pengakuan awal:

- Tahap 1: Pada pengakuan awal aset keuangan, dan dimana tidak ada peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal, maka penyisihan kerugian sebesar KKE 12 bulan diakui.
- Tahap 2: Jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka penyisihan kerugian sebesar KKE *lifetime* diakui. Jika, risiko kredit membaik pada periode berikutnya sehingga peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal tidak lagi dianggap signifikan, eksposur kembali ke tahap 1 dimana KKE 12 bulan diakui.
- Tahap 3: jika instrumen keuangan mengalami penurunan nilai kredit, instrumen keuangan dipindahkan ke Tahap 3 dan KKE *lifetime* diakui.

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi pada tingkat fasilitas dengan menggunakan suatu probabilitas gagal bayar yang mencerminkan probabilitas kisaran tertimbang dari skenario ekonomi masa depan dan menerapkannya terhadap estimasi eksposur Perseroan pada saat gagal bayar (*exposure at default*) setelah memperhitungkan nilai agunan yang dimiliki atau mitigasi kerugian lainnya (*loss given default*), dan memperhitungkan dampak diskonto atas nilai waktu uang (*time value of money*).

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan nilai tercatat bruto dikurangi KKE. Perubahan atas kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi tahun berjalan.

b.7 Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

b.6. Identification and measurement of impairment (Continued)

Under the ECL model, the following three-stage approach is applied to measuring ECL based on credit migration between the stages since origination:

- Stage 1: At the origination of a financial asset, and where there has not been a significant increase in credit risk since origination, a loss allowance equivalent to 12 month ECL is recognized.
- Stage 2: Where there has been a significant increase in credit risk since origination, a loss allowance equivalent to lifetime ECL is recognized. If the credit risk improves in a subsequent period such that the increase in credit risk since origination is no longer considered significant, the exposure returns to a Stage 1 classification where a 12 month ECL is recognized.
- Stage 3: If the financial instrument is credit-impaired, the financial instrument is moved to Stage 3 and a lifetime ECL is recognized.

Expected credit losses are estimated at the facility level by using a probability of default reflecting a probability-weighted range of possible future economic scenarios, and applying this to the estimated exposure of the Company at the point of default (exposure at default) after taking into account the value of any collateral held or other mitigants of loss (loss given default), while allowing for the impact of discounting for the time value of money.

For financial assets measured at amortized cost, the balance at statement of financial position reflects the gross carrying amount less ECL. Changes in expected credit losses are recognized in the current year profit or loss.

b.7 Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

b.7 Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perseroan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

b.7 Fair value measurement (Continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Piutang pembiayaan

Setelah pengakuan awal, piutang pembiayaan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 3b.2 dan 3b.5).

Pendapatan pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari debitur dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari kontrak pembiayaan.

Penyelesaian sebelum masa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Lihat Catatan 3j untuk kebijakan pengakuan pendapatan.

Modifikasi piutang pembiayaan

Skema modifikasi piutang pembiayaan dapat berupa penyesuaian pada suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan piutang pembiayaan lainnya.

Jika persyaratan perjanjian suatu piutang pembiayaan dimodifikasi, maka Perseroan mengevaluasi apakah arus kas kontraktual dari aset yang termodifikasi berbeda secara signifikan.

Jika arus kas berbeda secara signifikan, maka hak kontraktual original atas arus kas dari aset keuangan yang original sebenarnya telah kedaluwarsa. Dalam hal ini, aset keuangan yang original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan yang baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang memenuhi syarat. Imbalan yang diterima sebagai bagian dari modifikasi diperhitungkan sebagai berikut:

- Imbalan yang dipertimbangkan sewaktu menentukan nilai wajar dari aset baru dan imbalan yang merupakan pembayaran kembali (*reimbursement*) dari biaya transaksi yang memenuhi syarat akan dimasukkan sebagai pengakuan awal aset; dan
- Imbalan lainnya dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financing receivables

Subsequent to initial recognition, financing receivables are stated at amortized cost using the effective interest rate method (see Notes 3b.2 and 3b.5).

Unearned financing revenue represents the difference between total installments to be received from borrower and the principal amount financed, which is recognized as revenue over the term of the contract, based on the effective rate of the related financing contract.

Early termination is treated as a cancellation of the existing financing contract and the resulting gains or losses are recognized in the current year's profit or loss.

See Note 3j for revenue recognition policy.

Modification of financing receivables

Modification schemes for financing receivables can be in the form of adjustments to interest rate, loan principal and past due interest, extension of repayment period, rescheduling of installments and other modification of the terms of the financing receivables.

If the terms of a financing receivable are modified, then the Company evaluates whether the contractual cash flows of the modified asset are substantially different.

If the cash flows are substantially different, then the original contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value plus any eligible transaction costs. Any fees received as part of the modification are accounted for as follows:

- *Fees that are considered in determining that fair value of the new asset and fees represent reimbursement of eligible transaction costs are included in the initial measurement of the asset; and*
- *Other fees are included in profit or loss as part of the gain or loss derecognition.*

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Piutang pembiayaan (Lanjutan)

Jika modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Perseroan terlebih dahulu menghitung kembali nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset tersebut dan mengakui selisih penyesuaian sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi di dalam laba rugi. Biaya atau imbalan yang terjadi dan imbalan modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai tercatat bruto dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

Jika modifikasi dilakukan untuk alasan risiko kredit, maka keuntungan atau kerugian disajikan sebagai kerugian penurunan nilai. Selain karena alasan ini, keuntungan atau kerugian disajikan sebagai pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) di mana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan. Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada pembiayaan bersama tersebut.

Dalam pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d. Sewa

Perseroan sebagai Penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financing receivables (Continued)

If the modification of a financial asset measured at amortized cost does not result in derecognition of the financial asset, then the Company first recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original effective interest rate of the asset and recognizes the resulting adjustment as modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received are adjusted to the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortized over the remaining term of the modified financial asset.

If a modification is carried out for a credit-risk reason, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income calculated using the effective interest method.

Joint financing

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position. Consumer financing income is presented in the income statement net of the portion attributable to other parties participating in the joint financing.

For joint financing, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as consumer financing income over the term of the contract using the effective interest rate method.

d. Leases

The Company acting as Lessee

At the inception of a contract, the Company determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

Perseroan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian jika semua kondisi di bawah terpenuhi:

- kontrak tersebut melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas dari aset identifikasian yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset: yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal permulaan sewa atau penilaian kembali sebuah kontrak yang berisi komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak tersebut kepada setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri dan mengakui jumlah yang dialokasikan sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang sama dengan jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan beserta estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset saat akhir masa sewa pendasar dan untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya, dan didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sampai dengan mana yang lebih awal antara masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jumlah tercatat aset hak-guna di evaluasi jika ada indikasi aset mungkin mengalami penurunan nilai; jika ada, jumlah tercatat dikurangi dengan estimasi kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat aset hak-guna disesuaikan, dalam situasi tertentu, ketika terjadi pengukuran kembali atas liabilitas sewa.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Leases (Continued)

The Company acting as Lessee (Continued)

A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;
- the Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- the Company has the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

On the lease commencement date, or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices, and recognizes the allocated amounts as a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which equals to the initial amount of the lease liability after adjustments for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, as well as an estimate of end-of-term costs of dismantling and removing the underlying lease improvements and restoring the site, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using the cost model, and is depreciated using the straight line method from commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of lease term. The carrying amount of the right-of-use asset is evaluated if there is an indication that the asset may have been impaired; if so, the carrying amount reduced by the estimated impairment losses. The right-of-use asset's carrying amount is also adjusted, in certain situations, when there is a remeasurement of the lease liability.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

Perseroan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi, dikurangi insentif sewa yang belum diterima;
- pembayaran sewa secara variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi, pembayaran sewa dalam opsi periode perpanjangan jika Perseroan cukup pasti untuk melaksanakan opsi perpanjangan, dan denda untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perseroan yakin tidak menghentikan lebih awal.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara yang dijelaskan diatas, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Jika nilai tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol, perbedaan penilaian kembali dicatat dalam laba rugi.

Aset hak-guna Perseroan disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap", dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain".

Perseroan menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 - 5 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa dengan tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Leases (Continued)

The Company acting as Lessee (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

- fixed payments, including in-substance fixed payments, less lease incentives receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured as explained above, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets. If the carrying amount of the right-of-use assets has been reduced to zero, the remeasurement difference is accounted for in profit or loss.

The Company's right-of-use assets are presented as "Fixed assets" and lease liabilities are presented as part of "Other liabilities".

The Company leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 3 - 5 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

Perseroan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perseroan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perseroan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Pada permulaan sewa, perpanjangan periode ditambahkan ke masa sewa, jika cukup pasti untuk opsi perpanjangan dieksekusi. Perseroan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perseroan.

Seperti yang diperbolehkan dalam PSAK 116, Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Nilai tercatat aset hak-guna segera diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan ketika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

e. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain mencakup piutang yang berasal dari agunan yang diambil-alih dari debitur untuk penyelesaian piutang pembiayaan, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang terkait atau nilai realisasi neto dari agunan aset pembiayaan tersebut. Jika nilai tercatat atas piutang melebihi nilai realisasi neto dari agunan, selisih dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada umumnya, Perseroan tidak mengambil kepemilikan atas agunan yang diambil-alih tetapi membantu debitur untuk menjual agunan tersebut sehingga debitur dapat melunasi saldo utang pembiayaannya.

Ketika terjadi wanprestasi, Perseroan menggunakan hak gadai atas aset yang dikuasai kembali dari debitur dan berhak untuk penjualan agunan yang dijaminkan. Jika hasil penjualan melebihi saldo piutang dalam wanprestasi, kelebihan tersebut akan dikembalikan kepada debitur. Jika hasil penjualan kurang dari nilai wanprestasi, kekurangan tersebut akan dibebankan pada penyisihan kerugian penurunan nilai pada piutang pembiayaan.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Leases (Continued)

The Company acting as Lessee (Continued)

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. At the commencement of the lease, the extension period is added to the term of the lease, if it is reasonably certain that the extension options will be exercised. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options in the event that there is a significant change in circumstances within its control.

As allowed under PSAK 116, the Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The right-of-use carrying amount is written down immediately to its recoverable amount when the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable.

e. Other receivables

Other receivables include receivables for which the collateral has been repossessed from customers for settlement of their financing receivables, which is presented at the lower of the carrying amount of the uncollected receivables or the net realizable value of the collaterals. If the carrying amount of receivables exceeds the net realizable value of the collateral, the difference is recorded as allowance for impairment losses and is charged to the current year profit or loss.

Ordinarily, The Company does not take title in the repossessed collateral asset but assists in selling the asset to enable the customer to settle their outstanding financing payable.

In the case of default, the Company exercises its lien right over the assets that are repossessed from customers and is entitled to the proceeds from the sale of the collateral. If the sales proceeds exceed the outstanding receivable in default, the excess is refunded to customers. If the proceeds are less than the defaulted balance, the shortage is charged to the allowance for impairment losses on financing receivable.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen derivatif

PSAK 109 memperkenalkan ketentuan akuntansi lindung nilai baru yang lebih menyelaraskan akuntansi dengan kegiatan manajemen risiko yang dilakukan ketika melakukan lindung nilai atas risiko keuangan dan non-keuangan. Perseroan telah memilih kebijakan akuntansi yang diizinkan oleh PSAK 109 untuk terus menerapkan sesuai persyaratan akuntansi lindung nilai PSAK 239.

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur Perseroan terhadap variabilitas arus kas yang diatribusikan dari risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang yang timbul dari liabilitas yang dapat mempengaruhi laba rugi. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling menghapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindungi nilai sepanjang periode di mana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah efektivitas dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar instrumen derivatif lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam laba rugi tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi persyaratan, diakui pada penghasilan komprehensif lain sebagai keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian dari ekuitas. Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi, dan pada *line item* yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui segera pada laba rugi.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Derivative instruments

PSAK 109 introduced new hedge accounting requirements which more align the accounting with risk management activities undertaken to hedge financial and non-financial risk. The Company has opted for an accounting policy choice allowed by PSAK 109 to continue applying the PSAK 239 hedge accounting requirements.

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to variability in cash flows that is attributable to interest rate risk and currency risk associated with recognized liabilities that could affect profit or loss. Derivative instruments are recognized in the financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, as well as the method to be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, as to whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated, and whether the effectiveness of each hedge is within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments designated for hedging are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year profit or loss or in the equity, depending on the type of hedge transactions represented and the effectiveness of the hedge.

The Company designates derivatives as hedging instruments of cash flow hedges. The effective portion of changes in the fair value of the derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is recognized in other comprehensive income as cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges which are part of equity. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivatives is recognized immediately in the profit or loss.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen derivatif (Lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai atau lindung nilai dibatalkan, akuntansi lindung nilai tidak dilanjutkan secara prospektif. Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas tetap diakui di ekuitas, dan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi ketika *item* yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi.

g. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran - pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah yang diperoleh dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang muncul dalam transaksi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat aset tetap tersebut, sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Gedung	20	5%	Buildings
Perbaikan gedung sewa	3	33,33%	Leasehold improvements
Peralatan kantor, perabot kantor dan kendaraan bermotor	5	20%	Office equipment, furniture and fixtures and motor vehicles
Komputer	4 - 10	10% - 25%	Computers

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang. Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Derivative instruments (Continued)

If the hedging derivative expires or is sold, terminated or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or the hedge designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. The cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges remain in the equity, and is subsequently reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment when the hedged item affects profit or loss.

g. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. Cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for its intended use. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using cost model, which is carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (include legal and administrative cost incurred in transaction to acquire the land) and is not amortized.

All fixed assets, except for land, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Normal repair and maintenance expenses are charged to profit or loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are no longer utilized or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized in the current year profit or loss.

At each reporting date, residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed. If the book value of asset is greater than the recoverable amount, the book value is adjusted to recoverable amount and impairment losses are recognized in profit or loss.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perseroan memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan, kecuali pengaruh dari pendiskontoan tidak signifikan.

i. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, iuran Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan bonus. Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat karyawan berhak atas imbalan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan pasti bersih diakui segera sebagai penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan pascakerja berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan yang dihasilkan dalam manfaat yang berhubungan dengan biaya jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bunga atas aset keuangan biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima diakui sebagai biaya transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability, unless the effect of discounting are insignificant.

i. Employees' benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are in the form of wages, salaries, Worker Social Security Agency contribution and bonuses. Short-term employees' benefits are accrued when the employees become entitled to the benefit.

Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the *projected-unit-credit* method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

j. Revenue and expense recognition

Interest income for financial assets held at amortized cost and interest expense on financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Upfront fees related to borrowings are recognized as transaction costs associated with the origination of borrowings and are amortized over the terms of the related borrowings using the effective interest method.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan jasa administrasi diakui segera dalam laba rugi sebagai pendapatan sepanjang terkait dengan pengembalian biaya yang terjadi saat perolehan piutang pembiayaan. Marjin yang diperoleh dari pendapatan jasa administrasi ditangguhkan sebagai biaya transaksi dalam piutang pembiayaan. Pendapatan komisi asuransi diakui pada saat perolehan piutang pembiayaan telah terjadi.

Metode suku bunga efektif adalah metode dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi atas aset atau liabilitas keuangan dan alokasi atas pendapatan atau beban bunga pada periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah tingkat bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan sepanjang umur yang diekspektasi atas instrumen keuangan, atau periode yang lebih pendek, atas nilai tercatat bruto dari aset keuangan atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan.

Saat menghitung suku bunga efektif instrumen keuangan selain aset yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Perseroan melakukan estimasi arus kas masa depan dengan mempertimbangkan seluruh perjanjian kontraktual atas instrumen keuangan (antara lain opsi pelunasan dipercepat) tapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan suku bunga efektif termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif aset atau liabilitas keuangan dihitung pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas keuangan tersebut. Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, suku bunga efektif diterapkan atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau atas biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Untuk aset keuangan yang telah mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (aset dalam tahap 3), pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi mengalami penurunan nilai, maka perhitungan pendapatan bunga kembali menggunakan nilai tercatat bruto.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual dan direvisi, didiskontokan pada suku bunga efektif original. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban bunga pada periode dilakukannya revisi.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Revenue and expense recognition (Continued)

Administration fees are recognized directly in profit or loss as revenue to the extent it relates with reimbursement cost incurred at the origination of the financing receivables. The margin derived from administration fees is deferred as transaction cost in financing receivables. Insurance commission income is recognized upon origination of the financing receivables.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the financial asset or to the amortized cost of the financial liability.

When calculating the effective interest rate for financial instruments other than purchased or originated credit-impaired assets, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options) but does not consider future credit losses. The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate of a financial assets or financial liability is calculated on initial recognition of a financial asset or financial liability. In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. For financial assets that have become credit-impaired subsequent to initial recognition (asset in stage 3), interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer credit-impaired, then the calculation of interest income reverts to the gross carrying amount.

Where the estimates of cash flows have been revised, the carrying amount of the financial asset or liability is adjusted to reflect the actual and revised cash flows, discounted at the instruments original effective interest rate. The adjustment is recognized as interest income or expense in the period in which the revision is made.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, yang timbul dari periode berjalan yang diharapkan akan direalisasi pada masa mendatang apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan merupakan dampak pajak bersih dari jumlah yang dapat dikurangkan di masa depan dan jumlah kena pajak di masa depan dan akumulasi rugi pajak yang dapat diakui. Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat direalisasi. Pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan atas laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila besar kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Perseroan memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred tax. Income tax expenses are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carryforwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods to the extent that realization of such benefits is probable.

The deferred tax assets balance represents the net tax effect of future deductible and future taxable amounts and recognizable tax loss carryforwards. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized. Such reductions are reversed when the probability of future taxable income improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

l. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

m. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Perseroan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh Direksi Perseroan untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada Direksi Perseroan meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan tangguhan, serta aset tetap.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

n. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk laba dan rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran kembali instrumen derivatif yang memenuhi kriteria lindung nilai arus kas, yang diakui langsung di penghasilan komprehensif lain.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to equity holders by the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year.

m. Operating segment

An operating segment is a component of the Company that engages in business activities, in which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components, whose operating results are reviewed regularly by the Company's Board of Directors to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Company's Board of Directors include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes, and fixed assets.

The Company manages its business activities and identifies reported segments based on geographic area. Areas which have similar characteristics, are aggregated and evaluated periodically by management. Profit or loss from each segment is used to assess the performance of each segment.

n. Translation of foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, using the rates prevailing at the transaction date. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the reporting date. The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss for the year, except for the foreign exchange gains and losses arising from the retranslation of a qualifying cash flows hedge, which are recognized directly in other comprehensive income.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia (Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	2024
1 Dolar Amerika Serikat	16.162
100 Yen Jepang	10.236

o. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a.1 memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - a.2 memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - a.3 merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - b.1 Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - b.2 Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - b.3 Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Translation of foreign currency transactions and balances (Continued)

The foreign exchange gains or losses on monetary items are the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the rates prevailing at the transaction date.

As of 31 December 2024 and 2023, the exchange rates used were the prevailing Bank Indonesia middle rates as follows (whole Rupiah):

	2023	
15.416		US Dollar 1
10.955		Japanese Yen 100

o. Nature of relationship and transactions with related parties

Related parties are the persons or entities related to the entity that prepares the financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

- a. The person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:
 - a.1 has control or joint control over the reporting entity;
 - a.2 has a significant influence on the reporting entity; or
 - a.3 is a key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - b.1 The entity and reporting entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and fellow subsidiaries are related to each other).
 - b.2 An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is also a member).
 - b.3 Both entities are joint ventures of the same third party.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

- o. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)**
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- b.4 Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- b.5 Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- b.6 Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- b.7 Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- b.8 Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, memberikan layanan personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada induk dari entitas pelapor.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perseroan terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka manajemen risiko

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan, manajemen secara aktif menilai dan mengatur risiko bisnis.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- o. Nature of relationship and transactions with related parties (Continued)**
- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
- b.4 An entity shall be a joint venture of the third entity and the other entity shall be the associated entity of the third entity.
- b.5 The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employee of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
- b.6 Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letter (a).
- b.7 The person identified in the letters (a.1) has a significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or parent entity of the entity).
- b.8 The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk

This note presents information about the Company's exposure to each of the above risks, the Company's objectives, policies and processes for measuring and managing risks.

Risk management framework

Financing sector is much affected by risks originating from both internal and external factors. To enhance the Company's performance, management actively assesses and manage business risks.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Pendahuluan dan gambaran umum (Lanjutan)

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perseroan. Direksi telah membentuk Divisi Manajemen Risiko yang bertanggungjawab untuk mengembangkan dan mengawasi kebijakan manajemen risiko Perseroan di masing-masing area tertentu, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Divisi Manajemen Risiko melaporkan kegiatan-kegiatan yang dilakukannya secara berkala ke Direksi Perseroan.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perseroan, melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur yang telah ditetapkan, mempunyai tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami peran dan tanggung jawabnya.

b. Manajemen risiko kredit

Komite Pemantau Risiko Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pemantau Risiko dibantu oleh Divisi Manajemen Risiko, dimana Divisi Manajemen Risiko secara rutin dan berkala menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya kepada manajemen dan Komite Pemantau Risiko Perseroan.

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan pihak lawan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dimitigasi melalui pelaksanaan strategi remediasi.

Perseroan mengelola risiko kredit dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit.

Manajemen risiko kredit yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan

Dalam memberikan kredit pembiayaan konsumen, Perseroan menerapkan beberapa proses penilaian kredit. Perseroan menerapkan sentralisasi proses persetujuan kredit untuk meningkatkan kualitas pembiayaan yang diberikan. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan alat pendukung aktivitas operasional supaya proses pemberian kredit dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembiayaan.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Introduction and overview (Continued)

The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework. The Board has established the Risk Management Division, which is responsible for developing and monitoring the Company's risk management policies in their specified areas, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Company. Risk Management Division regularly reports to the Company's Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to the established limits. Risk management systems and policies are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through its training and established standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

b. Credit risk management

The Company's Risk Monitoring Committee is responsible for monitoring compliance with the risk management policies and procedures. In operation of its function, the Company's Risk Monitoring Committee is assisted in these functions by Risk Management Division, where Risk Management Division conducts both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Company's Board of management and Risk Monitoring Committee.

Credit risk is the risk of financial losses from inability of counterparties to fulfill their contractual obligations. To ensure that credit deterioration is quickly detected, credit portfolios are actively monitored at each layer of the risk structure and will be mitigated through the implementation of remediation strategies.

The Company is managing the credit risk by applying policy in credit risk management.

The credit risk management applied by the Company is as follows:

- Prudence in the origination of financing

In originating the consumer financing, the Company applies several credit assessment processes. The Company implements centralization of credit approval to improve the quality of financing assets. Moreover, the Company has developed new device to support the operational activities in order to increase the speed and accuracy for the credit process which aims to improve the quality of assets.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit risiko (Lanjutan)

- Pemantauan dan analisis kualitas aset yang ketat

Perseroan terus melakukan pemantauan yang ketat dalam pemberian pembiayaan konsumen. Hal ini dilaksanakan agar Perseroan memperoleh aset piutang yang berkualitas baik sehingga dapat mengurangi potensi risiko tunggakan angsuran pertama dan diharapkan pelanggan dapat membayar kewajibannya secara tepat waktu. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan pemantauan terhadap kredit pembiayaan yang telah diberikan kepada nasabah, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan telah mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit, analisa konsentrasi risiko kredit, dan pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya dari piutang pembiayaan.

ii. Analisa konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

Mayoritas pelanggan adalah individu. Lihat Catatan 27 untuk pengungkapan per pasar geografis.

iii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit

Dalam proses penentuan kualitas kredit, Perseroan membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko yang lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Kualitas kredit setiap aset keuangan ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan segera.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

- *Tight monitoring and analysis of assets quality*

The Company continually performs strong monitoring in granting consumer financing in order to obtain good quality receivables; hence, reducing the potential risk of first payment default and it is expected that customers can perform their obligations on a timely basis. The Company also continuously monitors financing credits that have been granted to its customers in order to prevent deterioration in the quality of credits.

For each financial asset category, the Company has disclosed maximum exposure to credit risk, concentration of credit risk analysis, and distribution of financial assets by credit quality.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposures to credit risk equals to their carrying amount.

ii. The Company's exposure to credit risk mainly comes from the financing receivables.

Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The customers are mainly individuals. See Note 27 for disclosure based on geographical market.

iii. Distribution of financial assets by credit quality

In the process of determining the credit quality, the Company differentiates exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of losses. The credit quality for each financial asset is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

iii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (lanjutan)

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya disajikan di bawah ini:

31 Desember/December 2024				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total
Kas dan setara kas*	627.071	-	-	627.071
Piutang pembiayaan	12.098.351	351.300	2.145.015	14.594.666
Aset derivatif	247.648	-	-	247.648
Piutang lain-lain**	97.693	-	45.841	143.534
	<u>13.070.763</u>	<u>351.300</u>	<u>2.190.856</u>	<u>15.612.919</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai				
Piutang pembiayaan	(179.717)	(40.162)	(822.552)	(1.042.431)
Piutang lain-lain**	-	-	(16.118)	(16.118)
Nilai tercatat bersih	<u>12.891.046</u>	<u>311.138</u>	<u>1.352.186</u>	<u>14.554.370</u>

* Tidak termasuk kas/Excluded cash on hand

** Piutang karyawan, piutang bersih dari jaminan yang telah diambil-alih, dan piutang bunga/Employee receivables, net receivables for which the collateral has been repossessed, and interest receivable.

31 Desember/December 2023				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total
Kas dan setara kas*	553.311	-	-	553.311
Piutang pembiayaan	10.733.974	339.346	1.525.018	12.598.338
Aset derivatif	90.228	-	-	90.228
Piutang lain-lain**	106.097	-	40.236	146.333
	<u>11.483.610</u>	<u>339.346</u>	<u>1.565.254</u>	<u>13.388.210</u>
Dikurangi : penyisihan kerugian penurunan nilai				
Piutang pembiayaan	(189.318)	(41.756)	(626.664)	(857.738)
Piutang lain-lain**	-	-	(14.147)	(14.147)
Nilai tercatat bersih	<u>11.294.292</u>	<u>297.590</u>	<u>924.443</u>	<u>12.516.325</u>

* Tidak termasuk kas/Excluded cash on hand

** Piutang karyawan, piutang bersih dari jaminan yang telah diambil-alih, dan piutang bunga/Employee receivables, net receivables for which the collateral has been repossessed, and interest receivable.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

iii. Distribution of financial assets by credit quality (continued)

Distribution of financial assets by their credit quality is summarized as below:

Cash and cash equivalent*
Financing receivables
Derivative assets
Other receivables**

Allowance for impairment losses
Financing receivables
Other receivables**

Net carrying amount

Allowance for impairment losses
Financing receivables
Other receivables**

Net carrying amount

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

iii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (lanjutan)

Penjelasan mengenai Tahap 1, Tahap 2, dan Tahap 3 dapat dilihat di Catatan 3b.6.

Pembagian aset keuangan berdasarkan hari jatuh tempo disajikan di bawah ini:

	2024	2023
Kas dan setara kas*		
Lancar	627.071	553.311
Piutang pembiayaan		
Lancar	9.944.960	9.363.002
Telah lewat jatuh tempo 1-30 hari	2.560.644	2.375.529
Telah lewat jatuh tempo 31-90 hari	999.780	400.661
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	1.089.282	459.146
	14.594.666	12.598.338
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.042.431)	(857.738)
Nilai tercatat bersih	13.552.235	11.740.600
Aset derivatif		
Lancar	247.648	90.228
Piutang lain-lain**		
Lancar	97.693	106.097
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	45.841	40.236
	143.534	146.333
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.118)	(14.147)
Nilai tercatat bersih	127.416	132.186
Jumlah bersih	14.554.370	12.516.325

* Tidak termasuk kas/*Excluded cash on hand*

** Piutang karyawan, piutang bersih dari jaminan yang telah diambil-alih, dan piutang bunga/*Employee receivables, net receivables for which the collateral has been repossessed, and interest receivable.*

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa jaminan fidusia atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

c. Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko terhadap laba rugi Perseroan yang timbul karena perubahan tingkat suku bunga dan fluktuasi kurs mata uang asing. Risiko pasar timbul ketika perubahan tingkat suku bunga dan kurs mata uang asing menyebabkan penurunan nilai wajar aset keuangan dan kenaikan nilai wajar liabilitas keuangan, termasuk instrumen derivatif.

Untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga dan risiko kurs mata uang asing, Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

iii. *Distribution of financial assets by credit quality (continued)*

The explanation on Stage 1, Stage 2, and Stage 3 can be referred to Note 3b.6.

Distribution of financial assets by their day past due is summarized as below:

Cash and cash equivalents*
<i>Current</i>
Financing receivables
<i>Current</i>
<i>1-30 days past due</i>
<i>31-90 days past due</i>
<i>>90 days past due</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<i>Net carrying amount</i>
Derivative assets
<i>Current</i>
Other receivables**
<i>Current</i>
<i>>90 days past due</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<i>Net carrying amount</i>
Total-net

As collateral for the financing receivables, the Company receives the fiduciary guarantee of the motor vehicles financed by the Company from its customer.

c. Market risk management

Market risk is the risk to the Company's profit or loss arising from changes in interest rates and fluctuation in foreign currency exchange rates. Market risk arises when changes in interest rates and foreign currency exchange rates result in a decline in the fair value of financial assets and an increase in the fair value of financial liabilities, including derivative instruments.

To anticipate interest rate risk and foreign currency risk, the Company has applied hedging policy for floating rate borrowings denominated in foreign currencies.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

c. Market risk management (Continued)

Eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The net exposures to fluctuation in foreign currencies of the Company as of 31 December 2024 and 2023 was as follows:

31 Desember/December 2024			
USD	JPY	Jumlah/Total*	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	364.560	10.387.382	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(428.545.676)	(20.964.806.084)	Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	(5.974.814)	(102.183.488)	Accrued interest payables
	(434.520.490)	(21.066.989.572)	
Liabilitas keuangan bersih	(434.155.929)	(21.056.602.190)	Net financial liabilities
Kontrak cross currency swap (Catatan 11)	429.000.000	21.100.000.000	Cross currency swap contracts (Note 11)
Eksposur, bersih	(5.155.929)	43.397.810	Net exposure
31 Desember/December 2023			
USD	JPY	Jumlah/Total*	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	221.957	5.653.696	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(303.667.358)	(26.682.418.987)	Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	(4.655.533)	(103.968.390)	Accrued interest payables
	(308.322.891)	(26.786.387.377)	
Liabilitas keuangan bersih	(308.100.934)	(26.780.733.681)	Net financial liabilities
Kontrak cross currency swap (Catatan 11)	305.000.000	27.000.000.000	Cross currency swap contracts (Note 11)
Eksposur, bersih	(3.100.934)	219.266.319	Net exposure

* Setara dengan jutaan Rupiah/Equivalent to millions of Rupiah

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan Perseroan pada nilai tercatat brutonya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal re-pricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below summarizes the Company's financial instruments at gross carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates as of 31 December 2024 and 2023:

31 Desember/December 2024									
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate instruments			Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ Fixed rate instruments						
< 1 bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	< 1 bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	>1 – 3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan									Financial assets
Kas dan setara kas*	-	-	-	627.071	-	-	-	627.071	Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	-	-	-	691.832	1.445.972	5.856.970	6.589.811	14.594.666	Financing receivables
Piutang lain-lain**	-	-	-	74.992	2.875	12.362	27.127	127.094	Other receivables**
	-	-	-	1.393.895	1.448.847	5.869.332	6.616.938	19.819	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(1.855.546)	(4.045.613)	(3.170.953)	(275.013)	(199.479)	(224.527)	(252.313)	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain***	-	-	-	-	(5.294)	(16.576)	-	-	Other liabilities***
	(1.855.546)	(4.045.613)	(3.170.953)	(275.013)	(204.773)	(241.103)	(252.313)	-	
Dampak dari derivatif untuk tujuan lindung nilai									Effect of derivative for hedging
1.858.634	4.061.520	3.173.140	(457.924)	(1.000.969)	(1.515.460)	(6.118.941)	-	-	
3.088	15.907	2.187	660.958	243.105	4.112.769	245.684	19.819	5.303.517	

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

c. Market risk management (Continued)

31 Desember/December 2023										
	Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate instruments</i>			Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed rate instruments</i>						
	< 1 bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	< 1 bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	>1 – 3 tahun/ years	>3 tahun/ years		
Aset keuangan										Financial assets
Kas dan setara kas*	-	-	-	553.311	-	-	-	-	553.311	Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	-	-	-	512.057	1.091.100	4.670.197	6.121.484	203.500	12.598.338	Financing receivables
Piutang lain-lain**	-	-	-	80.948	2.575	10.839	25.886	11.703	131.951	Other receivables**
	-	-	-	1.146.316	1.093.675	4.681.036	6.147.370	215.203	13.283.600	
Liabilitas keuangan										Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(1.267.948)	(4.645.151)	(1.691.298)	(116.666)	(83.032)	(144.004)	(313.210)	-	(8.261.309)	Borrowings
Liabilitas lain-lain***	-	-	-	-	(4.868)	(15.252)	(21.870)	-	(41.990)	Other liabilities***
	(1.267.948)	(4.645.151)	(1.691.298)	(116.666)	(87.900)	(159.256)	(335.080)	-	(8.303.299)	
Dampak dari derivatif untuk tujuan lindung nilai	1.273.940	4.688.392	1.697.398	(154.160)	(456.834)	(1.237.799)	(5.701.387)	(109.550)	-	Effect of derivative for hedging
	5.992	43.241	6.100	875.490	548.941	3.283.981	110.903	105.653	4.980.301	

* Tidak termasuk kas/*Excluded cash on hand*

** Piutang karyawan, piutang bersih dari jaminan yang telah diambil alih, dan piutang lainnya/*Employee receivables, net receivables for which the collateral has been repossessed, and other receivables*

*** Liabilitas sewa / *Lease liabilities*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk masing-masing instrumen keuangan berbunga selama tahun 2024 dan 2023:

The table below summarizes the weighted average effective interest rates per annum for each interest bearing financial instrument during 2024 and 2023:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2024	2023	
Aset			Assets
Rupiah:			Rupiah:
Kas dan setara kas	4,18%	3,20%	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	27,48%	29,97%	Financing receivables
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
Kas dan setara kas	0,14%	0,14%	Cash and cash equivalents
Liabilitas			Liabilities
Rupiah:			Rupiah:
Pinjaman yang diterima	7,29%	8,04%	Borrowings

Analisis sensitivitas atas risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing

Sensitivity analysis on interest rate risk and foreign currency risk

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan sebagian besar memiliki suku bunga tetap, kecuali pinjaman yang diterima. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang dan dalam mata uang asing, akan tetapi pinjaman-pinjaman tersebut seluruhnya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pinjaman-pinjaman yang diterima. Oleh karena itu, perubahan suku bunga dan mata uang asing yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan, dengan variabel lain dianggap tetap, tidak akan mempunyai dampak signifikan terhadap laba bersih dan ekuitas Perseroan.

Most of the Company's financial assets and liabilities bear fixed interest rate, except borrowings. The Company has several bank borrowings which bear floating interest rate and denominated in foreign currencies; however, these borrowings have been perfectly hedged using cross currency swap contracts with the same terms and conditions as borrowings. Therefore, the changes in interest rates and foreign exchange rates that are reasonably possible at the reporting date, with all other variables remain constant, will not have significant impact to the Company's net income and equity.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak memiliki kapasitas yang memadai untuk membiayai peningkatan aset atau tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo, termasuk melakukan pelunasan pinjaman yang diterima pada tanggal jatuh tempo.

Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, Perseroan melakukan diversifikasi sumber dananya. Selain dari modal dan penerimaan angsuran pelanggan, Perseroan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank. Untuk memperkuat sumber pendanaannya, Perseroan telah melakukan kerjasama dengan sejumlah bank lokal dan bank asing dalam penyediaan sumber dana jangka panjang, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing, yang akan digunakan untuk membiayai piutang jangka panjangnya.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Desember/December 2024							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/Gross nominal inflow (outflow)	< 1 bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	> 3 – 12 bulan/ months	> 1 – 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years
Liabilitas non-derivatif							Non-derivative liabilities
Pinjaman yang diterima	(10.023.444)	(10.794.922)	(780.122)	(1.291.292)	(2.020.469)	(6.703.039)	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar*	(109.572)	(109.572)	(40.755)	(47.365)	(21.452)	-	Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain**	(93.092)	(94.715)	(71.417)	(5.641)	(17.544)	(113)	Other liabilities**
	(10.226.108)	(10.999.209)	(892.294)	(1.344.298)	(2.059.465)	(6.703.152)	
Liabilitas derivatif	(191.285)						Derivative liabilities
Arus kas keluar	-	(4.467.752)	(140.378)	(470.503)	(702.751)	(3.154.120)	Cash outflows
Arus kas masuk	-	4.018.407	106.764	394.370	570.160	2.947.113	Cash inflows
	(191.285)	(449.345)	(33.614)	(76.133)	(132.591)	(207.007)	
	(10.417.393)	(11.448.554)	(925.908)	(1.420.431)	(2.192.056)	(6.910.159)	
31 Desember/December 2023							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/Gross nominal inflow (outflow)	< 1 bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	> 3 – 12 bulan/ months	> 1 – 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years
Liabilitas non-derivatif							Non-derivative liabilities
Pinjaman yang diterima	(8.261.309)	(9.099.549)	(300.614)	(637.620)	(1.633.922)	(6.417.166)	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar*	(85.146)	(85.146)	(25.639)	(49.385)	(10.122)	-	Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain**	(153.027)	(153.027)	(111.037)	(4.868)	(15.252)	(21.870)	Other liabilities**
	(8.499.482)	(9.337.722)	(437.290)	(691.873)	(1.659.296)	(6.439.036)	
Liabilitas derivatif	(168.988)						Derivative liabilities
Arus kas keluar	-	(5.250.037)	(104.554)	(409.622)	(988.854)	(3.629.538)	Cash outflows
Arus kas masuk	-	4.862.367	83.034	308.388	902.512	3.458.206	Cash inflows
	(168.988)	(387.670)	(21.520)	(101.234)	(86.342)	(171.332)	
	(8.668.470)	(9.725.392)	(458.810)	(793.107)	(1.745.638)	(6.610.368)	

* Bunga yang masih harus dibayar / *Accrued interest payable*

** Liabilitas sewa, utang premi asuransi, dan utang usaha / *Lease liabilities, insurance premiums payable, and accounts payable*

Nilai nominal arus kas masuk (keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan bersamaan secara bruto.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Company has insufficient capacity to finance the increase in asset or is unable to meet its payment obligations as they fall due, including repayment of its borrowings on the maturity date.

In order to reduce the risk of dependency on one source of funding, the Company has diversified its funding resources. In addition to the capital and customer's installment collection, the Company generates funding resources from bank loans. In order to strengthen its funding structures, the Company has engaged a number of local and foreign banks in providing long-term funding, both in Rupiah and foreign currencies, which will be used to finance its long-term receivables.

The following table presents the contractual undiscounted cash flows of the Company's financial liabilities based on the remaining period to contractual maturity as of 31 December 2024 and 2023:

The nominal inflows (outflows) disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities. The disclosure for derivatives shows a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah menyajikan analisa aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Desember/December 2024						
	< 1 bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	>1 – 3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	630.981	-	-	-	-	630.981
Piutang pembiayaan bruto	1.034.740	2.114.388	7.958.782	7.895.887	10.149	19.013.946
Aset derivatif	9.664	26.777	45.480	165.727	-	247.648
Piutang lain – lain	75.314	2.875	12.362	27.127	9.738	127.416
	1.750.699	2.144.040	8.016.624	8.088.741	19.887	20.019.991
Liabilitas keuangan						
Pinjaman yang diterima	(730.546)	(1.196.054)	(1.729.210)	(6.367.634)	-	(10.023.444)
Liabilitas derivatif	(13.420)	(29.810)	(43.230)	(104.825)	-	(191.285)
Beban masih harus dibayar*	(40.755)	(47.365)	(21.452)	-	-	(109.572)
Liabilitas lain – lain**	(71.222)	(5.294)	(16.576)	-	-	(93.092)
	(855.943)	(1.278.523)	(1.810.468)	(6.472.459)	-	(10.417.393)
Perbedaan jatuh tempo	894.756	865.517	6.206.156	1.616.282	19.887	9.602.598
31 Desember/December 2023						
	< 1 bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	>1 – 3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	558.706	-	-	-	-	558.706
Piutang pembiayaan bruto	811.459	1.680.435	6.610.581	7.205.289	341.473	16.649.237
Aset derivatif	481	3.596	11.580	74.571	-	90.228
Piutang lain – lain	81.184	2.575	10.839	25.885	11.703	132.186
	1.451.830	1.686.606	6.633.000	7.305.745	353.176	17.430.357
Liabilitas keuangan						
Pinjaman yang diterima	(267.341)	(533.211)	(1.360.056)	(5.991.223)	(109.478)	(8.261.309)
Liabilitas derivatif	(2.151)	(51.439)	(17.301)	(90.546)	(7.551)	(168.988)
Beban masih harus dibayar*	(25.639)	(49.385)	(10.122)	-	-	(85.146)
Liabilitas lain – lain**	(111.037)	(4.868)	(15.252)	(21.870)	-	(153.027)
	(406.168)	(638.903)	(1.402.731)	(6.103.639)	(117.029)	(8.668.470)
Perbedaan jatuh tempo	1.045.662	1.047.703	5.230.269	1.202.106	236.147	8.761.887

* Bunga masih harus dibayar / *Accrued interest payable*

** Liabilitas sewa, utang premi asuransi, dan utang usaha/*Lease liabilities, insurance premiums payable, and accounts payable*

Kas dan setara kas (tidak termasuk deposito berjangka) termasuk dalam kelompok kurang dari 1 bulan karena transaksi-transaksi tersebut tidak memiliki jatuh tempo kontraktual.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity risk management (Continued)

The table below analyzes financial assets and financial liabilities of the Company based on remaining period to contractual maturity date as of 31 December 2024 and 2023:

31 Desember/December 2024						
	< 1 bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	>1 – 3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Financial assets						
Cash and cash equivalents	630.981	-	-	-	-	630.981
Gross financing receivables	1.034.740	2.114.388	7.958.782	7.895.887	10.149	19.013.946
Derivative assets	9.664	26.777	45.480	165.727	-	247.648
Other receivables	75.314	2.875	12.362	27.127	9.738	127.416
	1.750.699	2.144.040	8.016.624	8.088.741	19.887	20.019.991
Financial liabilities						
Borrowings	(730.546)	(1.196.054)	(1.729.210)	(6.367.634)	-	(10.023.444)
Derivative liabilities	(13.420)	(29.810)	(43.230)	(104.825)	-	(191.285)
Accrued expenses*	(40.755)	(47.365)	(21.452)	-	-	(109.572)
Other liabilities**	(71.222)	(5.294)	(16.576)	-	-	(93.092)
	(855.943)	(1.278.523)	(1.810.468)	(6.472.459)	-	(10.417.393)
Maturity gap	894.756	865.517	6.206.156	1.616.282	19.887	9.602.598
31 Desember/December 2023						
	< 1 bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	>1 – 3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Financial assets						
Cash and cash equivalents	558.706	-	-	-	-	558.706
Gross financing receivables	811.459	1.680.435	6.610.581	7.205.289	341.473	16.649.237
Derivative assets	481	3.596	11.580	74.571	-	90.228
Other receivables	81.184	2.575	10.839	25.885	11.703	132.186
	1.451.830	1.686.606	6.633.000	7.305.745	353.176	17.430.357
Financial liabilities						
Borrowings	(267.341)	(533.211)	(1.360.056)	(5.991.223)	(109.478)	(8.261.309)
Derivative liabilities	(2.151)	(51.439)	(17.301)	(90.546)	(7.551)	(168.988)
Accrued expenses*	(25.639)	(49.385)	(10.122)	-	-	(85.146)
Other liabilities**	(111.037)	(4.868)	(15.252)	(21.870)	-	(153.027)
	(406.168)	(638.903)	(1.402.731)	(6.103.639)	(117.029)	(8.668.470)
Maturity gap	1.045.662	1.047.703	5.230.269	1.202.106	236.147	8.761.887

Cash and cash equivalents (excluding time deposits) are included in the category of less than 1 month since those transactions have no contractual maturities.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

Informasi mengenai pertimbangan, asumsi dan ketidakpastian estimasi dijelaskan di bawah ini dan pada catatan-catatan di bawah ini:

- Catatan 3d – masa sewa: pertimbangan manajemen mengenai apakah pelaksanaan opsi untuk memperpanjang masa sewa adalah cukup pasti akan terjadi.
- Catatan 20 – pengukuran liabilitas imbalan pascakerja: asumsi-asumsi aktuarial.
- Catatan 21 – pengakuan dan pengukuran klaim pengembalian pajak: asumsi - asumsi kemungkinan atas jumlah yang dapat dikembalikan.
- Penggunaan estimasi dan pertimbangan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan: metode dan asumsi signifikan.
- Catatan 25b – pertimbangan dan asumsi yang dipakai dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada nilai wajar: metode dan asumsi signifikan.

Penggunaan estimasi dan pertimbangan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perseroan melakukan peninjauan kembali atas aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, dari rasio kerugian yang terkait dan korelasi gagal bayar antar pihak. Perseroan mengukur menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD), dan variabel makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- PD merupakan kemungkinan pada suatu waktu (*point in time*) dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal pelaporan (Tahap 1) atau sepanjang umur aset (Tahap 2) dan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki dampak terhadap risiko kredit. PD diestimasi pada suatu waktu berarti PD akan berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.
- LGD merupakan kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan, yaitu perbedaan antara arus kas kontraktual yang seharusnya diterima dengan arus kas yang diharapkan Perseroan untuk diterima. Perseroan mengestimasi LGD berdasarkan data historis tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari pinjaman yang diberikan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan yang sesuai.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION

Key sources of estimation uncertainty

Information about the judgment, assumptions and estimation uncertainties is set out below and in the following notes:

- Note 3d – lease term: management's judgment as to whether to exercise of the option to extend the lease term is reasonably certain to occur.
- Note 20 – measurement of post-employment benefit liabilities: actuarial assumption.
- Note 21 – recognition and measurement of claims for tax refund: likelihood of recoverable amount assumptions.
- Use of estimates and judgments in determination of allowance for impairment losses of financial assets: method and significant assumptions.
- Note 25b – judgments and assumptions in determination of fair value of financial assets and liabilities carried at fair value: method and significant assumptions.

Use of estimates and judgments in determination of allowance for impairment losses of financial assets

The Company reviews their financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

The assessment of credit risk of an asset portfolio entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Company primarily uses sophisticated models that utilize the *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD), and macroeconomic variables for forward looking perspective, which are discounted using the effective interest rate, as described as follows:

- PD represents the probability at a point in time that debtor will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the asset (Stage 2) and incorporating the impact of forward looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.
- LGD represents the loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of forward looking economic assumptions where relevant, which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the company expects to receive. The Company estimates LGD based on the history of recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the loans, taking into account forward looking economic assumptions where relevant.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Penggunaan estimasi dan pertimbangan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

- EAD merupakan perkiraan nilai eksposur pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan eksposur yang diharapkan selama masa eksposur. EAD memperhitungkan pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dimuka, serta dampak dari asumsi ekonomi di masa depan yang relevan, yang dipilih berdasarkan pengumpulan data makroekonomi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti, namun tidak terbatas pada, regulator, pemerintah serta organisasi penelitian independen.

Pertimbangan utama dan estimasi yang dibuat oleh Perseroan meliputi:

- Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Dalam pengukuran KKE, pertimbangan diperlukan dalam penerapan aturan untuk menentukan apakah telah terdapat peningkatan signifikan atas risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal atas pinjaman yang diberikan, yang mengakibatkan aset keuangan berpindah dari "Tahap 1" ke "Tahap 2". Dalam menentukan apa yang merupakan SICR, Perseroan menggunakan informasi tunggakan 30 hari atau lebih untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini merupakan hal yang utama dalam pertimbangan karena perpindahan dari Tahap 1 dan Tahap 2 meningkatkan perhitungan KKE atas penyisihan berdasarkan *probability of default* dalam 12 bulan mendatang, menjadi cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Penurunan selanjutnya atas risiko kredit yang digabungkan dengan perpindahan dari Tahap 2 ke Tahap 1 mungkin akan memberikan hasil yang sama atas perubahan signifikan dalam penyisihan KKE. Perseroan memantau efektivitas kriteria SICR secara berkelanjutan.

- Informasi *forward looking*

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian mencerminkan jumlah rata-rata probabilitas tertimbang yang tidak bias dari rentang hasil akhir masa depan yang mungkin terjadi.

Dalam menetapkan informasi *forward looking* dalam model PSAK 109 Perseroan menggunakan variabel makroekonomi dalam menentukan KKE. Variabel makroekonomi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah pertumbuhan Pendapatan Bruto Nasional (PDB) dan tingkat pengangguran.

Dalam menentukan probabilitas tertimbang dari skenario yang akan terjadi di masa depan, Perseroan telah melakukan analisis berdasarkan informasi historis PDB dan tingkat pengangguran yang meliputi insiden besar yang terjadi pada rentang waktu 5 tahun terakhir.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (Continued)

Use of estimates and judgments in determination of allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

- EAD represents the expected exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principals and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant, which are chosen based on the collation of macroeconomics data obtained from various sources such as, but not limited to, regulators, government as well as independent research organisation.

Key judgments and estimates made by the Company include the following:

- Significant increase in credit risk

In the measurement of ECL, judgment is involved in setting the rules to determine whether there has been a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition of a loan, resulting the financial asset moving from "Stage 1" to "Stage 2". In determining what constitutes SICR, the Company uses 30 days or more past due information and recognizes lifetime expected credit losses. This is a key area of judgment as transition from Stage 1 and Stage 2 increases the ECL calculation from an allowance based on the probability of default in the next 12 months, to an allowance for lifetime expected credit losses. Subsequent decreases in credit risk combined with transition from Stage 2 to Stage 1 may similarly result in significant changes in the ECL allowance. The Company monitors the effectiveness of SICR criteria on an ongoing basis.

- Forward looking information

The measurement of expected credit losses reflects an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes.

In applying forward looking information in the Company's PSAK 109 credit models, the Company uses macroeconomics variables. The macroeconomic variables used as of 31 December 2024 and 2023 are Gross Domestic Products (GDP) growth and unemployment rate.

In determining the probability weighted of each scenario that will occur in the future, the Company has conducted an analysis based on historical GDP and unemployment rate information which include the major incident that happened in the last 5 years.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Penggunaan estimasi dan pertimbangan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Perseroan menerapkan tiga skenario makroekonomi berikut untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi dalam mengestimasi KKE:

- Skenario dasar: Skenario ini mencerminkan bahwa kondisi makroekonomi saat ini terus berlanjut; dan
- Skenario *optimistic* dan *pessimistic*: Skenario ini ditetapkan relatif terhadap skenario dasar; mencerminkan kondisi makroekonomi terbaik dan terburuk berdasarkan kombinasi pendekatan statistik dan penilaian dari *subject matter expert* berdasarkan kondisi ekonomi saat ini.

Asumsi yang mendasari perhitungan KKE akan dipantau dan ditinjau setiap tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024, probabilitas tertimbang skenario dasar adalah sebesar 40% (2023: 40%), skenario optimis sebesar 10% (2023: 10%) dan skenario pesimis sebesar 50% (2023: 50%).

Jika memungkinkan, penyesuaian dapat dilakukan untuk situasi dimana risiko yang diketahui atau yang diharapkan belum ditangani secara memadai dalam proses permodelan. Divisi Manajemen Risiko bertanggungjawab untuk mengusulkan penyesuaian tersebut.

Tingkat keseluruhan kerugian kredit ekspektasian dan area pertimbangan manajemen yang signifikan akan dilaporkan kepada, dan diawasi oleh, Komite Pemantau Risiko Perseroan.

Asumsi yang digunakan dalam penentuan nilai wajar dan pengukuran atas liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3b.7.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

Pengukuran atas liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja ditentukan oleh perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (Continued)

Use of estimates and judgments in determination of allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

The Company applied the following three macroeconomic scenarios to reflect an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes in estimating ECL:

- Base scenario: This scenario reflects that current macroeconomic conditions continue to prevail; and
- Optimistic and pessimistic scenarios: These scenarios are set relative to the base scenario; reflecting best and worst case macroeconomic conditions based on combination of statistical approach and subject matter expert's assessment from current economic conditions.

The assumptions underlying the ECL calculation are monitored and reviewed on annual basis. As of 31 December 2024, probability weighted base scenario was 40% (2023: 40%), optimistic scenario was 10% (2023: 10%) and pessimistic scenario was 50% (2023: 50%).

Where applicable, adjustments may be made to account for situations where known or expected risks have not been adequately addressed in the modelling process. Risk Management Division is responsible for recommending such adjustments.

The overall level of expected credit losses and areas of significant management judgement will be reported to and oversighted by the Company's Risk Monitoring Committee.

Assumptions used in determination of fair values and measurement of obligation for post-employment benefits

Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 3b.7.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 25.

Measurement of obligation for post-employment benefits

Obligation for post-employment benefits is determined by actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, salary increase rate, mortality rate, resignation rate and others.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Kas	3.910	5.395	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	3.542	323	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	72.590	31.797	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	55.962	199.924	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.470	2.158	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.983	3.214	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	2.652	3.592	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.405	1.325	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	867	771	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	811	980	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	62	175	Standard Chartered Bank Indonesia
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	-	1.917	Citibank, N.A. - Indonesia Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	243	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	272	199	Others (each below Rp 100)
Jumlah - Rupiah	145.616	246.618	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
(2024: USD 364.560;			(2024: USD 364,560;
2023: USD 221.957)			2023: USD 221,957)
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	317	255	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.237	2.329	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	2.159	581	PT Bank Mizuho Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	180	259	Others (each below Rp 100)
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	5.893	3.424	Total - US Dollar
Yen Jepang			Japanese Yen
(2024: JPY 10.387.382;			(2024: JPY 10,387,382;
2023: JPY 5.653.696)			2023: JPY 5,653,696)
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	44	54	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mizuho Indonesia	893	482	PT Bank Mizuho Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	125	83	Others (each below Rp 100)
Jumlah - Yen Jepang	1.062	619	Total - Japanese Yen
Jumlah kas di bank	152.571	250.661	Total cash in banks
Deposito berjangka, jangka waktu 3 bulan atau kurang dari tanggal penempatan:			Time deposits, time period of 3 months or less since placement date:
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	474.500	152.650	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mizuho Indonesia	-	150.000	PT Bank Mizuho Indonesia
Jumlah deposito berjangka	474.500	302.650	Total time deposits
Jumlah - kas dan setara kas	630.981	558.706	Total - cash and cash equivalents

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat suku bunga kontraktual setahun atas jasa giro dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas kas dan setara kas:		
Rupiah	0,10%-5,25%	0,01%-5,40%
Dolar Amerika Serikat	0,01%-0,25%	0,01%-0,25%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

For the years ended 31 December 2024 and 2023, the contractual interest rates per annum on current accounts and time deposits were as follows:

Contractual interest rates per annum on
Cash and cash equivalents:
Rupiah
US Dollar

As of 31 December 2024 and 2023, there was no cash and cash equivalents being pledged as collateral.

There was no cash and cash equivalents being restricted as of 31 December 2024 and 2023.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

- a. Perseroan memberikan kontrak pembiayaan untuk kendaraan bermotor roda dua dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 4 tahun.

Piutang pembiayaan pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2024	2023
Pembiayaan yang dibiayai sendiri	18.238.029	16.649.237
Bagian pembiayaan yang dibiayai bersama pihak berelasi <i>without recourse</i> (Catatan 24)	775.916	-
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	19.013.945	16.649.237
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(4.419.279)	(4.050.899)
Piutang pembiayaan konsumen, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	14.594.666	12.598.338
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.042.431)	(857.738)
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	13.552.235	11.740.600
Tingkat suku bunga kontraktual setahun	18,97% - 44,71%	19,00% - 45,05%

Rincian umur piutang pembiayaan berdasarkan jatuh tempo cicilan diungkapkan di Catatan 4d.

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.487.187 dan Rp 3.257.969 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 10).

7. FINANCING RECEIVABLES

- a. The Company extends financing contracts of two-wheel motorcycles with terms ranging from 1 year to 4 years.

Financing receivables at amortized cost as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

Self - financing
Share in joint financing with related party without recourse
(Note 24)
Consumer financing receivables - gross
Unearned consumer financing income

Consumer financing receivables, before allowance for impairment losses

Allowance for impairment losses

Total consumer financing receivable - net

Contractual interest rates per annum

The aging summary of financing receivables based on maturity of the installment is disclosed in Note 4d.

Financing receivables as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 2,487,187 and Rp 3,257,969 respectively were pledged as collaterals for borrowings (see Note 10).

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

b. Menurut stage

Berikut adalah perubahan piutang pembiayaan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan tahap (stage) selama tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	10.733.974	339.346	1.525.018	12.598.338
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	12.688	(11.007)	(1.681)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(408.009)	408.049	(40)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	(1.399.536)	(265.708)	1.665.244	-
Perubahan bersih pada eksposur	268.312	9.101	220.277	497.690
Aset keuangan yang baru diperoleh	9.400.064	-	-	9.400.064
Aset keuangan yang telah dilunasi	(6.509.142)	(128.481)	(99.433)	(6.737.056)
Hapus buku	-	-	(1.164.370)	(1.164.370)
Saldo akhir tahun	12.098.351	351.300	2.145.015	14.594.666

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	6.496.544	206.956	1.244.358	7.947.858
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	93.344	(93.296)	(48)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(687.446)	687.722	(276)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	-	(501.564)	501.564	-
Perubahan bersih pada eksposur	(115.824)	75.690	568.488	528.354
Aset keuangan yang baru diperoleh	5.317.167	-	-	5.317.167
Aset keuangan yang telah dilunasi	(369.686)	(34.613)	(4.765)	(409.064)
Hapus buku	(125)	(1.549)	(784.303)	(785.977)
Saldo akhir tahun	10.733.974	339.346	1.525.018	12.598.338

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	189.318	41.756	626.664	857.738
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.923	(1.250)	(673)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(31.167)	31.194	(27)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	(222.528)	(56.701)	279.229	-
Perubahan pengukuran kembali atas KKE yang berasal dari transfer tahap	(74.309)	25.163	1.081.729	1.032.583
Aset keuangan yang baru diperoleh	316.480	-	-	316.480
Hapus buku	-	-	(1.164.370)	(1.164.370)
Saldo akhir tahun	179.717	40.162	822.552	1.042.431

7. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

b. By stage

Below is the movement of financing receivables (before allowance for impairment losses) based on stages during the year ended 31 December 2024 and 2023:

Balance, beginning of year
Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
Net change in exposure
New financial assets originated
Financial assets that have been repaid
Write-off
Balance, end of year

Balance, beginning of year
Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
Net change in exposure
New financial assets originated
Financial assets that have been repaid
Write-off
Balance, end of year

c. The movement of allowance for impairment losses during the years ended 31 December 2024 and 2023 was as follows:

Balance, beginning of year
Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
Net remeasurement of ECL arising from transfer of stage
New financial assets originated
Write-off
Balance, end of year

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

- c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	99.629	40.567	593.831	734.027	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	19.447	(19.429)	(18)	-	Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(34.536)	34.642	(106)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	-	(121.710)	121.710	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur	50.919	115.907	697.469	864.295	Net change in exposure
Aset keuangan yang baru diperoleh	61.199	-	-	61.199	New financial assets originated
Aset keuangan yang telah dilunasi	(7.215)	(6.672)	(1.919)	(15.806)	Financial assets that have been repaid
Hapus buku	(125)	(1.549)	(784.303)	(785.977)	Write-off
Saldo akhir tahun	189.318	41.756	626.664	857.738	Balance, end of year

Piutang pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan di Catatan 3b.6.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibebankan pada laba rugi selama tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.349.063 dan Rp 912.774, dimana telah termasuk kerugian dari modifikasi piutang pembiayaan masing-masing sebesar Rp - dan Rp 3.087.

Manajemen yakin bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup.

- d. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBCI), dimana porsi SMBCI atas pembiayaan bersama tidak lebih dari 90% (sembilan puluh persen) jumlah keseluruhan pembiayaan (lihat Catatan 23 dan 24). Pada tanggal 31 Desember 2024, informasi tentang porsi pembiayaan bersama antara Perseroan dan SMBCI adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024
Jumlah piutang pembiayaan bersama <i>without recourse</i> sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan bersama yang belum diakui	2.740.042
Bagian piutang pembiayaan bersama <i>without recourse</i> yang dibiayai PT Bank SMBC Indonesia Tbk	(1.964.126)
Bagian piutang pembiayaan bersama <i>without recourse</i> yang dibiayai oleh Perseroan	775.916

7. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

- c. The movement of allowance for impairment losses during the years ended 31 December 2024 and 2023 was as follows: (Continued)

Financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 3b.6.

The provision for impairment losses expense charged to profit or loss during the year 2024 and 2023 was Rp 1,349,063 and Rp 912,774, respectively, which included loss from modification of financing receivables of Rp - and Rp 3,087, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

- d. The Company entered into joint financing without recourse agreement with PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBCI), where SMBCI portion on joint financing is not exceeding 90% (ninety percent) of the total financing amount (see Notes 23 and 24). As of 31 December 2024, the information about joint financing portion between the Company and SMBCI is as follows:

Consumer financing receivables without recourse before deducting unearned joint financing income
Portion consumer financing without recourse receivable financed by PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Portion of consumer financing without recourse receivables financed by the Company

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

		Tahun berakhir 31 Desember 2024/Year ended 31 December 2024					
		1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December		
Harga perolehan:						Acquisition cost:	
Tanah	1.633	-	-	-	1.633	Land	
Gedung	5.218	-	-	-	5.218	Buildings	
Perbaikan gedung sewa	47.467	6.664	(195)	53.936	Leasehold improvements		
Peralatan kantor	74.714	4.808	(1.083)	78.439	Office equipment		
Perabot kantor	15.142	1.035	(240)	15.937	Furniture and fixtures		
Kendaraan bermotor	7.102	532	(2.264)	5.370	Motor vehicles		
Komputer	634.463	70.930	(8.933)	696.460	Computers		
Aset hak-guna	111.990	-	-	111.990	Right-of-use assets		
Jumlah	897.729	83.969	(12.715)	968.983	Total		
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Gedung	(3.326)	(261)	-	(3.587)	Buildings		
Perbaikan gedung sewa	(40.860)	(4.472)	195	(45.137)	Leasehold improvements		
Peralatan kantor	(66.802)	(2.976)	1.001	(68.777)	Office equipment		
Perabot kantor	(14.437)	(292)	240	(14.489)	Furniture and Fixtures		
Kendaraan bermotor	(5.687)	(392)	2.264	(3.815)	Motor vehicles		
Komputer	(402.373)	(58.880)	8.931	(452.322)	Computers		
Aset hak-guna	(68.279)	(19.833)	-	(88.112)	Right-of-use assets		
Jumlah	(601.764)	(87.106)	12.631	(676.239)	Total		
Nilai buku bersih	295.965			292.744	Net book value		
		Tahun berakhir 31 Desember 2023/Year ended 31 December 2023					
		1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December		
Harga perolehan:						Acquisition cost:	
Tanah	1.633	-	-	-	1.633	Land	
Gedung	5.218	-	-	-	5.218	Buildings	
Perbaikan gedung sewa	42.776	4.691	-	47.467	Leasehold improvements		
Peralatan kantor	75.009	4.211	(4.506)	74.714	Office equipment		
Perabot kantor	15.629	632	(1.119)	15.142	Furniture and fixtures		
Kendaraan bermotor	5.773	1.480	(151)	7.102	Motor vehicles		
Komputer	597.700	70.211	(33.448)	634.463	Computers		
Aset hak-guna	117.016	-	(5.026)	111.990	Right-of-use assets		
Jumlah	860.754	81.225	(44.250)	897.729	Total		
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Gedung	(3.065)	(261)	-	(3.326)	Buildings		
Perbaikan gedung sewa	(37.506)	(3.354)	-	(40.860)	Leasehold improvements		
Peralatan kantor	(66.914)	(3.978)	4.090	(66.802)	Office equipment		
Perabot kantor	(15.033)	(253)	849	(14.437)	Furniture and Fixtures		
Kendaraan bermotor	(5.592)	(247)	152	(5.687)	Motor vehicles		
Komputer	(374.969)	(60.818)	33.414	(402.373)	Computers		
Aset hak-guna	(53.499)	(19.808)	5.028	(68.279)	Right-of-use assets		
Jumlah	(556.578)	(88.719)	43.533	(601.764)	Total		
Nilai buku bersih	304.176			295.965	Net book value		

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 87.106 dan Rp 88.719 dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 19).

Depreciation expense for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 87,106 and Rp 88,719, respectively, was charged to general and administrative expenses (see Note 19).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan menjual aset tetap dengan hasil penjualan masing-masing sebesar Rp 444 dan Rp 873, dan nilai buku masing-masing sebesar Rp 84 dan Rp 717, yang menghasilkan keuntungan bersih atas penjualan aset tetap pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 360 dan Rp 156, yang diakui dalam laporan laba rugi.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, the Company sold fixed assets with proceeds from sale of fixed assets amounting to Rp 444 and Rp 873, respectively, and the book value amounting to Rp 84 and Rp 717, respectively, resulting in net gains on sale of fixed assets in 2024 and 2023 amounting to Rp 360 and Rp 156, respectively, which were recognized in the profit or loss accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh hak pemilikan atas tanah Perseroan adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki sisa jangka waktu hak legal berkisar antara 1 sampai 8 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa hak pemilikan atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As of 31 December 2024 and 2023, all of the Company's land was in the form of landrights (Hak Guna Bangunan) which have remaining periods of legal rights ranging from 1 to 8 years. The Company's management believes that the landrights can be extended upon expiry.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Perseroan menyewa gedung kantor untuk jangka waktu 3 tahun. Kontrak tersebut mencakup opsi untuk memperbarui sewa untuk periode tambahan setelah akhir masa kontrak.

Perubahan nilai buku bersih aset hak-guna selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Aset hak-guna/ Right-of-use-assets	
	2024	2023
Saldo, awal tahun	43.711	63.519
Beban amortisasi sepanjang tahun	(19.833)	(19.808)
Saldo, akhir tahun	23.878	43.711

Jumlah yang diakui dalam laba rugi yang berhubungan dengan transaksi sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah yang diakui pada laba rugi		
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 16 dan 23)	3.494	3.910
Amortisasi aset hak-guna	19.828	19.808
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek atau nilai rendah	34.541	39.029

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh aset tetap Perseroan, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (pihak ketiga) dan PT Asuransi MSIG Indonesia (pihak ketiga) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 265.805 dan Rp 228.588. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 339.933 dan Rp 321.128 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan.

Manajemen menilai bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai yang mempengaruhi pemulihan jumlah tercatat aset tetap yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan mempunyai utang atas pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 3.997 dan Rp 13.827.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset tetap yang berasal dari hibah.

8. FIXED ASSETS (Continued)

The Company leases an office building for a term of 3 years. The contracts include an option to renew the lease for an additional period after the end of the contract term.

Movement of the net book value of right-of-use assets during the years ended 31 December 2024 and 2023 was as follows:

Balance, beginning of year
Amortization charge for the year
Balance, end of year

Amounts related with lease transactions which have been recognized in profit or loss during the years ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

Amount recognized in profit or loss:
Interest on lease liabilities (Note 16 and 23)
Amortization of right-of-use assets
Expenses relating to short-term or low value leases

As of 31 December 2024 and 2023, all of the Company's fixed assets, except for land, were insured with PT Asuransi Sinar Mas (third party) and PT Asuransi MSIG Indonesia (third party) against fire and all possible risks for Rp 265,805 and Rp 228,588. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

As of 31 December 2024 and 2023, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp 339,933 and Rp 321,128, respectively, have been fully depreciated and are still being used by the Company.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company did not have any fixed assets pledged as collateral.

Management has assessed that there was no indication of impairment affecting the recoverability of the carrying amount of fixed assets owned by the Company as of 31 December 2024 and 2023.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company have payables from purchases of several fixed assets amounting to Rp 3,997 and Rp 13,827, respectively.

As of 31 December 2024 and 2023, there are no fixed assets that are not used temporarily.

As of 31 December 2024 and 2023, there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as held for sale.

As of 31 December 2024 and 2023, there are no fixed assets acquired through grants.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/December	
	2024	2023
Beban dibayar dimuka	71.267	69.866
Pembayaran ke pemasok	60.419	46.557
Simpanan jaminan	7.140	7.011
Beban yang ditangguhkan	500	250
Jumlah	<u>139.326</u>	<u>123.684</u>

Prepaid expenses
Payments to suppliers
Security deposits
Deferred charges
Total

10. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember/December	
	2024	2023
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk (a)	418.180	274.049
PT Bank Mizuho Indonesia (b)	180.000	100.000
PT Bank DBS Indonesia (c)	150.000	50.000
PT Bank Permata Tbk (d)	133.151	232.864
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (e)	70.000	-
	<u>951.331</u>	<u>656.913</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (e) (2024: USD 239.500.000; 2023: USD 105.000.000)	3.870.799	1.618.680
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (f) (2024: USD 64.547.255; 2023: USD 98.671.056)	1.043.213	1.521.113
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited., Cabang Singapura (g) (2024: USD 51.998.421; 2023: USD 53.996.302)	840.398	832.407
Bank of America, N.A., Cabang Tokyo (h) (2024: USD 40.000.000; 2023: USD 40.000.000)	646.480	616.640
The Chiba Bank Ltd., Cabang Hongkong (i) (2024: USD 15.000.000; 2023: USD -)	242.430	-
The Norinchukin Bank, Cabang Singapura (j) (2024: USD 10.500.000; 2023: USD -)	169.701	-
Bank of America, N.A., Cabang Jakarta (k) (2024: USD 7.000.000; 2023: USD 3.000.000)	113.135	46.248
Standard Chartered Bank Indonesia (l) (2024: USD -; 2023: USD 3.000.000)	-	46.248
	<u>6.926.156</u>	<u>4.681.336</u>
Yen Jepang		
Mizuho Bank, Ltd. (m) (2024: JPY 8.526.438.893; 2023: JPY 10.835.335.463)	872.766	1.187.011
Deutsche Bank AG - Cabang Tokyo (n) (2024: JPY 7.438.367.191; 2023: JPY 9.850.168.873)	761.391	1.079.086
The Norinchukin Bank, Cabang Singapura (j) (2024: JPY 5.000.000.000; 2023: JPY 5.000.000.000)	511.800	547.750
Mizuho Bank, Ltd. dan Korea Development Bank, Cabang Tokyo (o) (2024: JPY -; 2023: JPY 996.914.651)	-	109.213
	<u>2.145.957</u>	<u>2.923.060</u>
Jumlah	<u>10.023.444</u>	<u>8.261.309</u>

9. OTHER ASSETS

10. BORROWINGS

Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk (a)
PT Bank Mizuho Indonesia (b)
PT Bank DBS Indonesia (c)
PT Bank Permata Tbk (d)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (e)

US Dollar
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (e)
(2024: USD 239,500,000;
2023: USD 105,000,000)
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch (f)
(2024: USD 64,547,255;
2023: USD 98,671,056)
Sumitomo Mitsui Trust Bank,
Limited., Singapore Branch (g)
(2024: USD 51,998,421;
2023: USD 53,996,302)
Bank of America, N.A., Tokyo Branch (h)
(2024: USD 40,000,000;
2023: USD 40,000,000)
The Chiba Bank Ltd., Hongkong Branch (i)
(2024: USD 15,000,000;
2023: USD -)
The Norinchukin Bank, Singapore Branch (j)
(2024: USD 15,000,000;
2023: USD -)
Bank of America, N.A., Jakarta Branch (k)
(2024: USD 7,000,000;
2023: USD 3,000,000)
Standard Chartered Bank Indonesia (l)
(2024: USD -;
2023: USD 3,000,000)

Japanese Yen
Mizuho Bank, Ltd. (m)
(2024: JPY 8,526,438,893;
2023: JPY 10,835,335,463)
Deutsche Bank AG -Tokyo Branch (n)
(2024: JPY 7,438,367,191;
2023: JPY 9,850,168,873)
The Norinchukin Bank, Singapore branch (j)
(2024: JPY 5,000,000,000;
2023: JPY 5,000,000,000)
Mizuho Bank, Ltd. and Korea Development
Bank, Tokyo Branch (o)
(2024: JPY -;
2023: JPY 996,914,651)

Total

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

No.	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tipe Fasilitas/ Type of Facility	Jumlah Fasilitas/Facility Amount	
			2024	2023
a.	PT Bank Central Asia Tbk	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 325.000	Rp 325.000
		Cerukan/Overdraft	Rp 25.000	Rp 25.000
		Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	Rp 1.000.000	Rp 500.000
b.	PT Bank Mizuho Indonesia	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	-	Rp 80.000
		Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 280.000	Rp 200.000
c.	PT Bank DBS Indonesia	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 150.000	Rp 150.000
d.	PT Bank Permata Tbk	Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	Rp 800.000	Rp 300.000

10. BORROWINGS (Continued)

Jaminan/ Collateral	Jangka Waktu Penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo/ Maturity	Pembayaran untuk Fasilitas Jangka Panjang/Repayment for Long Term Facility
Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat Catatan 7)/ Company's consumer financing receivables (see Note 7)	27 Juli/July 2023 – 29 November 2025	18 Agustus/August 2026 - 12 Desember/December 2027	2024: Rp 155.555 2023: Rp 37.500
Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat Catatan 7)/ Company's consumer financing receivables (see Note 7)			
Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat Catatan 7)/ Company's consumer financing receivables (see Note 7)			
Jaminan perusahaan dari/Corporate guarantee from Sumitomo Corporation (SC), Jepang/Japan	31 Juli/July 2024 - 31 Juli/July 2025	11 Januari/January 2024 – 23 Januari/January 2025	2024: nihil/nil 2023: nihil/nil
Tidak dijamin oleh apapun/unsecured			
Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat Catatan 7)/ Company's consumer financing receivables (see Note 7)	26 Februari/February 2024 - 28 Februari/February 2025	7 Februari/February 2024 - 14 Maret/March 2025	2024: nihil/nil 2023: nihil/nil
Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat Catatan 7)/ Company's consumer financing receivables (see Note 7)	30 Maret/March 2023 - 29 Agustus/August 2025	12 April 2026 - 26 April 2026	2024: Rp 100.000 2023: Rp 66.667

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

No.	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tipe Fasilitas/ Type of Facility	Jumlah Fasilitas/Facility Amount	
			2024	2023
e.	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	USD 270.000.000	USD 70.000.000
		Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	USD 150.000.000	USD 193.000.000
f.	MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/Jakarta Branch	Modal kerja berulang/Revolving working capital	-	Rp 45.000
		Modal kerja berulang/Revolving working capital	-	USD 20.000.000
		Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	USD 100.000.000	USD 100.000.000
g.	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited., Cabang Singapura/Singapore Branch	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	-	JPY 500.000.000
		Modal kerja berulang/ Revolving working capital	JPY 500.000.000	-
		Modal kerja berulang/ Revolving working capital	USD 20.000.000	USD 20.000.000
		Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	USD 100.000.000	USD 100.000.000

10. BORROWINGS (Continued)

Jaminan/ Collateral	Jangka Waktu Penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo/ Maturity	Pembayaran untuk Fasilitas Jangka Panjang/Repayment for Long Term Facility
Tidak dijamin oleh apapun/unsecured	31 Maret/March 2022 - 28 Februari/February 2025	11 Januari/January 2024 - 23 Agustus/August 2027	2024: nihil/nil 2023: Rp 563.500 dan/and USD 33.000.000
Tidak dijamin oleh apapun/unsecured			
Jaminan perusahaan dari/Corporate guarantee from Sumitomo Corporation (SC), Jepang/Japan	5 Maret/March 2021 – 15 September 2023	12 September 2025 - 30 April 2026	2024: USD 35.000.000 2023: nihil/nil
Jaminan perusahaan dari/Corporate guarantee from Sumitomo Corporation (SC), Jepang/Japan			
Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat Catatan 7)/ Company's consumer financing receivables (see Note 7)			
Jaminan perusahaan dari/Corporate guarantee from Sumitomo Corporation (SC), Jepang/Japan	23 Desember/ December 2020 - 28 Februari/February 2025	19 September/September 2025 - 28 Agustus/August 2026	2024: USD 2.000.000 2023: USD 52.000.000
Tidak dijamin oleh apapun/unsecured			
Tidak dijamin oleh apapun/unsecured			
Tidak dijamin oleh apapun/unsecured			

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

10. BORROWINGS (Continued)

No.	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tipe Fasilitas/ Type of Facility	Jumlah Fasilitas/Facility Amount		Jaminan/ Collateral	Jangka Waktu Penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo/ Maturity	Pembayaran untuk Fasilitas Jangka Panjang/Repayment for Long Term Facility
			2024	2023				
h.	Bank of America N.A., Cabang Tokyo/Tokyo Branch	Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	USD 40.000.000	USD 40.000.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat Catatan 7)/ Company's consumer financing receivables (see Note 7)	19 Mei/May 2023 - 19 November 2023	8 Juni/June 2026 - 24 September 2026	2024: nihil/nil 2023: nihil/nil
i.	The Chiba Bank Ltd, Cabang Hong Kong/Hong Kong Branch	Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	USD 15.000.000	-	Tidak dijamin oleh apapun/unsecured	30 September 2024 - 31 Maret/March 2025	25 Oktober/October 2027	2024: nihil/nil 2023: nihil/nil
j.	The Norinchukin Bank, Cabang Singapura/Singapore Branch	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	JPY 2.000.000.000	JPY 2.000.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/unsecured	31 Mei/May 2023 – 30 April 2025	19 Juni/June 2026 - 25 Oktober/October 2027	2024: nihil/nil 2023: JPY 2.000.000.000
		Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	JPY 6.500.000.000	JPY 5.000.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/unsecured			
k.	Bank of America N.A., Cabang Jakarta/Jakarta Branch	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	USD 10.000.000	USD 10.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/unsecured	1 Agustus/August 2024 - 1 Agustus/August 2025	2 Desember/December 2024 - 8 Januari/January 2025	2024: nihil/nil 2023: nihil/nil
l.	Standard Chartered Bank Indonesia	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	USD 15.000.000	USD 15.000.000	Jaminan perusahaan dari/ Corporate guarantee from Sumitomo Corporation (SC), Jepang/Japan	31 Maret/March 2024 - 31 Maret/March 2025	7 Februari/February 2024	2024: nihil/nil 2023: nihil/nil
		Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 100.000	Rp 100.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat Catatan 7)/ Company's consumer financing receivables (see Note 7)			

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

10. BORROWINGS (Continued)

No.	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tipe Fasilitas/ Type of Facility	Jumlah Fasilitas/Facility Amount		Jaminan/ Collateral	Jangka Waktu Penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo/ Maturity	Pembayaran untuk Fasilitas Jangka Panjang/Repayment for Long Term Facility
			2024	2023				
m.	Mizuho Bank, Ltd.	Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	JPY 11.000.000.000	JPY 11.000.000.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat Catatan 7)/ Company's consumer financing receivables (see Note 7)	30 Juli/July 2020 - 15 Januari/January 2024	26 Maret/March 2026 - 15 Januari/January 2027	2024: JPY 2.400.000.000 2023: nihil/nil
n.	Deutsche Bank AG - Cabang Tokyo/Tokyo Branch	Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	JPY 10.000.000.000	JPY 10.000.000.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat Catatan 7)/ Company's consumer financing receivables (see Note 7)	29 Maret/March 2023 - 29 Maret/March 2024	27 Maret/March 2026	2024: JPY 2.500.000.000 2023: nihil/nil
o.	Mizuho Bank, Ltd. dan/and Korea Development Bank, Cabang Tokyo/Tokyo Branch	Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	-	JPY 5.000.000.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat Catatan 7)/ Company's consumer financing receivables (see Note 7)	31 Maret/March 2020 - 25 Maret/March 2021	25 Maret/March 2024	2024: JPY 1.000.000.000 2023: JPY 2.000.000.000

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman yang diterima berkisar antara 1,04% - 7,90% (2023: 0,99% - 9,42%)

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan di dalam Catatan 4c.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain kecuali yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau Anggaran Dasar tanpa adanya persetujuan tertulis dari kreditur dan kepatuhan terhadap rasio-rasio keuangan tertentu, terutama rasio utang terhadap modal. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah mematuhi pembatasan-pembatasan yang ada.

Tidak ada beban jasa penjaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perseroan yang dijamin oleh jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang masing-masing sebesar USD 429.000.000 dan JPY 21.100.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan USD 305.000.000 dan JPY 27.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 telah dilindungi nilai oleh kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 11).

Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan di Catatan 4d.

11. INSTRUMEN DERIVATIF

Perseroan mengadakan kontrak *cross currency swap* ini dengan tujuan lindung nilai atas risiko variabilitas pada arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan memiliki instrumen untuk melindungi eksposur terhadap perubahan tingkat suku bunga dan mata uang asing.

		31 Desember/December 2024					
		Jatuh tempo/Maturity					
		<1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	
Kontrak cross currency swap							Cross currency swap contracts
	- Nilai nasional dalam USD	22.000.000	12.500.000	22.000.000	372.500.000	-	Notional amount - in USD
	- Nilai nasional dalam JPY	-	-	-	21.100.000.000	-	Notional amount - in JPY
	- Nilai tukar rata- rata USD	15.626	15.665	15.207	15.546	-	Average USD - exchange rate
	- Nilai tukar rata- rata JPY	-	-	-	109	-	Average JPY - exchange rate

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BORROWINGS (Continued)

For the years ended 31 December 2024 and 2023, the contractual interest rates per annum of borrowings ranging from 1.04% - 7.90% (2023: 0.99% - 9.42%).

The weighted average of effective interest rates per annum for the years ended as of 31 December 2024 and 2023 was disclosed in Note 4c.

All loan agreements include certain restrictive covenants which are normally required for such credit facilities, such as limitations to initiate merger or consolidation with other parties, borrowing from other parties except in the normal course of business, or change its capital structure and/or Articles of Association without prior written approval from the creditors, and compliance with agreed financial ratios, principally debt to equity ratio. As of 31 December 2024, the Company complied with the covenants.

There were no guarantee fees on borrowings which were guaranteed by corporate guarantees during the years ended 31 December 2024 and 2023.

The outstanding balance of borrowings denominated in US Dollar and Japanese Yen amounting to USD 429,000,000 and JPY 21,100,000,000 as of 31 December 2024 and USD 305,000,000 and JPY 27,000,000,000 as of 31 December 2023 respectively, were hedged by cross currency swap contracts (see Note 11).

Information in respect of maturities of borrowings was disclosed in Note 4d.

11. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Company entered into cross currency swap contracts to hedge the risks of variability in cash flows arising from foreign exchange rates and interest rates on its borrowings denominated in foreign currencies which bear floating interest rates. At 31 December 2024 and 2023, the Company held the following instruments to hedge exposures to changes in interest rates and foreign currencies.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

11. DERIVATIVE INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember/December 2023					
	Jatuh tempo/Maturity					
	<1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	
Kontrak cross currency swap						Cross currency swap contracts
- Nilai nosional dalam USD	10.000.000	8.000.000	23.000.000	264.000.000	-	Notional amount - in USD
- Nilai nosional dalam JPY	-	1.000.000.000	-	21.000.000.000	5.000.000.000	Notional amount - in JPY
- Nilai tukar rata- rata USD	15.388	15.360	15.292	15.237	-	Average USD - exchange rate
- Nilai tukar rata- rata JPY	-	152	-	108	113	Average JPY - exchange rate

Nilai wajar dari instrumen derivatif yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:

The fair values of derivatives designed as cash flows hedges were as follows:

31 Desember/December					
2024			2023		
	Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>	Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>	
Kontrak <i>cross currency swap</i>					<i>Cross currency swap contracts</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	105.119	(81.256)	57.933	(75.317)	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Standard Chartered Bank Indonesia	-	(11.362)	1.588	(19.562)	<i>Standard Chartered Bank Indonesia</i>
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	71.694	(62.052)	27.607	(37.344)	<i>MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch</i>
Deutsche Bank AG - Cabang Indonesia	15.338	(1.377)	-	-	<i>Deutsche Bank AG - Branch Indonesia</i>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	53.520	(16.076)	3.100	(26.181)	<i>PT Bank SMBC Indonesia Tbk</i>
Bank of America; - Cabang Jakarta	1.977	(19.162)	-	(10.584)	<i>Bank of America; - Jakarta Branch</i>
Jumlah	247.648	(191.285)	90.228	(168.988)	<i>Total</i>

Nilai nosional kontrak *cross currency swap* adalah sebagai berikut:

The notional amount of cross currency swap contracts was as follows:

		Jumlah nosional (dalam mata uang asli)/ Notional amount (in original currency)		
Mata uang/ Currency		31 Desember/December		
		2024	2023	
Kontrak pembelian cross currency swap				Cross currency swap purchase contracts
Akan diterima	USD	429.000.000	305.000.000	To be received
	JPY	21.100.000.000	27.000.000.000	
Akan dibayar	IDR	8.995.130	7.643.820	To be paid

Suku bunga kontrak *cross currency swap* di atas dipertukarkan setiap semester. Jumlah *item* terkait ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dan ketidakefektifan lindung nilai adalah sebagai berikut:

The interest rate of the above cross currency swap contracts are exchanged on semi-annually basis. The amounts relating items designated as hedging instruments and hedge ineffectiveness were as follows:

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

11. DERIVATIVE INSTRUMENTS (Continued)

31 Desember/December 2024										
Dalam juta rupiah/In millions of IDR	Jumlah tercatat/carrying amount			Penyajian dalam laporan posisi keuangan yang menyertakan instrumen lindung nilai/Line item in the statement of financial position where the hedging instruments are included	Perubahan nilai wajar yang digunakan untuk menghitung ketidakefektifan lindung nilai/ Changes in FV used for calculating hedge ineffectiveness	Perubahan nilai instrumen yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Changes in the value of the hedging instrument recognized in other comprehensive income	Ketidakefektif-an lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi/ Hedge ineffectiveness recognized in profit or loss	Penyajian dalam laba rugi yang mencakup efektivitas lindung nilai/ Line item in profit or loss that includes hedge effectiveness	Jumlah yang direklasifikasi dari cadangan lindung nilai ke laba rugi/ Amount reclassified from the hedge reserve to profit or loss	Penyajian dalam laba rugi yang dipengaruhi oleh reklasifikasi/ Line item in profit or loss affected by the reclassification
	Nilai kontrak /Contract value	Aset derivatif/ Derivative assets	Kewajiban derivatif/ Derivative liabilities							
IDR terhadap/ to USD	6.692.883	247.648	(10.908)	Aset (kewajiban) derivatif /Derivative assets (liabilities)	-	31.835	-	Beban keuangan / Financial charges	(22.349)	Beban keuangan / Financial charges
IDR terhadap/ to JPY	2.302.247	-	(180.377)	Aset (kewajiban) derivatif /Derivative assets (liabilities)	-	70.314	-	Beban keuangan / Financial charges	(29.867)	Beban keuangan / Financial charges
31 Desember/December 2023										
Dalam juta rupiah/In millions of IDR	Jumlah tercatat/carrying amount			Penyajian dalam laporan posisi keuangan yang menyertakan instrumen lindung nilai/Line item in the statement of financial position where the hedging instruments are included	Perubahan nilai wajar yang digunakan untuk menghitung ketidakefektifan lindung nilai/ Changes in FV used for calculating hedge ineffectiveness	Perubahan nilai instrumen yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Changes in the value of the hedging instrument recognized in other comprehensive income	Ketidakefektif-an lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi/ Hedge ineffectiveness recognized in profit or loss	Penyajian dalam laba rugi yang mencakup efektivitas lindung nilai/ Line item in profit or loss that includes hedge effectiveness	Jumlah yang direklasifikasi dari cadangan lindung nilai ke laba rugi/ Amount reclassified from the hedge reserve to profit or loss	Penyajian dalam laba rugi yang dipengaruhi oleh reklasifikasi/ Line item in profit or loss affected by the reclassification
	Nilai kontrak /Contract value	Aset derivatif/ Derivative assets	Kewajiban derivatif/ Derivative liabilities							
IDR terhadap/ to USD	4.654.610	76.578	(32.804)	Aset (kewajiban) derivatif /Derivative assets (liabilities)	-	2.974	-	Beban keuangan / Financial charges	25.441	Beban keuangan / Financial charges
IDR terhadap/ to JPY	2.989.210	13.650	(136.184)	Aset (kewajiban) derivatif /Derivative assets (liabilities)	-	(19.599)	-	Beban keuangan / Financial charges	13.984	Beban keuangan / Financial charges

Periode kontrak *cross currency swap* berkisar antara 2 - 60 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sisa periode kontrak *cross currency swap* berkisar masing-masing antara 1 - 34 bulan dan 1 - 37 bulan.

Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Perseroan diharuskan untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap rata-rata setahun untuk mata uang Rupiah yang berkisar antara 6,57% - 8,54% (2023: 6,70% - 9,50%) dan menerima bunga dengan tingkat suku bunga mengambang baik untuk mata uang Dolar Amerika Serikat ataupun mata uang Yen Jepang dengan berpatokan pada SOFR/ TERM SOFR/ TONA ditambah dengan tingkat margin yang berkisar antara 0,36% - 2,10% (2023: 1,05% - 1,85%).

Perubahan penghasilan komprehensif lain berkaitan dengan lindung nilai arus kas berdasarkan kategori risiko adalah sebagai berikut:

The contract period of *cross currency swap* contracts ranged between 2 - 60 months. As of 31 December 2024 and 2023, the remaining contract period of *cross currency swap* contracts ranged between 1 - 34 months and 1 - 37 months, respectively.

Under these contracts, the Company is obligated to pay interest with average fixed interest rates per annum ranging from 6.57% - 8.54% (2023: 6.70% - 9.50%) for Rupiah currency and received interest with a floating rate either for US Dollar currency or Japanese Yen currency with benchmark on SOFR/ TERM SOFR/ TONA plus margin which ranged from 0.36% - 2.10% (2023: 1.05% - 1.85%).

Movement of other comprehensive income related with cash flow hedges based on risk category was as follows.:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2024	2023	
Saldo, awal tahun	(23.533)	(46.333)	Balance, beginning of the year
Lindung nilai arus kas			Cash flow hedges
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar			Effective portion of changes in fair value
Cross currency and interest rate swap USD	31.835	2.974	Cross currency and interest rate swap USD
Cross currency and interest rate swap JPY	70.314	(19.599)	Cross currency and interest rate swap JPY
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi			Net amount reclassified to profit or loss
Cross currency and interest rate swap USD	(22.349)	25.441	Cross currency and interest rate swap USD
Cross currency and interest rate swap JPY	(29.867)	13.984	Cross currency and interest rate swap JPY
Aset pajak tangguhan	(5.808)	5.177	Deferred tax asset
Saldo, akhir tahun	20.592	(18.356)	Balance, end of the year

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

11. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

Perubahan keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(23.533)	(46.333)
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar	102.149	(16.625)
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	(52.216)	39.425
Jumlah - sebelum pajak penghasilan tangguhan	26.400	(23.533)
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 21e)	(5.808)	5.177
Saldo, akhir tahun	20.592	(18.356)

12. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, modal dasar Perseroan berjumlah Rp 6.000.000 [12.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) per saham], di mana Rp 2.442.060 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham.

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/Shareholders	31 Desember/December 2024			
	Tipe dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Type and number of shares issued and paid-up		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital
	Seri/Series A	Seri/Series B	%	
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	732.618	-	15,00	366.309
PT Summit Auto Group	-	1.660.601	34,00	830.301
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	2.490.901	51,00	1.245.450
Jumlah/Total	732.618	4.151.502	100,00	2.442.060

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/Shareholders	31 Desember/December 2023			
	Tipe dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Type and number of shares issued and paid-up		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital
	Seri/Series A	Seri/Series B	%	
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	732.618	-	15,00	366.309
PT Summit Auto Group	-	2.437.176	49,90	1.218.588
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	1.714.326	35,10	857.163
Jumlah/Total	732.618	4.151.502	100,00	2.442.060

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. DERIVATIVE INSTRUMENTS (Continued)

The movement of the cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges which was an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected profit or loss for the years ended 31 December 2024 and 2023 was as follows:

12. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2024 and 2023, the Company's authorized share capital amounted to Rp 6,000,000 [12,000,000 shares at par value of Rp 500,000 (in whole Rupiah) per share], of which Rp 2,442,060 had been issued and fully paid-up by the shareholders.

The details of the shares ownership of the Company as of 31 December 2024 were as follows:

The details of the shares ownership of the Company as of 31 December 2023 were as follows:

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

12. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Saham seri A adalah jenis saham preferen sedangkan saham seri B adalah jenis saham biasa. Pemegang saham seri A berhak untuk menerima dividen non-kumulatif lebih dahulu dari pemegang saham klasifikasi lain dalam jumlah yang akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 24 Maret 2024, pemegang saham setuju untuk mengumumkan dan membagikan dividen kas kepada PT Summit Auto Group dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebesar Rp 10.000 dan berdasarkan Keputusan Secara Sirkuler menggantikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan tanggal 20 Juni 2024, pemegang saham setuju untuk mengumumkan dan membagikan dividen kas kepada para pemegang saham sebesar Rp 66.731.

Berdasarkan Keputusan Secara Sirkuler Menggantikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan pada tanggal 8 Juni 2023, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 22.582 pada tahun 2023.

Tidak ada kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/December	
	2024	2023
Kelebihan modal disetor di atas nilai nominal saham yang diterbitkan	887.186	887.186

14. CADANGAN UMUM

Cadangan umum dan wajib dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007 yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk cadangan umum dengan jumlah minimum 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor. Perseroan telah memenuhi kewajiban tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2016, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 71,57% dari laba bersih tahun 2015, yaitu sejumlah Rp 488.412.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SHARE CAPITAL (Continued)

Series A shares are preference shares while series B shares are common shares. The shareholders of series A shares are entitled to receive a non-cumulative dividend earlier than other shareholders in the amount that will be determined by the General Meeting of Shareholders.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders of the Company dated 24 March 2024, the shareholders approved to declare and distribute cash dividends to PT Summit Auto Group and Sumitomo Mitsui Banking Corporation amounting to Rp 10,000 and based on the Circular Resolution in Lieu of The Annual General Meeting of the Shareholders of the Company ("AGMS") dated 20 June 2024, the shareholders approved to declare and distribute cash dividends to the shareholders amounting to Rp 66,731.

Based on the Circular Resolution in Lieu of The Annual General Meeting of the Shareholders of the Company dated 8 June 2023, the shareholders approved to distributed cash dividends amounting to Rp 22,582 in 2023.

There is no ownership of the Company's shares by the Company's Board of Directors and Board of Commisioners.

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/December	
	2024	2023
Capital paid-in excess par value of the shares issued	887.186	887.186

14. GENERAL RESERVES

The general and legal reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. The Company has fulfilled the requirement.

Based on The General Meeting of Shareholders dated 22 June 2016, the Company's shareholders approved the appropriation of 71.57% of 2015 net income, amounting to Rp 488,412.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

15. PENDAPATAN

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December	
	2024	2023
Pendapatan pembiayaan konsumen	3.352.747	2.393.752
Jasa administrasi	312.022	275.335
Komisi dari perusahaan asuransi	130.194	108.198
Pendapatan denda	76.651	52.606
Penerimaan/pemulihan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan	9.801	16.688
	<u>3.881.415</u>	<u>2.846.579</u>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen adalah masing-masing sebesar Rp 604.144 dan Rp 438.372.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada pendapatan yang jumlahnya secara individu melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. REVENUE

*Consumer financing income
Administration fee
Commission from insurance company
Penalty income
Collection/recovery collection of
receivables which were written-off*

For the years ended 31 December 2024 and 2023, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to consumer financing income amounting to Rp 604,144 and Rp 438,372, respectively.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, there was no individual revenue which exceeded 10% of total revenue.

16. BEBAN KEUANGAN

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Pinjaman yang diterima	788.776	545.903
Liabilitas sewa	3.494	3.909
Jumlah	<u>792.270</u>	<u>549.812</u>

Beban keuangan termasuk amortisasi beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 35.806 dan Rp 37.384.

16. FINANCIAL CHARGES

*Borrowings
Lease liabilities
Total*

Financial charges included amortization of upfront fees related to the Company's borrowings for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 35,806 and Rp 37,384, respectively.

17. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Gaji dan tunjangan	741.206	632.778
Imbalan pascakerja (lihat Catatan 20)	37.818	26.437
Biaya pesangon	7.280	9.748
Jumlah	<u>786.304</u>	<u>668.963</u>

Lihat Catatan 23 untuk gaji dan tunjangan yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

17. EMPLOYEES' SALARIES AND BENEFITS

*Salaries and benefits
Post-employment benefits (see Note 20)
Termination expenses
Total*

Refer to Note 23 for salaries and benefits given to key management personnel.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**18. PENAMBAHAN CADANGAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN**

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December	
	2024	2023
Piutang pembiayaan	1.349.063	909.687
Kerugian atas modifikasi kontrak	-	3.087
Jumlah	1.349.063	912.774

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. ADDITION OF ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT
LOSSES ON FINANCIAL ASSETS**

Financing receivables
Loss on modification
Total

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Kerugian penyelesaian piutang lain-lain	154.913	117.270
Registrasi dan perizinan	100.267	74.838
Penyusutan aset tetap (lihat catatan 8)	87.106	88.719
Beban penjualan	54.028	53.282
Iklan dan promosi	49.768	42.079
Jasa konsultan	42.827	44.078
Perlengkapan kantor	42.401	40.767
Sewa kantor	40.191	39.029
Perbaikan dan pemeliharaan	27.367	37.179
Komunikasi	26.936	26.429
Pelatihan dan pendidikan	22.592	16.544
Representasi dan jamuan	21.357	22.866
Jasa keamanan	18.316	16.652
Transportasi dan perjalanan	14.391	12.367
Listrik dan air	9.555	8.617
Lain-lain	15.322	10.591
Jumlah	727.337	651.307

Loss on settlement of other receivables
Registrations and licenses
Depreciation of fixed assets (see note 8)
Selling expense
Advertisement and promotions
Consultancy fees
Office supplies
Office rental
Repair and maintenance
Communications
Training and development
Representation and entertainment
Security service
Transportation and travelling
Electricity and water
Others
Total

Termasuk dalam beban umum dan administrasi lain-lain adalah beban administrasi bank, asuransi dan beban lainnya.

Other general and administrative expenses include bank charges, insurance and other expenses.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Sejak tahun 2003, Perseroan menyelenggarakan program pensiun untuk sebagian karyawan tetap yang telah memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia (AJALI) dalam mengelola program dana pensiun Perseroan untuk sebagian karyawan tetap yang telah memenuhi syarat. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perseroan berkisar antara 1,5% sampai dengan 13%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan berkisar antara 1% sampai dengan 7%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

**20. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT
BENEFITS**

Effective in 2003, the Company established a pension plan covering its certain qualified permanent employees. This benefit is payable following the employee's retirement, disability or death.

The Company appointed PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia (AJALI) to manage its retirement plan for its certain qualified permanent employees. Contributions consist of the Company's contributions computed at rates ranging from 1.5% to 13%, and the employees' contributions computed at rates ranging from 1% to 7%, of the employees' basic monthly salaries.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)**

luran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp 778 dan Rp 619 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban gaji dan tunjangan karyawan".

Sesuai dengan Undang - Undang No.6/2003 tentang ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Perseroan, Perseroan wajib memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pascakerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dihitung oleh aktuaris yang berkualifikasi, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi & Ardianto Handoyo, dalam laporannya masing-masing tertanggal 6 Januari 2025 dan 29 Januari 2024, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris yang berkualifikasi dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	6,50%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	6,00%	6,00%	Future salary increase rate

Pada tanggal 31 Desember 2024, durasi rata-rata tertimbang atas liabilitas imbalan pascakerja adalah 8,1 tahun (2023: 8,82 tahun).

Tingkat diskonto digunakan dalam penentuan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Pada umumnya, tingkat diskonto berhubungan dengan tingkat suku bunga dari obligasi negara berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi kenaikan penghasilan di masa yang akan datang memproyeksikan liabilitas imbalan kerja dari tanggal penilaian sampai dengan umur pensiun normal. Tingkat kenaikan penghasilan secara umum ditentukan dalam menggunakan penyesuaian inflasi pada tarif gaji dan dengan mempertimbangkan masa kerja.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT
BENEFITS (Continued)**

Contributions to the above-mentioned retirement plan amounted to Rp 778 and Rp 619 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively, were presented as part of "Salaries and employees' benefits" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with Law No.6/2003 relating to labor regulations and the Company's Collective Labor Agreement, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The obligation for post-employment benefits as of 31 December 2024 and 2023 were calculated by a qualified actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi & Ardianto Handoyo, in their reports dated 6 January 2025 and 29 January 2024, using the projected-unit-credit method.

The major assumptions used by the qualified actuary to determine the obligation for post-employment benefits as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

As of 31 December 2024, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 8.1 years (2023: 8.82 years).

The discount rate is used in determining the present value of benefit obligation at the valuation date. In general, the discount correlates with yield of high quality government bonds that are traded in active capital market at the reporting date

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account the length of services.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan pascakerja Perseroan yang tercatat di laporan posisi keuangan, perubahan liabilitas imbalan pascakerja, dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Perubahan liabilitas imbalan pascakerja:		
Liabilitas imbalan pascakerja, awal tahun	201.715	165.729
Termasuk dalam laba rugi:		
- Beban jasa kini	20.997	14.780
- Beban bunga	13.015	11.913
- Transfer karyawan	3.806	(256)
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:		
- Kerugian aktuaria dari perubahan asumsi demografis	(4.330)	-
- (Kerugian) keuntungan aktuaria dari perubahan asumsi keuangan	(8.568)	12.728
- Kerugian aktuaria dari perubahan penyesuaian yang timbul	(2.208)	-
Lain-lain:		
- Pembayaran manfaat	(5.529)	(3.179)
Liabilitas imbalan pascakerja, akhir tahun	218.898	201.715

Tabel di bawah merupakan informasi historis nilai kini liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan perubahan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program:

	31 Desember/December				
	2024	2023	2022	2021	2020
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja	218.898	201.715	165.729	158.510	302.991
Perubahan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(2.208)	638	5.935	(65.498)	(41.381)

Perseroan berencana untuk membayar kontribusi untuk program imbalan pasti sebesar Rp 11.296 di tahun 2025.

Analisa sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2024, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuaria, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan pascakerja Perseroan seperti pada tabel di bawah (tidak diaudit):

	Kenaikan / Increase 1%	Penurunan / Decrease 1%
Tingkat diskonto	(15.802)	17.622
Tingkat kenaikan gaji masa depan	18.894	(17.173)

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas dari kewajiban imbalan terhadap perubahan asumsi yang cukup mungkin terjadi, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran imbalan yang diharapkan dalam program tersebut.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The following table summarizes the obligation for post-employment benefits of the Company as recorded in the statements of financial position, movement in the obligation for post-employment benefits, and expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2024 and 2023:

Movement in the obligation for post-employment benefits:
Obligation for post-employment benefits, beginning of year
Included in profit or loss:
Current service cost -
Interest cost -
Employee transfer -
Included in other comprehensive income:
Actuarial loss from changes in demographic assumptions -
Actuarial (loss) gain from changes in financial assumptions -
Actuarial loss from changes in experience adjustments -
Others:
Benefits paid -
Obligation for post-employment benefits, end of year

The following table represents the historical information of the Company's present value of obligation for post-employment benefits and experience adjustment arising on plan liability:

Present value of obligation for post-employment benefits
Experience adjustment arising on plan liability

The Company plans to pay contributions to defined benefit plans amounting to Rp 11,296 in 2025.

Sensitivity analysis

As of 31 December 2024, the changes to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the Company obligation for post-employment benefit as shown in the table below (unaudited):

	Penurunan / Decrease 1%	Discount rate Future salary increase rate
Tingkat diskonto	(15.802)	17.622
Tingkat kenaikan gaji masa depan	18.894	(17.173)

This analysis depicts the approximate sensitivity of the benefits obligation to a reasonably possible change in assumptions, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

a. Klaim Pengembalian pajak:

	2024
Tahun pajak fiskal 2022 (lihat Catatan 21g)	21.322

b. Utang pajak penghasilan:

	2024	2023
Pajak penghasilan:		
Pasal 29	9.183	27.950
Pasal 25	-	306
	<u>9.183</u>	<u>28.256</u>

c. Beban pajak penghasilan Perseroan terdiri dari:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	2024	2023
Pajak kini:			
Tahun kini		33.176	34.976
Pajak tangguhan:			
Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer		42.502	(1.870)
Jumlah		<u>75.678</u>	<u>33.106</u>

d. Pajak kini

Laba sebelum pajak, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, direkonsiliasi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan	327.740	152.040
Perbedaan temporer:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai dari piutang pembiayaan	(239.877)	(60.660)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.971	8.361
Liabilitas imbalan pascakerja	32.288	23.258
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	(9.224)	3.805
Beban yang masih harus dibayar	21.651	33.735
	<u>(193.191)</u>	<u>8.499</u>
Perbedaan permanen:		
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	24.765	35.078
Pendapatan bunga yang diakui melalui unwinding atas kerugian modifikasi	-	(27.110)
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dikurangkan	11.574	8.989
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(20.087)	(18.513)
	<u>16.252</u>	<u>(1.556)</u>
Laba kena pajak	<u>150.801</u>	<u>158.983</u>

21. TAXATION

a. Claims for tax refund:

	2023	
-		Fiscal year 2022 (see Note 21g)

b. Income tax payable:

	2023	
		Income taxes:
		Article 29
		Article 25

c. The Company's income tax expense consisted of:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	2024	2023	
				Current tax:
				Current year
				Deferred tax:
				Origination and reversal of temporary differences
				Total

d. Current income tax

Income before tax, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, is reconciled with taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023 as follows:

	2024	2023	
			Income before tax
			Temporary differences:
			Provision for impairment losses on financing receivables
			Provision for impairment losses on other receivables
			Obligation for post-employment benefits
			Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
			Accruals
			Permanent differences:
			Non-deductible interest expenses
			Interest recognized through the unwinding of the loss on modification
			Non-deductible general and administrative expenses
			Interest income subject to final tax
			Taxable income

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak kini (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini dan pajak penghasilan terutang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Perhitungan beban pajak kini:		
Penghasilan kena pajak	150.801	158.983
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
Jumlah beban pajak kini	33.176	34.976
Dikurangi pajak dibayar dimuka:		
Pajak penghasilan pasal 25	(20.053)	(3.971)
Pajak penghasilan pasal 23	(3.940)	(3.055)
Jumlah	(23.993)	(7.026)
Utang pajak penghasilan	9.183	27.950

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

e. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2024	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2024
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan	75.664	(52.773)	-	22.891
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	3.113	434	-	3.547
Liabilitas imbalan pascakerja	44.381	7.103	(3.323)	48.161
Beban yang masih harus dibayar	15.222	4.763	-	19.985
Aset tetap	(42.578)	2.397	-	(40.181)
Liabilitas sewa	9.237	(4.426)	-	4.811
Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas – bersih	5.177	-	(10.985)	(5.808)
Aset pajak tangguhan – bersih	110.216	(42.502)	(14.308)	53.406

	1 Januari/ January 2023	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2023
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan	89.009	(13.345)	-	75.664
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.273	1.840	-	3.113
Liabilitas imbalan pascakerja	36.464	5.117	2.800	44.381
Beban yang masih harus dibayar	7.800	7.422	-	15.222
Aset tetap	(47.484)	4.906	-	(42.578)
Liabilitas sewa	13.307	(4.070)	-	9.237
Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas – bersih	10.193	-	(5.016)	5.177
Aset pajak tangguhan – bersih	110.562	1.870	(2.216)	110.216

21. TAXATION (Continued)

d. Current income tax (Continued)

The calculation of the current income tax and income tax payable was as follows:

Income tax expense calculated as:
Taxable income
Statutory tax rate
Total current income tax expense
Less prepaid income taxes:
Income tax article 25
Income tax article 23
Total
Income tax payable

Taxable income resulted from reconciliation will be the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

e. Deferred tax

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities were as follows:

Allowance for impairment losses on financing receivables
Allowance for impairment losses on other receivables
Obligation for post-employment benefits
Accrued expenses
Fixed assets
Lease liabilities
Cumulative gain on derivative instruments for cash flow hedges – net
Deferred tax assets – net

Allowance for impairment losses on financing receivables
Allowance for impairment losses on other receivables
Obligation for post-employment benefits
Accrued expenses
Fixed assets
Lease liabilities
Cumulative gain on derivative instruments for cash flow hedges – net
Deferred tax assets – net

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak tangguhan (Lanjutan)

Perseroan mengakui aset pajak tangguhan atas liabilitas sewa dan liabilitas pajak tangguhan atas aset hak - guna secara terpisah. Namun, tidak ada dampak pada laporan posisi keuangan karena saldo akun tersebut memenuhi syarat untuk saling hapus sesuai paragraf 74 dalam PSAK 212.

Perhitungan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2024	2023
Laba akuntansi sebelum pajak	327.740	152.040
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
	72.103	33.448
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.575	(342)
Beban pajak penghasilan	75.678	33.106

- f.** Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Posisi perpajakan Perseroan dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Perseroan dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

- g.** Pada tahun 2024, pajak-pajak Perseroan tahun 2022 telah diperiksa oleh fiskus. Pada tanggal 29 November 2024, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB"). Perseroan telah melunasi seluruh kekurangan bayar pajak sebesar Rp 25.287 pada bulan Desember 2024, sementara hanya menerima Rp 3.965 yang telah dibebankan pada laporan keuangan. Atas selisih sebesar Rp 21.322, Perseroan mengajukan surat keberatan dan mencatatnya sebagai klaim pengembalian pajak.

22. LABA PER SAHAM

	2024	2023
Laba bersih	252.062	118.934
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.884.120	4.884.120
Laba per saham - dasar (dalam Rupiah penuh)	51.608	24.351

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TAXATION (Continued)

e. Deferred tax (Continued)

The Company has recognized a separate deferred tax assets in relation to its lease liabilities and a deferred tax liability in relation to its right-of-use assets. However, there was no impact on the statement of financial position because the balances qualify for offsetting under paragraph 74 of PSAK 212.

Income tax expense was calculated as follows:

	2024	2023
Accounting income before tax	327.740	152.040
Statutory tax rate	22%	22%
	72.103	33.448
Non-deductible expense	3.575	(342)
Income tax expense	75.678	33.106

- f.** Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

- g.** In 2024, the Company's 2022 taxes have been audited by the tax authorities. On 29 November 2024, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB"). The Company has settled all tax underpayments amounting Rp 25,287 in December 2024, while only received Rp 3,965 which has been charged to the financial statements. For the difference of Rp 21,322, the Company filed an objection letter and recorded it as a claims for tax refund.

22. EARNINGS PER SHARE

	2024	2023
Net income	252.062	118.934
Weighted average number of outstanding shares	4.884.120	4.884.120
Basic earnings per share (in whole Rupiah)	51.608	24.351

As of 31 December 2024 and 2023, the Company did not have instruments which could potentially become common shares. Consequently, the dilutive earnings per share is the same as basic earnings per share.

PT SUMMIT OTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

Personil manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Kompensasi personil manajemen kunci Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari imbalan kerja jangka pendek masing-masing sebesar Rp 36.347 dan Rp 30.915. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada imbalan pascakerja yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related party	Jenis hubungan/Nature of relationship	Jenis transaksi/Type of transactions
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Pemegang saham Perseroan/ The Company's shareholder	Rekening giro, penempatan deposito berjangka, pinjaman untuk keperluan pembiayaan, perjanjian derivatif untuk lindung nilai pinjaman luar negeri, dan pembiayaan bersama/ Current account, placement of time deposits, loans for financing purposes, derivative agreement for hedging of offshore loans, and joint financing
PT Summit Auto Group ("SAG")	Pemegang saham Perseroan/ The Company's shareholder	Jasa profesional di bidang akuntansi dan perbendaharaan, kesepakatan program pembelajaran dan pengembangan/ Professional services in accounting and treasury, agreement of learning and development program
PT Oto Multiartha	Dimiliki pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ Owned by the same Company's shareholder	Sewa mobil/ Car rentals
PT Summitmas Property	Entitas anak dari pemegang saham akhir/ Subsidiary of ultimate shareholder	Sewa kantor/ Office rentals
PT SCSK Global Indonesia	Entitas anak dari pemegang saham akhir/ Subsidiary of ultimate shareholder	Jasa konsultan/ Consultancy fees

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

- a. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan persentasenya terhadap total aset/total liabilitas atau total pendapatan/beban terkait adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December			
	2024	%	2023	%
Aset				
Kas dan setara kas				
Bank				
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	3.903	0,03%	632	0,00%
Deposito berjangka				
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	474.500	3,15%	152.650	1,17%
Jumlah	478.403		153.282	

PT SUMMIT OTO FINANCE

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Key management personnel consist of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Compensation for key management personnel for the years ended 31 December 2024 and 2023 comprised of short-term employee benefits amounted to Rp 36,347 and Rp 30,915, respectively. As of 31 December 2024 and 2023, there were no post-employment benefits that have been provided for key management personnel.

The details of the relationship with related parties as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

Transactions and balances with related parties

- a. The details significant balance and transactions with related parties as of 31 December 2024 and 2023 and its percentage to total assets/total liabilities or revenue/related expenses were as follows:

Assets
Cash and cash equivalents
Cash in bank
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Time deposits
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Total

PT SUMMIT OTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)
Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

	31 Desember/December			
	2024	%	2023	%
Piutang lain-lain				
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	322	0,00%	128	0,00%
PT Oto Multiartha	13	0,00%	118	0,00%
Jumlah	335		246	
Aset derivatif				
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	53.520	0,36%	3.100	0,02%
Jumlah	53.520		3.100	
Aset lain-lain				
Simpanan jaminan				
PT Summitas Property	6.835	0,05%	6.695	0,05%
Beban dibayar dimuka				
PT Summitas Property	1.883	0,01%	2.098	0,02%
Jumlah	8.718		8.793	
Liabilitas				
Pinjaman yang diterima				
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	3.940.799	36,11%	1.618.680	17,74%
Jumlah	3.940.799		1.618.680	
Beban yang masih harus dibayar				
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	52.664	0,48%	22.264	0,24%
Jumlah	52.664		22.264	
Liabilitas derivatif				
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	16.076	0,15%	26.181	0,29%
Jumlah	16.076		26.181	
Liabilitas lain-lain				
PT Summitas Property	21.870	0,20%	41.990	0,46%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2.444	0,02%	-	0,00%
PT Oto Multiartha	145	0,00%	234	0,00%
PT Summit Auto Group	732	0,01%	-	0,00%
Jumlah	25.191		42.224	
Pendapatan				
Pendapatan lain-lain				
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	7.085	6,99%	12.398	14,04%
PT Oto Multiartha	299	0,30%	-	0,00%
Jumlah	7.384		12.398	
Beban				
Beban keuangan				
Pinjaman yang diterima				
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	205.152	25,89%	87.915	15,99%
Beban swap				
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	48.388	6,11%	34.222	6,22%
Liabilitas sewa				
PT Summitas Property	3.494	0,44%	3.909	0,71%
Jumlah	257.034		126.046	
Beban umum dan administrasi				
Sewa kantor				
PT Summitas Property	5.370	0,74%	5.319	0,82%
PT Summit Auto Group	1.044	0,14%	890	0,14%
PT Oto Multiartha	57	0,01%	674	0,10%
Beban penyusutan				
PT Summitas Property	19.833	2,73%	19.805	3,04%
Pelatihan dan pendidikan				
PT Summit Auto Group	8.751	1,20%	8.496	1,30%
Transportasi dan perjalanan				
PT Oto Multiartha	243	0,03%	479	0,07%
Jasa konsultan				
PT Summit Auto Group	4.718	0,65%	9.990	1,53%
PT SCSK Global Indonesia	5.845	0,80%	5.132	0,79%
Biaya bank				
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	58	0,01%	24	0,00%
Jumlah	45.919		50.809	

PT SUMMIT OTO FINANCE

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)
Transactions and balances with related parties (Continued)

Other receivables	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
PT Oto Multiartha	
Total	
Derivative assets	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
Total	
Other assets	
Security deposits	
PT Summitas Property	
Prepaid expenses	
PT Summitas Property	
Total	
Liabilities	
Borrowings	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
Total	
Accrued expenses	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
Total	
Derivative liabilities	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
Total	
Other liabilities	
PT Summitas Property	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
PT Oto Multiartha	
PT Summit Auto Group	
Total	
Revenue	
Other income	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
PT Oto Multiartha	
Total	
Expenses	
Financial charges	
Borrowings	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
Swap expense	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
Lease liabilities	
PT Summitas Property	
Total	
General and administrative expenses	
Office rental	
PT Summitas Property	
PT Summit Auto Group	
PT Oto Multiartha	
Depreciation expense	
PT Summitas Property	
Training and development	
PT Summit Auto Group	
Transportation and travelling	
PT Oto Multiartha	
Consultancy fees	
PT Summit Auto Group	
PT SCSK Global Indonesia	
Bank charges	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
Total	

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang pembiayaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi (personil manajemen kunci).
- c. Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama penyelenggaraan pendidikan karyawan ("Agreement for Provision of Employee Educational Services") dengan PT Summit Auto Group ("SAG"), pemegang saham. Sebagai kompensasinya, Perseroan membayar imbalan jasa pendidikan bagi karyawan-karyawan tersebut kepada SAG masing-masing sebesar Rp 8.751 dan Rp 8.496, yang dibayarkan setiap tahun dan dicatat ke dalam "Beban umum dan administrasi – pelatihan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- d. Pada tanggal 21 Maret 2024, Perseroan mengadakan Perjanjian Kerja Sama Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI") (lihat Catatan 24).
- e. Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari SMBCI (lihat Catatan 10)
- f. Perseroan memiliki kas dan setara kas pada SMBCI (lihat Catatan 6)
- g. Perseroan memiliki instrumen derivatif pada SMBCI (lihat Catatan 11)
- h. Perseroan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Summitmas Property sebagai pesewa (lessor) dan Perseroan sebagai penyewa (lessee) untuk periode sewa dari tanggal 16 Maret 2023 hingga 15 Maret 2026. Sewa tersebut akan diperbarui untuk jangka waktu tiga tahun. Pembayaran sewa secara keseluruhan bersama dengan biaya jasa akan dihitung kembali berdasarkan besarnya nilai tukar jual antara Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah yang dinyatakan oleh bank yang ditunjuk penyewa, yaitu SMBCI. Pembayaran sewa dan biaya jasa dilakukan di muka setiap kuartal.
- i. Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT SCSK Global Indonesia untuk penyediaan jasa konsultasi IT.
- j. Perseroan melakukan sewa kendaraan untuk transportasi operasional dengan PT Oto Multiartha dengan masa sewa satu tahun dan pembayaran dilakukan setiap bulan.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transactions and balances with related parties (Continued)

- b. As of 31 December 2024 and 2023, there were no outstanding financing receivables from Board of Commissioners and Board of Directors (key management personnel).
- c. The Company entered into agreement for Provision of Employee Educational Services with PT Summit Auto Group ("SAG"), a shareholder. The Company paid employees educational services fee on an annual basis as compensation for such services and the Company is obliged to pay a service fee to SAG of Rp 8,751 and Rp 8,496, which are recorded under "General and administrative expenses – trainings" for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.
- d. On 21 March 2024, the Company entered into a Cooperation Agreement on the Provision of Joint Financing Facility with PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI") (see Note 24).
- e. The Company obtains borrowings facility from SMBCI (see Note 10)
- f. The Company has cash and cash equivalents at SMBCI (see Note 6)
- g. The Company has derivative instruments at SMBCI (see Note 11)
- h. The Company entered into a lease agreement with PT Summitmas Property as the lessor and the Company as the lessee, for the lease period from 16 March 2023 to 15 March 2026. The lease will be renewed for an additional three-year term. The total rental payment, including service charges, will be recalculated based on the selling exchange rate of the United States Dollar against the Rupiah, as determined by the lessee's designated bank, SMBCI. Rent and service charges are paid quarterly in advance.
- i. The Company entered into an agreement with PT SCSK Global Indonesia for the provision of IT consulting services.
- j. The Company leases vehicles for operational transportation purposes from PT Oto Multiartha under a one-year lease term, with payments made on a monthly basis.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

24. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Pada tanggal 24 Juli 2014, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Netsol Technologies Ltd (NetSol) terkait konversi sistem operasi bisnis Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini NetSol berkewajiban untuk memberikan jasa konsultasi, pengembangan, perizinan dan pengimplementasian sistem kepada Perseroan. Oleh karena itu, NetSol berhak atas imbalan jasa dan Perseroan berkewajiban untuk membayar imbalan jasa tersebut. Atas perjanjian ini, tidak ada persyaratan perizinan yang perlu diminta dari otoritas yang berwenang dan tidak terdapat pembatasan-pembatasan terkait perjanjian ini.

Pada tanggal 21 Maret 2024, Perseroan mengadakan Perjanjian Kerja Sama Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI"). Porsi pembiayaan SMBCI dalam pembiayaan tersebut tidak lebih dari 90%. Perseroan bertanggungjawab atas tugas administrasi dan penagihan piutang pembiayaan bersama.

Perseroan dan SMBCI telah setuju untuk mematuhi ketentuan-ketentuan tertentu selama masa perjanjian, seperti memberikan informasi keuangan dan non-keuangan Perseroan. SMBCI akan melakukan proses peninjauan secara berkala selama periode perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2027.

Substansi pengaturan tersebut serupa dengan SMBCI melakukan pembiayaan langsung dengan debitur. Perseroan tidak menanggung risiko atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan yang didanai oleh SMBCI, karena risiko tersebut ditanggung oleh masing-masing pihak sesuai dengan porsi pendanaan masing-masing, dan mekanisme proporsi risiko tersebut juga berlaku dalam hal debitur gagal bayar. Perseroan tidak memiliki hak dan/atau kewajiban untuk membeli kembali porsi pembiayaan SMBCI pada masa mendatang setelah peralihan.

25. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan pada tabel di bawah ini telah dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing. Kebijakan akuntansi yang material pada Catatan 3b menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On 24 July 2014, the Company entered into agreement with Netsol Technologies Ltd (NetSol) regarding the conversion of the Company's business operational system. Based on the agreement, NetSol is required to deliver consultation services, development, licensing and implementation of the system to the Company. Accordingly, NetSol is entitled for the service fee and the Company is obliged to pay the service fee. For this agreement, there was no requirement to obtain the authorized regulator approval and there was no limitations under this agreement.

On 21 March 2024, the Company entered into a Cooperation Agreement on the Provision of Joint Financing Facility with PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI"). SMBCI's financing portion shall not exceed 90% of total financing amount. The Company is responsible for administration and collection of the joint financing receivables.

The Company and SMBCI have agreed to maintain certain covenants, such as providing the Company's financial and non-financial information. SMBCI will perform regular review process during the period of this agreement. This agreement is valid until 31 December 2027.

The substance of the arrangement is akin to SMBCI entering into financing arrangement directly with the debtors. The Company does not bear the risk of uncollectible receivables for portion financed by SMBCI, because such risk is borne by each respective party proportionally based on its respective financing portion, and such proportionate risk mechanism also applies in case of debtors' default. The Company does not retain any right and/or obligations to repurchase SMBCI's financing portion in the future after the transfer.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classifications of financial assets and financial liabilities

Financial instruments in the table below have been classified based on their respective category. The material accounting policies in Note 3b describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Perseroan berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember/December 2024			
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	-	630.981	630.981	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan - bersih	-	13.552.235	13.552.235	Financing receivables - net
Aset derivatif	247.648	-	247.648	Derivative assets
Piutang lain-lain - bersih	-	127.416	127.416	Other receivables - net
	247.648	14.310.632	14.558.280	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	(10.023.444)	(10.023.444)	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar*	-	(109.572)	(109.572)	Accrued expenses*
Liabilitas derivatif	(191.285)	-	(191.285)	Derivative liabilities
Liabilitas lain-lain**	-	(93.092)	(93.092)	Other liabilities**
	(191.285)	(10.226.108)	(10.417.392)	
	31 Desember/December 2023			
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	-	558.706	558.706	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan - bersih	-	11.740.600	11.740.600	Financing receivables - net
Aset derivatif	90.228	-	90.228	Derivative assets
Piutang lain-lain - bersih	-	132.186	132.186	Other receivables - net
	90.228	12.431.492	12.521.720	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	(8.261.309)	(8.261.309)	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar*	-	(85.146)	(85.146)	Accrued expenses*
Liabilitas derivatif	(168.988)	-	(168.988)	Derivative liabilities
Liabilitas lain-lain**	-	(153.027)	(153.027)	Other liabilities**
	(168.988)	(8.499.482)	(8.668.470)	

a. Nilai wajar instrumen keuangan

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Model penilaian

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan level hirarki berikut ini:

- Level 1: *input* yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Perseroan pada tanggal pengukuran.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh *input* signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.

* Bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest payable

** Liabilitas sewa, utang premi asuransi, dan utang usaha/Lease liabilities, insurance premiums payable, and accounts payable

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

a. Classifications of financial assets and financial liabilities (Continued)

The table below sets out the carrying amounts of the Company's main financial assets and liabilities based on their respective category as of 31 December 2024 and 2023:

	31 Desember/December 2024			
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	
Financial assets				
Cash and cash equivalents	-	630.981	630.981	
Financing receivables - net	-	13.552.235	13.552.235	
Derivative assets	247.648	-	247.648	
Other receivables - net	-	127.416	127.416	
	247.648	14.310.632	14.558.280	
Financial liabilities				
Borrowings	-	(10.023.444)	(10.023.444)	
Accrued expenses*	-	(109.572)	(109.572)	
Derivative liabilities	(191.285)	-	(191.285)	
Other liabilities**	-	(93.092)	(93.092)	
	(191.285)	(10.226.108)	(10.417.392)	
	31 Desember/December 2023			
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	
Financial assets				
Cash and cash equivalents	-	558.706	558.706	
Financing receivables - net	-	11.740.600	11.740.600	
Derivative assets	90.228	-	90.228	
Other receivables - net	-	132.186	132.186	
	90.228	12.431.492	12.521.720	
Financial liabilities				
Borrowings	-	(8.261.309)	(8.261.309)	
Accrued expenses*	-	(85.146)	(85.146)	
Derivative liabilities	(168.988)	-	(168.988)	
Other liabilities**	-	(153.027)	(153.027)	
	(168.988)	(8.499.482)	(8.668.470)	

a. Fair values of financial instruments

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Valuation models

The Company measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: *inputs* that are quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Company can access at the measurement date.
- Level 2: *inputs* other than quoted prices included within Level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Model penilaian (Lanjutan)

- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dan *input* yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Perseroan menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti swap suku bunga dan mata uang yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga yang dapat diobservasi atau *input* model biasanya tersedia di pasar dan derivatif *over-the-counter* seperti swap suku bunga. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan *input* model mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan *input* bervariasi bergantung pada produk dan pasar dan cenderung berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan dan pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrumen termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan. Untuk mengukur derivatif yang klasifikasinya mungkin berubah dari aset menjadi liabilitas atau sebaliknya seperti swap suku bunga, nilai wajar memperhitungkan *Credit Valuation Adjustment* ("CVA") dan *Debit Valuation Adjustment* ("DVA") ketika pelaku pasar mempertimbangkan hal ini dalam harga derivatif. Perseroan menggunakan model Monte Carlo.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

Valuation models (Continued)

- Level 3: *inputs* that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair values measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The Company uses widely recognized valuation models for determining the fair values of common and more simple financial instruments, such as interest rate and currency swaps that use only observable market data and require little management judgment and estimation. Observable prices or model inputs are usually available in the market for exchange-traded derivatives and simple over-the-counter derivatives such as interest rate swaps. Availability of observable market prices and model inputs reduces the needs for management judgment and estimation and also reduces the uncertainty associated with determining fair values. The availability of observable market prices and inputs varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.

Management's judgment and estimation usually require a selection of the appropriate valuation model to be used, determination of expected future cash flows on the financial instrument being valued, determination of the probability of counterparty default and prepayments and selection of appropriate discount rates.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and the counterparty where appropriate. For measuring derivatives that might change classification from being an asset to a liability or vice versa such as interest rate swaps, fair values take into account both Credit Valuation Adjustment (CVA) and Debit Valuation Adjustment (DVA) when market participants take this into consideration in pricing the derivatives. The Company uses Monte Carlo model.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut ini menyajikan analisis instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, berdasarkan level hirarki nilai wajar.

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
	<u>Level/ Level 2</u>	<u>Level/ Level 2</u>
Aset keuangan		
- Aset derivatif	247.648	90.228
Liabilitas keuangan		
- Liabilitas derivatif	(191.285)	(168.988)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditentukan dengan teknik penilaian model nilai kini bersih dan diskonto arus kas. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi *risk-free* dan patokan (*benchmark*) suku bunga serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, dan nilai tukar mata uang asing.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level pada hirarki nilai wajar. Tabel ini tidak termasuk informasi nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar jika nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

	<u>31 Desember/December 2024</u>	
	<u>Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value Level/ Level 3</u>
Aset keuangan:		
Piutang pembiayaan - bersih	13.552.235	12.766.035
Piutang lain-lain - bersih*	53.574	44.858
	<u>13.605.809</u>	<u>12.810.893</u>
Liabilitas keuangan:		
Pinjaman yang diterima	10.023.444	10.095.984
Liabilitas sewa	21.870	36.381
	<u>10.045.314</u>	<u>10.132.365</u>

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

Financial instruments measured at fair value

The table below presents financial instruments measured at fair value as of the reporting date, based on the level in the fair values hierarchy.

Financial assets
Derivative assets

Financial liabilities
Derivative liabilities

Financial instruments not measured at fair value

The fair value of derivatives instruments as of 31 December 2024 and 2023 was determined using net present value and discounted cash flow models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include *risk-free* and benchmark interest rates and *credit spreads* used in estimating discount rates, and foreign currency exchange rates.

The following table sets out the fair values of financial instruments not measured at fair value and analysis on those financial instruments by level in the fair value hierarchy. The table does not include fair value information for financial assets and liabilities not measured at fair value if the carrying amount is as reasonable approximation of fair value.

Financial assets:
Financing receivables - net
Other receivables - net*

Financial assets:
Borrowings
Lease liabilities

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (Lanjutan)

	31 Desember/December 2023	
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
	Level/ Level 3	
Aset keuangan:		
Piutang pembiayaan - bersih	11.740.600	11.146.576
Piutang lain-lain - bersih*	52.313	44.245
	<u>11.792.913</u>	<u>11.190.821</u>
Liabilitas keuangan:		
Pinjaman yang diterima	8.261.309	8.261.310
Liabilitas sewa	41.990	35.731
	<u>8.303.299</u>	<u>8.297.041</u>

*Piutang karyawan/Employee receivables

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan jatuh tempo jangka panjang dinilai dengan analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dengan jatuh tempo yang singkat mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas pinjaman tersebut.

Nilai wajar bunga yang masih harus dibayar, utang premi asuransi dan utang usaha mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas liabilitas keuangan tersebut.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Perseroan. Nilai wajar yang dihitung oleh Perseroan mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat instrumen keuangan tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair value of financial instruments (Continued)

Financial instruments not measured at fair value (Continued)

Financial assets:
Financing receivables - net
Other receivables - net*

Financial assets:
Borrowings
Lease liabilities

The fair value of consumer financing receivables, employees' receivables and fixed-rate long-term borrowings are calculated using discounted cash flows analysis using market interest rate as of 31 December 2024 and 2023.

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is re-pricing frequent.

As of 31 December 2024 and 2023, the fair value of fixed-rate and short term borrowings approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective borrowings.

The fair value of accrued interest payable, insurance premium payables and accounts payable approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial liabilities.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Company's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Company may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni dengan membagi jumlah pinjaman dengan jumlah modal sendiri (*net worth*).

Pinjaman Perseroan berupa pinjaman yang diterima dari berbagai bank. Modal sendiri (*net worth*) terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba, keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah memenuhi ketentuan modal sebagai berikut:

	2024	2023
- <i>Gearing ratio</i> (tidak diaudit)	2,41	2,10
- Ekuitas	4.151.106	3.925.044

27. INFORMASI SEGMENT

Perseroan mengelola kegiatan operasinya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis yang terdiri dari Kantor Pusat dan 252 kantor cabang (tidak diaudit) yang terbagi menjadi beberapa area, yaitu Jabodetabeka (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Bekasi dan Karawang), Kalimantan dan Sulawesi, Sumatera, Jawa Barat dan Banten, Jawa Timur dan Bali, dan Jawa Tengah. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Informasi utama yang berkaitan dengan segmen operasi disajikan sebagai berikut:

	Pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak eksternal - bersih berdasarkan pasar geografis untuk tahun berakhir 31 Desember/ <i>Consumer financing income from external party - net based on geographical market for the year ended 31 December</i>			
	2024	%	2023	%
Pasar geografis				
Jabodetabeka	583.889	17,42%	470.079	19,64%
Kalimantan dan Sulawesi	552.569	16,48%	345.296	14,42%
Sumatera	722.111	21,54%	515.858	21,55%
Jawa Barat dan Banten	615.066	18,35%	445.004	18,59%
Jawa Timur dan Bali	446.837	13,33%	303.908	12,70%
Jawa Tengah	432.275	12,88%	313.607	13,10%
Jumlah	<u>3.352.747</u>	<u>100,00%</u>	<u>2.393.752</u>	<u>100,00%</u>

26. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to be inline with changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratio analysis, by dividing total debt to total capital (net worth).

The Company's debt is in form of borrowings from several banks. Capital (net worth) includes share capital, additional paid-in capital, retained earnings, cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges - net.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company has complied with the following capital requirements as follows:

	2024	2023	
- <i>Gearing ratio</i> (unaudited) -	2,41	2,10	
Equity -	4.151.106	3.925.044	

27. SEGMENT INFORMATION

The Company manages its operating activities and identifies its reporting segments based on geographic area consisting of Head Office and 252 branches (unaudited) that are allocated into areas, namely, Jabodetabeka (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Bekasi, and Karawang), Kalimantan and Sulawesi, Sumatera, West Java and Banten, East Java and Bali, and Central Java. Some areas that have similar characteristics, aggregated and evaluated regularly by management. Key information concerning the operating segments was set out as follows:

Geographical market	
Jabodetabeka	
Kalimantan and Sulawesi	
Sumatera	
West Java and Banten	
East Java and Bali	
Central Java	
Total	

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Nilai tercatat aset segmen*/ Carrying amount of segment assets*				
	2024	%	2023	%	
<u>Pasar geografis</u>					<u>Geographical market</u>
Jabodetabeka	2.475.054	16,63%	2.267.404	17,58%	Jabodetabeka
Kalimantan dan Sulawesi	2.229.077	14,97%	1.731.440	13,43%	Kalimantan and Sulawesi
Sumatera	2.941.121	19,76%	2.532.177	19,64%	Sumatera
Jawa Barat dan Banten	2.727.274	18,32%	2.422.184	18,78%	West Java and Banten
Jawa Timur dan Bali	2.430.418	16,32%	2.023.638	15,69%	East Java and Bali
Jawa Tengah	2.084.466	14,00%	1.917.460	14,88%	Central Java
	<u>14.887.410</u>	<u>100,00%</u>	<u>12.894.303</u>	<u>100,00%</u>	<u>Total</u>

* Nilai tercatat piutang pembiayaan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai dan nilai buku aset tetap/Carrying amount of financing receivables before allowance for impairment losses and net book value of fixed assets.

	Penambahan aset tetap/Additions to fixed assets				
	2024	%	2023	%	
Jabodetabeka	69.857	83,19%	71.523	88,06%	Jabodetabeka
Kalimantan dan Sulawesi	4.498	5,36%	3.218	3,96%	Kalimantan and Sulawesi
Sumatera	1.847	2,20%	2.423	2,98%	Sumatera
Jawa Barat dan Banten	2.919	3,48%	1.604	1,97%	West Java and Banten
Jawa Timur dan Bali	2.681	3,19%	1.483	1,83%	East Java and Bali
Jawa Tengah	2.167	2,58%	974	1,20%	Central Java
Jumlah	<u>83.969</u>	<u>100,00%</u>	<u>81.225</u>	<u>100,00%</u>	<u>Total</u>

Berikut adalah rekonsiliasi aset untuk segmen dilaporkan:

The reconciliation of assets for reportable segments as follows:

	2024	2023	
Aset untuk segmen dilaporkan	14.887.410	12.894.303	Assets for reportable segments
Jumlah yang tidak dialokasikan	177.668	157.282	Unallocated amounts
Jumlah aset	<u>15.065.078</u>	<u>13.051.585</u>	<u>Total assets</u>

Seluruh pendapatan Perseroan berasal dari pelanggan/pihak lawan yang berdomisili di Indonesia.

All the Company's income was generated from its customers/counterparties domiciled in Indonesia.

28. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

28. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

Tahun berakhir 31 Desember/Year ended 31 December 2024					
			Perubahan non-kas/ Non-cash changes		
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas bersih/ Net cash flows	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange *)	Pergerakan beban transaksi dan beban lainnya/ Changes in transaction costs and other costs	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman yang diterima	8.261.309	1.645.754	82.255	34.126	10.023.444
Liabilitas sewa	41.990	(23.398)	-	3.278	21.870
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	8.303.299	1.622.356	82.255	37.404	10.045.314
					Borrowings
					Lease liabilities
					Total liabilities from financing activities

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH
(Lanjutan)

28. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION
(Continued)

Tahun berakhir 31 Desember/Year ended 31 December 2023					
			Perubahan non-kas/ Non-cash changes		
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas bersih/ Net cash flows	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange *)	Pergerakan beban transaksi dan beban lainnya/ Changes in transaction costs and other costs	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman yang diterima	3.892.313	4.363.278	28.779	(23.061)	8.261.309
Liabilitas sewa	60.493	(18.503)	-	-	41.990
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.952.806	4.344.775	28.779	(23.061)	8.303.299

*) Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 11).

*) The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Note 11).

29. STANDAR AKUNTANSI YANG DI TERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

29. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2024 are as follows:

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025:

PSAK that will become effective on 1 January 2025:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran";
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

- Amendments to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability";
- PSAK 117 "Insurance Contracts"

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2026:

PSAK that will become effective on 1 January 2026:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Amendemen atas Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan 2024 "Amendemen PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207".

- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 "Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments";
- Annual Improvements 2024 "Amendments to PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

As of the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the new standard to the financial statements.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. RASIO - RASIO KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah memenuhi ketentuan rasio keuangan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 28 Desember 2018, Perseroan wajib, tapi tidak terbatas untuk:

- a. menjaga agar *gearing ratio* tidak melebihi batas maksimum yaitu 10 kali
- b. memiliki Ekuitas paling sedikit Rp 100.000
- c. memiliki rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor paling rendah sebesar 50%.

Rasio yang telah dihitung oleh Perseroan antara lain:

	31 Desember/December	
	2024	2023
Rasio piutang pembiayaan terhadap aset	85,97%	89,96%
Rasio piutang pembiayaan terhadap pinjaman	129,22%	142,12%
Rasio piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total piutang pembiayaan	22,37%	13,32%
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	0,81%	0,54%
Rasio permodalan	37,84%	40,78%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	124,69%	117,90%
<i>Gearing ratio</i>	2,41	2,10

Pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat Kesehatan Perseroan adalah 1.

31. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025 dengan tingkat bunga tetap, Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan pengungkapan yang disyaratkan oleh peraturan pasar modal. Oleh karena itu, penambahan pengungkapan telah dilakukan pada Catatan 6, 8 dan 23.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. FINANCIAL RATIOS (UNAUDITED)

As of 31 December 2024 and 2023, the Company complied all ratios as required by Regulation of Financial Services Authority Republic of Indonesia No. 35/POJK.05/2018 regarding Implementation of Multifinance Company Operation.

Based on the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 35/POJK.05/2018 dated 28 December 2018, the Company is required, but not limited to:

- a. maintain the *gearing ratio* not exceeding the maximum limit, i.e. 10 times
- b. have a minimum Equity of Rp 100,000
- c. have a minimum Equity to Paid-up Capital ratio by 50%.

Ratios calculated by the Company among others:

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Rasio piutang pembiayaan terhadap aset	85,97%	89,96%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan terhadap pinjaman	129,22%	142,12%	<i>Financing to funding ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total piutang pembiayaan	22,37%	13,32%	<i>Receivable from investment financing and working capital financing to total financing receivable</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	0,81%	0,54%	<i>Non-performing financing ratio</i>
Rasio permodalan	37,84%	40,78%	<i>Capital ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	124,69%	117,90%	<i>Equity to paid-up capital ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>	2,41	2,10	<i>Gearing ratio</i>

As of 31 December 2024, the rating of Company's health is 1.

31. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

In relation with the Company's plan for a Public Offering of Summit Oto Finance I Bonds Year 2025 with fixed interest rate, the Company have reissued its financial statements as of and for the years ended 31 December 2024 and 2023 in order to conform with the disclosures required by the capital market regulations. Therefore, additions of disclosures had been made on Note 6, 8 and 23.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00247/2.1005/AU.1/09/1212-1/1/IV/2025

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Summit Oto Finance:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Summit Oto Finance ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No.: 00247/2.1005/AU.1/09/1212-1/1/IV/2025

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Summit Oto Finance:

Opinion

We have audited the financial statements of PT Summit Oto Finance ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2024, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan (Kerugian Kredit Ekspektasian atau KKE)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan melaporkan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan sebesar Rp1.042.431 juta (Lihat Catatan 7 - Piutang pembiayaan). Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan merupakan estimasi terbaik manajemen pada tanggal pelaporan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Kami mengidentifikasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan sebagai hal audit utama karena penentuan atas KKE memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan dan memiliki tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi. Lebih lanjut, dalam menentukan KKE, Perseroan mengadopsi model yang kompleks, menggunakan sejumlah asumsi, dan mengandalkan input data internal dan eksternal (Lihat Catatan 5 - Penggunaan estimasi dan pertimbangan).

Pengukuran KKE melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan, termasuk antara lain:

- Pemilihan model, data dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan KKE;
- Penentuan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan (perpindahan dari Tahap 1 ke Tahap 2) atau gagal bayar (perpindahan dari Tahap 2 ke Tahap 3) di dalam klasifikasi piutang pembiayaan ke dalam Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3;
- Penentuan variabel makroekonomi untuk perkiraan masa depan, penerapan skenario ekonomi dan pembobotan probabilitas tertimbang setiap skenario.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman mengenai pengendalian utama dan pendekatan manajemen dalam menghitung KKE untuk piutang pembiayaan untuk menilai risiko inheren dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan tingkat risiko inheren lainnya.

Kami mengevaluasi dan menguji desain dan implementasi pengendalian internal yang berkaitan dengan pengukuran KKE untuk piutang pembiayaan, termasuk antara lain:

- Penelaahan dan persetujuan manajemen atas metode, asumsi, dan data yang digunakan dalam perhitungan KKE;
- Pengendalian atas kelengkapan dan akurasi atas pemasukan data kritikal ke dalam sistem sumber dan perpindahan data kritikal dari sistem sumber ke sistem perhitungan KKE;
- Rekonsiliasi dan analisis atas kelengkapan perhitungan KKE terhadap seluruh piutang pembiayaan;
- Penelaahan dan persetujuan hasil KKE.

Allowance for impairment losses of financing receivables (Expected Credit Losses or ECL)

As of 31 December 2024, the Company reported allowance for impairment losses of financing receivables of Rp1,042,431 million (Refer to Note 7 - Financing receivables). The allowance for impairment losses of financing receivables represents management's best estimate at the reporting date in accordance with the applicable accounting standard.

We identified allowance for impairment losses of financing receivables as a key audit matter because the determination of ECL requires significant management judgment and is subject to a high degree of estimation uncertainty. In addition, in determining the ECL, the Company adopted complex models, using various assumptions, and relied on internal and external data inputs (Refer to Note 5 - Use of estimates and judgments).

The measurement of ECL involves significant management judgement, including, among others:

- Selection of models, data and assumptions used in the ECL calculation;
- Determination of whether or not there was a significant increase in credit risk (transfer from Stage 1 to Stage 2) or a default (transfer from Stage 2 to Stage 3) in the classification of financing receivables into Stage 1, Stage 2 and Stage 3;
- Determination of macroeconomic variables for forward-looking measurement, application of economic scenarios and its probability weightings.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We obtained an understanding of management's key controls and approach in the ECL calculation for financing receivables to assess the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and level of other inherent risks.

We evaluated and tested the design and implementation of the internal controls relating to ECL measurement for financing receivables, including, among others:

- Management review and authorization of methods, assumptions, and data used for ECL calculation;
- Controls over completeness and accuracy of the input of critical data into source system and the transfer of critical data from source systems to ECL calculation system;
- Reconciliation and analysis on completeness of ECL calculation over all of financing receivables;
- Assessment and approval of the ECL results.

Selain itu, prosedur kami mencakup:

- Melibatkan spesialis *financial risk modelling* internal kami untuk mengevaluasi model, asumsi (termasuk variabel makroekonomi) dan input yang digunakan untuk menghitung KKE apakah telah memadai, menilai apakah perubahan yang dilakukan atas model, asumsi dan input yang digunakan didukung dengan justifikasi yang memadai, dan melakukan perhitungan ulang KKE atas sampel yang dipilih;
- Membandingkan variabel makroekonomi dan asumsi lainnya yang digunakan dengan sumber informasi eksternal maupun internal, dan mengidentifikasi apakah ada indikator yang berlawanan;
- Pengujian relevansi dan keandalan (kelengkapan dan akurasi) dari data yang digunakan dalam perhitungan KKE terhadap sistem sumber;
- Pengujian ketepatan pengelompokan piutang pembiayaan ke dalam Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3. Kami melakukan pengujian akurasi perhitungan jumlah hari tunggakan yang menjadi basis pengelompokan;
- Menilai analisis manajemen atas kecukupan KKE yang diakui pada tanggal pelaporan;
- Melakukan analisis terhadap jumlah KKE untuk menentukan apakah KKE memadai dengan mempertimbangkan kualitas piutang pembiayaan secara keseluruhan, restrukturisasi piutang yang diberikan kepada peminjam, kondisi makroekonomi dan faktor lainnya;
- Mengevaluasi analisis uji-balik (*back-testing*) yang dilakukan manajemen untuk menilai kecukupan KKE; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Hal Lain

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kami mengaudit tambahan pengungkapan atas periode komparatif untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan persyaratan pengungkapan dalam peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Menurut opini kami, tambahan pengungkapan tersebut sudah tepat dan telah diterapkan dengan tepat.

Sebelum penerbitan laporan ini, kami telah mengaudit dan menerbitkan laporan auditor independent No. 00052/2.1005/AU.1/09/1212-1/1/III/2025 tertanggal 5 Maret 2025 atas laporan keuangan Perseroan tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan keuangan terlampir merupakan laporan keuangan yang diterbitkan kembali dengan pengungkapan tambahan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk penawaran umum obligasi.

In addition, our procedures include:

- *Involve our internal financial risk modelling specialists to evaluate models, assumptions (including macroeconomic variables) and input used in ECL calculation as to whether they are appropriate, assess whether the changes of model, assumptions and input used are supported with appropriate justification, and reperform the ECL calculation on selected samples;*
- *Compare the macroeconomic variables and other assumptions used with external and internal information source, and identify contradictory indicators;*
- *Test the relevance and reliability (completeness and accuracy) of data used in calculating ECL to the source systems;*
- *Test the appropriateness of financing receivables classification into Stage 1, Stage 2 and Stage 3. We test the accuracy of days past due which are used as the basis for classification;*
- *Assess management's analysis on sufficiency of ECL recognized as of reporting date;*
- *Perform analysis over ECL amount to determine if the ECL was reasonable by considering the overall financing receivables quality, receivable restructurings given to debtors, macroeconomic condition and other factors;*
- *Evaluate back-testing analysis by the management to assess the sufficiency of the ECL; and*
- *Assess the adequacy of disclosures in accordance with the prevailing accounting standards.*

Other Matter

As part of our audit of the financial statements as of and for the year ended 31 December 2024, we audited additional disclosures of the comparative period as of and for the year ended 31 December 2023 in accordance with disclosure requirements of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies. In our opinion, the additional disclosures are appropriate and have been properly applied.

Prior to the issuance of this report, we have audited and issued our independent auditors' report No. 00052/2.1005/AU.1/09/1212-1/1/III/2025 dated on 5 March 2025 on the Company's financial statements as of and for the years ended 31 December 2024 and 2023. The accompanying financial statements constitute a reissuance of those financial statements with additional disclosure in connection with the Company's plan for the public offering of bonds.



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Tidak terdapat hal yang perlu kami laporkan terkait hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in 2024 Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated. If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Novie, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1212

25 April 2025

25 April 2025





Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00031/2.1005/AU.1/09/0851-2/11/2024

Para Pemegang Saham,
Komisaris dan Direksi
PT Summit Oto Finance;

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Summit Oto Finance ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Independent Auditors' Report

No.: 00031/2.1005/AU.1/09/0851-2/11/2024

The Shareholders,
Commissioners and Directors
PT Summit Oto Finance;

Opinion

We have audited the financial statements of PT Summit Oto Finance ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2023, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in 2023 Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The 2023 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan Perseroan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola Perseroan dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Company's annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance of the Company and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Liana Lim, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0851

19 Februari 2024

19 February 2024



Halaman ini sengaja dikosongkan